



BANK JATIM

Aman Terpercaya



Laporan Tahunan

Annual Report

2010

Pemberdayaan UMKMK

Empowerment UMKMK

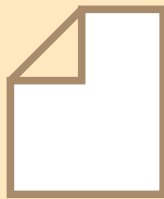


BANK JATIM

Aman Terpercaya

Laporan Tahunan 2010 *Annual Report*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PEMBUKAAN INTRODUCTION

1.	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	4
2.	Motto Slogan <i>Slogan Motto</i>	5
3.	Makna Logo <i>The Meaning of Logo</i>	6
4.	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	8
5.	Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	10
6.	Penghargaan Tahun 2010 <i>Awards Year 2010</i>	14
7.	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	16
8.	Komposisi Saham dan Kebijakan Dividen <i>Stock Composition and Dividend Policy</i>	18
9.	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	28
10.	Laporan Dewan Komisaris <i>Report by Board of Commissioners</i>	30
11.	Laporan Direksi <i>Report by Board of Directors</i>	36
12.	Rangkaian Kegiatan Tahun 2010 <i>Series of Activities During The Year 2010</i>	44

LAPORAN USAHA BUSINESS REPORT

13.	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	52
14.	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	56
15.	Laporan Aktifitas Bisnis <i>Business Activities Report</i>	65
16.	Laporan Aktifitas Bisnis Syariah <i>Sharia Business Activities Report</i>	69
17.	Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen <i>Analysis and Discussion Management Performances Bank</i>	74
18.	Belanja Modal <i>Capital Expenditur</i>	86
19.	Mitra Usaha <i>Business Partners</i>	87

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN REPORT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE 89

PROFIL MANAJEMEN MANAGEMENT PROFILE

20.	Biografi Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Biography</i>	256
21.	Biografi Direksi <i>The Board of Directors Biography</i>	258
22.	Biografi Dewan Pengawas Syariah <i>The Board of Sharia Supervisory Biography</i>	260
23.	Biografi Pemimpin Divisi <i>Head of Divisions Biography</i>	262
24.	Biografi Anggota Komite <i>Member of Committee Biography</i>	268
25.	Produk dan Layanan Perbankan <i>Products and Banking Service</i>	270
26.	Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	279

REFERENSI BAPEPAM-LK BAPEPAM-LK CROSS REFERENCE 299

TANDA TANGAN PERSETUJUAN APPROVAL SIGNATURE 317

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

- Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar; dan
- Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional
- As a sound bank and is growing at a fair; and
- Has the professional management and human resources.

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank secara sehat, untuk memperoleh hasil yang optimal Bank berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

In running and developing the Bank's business in a healthy manner and strive to obtain optimal results. That effort was carried out by sticking to the rules and laws that apply, so business is always conducted in line with reference to the principles of good corporate governance. To carry out this necessary human resources with high integrity and loyalties, has soul serve as a reference for all employees to act professional.

Misi Mission

- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah;
- Memperoleh laba yang optimal.
- To encourage regional economic growth and active development of Small and Medium Enterprises;
- Obtain the optimal profit.

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKMK maupun usaha berskala besar. Di samping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank.

Improvement of regional economic growth is the main objective the Bank in implementing its business activities that are applied in aid of capital for productive enterprises both in the field MSMEs and large scale companies. In addition, it seeks to obtain the optimal profit is a goal that is expected to progressively increased stakeholder confidence the performance of the Bank.

Motto

Motto

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan saat ini dan akan datang serta persaingan global, Bank Jatim memiliki motto *Aman Terpercaya* artinya Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

In order to anticipate the development of the banking world today and will come as well as global competition, Bank Jatim has a motto *Aman Terpercaya*, means Bank Jatim has the ability to perform duties mandated by the society with full responsibility.



Slogan

Slogan

"Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur" artinya Bank Jatim mempunyai niatan untuk menyejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personal.

"Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur" it means that Bank Jatim is willing to prosperous the owners, customers, all employees and society of East Java commonly with full of responsible, dedication, integrity, and high professionalism of each person.

Makna Logo

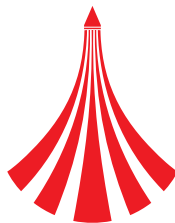
The Meaning of Logo



Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan adalah salah satu citra visual daerah Jawa Timur dan merupakan monumen nasional yang kita ketahui adalah tugu kebanggaan masyarakat Jawa Timur karena Tugu Pahlawan sudah menjadi identik dengan Kota Surabaya maka hal ini menjadi alasan utama dalam penciptaan LOGO Bank Jatim.

Tugu Pahlawan digambarkan dengan garis-garis perspektif sebanyak lima buah. Garis perspektif melambangkan pandangan dan cita-cita ke masa depan. Jumlah garis sebanyak lima buah melambangkan Pancasila, yang senantiasa menjadi landasan cita-cita pembangunan Bank Jatim.



The Monument of Heroes

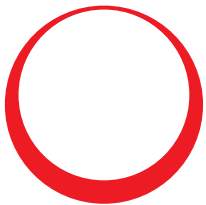
The Monument of Heroes is one of the visual image of the East Java area and is a national monument that we know is the pillar of East Java community pride as The Monumnet of Heroes has become synonymous with the city of Surabaya, this has become the main reason for the creation of LOGO Bank Jatim.

The Monument of Heroes illustrated with the perspective lines of five units. Perspective lines represent the views and ideals into the future. The number of lines as many as five pieces represents Pancasila, which has always been a cornerstone of development ideals Bank Jatim.



Lingkaran

Melambangkan keutuhan, kesatuan dan tekad yang kuat. Bentuk lingkaran juga diartikan sebagai suatu wadah usaha perbankan yang dinamis.



Circles

It symbolizes wholeness, unity and determination. Form a circle also be interpreted as a dynamic container banking business.

Warna Merah

Warna Merah melambangkan keberanian hidup serta kekuatan (*power*).



Red Color

Red color symbolizes the courage of life and strength (*power*).

Makna *Aman Terpercaya*

Bank Jatim menjamin keamanan dana maupun kepentingan pihak lain yang diamankan kepada Bank Jatim dan mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Aman Terpercaya

Meaning of *Aman Terpercaya*

Bank Jatim fully guarantee fund or the interests of other parties are mandated to Bank Jatim and able to carry out duties with full responsibility.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of Company	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Nama Panggilan Call Name	Bank Jatim
Kantor Pusat Head Office	Jalan Basuki Rakhmad 98-104 Surabaya 60271 PO Box 917
Telepon Phone	(031) 5310090-5310099 13 lines (<i>hunting</i>)
Faksimili Facsimile	(031) 5310838
Didirikan Founded	17 Agustus 1961
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,5 triliun trillion
Pemilik Shareholders	1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Government 2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur Government Cities/Regencies as East Java
Jumlah Aktiva Total Assets	Rp19,99 triliun trillion
Jumlah Jaringan Kantor Number of Office Network	1 Kantor Pusat Head Office 40 Kantor Cabang Branch Offices 1 Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office 41 Kantor Cabang Pembantu Konvensional Conventional Sub Branch Offices 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah Sharia Sub Branch Offices 154 Kantor Kas Cash Unit 37 Kantor Layanan Syariah Sharia Office Channeling 88 <i>Payment Point</i> 49 Kas Mobil Keliling Mobile Cash Service 4 Kas Mobil ATM Mobile Cash ATM 1 <i>Cash Deposit Machine (CDM)</i> 142 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tergabung dengan 25.011 terminal ATM jaringan ATM BERSAMA, 17.427 terminal ATM jaringan ATM PRIMA, 183.272 <i>Electronic Data Capture (EDC)</i> PRIMA Debit dan 7.435 terminal ATM jaringan <i>Malaysian Electronic Payment System (MEPS)</i> . Automatic Teller Machines (ATMs) affiliated to 25,011 ATM terminals joint ATM BERSAMA networks, 17,427 ATM terminals joint ATM PRIMA networks, 183,272 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit and 7,435 ATM terminals joint Malaysian Electronic Payment System (MEPS) networks.
Alamat Website Website Address	http://www.bankjatim.co.id
Alamat E-mail E-mail Address	humas@bankjatim.co.id
Info Bank Jatim Call Center	14044



BANK JATIM



Cabang/Branch Mojokerto

Aman Terpercaya

Sejarah Singkat

Brief History



49 Tahun Bank Jatim Mengembangkan Usaha Rakyat

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

49 Year Bank Jatim Develop People's Enterprise

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, known as Bank Jatim, was established on August 17, 1961 in Surabaya. The legal basis of establishment is Anwar Mahajudin Deed Number 91 dated August 17, 1961 and is equipped with an operational basis of the Minister of Finance Decree Number BUM.9-4-5 August 15, 1961.

Furthermore, based on Law Number 13 Year 1962 concerning Basic Provisions of Regional Development Banks and the Act Number 14 of 1967 concerning the Principles of Banking, in 1976 made improvements through the Provincial Regulation of Provinces of East Java Number 2 Year 1976 date July 10, 1976 which concerns the status of a Regional Development Bank from Limited Company into Regional Owned Enterprises.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 April 2009.

Operationally and in line with its development, then in 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur to increase its status from a Commercial Bank into Commercial Bank Foreign Exchange, it is stipulated by Bank Indonesia Decree Number 23/28/KEP/DIR August 2, 1990.

To strengthen the capital, then in 1994 made changes to the Regional Regulation Number 9 of 1992 dated December 28, 1992 the Provincial Regulation of Provinces of East Java Number 26 of 1994 dated December 29, 1994 that is changing the Capital Structure of Ownership by allowing Capital Stock of the Parties The three as one element of ownership to a maximum of 30% composition.

In order to maintain the existence and balance the demands of banking at the time, then in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 1997 has approved changes to the Legal Entity form Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Companies into Limited Liability Company. Under Article 2 of Regulation of the Minister of Home Affairs Number 1 Year 1998 concerning Legal Forms of Regional Development Banks, then on March 20, 1999 House of Representatives (DPRD) of the province of Provinces of East Java has approved the Regional Regulation Number 1 Year 1999 concerning Amendment to Law Forms Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

In accordance with Notarial R. Sonny Hidayat Julisty, SH Number 1 dated May 1, 1999 which has been established by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia on 25 May 1999 Number 42 Supplement Indonesia Number 3008/1999, then officially became PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Furthermore, the Articles of Association have been amended several times, most recently with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-15113.AH.01.02.Year 2009 dated 23 April 2009.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Cabang/Branch PERAK Surabaya

Penghargaan Tahun 2010

Award Year 2010



Peringkat I Kategori BUMD/N Keuangan Non Listed Laporan Tahunan 2009

Champion I Category BUMN/D Financial Non Listed Annual Report Fiscal Year 2009



Piagam Penghargaan Atas Terpilihnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Sebagai Peringkat I Annual Report Award (ARA) Tahun 2009 Kategori BUMN/D Keuangan Non Listed).

Charter Awards For The election of PT East Java Regional Development Bank as First Rank of Annual Report Award (ARA) Year 2009 Category BUMN/D Finance Non Listed).



Penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia :

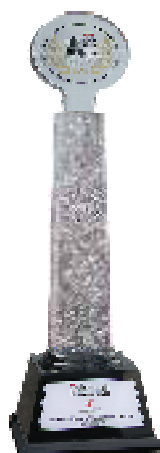
Award given by the newspaper Bisnis Indonesia:

- PT BPD Jatim Special Recognition For Ceo In Developing Corporate Culture
- The Best Of 5th BUMD of The Year



Tropi & Piagam dari Persatuan Wartawan Indonesia cabang Jawa Timur atas Prestasi Kinerja Keuangan

Trophy & Charter from Persatuan Wartawan Indonesia Jawa Timur branch for Financial Performance



Platinum Trophy 2010 Atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 2000-2009 versi Majalah Info Bank dalam rangka Info Bank Awards, Bali.

Platinum Trophy 2010 Financial Performance from 2000 to 2009 Magazine Very Good Info Bank within the framework of Info Bank Awards, Bali.



Juara III Stand Terbaik Kategori Pemerintah Non Pemerintah Daerah Dalam Rangka Expo Hari Koperasi Nasional 2010, Gresik Jawa Timur.

Third Place Best Stand Non Government Categories Local Government Expo in the Context of National Cooperatives Day 2010, Gresik, East Java.



Stan Terbaik II yang diselenggarakan oleh BMPD Jawa Timur dan KKMB Satgas Jawa Timur dalam rangka Bazar Perbankan & UMKM 2010, Convention Center Tunjungan Plaza 3, Lt. 6, Surabaya

Champion II Stand Category in order to Banking & MSMEs 2010 Bazar, Tunjungan Plaza Convention Center 3, Fl. 6, Surabaya



Juara I Stand Terbaik Area Indoor Jatim Fair 2010 Dalam Rangka Hari Jadi Ke-65 Tahun 2010 di Grand City Surabaya.

Winner Best Stand Indoor Area Jatim Fair 2010 Day In Order To-65 Year 2010 at the Grand City of Surabaya.



Juara I Putri Livoli Divisi Utama-Sampoerna Kretek Voli Dalam Rangka Liga Voli Divisi Utama Sampoerna.

Main Division-1st Women's Champion Livoli Sampoerna Kretek Volleyball Volleyball League in the Framework of the Main Division Sampoerna.



Piala Bergilir Livoli Divisi Utama-Sampoerna Kretek Voli dalam rangka Liga Bola Voli Indonesia Divisi Utama Sampoerna.

Bergilir Cup Livoli Main Division-Sampoerna Kretek Volleyball in order to Indonesian Major League Division Volleyball Sampoerna.



Juara III Beregu Putra Air Pistol 10 M Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional Tahun 2010

Champion III Men Team Air Pistol 10 M Championship Shoots National Banking In 2010



Juara II Eksekutif-centre Fire 25 M Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional Tahun 2010

Champion II Executive-centre Fire 25 M Championship Shoots In 2010 National Banking

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rupiah dalam jutaan IDR Million)

Neraca Balance Sheet	2010*)	2009	2008	2007	2006
Total Aset Total Assets	19.993.256	17.429.246	16.290.529	15.735.812	14.170.573
Total Aset Produktif Earning Assets	18.113.091	15.963.655	14.796.572	12.498.408	12.111.275
Kredit yang Diberikan - Bruto Loans - Gross	13.088.127	10.124.280	7.423.834	5.542.880	4.641.756
Total Kewajiban Total Liabilities	17.257.877	15.369.879	14.479.245	14.174.713	12.916.228
Dana Pihak Ketiga Deposit	16.218.733	14.531.366	13.736.356	13.161.156	11.978.274
- Giro Current Accounts	6.996.433	6.972.530	6.358.403	6.868.383	6.972.846
- Tabungan Saving	5.822.859	4.121.470	3.440.243	3.176.180	2.551.165
- Simpanan Berjangka Time Deposit	3.399.441	3.437.366	3.937.710	3.116.593	2.454.263
Total Ekuitas Total Equity	2.735.379	2.059.367	1.811.284	1.561.099	1.254.345
Modal Inti & Pelengkap Tier 1 & Tier 2 Capital	2.406.574	1.912.804	1.653.428	1.419.974	1.095.917
Modal Inti (Tier 1) Tier 1 Capital	2.273.871	1.800.968	1.571.922	1.366.820	1.060.286
Modal Disetor Capital Stock Paid	808.511	696.420	677.910	664.410	532.166
Laba Tahun Berjalan Net Income	848.439	516.832	478.764	403.466	381.593

(Rupiah dalam jutaan IDR Million)

Laba / Rugi Statement of Income	2010*)	2009	2008	2007	2006
Total Pendapatan Total Income	2.832.069	2.202.967	2.114.819	1.816.568	1.827.926
Pendapatan Operasional Operating Income	2.818.339	2.197.590	2.102.154	1.805.596	1.822.826
Pendapatan Bunga Interest Income	2.698.293	2.108.772	2.024.900	1.739.271	1.753.645
Total Biaya Total Expenses	1.674.154	1.464.811	1.417.206	1.232.759	1.271.168
Biaya Operasional Operating Expenses	1.673.605	1.451.244	1.417.168	1.231.335	1.265.645
Biaya Bunga Interest Expenses	704.403	720.270	730.057	714.284	652.757
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.993.890	1.388.502	1.294.843	1.024.987	1.100.888
Laba Operasional Income from Operations	1.144.734	746.346	684.986	574.261	557.181
Laba Sebelum Pajak Income before Tax Expenses	1.157.915	738.156	697.613	583.809	556.758
Pajak Penghasilan Tax Expenses	309.476	221.324	218.849	180.343	175.165
Laba Bersih Net Income	848.439	516.832	478.764	403.466	381.593
Laba Bersih per Saham Dasar **) Basic Earning per Share **)	1.179.620	758.090	715.737	651.707	802.145

(%)

Rasio Keuangan Financial Ratios	2010*)	2009	2008	2007	2006
Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,47***)	21,32	25,36	33,39	38,45
Aset Tetap terhadap Modal Fixed Assets to Capital	11,53	12,72	12,93	13,81	17,24
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Earning Assets Quality	0,47	0,70	0,36	0,30	0,17
Kredit Bermasalah (NPL-Gross) Non Performing Loan (NPL-Gross)	0,65	1,05	0,72	0,69	0,43
PPAP terhadap Aktiva Produktif CKPN terhadap Aset Produktif *) Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets/Allowance for Impairment Losses	1,09	1,54	1,26	1,06	1,15
Pemenuhan PPAP/CKPN *) Provision to Allowance for Losses on Earning Assets or Allowance for Impairment Losses	80,84	113,27	121,70	124,79	193,90
Laba terhadap Aktiva (ROA) Return on Assets	5,57	3,75	3,94	3,55	4,07
Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity	40,47	28,59	31,48	30,85	38,48
Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	9,20	7,66	8,35	7,28	9,34
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional Fee Based Income to Total of Operating Income Ratio	4,26	4,04	3,67	3,67	3,80
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses Ratio	59,38	66,04	67,42	68,20	69,43
Efisiensi Biaya (CER) Cost Efficiency Ratio	40,69	45,26	46,04	49,41	50,88
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) Loans to Deposits Ratio (LDR)	80,70	69,67	54,04	42,11	38,75
Giro Wajib Minimum (Rupiah) Statutory Reserve Requirement (Rupiah)	10,98	5,00	5,10	16,61	10,78
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing) Statutory Reserve Requirement (Foreign Currency)	1,21	6,90	9,07	4,30	4,27
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position	1,93	2,11	2,76	8,14	7,79

*) Bank telah menerapkan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.

**) Dalam rupiah penuh

***) Telah diperhitungkan dengan Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional

*) The Bank has implemented PSAK Number 50 (Revision 2006) about *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan* and PSAK Number 55 (Revision 2006) about *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* since Januari 1, 2010.

**) In IDR

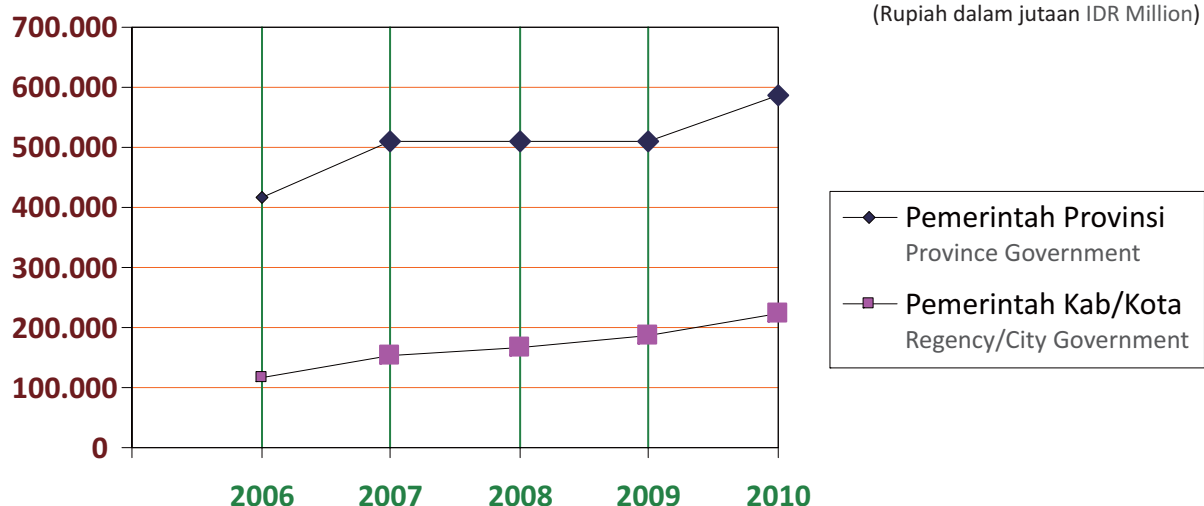
***) It has been calculated with Credit Risk, Market Risk and Operational Risk

Komposisi Saham & Kebijakan Dividen

Stock Composition & Dividend Policy

Tinjauan Investasi

Investment Overview



Perkembangan Setoran Modal Selama 5 Tahun Terakhir

Deposit Growth Of Capital During Last 5 Years

Kepemilikan Saham Share Ownership	Modal Sebelumnya Previous Capital	Jumlah Setoran Modal Total Paid Up Capital	Jumlah Modal Total Capital
2006			
Pemerintah Provinsi	Rp344.654.000.000,00	Rp72.312.000.000,00	Rp416.966.000.000,00
Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp89.804.000.000,00	Rp25.396.000.000,00	Rp115.200.000.000,00
Total	Rp434.458.000.000,00	Rp97.708.000.000,00	Rp532.166.000.000,00
2007			
Pemerintah Provinsi	Rp416.966.000.000,00	Rp93.983.000.000,00	Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp115.200.000.000,00	Rp38.261.000.000,00	Rp153.461.000.000,00
Total	Rp532.166.000.000,00	Rp132.244.000.000,00	Rp664.410.000.000,00
2008			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00		Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp153.461.000.000,00	Rp13.500.000.000,00	Rp166.961.000.000,00
Total	Rp664.410.000.000,00	Rp13.500.000.000,00	Rp677.910.000.000,00
2009			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00		Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp166.961.000.000,00	Rp18.510.000.000,00	Rp185.471.000.000,00
Total	Rp677.910.000.000,00	Rp18.510.000.000,00	Rp696.420.000.000,00
2010			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00	Rp75.000.000.000,00	Rp585.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp185.471.000.000,00	Rp37.091.000.000,00	Rp222.562.000.000,00
TOTAL	Rp696.420.000.000,00	Rp112.091.000.000,00	Rp808.511.000.000,00

Kronologis Perubahan Modal Dasar

Chronology of The Authorized Capital

No	Dasar Hukum Legal Basis	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Capital Stock	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
1.	Akta Pendirian No. 91 tanggal 17 Agustus 1961 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham prioriteit sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham dan saham biasa sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham	Rp2.510.000,00 (dua juta lima ratus sepuluh ribu rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Dana Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); Daerah Tingkat I Djawa Timur sebesar Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah)
	The Deed of Establishment Number 91 date August 17, 1961 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp10.000.000,00 (ten million rupiahs) are divided into 2 types of stock, i.e. shares priorities of 250 (two hundred and fifty) shares and regular shares of 750 (seven hundred and fifty) shares	Rp2.510.000,00 (two million five hundred and ten thousand rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> Dana Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted of Rp10.000,00 (ten thousand rupiahs) Daerah Tingkat I Djawa Timur amounted of Rp2.500.000,00 (two million five hundred thousand rupiahs)
2.	Akta Nomor 18 tanggal 7 September 1974 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham prioritas seri A sebanyak 20 (dua puluh) lembar saham dan saham biasa seri B sebanyak 980 (sembilan ratus delapan puluh) saham	Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebesar Rp68.000.000,00 (enam puluh delapan juta rupiah) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotamadya sebesar Rp 132.000.000,00 (seratus tiga puluh dua juta rupiah)
	The Deed Number 91 date September 7, 1974 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiahs) are divided into 2 types of stock, i.e. series A shares priorities of 20 (twenty) shares and series B regular shares of 980 (nine hundred and eighty) shares	Rp200.000.000,00 (two hundred million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> The Government of East Java Province amounted of Rp68.000,00 (sixty-eight million rupiahs) The Government of Regency/Municipality amounted of Rp132.000.000,00 (one hundred and thirty two million rupiahs)
3.	Peraturan Daerah Nomor 2/1976 Perusahaan Daerah	Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)	Rp227.000.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 27.000.000,00 (dua puluh tujuh juta rupiah) Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
	Regional Regulation Number 2/1976 Regional Company	Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiahs)	Rp227.000.000,00 (two hundred and twenty-seven million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> Regional Government of Level I amounted of Rp27.000,00 (twenty-seven million rupiahs) Regional Government of Level II amounted of Rp200.000.000,00 (two hundred million rupiahs)

No	Dasar Hukum Legal Basis	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Capital Stock	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
4.	Peraturan Daerah Nomor 14/1980 Perusahaan Daerah	Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)	Rp1.003.000.000,00 (satu miliar tiga juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 302.000.000,00 (tiga ratus dua juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 701.000.000,00 (tujuh ratus satu juta rupiah)
	Regional Regulation Number 14/1980 Regional Company	Rp5.000.000.000,00 (five billion rupiahs)	Rp1.003.000.000,00 (one billion and three million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp302.000,00 (three hundred and two million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp701.000.000,00 (seven hundred and one million rupiahs)
5.	Peraturan Daerah Nomor 29/1984 Perusahaan Daerah	Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)	Rp4.201.000.000,00 (empat miliar dua ratus satu juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 2.219.000.000,00 (dua miliar dua ratus sembilan belas juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 1.982.000.000,00 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta rupiah)
	Regional Regulation Number 29/1984 Regional Company	Rp15.000.000.000,00 (fifteen billion rupiahs)	Rp4.201.000.000,00 (four billion two hundred and one million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp2.219.000.000,00 (two billion two hundred and nineteen million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp1.982.000.000,00 (one billion nine hundred and eighty-two million rupiahs)
6.	Peraturan Daerah Nomor 6/ 1987 Perusahaan Daerah	Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah)	Rp13.785.000.000,00 (tiga belas miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 9.987.000.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 3.798.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta rupiah)
	Regional Regulation Number 6/1987 Regional Company	Rp40.000.000.000,00 (forty billion rupiahs)	Rp13.785.000.000,00 (thirteen billion seven hundred and eighty-five million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp9.987.000.000,00 (nine billion nine hundred and eighty-seven million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp3.798.000.000,00 (three billion seven hundred and ninety-eight million rupiahs)

No	Dasar Hukum Legal Basis	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Capital Stock	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
7.	Peraturan Daerah Nomor 9/ 1992 Perusahaan Daerah	Rp85.000.000.000,00 (delapan puluh lima miliar rupiah)	Rp39.229.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh sembilan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 29.534.000.000,00 (dua puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh empat juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 9.695.000.000,00 (sembilan miliar enam ratus)
	Regional Regulation Number 9/1992 Regional Company	Rp85.000.000.000,00 (eighty-five billion rupiahs)	Rp39.229.000.000,00 (thirty-nine billion two hundred and twenty-nine million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp29.534.000.000,00 (twenty-nine billion five hundred and thirty-four million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp9.695.000.000,00 (nine billion six hundred and ninety-five million rupiahs)
8.	Peraturan Daerah Nomor 26/ 1994 Perusahaan Daerah	Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah)	Rp87.728.000.000,00 (delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 35.202.000.000,00 (tiga puluh lima miliar dua ratus dua juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 13.297.000.000,00 (tiga belas miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah)
	Regional Regulation Number 26/1994 Regional Company	Rp100.000.000.000,00 (one hundred billion rupiahs)	Rp87.728.000.000,00 (eighty-seven billion seven hundred and twenty-eight million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp35.202.000.000,00 (thirty five billion two hundred and two million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp13.297.000.000,00 (thirteen billion two hundred and ninety-seven million rupiahs)
9.	Peraturan Daerah Nomor 11/ 1996 Perusahaan Daerah	Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah)	Rp59.044.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat puluh empat juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 39.202.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus dua juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 19.842.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus empat puluh dua juta rupiah)
	Regional Regulation Number 11/1996 Regional Company	Rp200.000.000.000,00 (two hundred billion rupiahs)	Rp59.044.000.000,00 (fifty-nine billion forty-four million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp39.202.000.000,00 (thirty-nine billion two hundred and two million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp19.842.000.000,00 (nineteen billion eight hundred and forty-two million rupiahs)

No	Dasar Hukum Legal Basis	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Capital Stock	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
10.	Akta Pendirian No. 1 Tahun 1999 tanggal 1 Mei 1999 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham seri A sebanyak 153.000 (seratus lima puluh tiga ribu) lembar saham dan saham biasa sebanyak 147.000 (seratus empat puluh tujuh ribu) lembar saham	Rp90.208.000.000,00 (sembilan puluh miliar dua ratus delapan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 59.199.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten/Kotamadya sebesar Rp 31.099.000.000,00 (tiga puluh satu miliar sembilan puluh sembilan juta rupiah)
	The Deed of Establishment Number 1 date May 1, 1999 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp300.000.000.000,00 (three hundred billion rupiahs) are divided into 2 types of stock, i.e. series A shares of 153.000 (one hundred and fifty-three thousand) shares and series B shares of 147.000 (one hundred forty-seven thousand) shares	Rp90.208.000.000,00 (ninety billion two hundred and eight million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Government of Level I amounted of Rp59.199.000.000,00 (fifty-nine billion one hundred and ninety-nine million rupiahs) 2. Regional Government of Level II amounted of Rp31.099.000.000,00 (thirty-one billion ninety-nine million rupiahs)
11.	Akta Nomor 105 tanggal 25 Juni 2002 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp 750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah)	Rp215.601.000.000,00 (dua ratus lima belas miliar enam ratus satu juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Republik Indonesia Rp 61.149.000.000,00 (enam puluh satu miliar seratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 118.618.000.000,00 (seratus delapan belas miliar enam ratus delapan belas juta rupiah) 3. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp 35.834.000.000,00 (tiga puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah)
	The Deed Number 105 date June 25, 2002 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp750.000.000.000,00 (seven hundred and fifty billion rupiahs)	Rp215.601.000.000,00 (two hundred and fifteen billion six hundred and one million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Government of Republic of Indonesia amounted of Rp61.149.000.000,00 (sixty-one billion one hundred and forty-nine million rupiahs) 2. The Government of East Java Province amounted of Rp118.618.000.000,00 (one hundred and eighteen billion six hundred and eighteen million rupiahs) 3. The Government of Regency/Municipality amounted of Rp35.834.000.000,00 (thirty-five billion eight hundred and thirty-four million rupiahs)

No	Dasar Hukum Legal Basis	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Capital Stock	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
12.	Akta Nomor 44 tanggal 25 Juni 2007 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham seri A sebanyak 1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham dan saham biasa sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham	Rp660.983.000.000,00 (enam ratus enam puluh miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 510.949.000.000,00 (lima ratus sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp 150.034.000.000,00 (seratus lima puluh miliar tiga puluh empat juta rupiah)
	The Deed Number 44 date June 25, 2007 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp2.000.000.000.000,00 (two trillion rupiahs) are divided into 2 types of stock, i.e. series A shares of 1.750 (one thousand seven hundred and fifty) shares and series B shares of 250 (two hundred and fifty) shares, each of share with a nominal value Rp1,000,000.00 (one million rupiahs) per share	Rp660.983.000.000,00 (six hundred and sixty billion nine hundred and eighty-three million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Government of East Java Province amounted of Rp510.949.000.000,00 (five hundred and ten billion nine hundred and forty-nine million rupiahs) 2. The Government of Regency/Municipality amounted of Rp150.034.000.000,00 (one hundred and fifty billion thirty-four million rupiahs)
13.	Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008	Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun limaratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham seri A sebanyak 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) lembar saham dan saham biasa sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham	Rp664.410.000.000,00 (enam ratus enam puluh empat miliar empat ratus sepuluh juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp510.949.000.000,00 (lima ratus sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp153.461.000.000,00 (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus enam puluh satu juta rupiah)
	The Deed Number 38 date December 30, 2007	Rp2.500.000.000.000,00 (two trillion five hundred billion rupiahs) are divided into 2 types of stock, i.e. series A shares of 2.250 (two thousand two hundred and fifty) shares and series B shares of 250 (two hundred and fifty) shares, each of share with a nominal value Rp1,000,000.00 (one million rupiahs) per share	Rp664.410.000.000,00 (six hundred and sixty-four billion four hundred and ten million rupiahs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Government of East Java Province amounted of Rp510.949.000.000,00 (five hundred and ten billion nine hundred and forty-nine million rupiahs) 2. The Government of Regency/Municipality amounted of Rp153.461.000.000,00 (one hundred and fifty-three billion four hundred and sixty-one million rupiah)

Komposisi Saham

Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur. Berdasarkan Akta Pendirian No.01 Tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., harga perlembar saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Modal Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditetapkan sebesar Rp2.500.000 juta, dalam tahun 2010 modal yang tersetor sebesar Rp808.511 juta dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

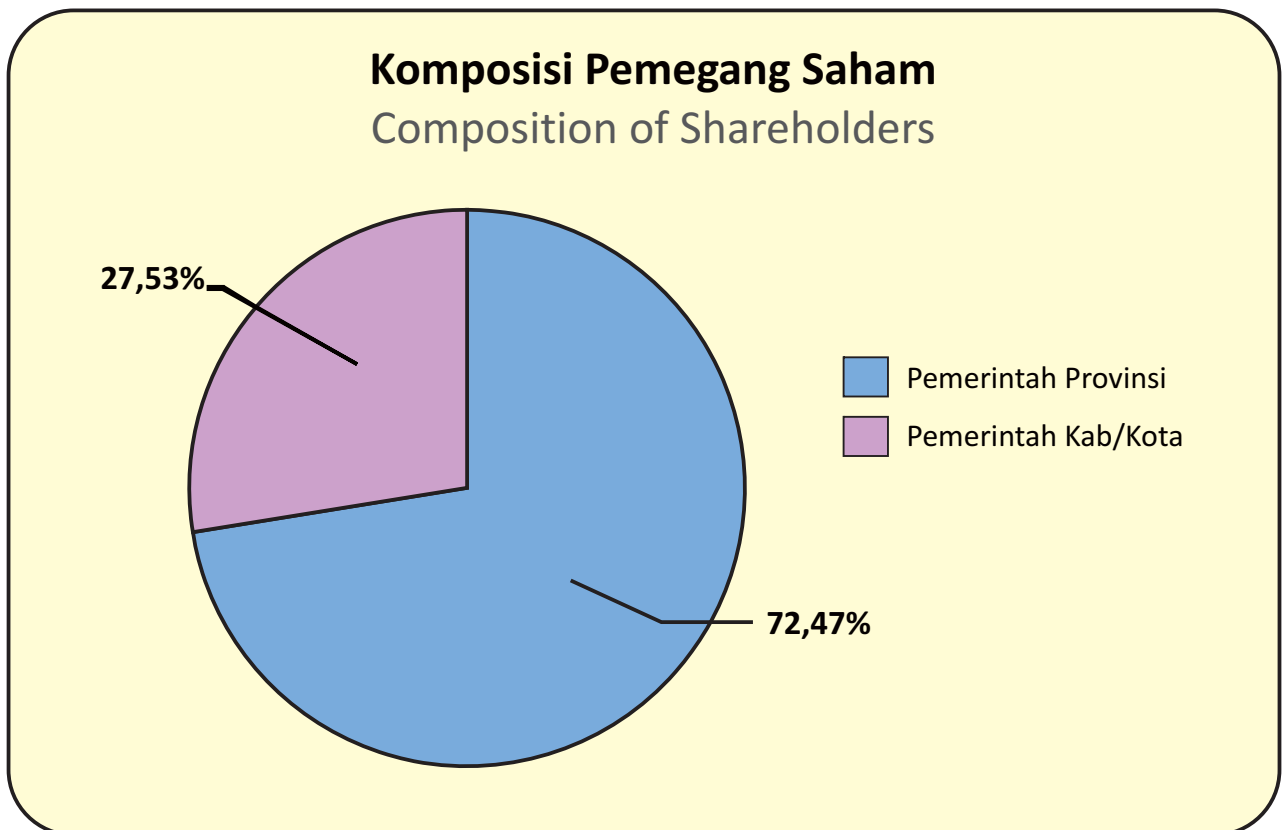
Share Composition

Shares of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur is owned by the Government of East Java Province and the City/Regency as East Java. Based on the Deed of Establishment Number 01 Tanggal 1 Mei 1999 made in front Notary R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., each sheet price of shares of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp1,000,000.00 (one million rupiah).

Authorized PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur is set at Rp2.500.000 million, in the year 2010 capital deposit amounting to Rp808.511 million with the composition of ownership as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Posisi Modal Per 31 Desember 2010 Capital Position As of December 31, 2010	Prosentase (%) Kepemilikan per 31 Desember 2010 Percentage (%) Ownership as of December 31, 2010
A	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Rp 585.949.000.000,00	72,47%
B	Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur		
	Pemerintah Kota		
1	Kota Surabaya	Rp 32.230.000.000,00	3,99%
2	Kota Pasuruan	Rp 7.046.000.000,00	0,87%
3	Kota Malang	Rp 5.149.000.000,00	0,64%
4	Kota Mojokerto	Rp 4.207.000.000,00	0,52%
5	Kota Madiun	Rp 2.891.000.000,00	0,36%
6	Kota Batu	Rp 2.046.000.000,00	0,25%
7	Kota Probolinggo	Rp 1.474.000.000,00	0,18%
8	Kota Blitar	Rp 967.000.000,00	0,12%
9	Kota Kediri	Rp 867.000.000,00	0,11%
	Total Modal Pemerintah Kota se -Jawa Timur	Rp 56.877.000.000,00	7,04%
	Pemerintah Kabupaten		
1	Kabupaten Banyuwangi	Rp 16.957.000.000,00	2,10%
2	Kabupaten Tuban	Rp 16.298.000.000,00	2,02%
3	Kabupaten Probolinggo	Rp 12.450.000.000,00	1,54%
4	Kabupaten Malang	Rp 12.153.000.000,00	1,50%
5	Kabupaten Jember	Rp 9.937.000.000,00	1,23%
6	Kabupaten Bondowoso	Rp 7.382.000.000,00	0,91%
7	Kabupaten Sidoarjo	Rp 7.056.000.000,00	0,87%
8	Kabupaten Sampang	Rp 6.450.000.000,00	0,80%
9	Kabupaten Situbondo	Rp 6.471.000.000,00	0,80%
10	Kabupaten Lumajang	Rp 6.293.000.000,00	0,79%
11	Kabupaten Nganjuk	Rp 5.867.000.000,00	0,73%
12	Kabupaten Sumenep	Rp 5.862.000.000,00	0,73%
13	Kabupaten Mojokerto	Rp 5.801.000.000,00	0,72%
14	Kabupaten Lamongan	Rp 5.763.000.000,00	0,71%
15	Kabupaten Kediri	Rp 5.087.000.000,00	0,63%
16	Kabupaten Pacitan	Rp 4.673.000.000,00	0,58%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Posisi Modal Per 31 Desember 2010 Capital Position As of December 31, 2010	Prosentase (%) Kepemilikan per 31 Desember 2010 Percentage (%) Ownership as of December 31, 2010
17	Kabupaten Pamekasan	Rp 3.307.000.000,00	0,41%
18	Kabupaten Gresik	Rp 3.211.000.000,00	0,40%
19	Kabupaten Pasuruan	Rp 3.110.000.000,00	0,38%
20	Kabupaten Bangkalan	Rp 2.930.000.000,00	0,36%
21	Kabupaten Tulungagung	Rp 2.892.000.000,00	0,36%
22	Kabupaten Madiun	Rp 2.644.000.000,00	0,33%
23	Kabupaten Ponorogo	Rp 2.127.000.000,00	0,26%
24	Kabupaten Ngawi	Rp 2.043.000.000,00	0,25%
25	Kabupaten Jombang	Rp 2.015.000.000,00	0,25%
26	Kabupaten Trenggalek	Rp 2.050.000.000,00	0,25%
27	Kabupaten Magetan	Rp 1.707.000.000,00	0,21%
28	Kabupaten Blitar	Rp 1.656.000.000,00	0,20%
29	Kabupaten Bojonegoro	Rp 1.493.000.000,00	0,18%
	Total Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur	Rp 165.685.000.000,00	20,49%
	Jumlah/Total	Rp 808.511.000.000,00	100%



- Pemerintah Provinsi Rp585.949 juta
- Pemerintah Kota/Kabupaten Rp222.562 juta
- Provincial Government Rp585.949 million
- Government City/County Rp222.562 million

Kebijakan Dividen

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2009 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. Nomor 26 tanggal 14 April 2010, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2009 untuk dividen sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp516.831.508.084.83 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Sahamnya yang dibagikan kepada Pemegang Saham seluruhnya secara tunai (100% *cash dividend*), dividen tersebut dibagikan pada tanggal 28 April 2011.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 28 tanggal 19 Mei 2009, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2008 untuk dividen sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp478.763.878.473,35 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham yaitu seluruhnya secara tunai (100% *cash dividend*), dividen tersebut dibagikan pada tanggal 1 Juni 2009.

Dividend Policy

Accordance with the decision of General Meeting of Shareholders for fiscal year 2009 as stated in the Deed Wachid Hashim, SH Number 26 dated 14 April 2010, shareholders receive and approve the use of fiscal year 2009 earnings to dividends as the right of the Shareholders by 60% and reserve accumulation by 40% from net income of Rp516.831.508.084.83 and accept and approve the manner of payment The stock dividend to its holders were distributed to the shareholders all cash, dividends are distributed on April 28, 2011.

Accordance with the decision of General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2008 as contained in Deed public notary Number 28 dated May 19, 2009, shareholders receive and approve the use of fiscal year 2008 earnings to dividends as the right of the Shareholders by 60% and reserve accumulation by 40% from net income sebesar Rp478.763.878.473, 35, and receive and approve the manner of payment dividends to shareholders that is all cash, dividends are distributed on June 1, 2009.





Struktur Organisasi

Organizational Structure

SK DIREKSI NO : 046/152/KEP/DIR/PRN
7 November 2008

RUPS GMOS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS
Chaerul Djaelani - Komisaris Utama
 - President Commissioner
 - Komisaris
 - Commissioner
Parwoto Wignjohartojo - Komisaris Independen
 - Independent Commissioner
Isnanto - Komisaris Independen
 - Independent Commissioner

Komite Audit
Audit Committee

Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

DIREKTUR UTAMA
Muijanto
PRESIDENT DIRECTOR

DIREKTUR PEMASARAN
Sjamsul Arifin
MARKETING DIRECTOR

DIREKTUR UMUM
Djoko Lesmono
GENERAL DIRECTOR

DIREKTUR KEPATUHAN
Hadi Sukrianto
COMPLIANCE DIRECTOR

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
BOARD OF SHARIA SUPERVISORY

Risk Management Committee

Asset & Liabilities Committee

Komite Kebijakan Perkreditan
Loan Policy Committee

Komite Manajemen Kepegawaian
Management of Human Resource Committee

IT Steering Committee

Divisi Kredit Menengah & Korporasi
Medium & Corporations Loan Division
Wonggo Prayitno

Divisi Kredit Retail
Retail Loan Division
Partono

Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
Funds Services & Foreign Division
Sutoyo Niti Semito

Divisi Usaha Syariah
Sharia Division
Lulu Avantiyono
Hadianto

Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division
Eko Antono

Divisi Umum
General Division
Subawi

Divisi Teknologi dan Akuntansi
Technology and Accounting Division
Azhar Hafiz Nasution

Divisi Perencanaan
Planning Division
Su udi

Corporate Secretary
Corporate Secretary
Eddy Priyoutomo

Divisi Pengawasan
Supervision Division
Suheryanto

Divisi Pengendalian Risiko
Risk Management Division
Suparlan

Divisi Kepatuhan & KYCP
Compliance & KYCP Division
Bambang Rushadi

KANTOR CABANG SYARIAH
BRANCH OFFICE SHARIA

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

KANTOR CABANG PEMBANTU
SUB-BRANCH OFFICE

KANTOR KAS
CASH UNIT
Payment Point

KETERANGAN NOTE

— Garis Komando Command Line

⋯ Garis Koordinasi Coordination Line

Laporan Dewan Komisaris

Report by Board of Commissioners



CHAIRUL DJAELANI
Komisaris Utama
President Commissioner

Menuju komitmen menjadi *Regional Champion* dan APEX Bank serta mendorong Bank Jatim untuk menjadi mitra dan pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya daerah dalam meraih masa depan bersama maka Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa mengutamakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, melakukan penguatan infrastruktur, peningkatan jaringan serta layanan yang terbaik.

Towards a commitment to become Regional Champion and APEX Bank, and encourage Bank Jatim to be a partner and driver of economic growth, especially local communities in reaching a common future, the Board of Commissioners with the Board of Directors always give priority to implementation of good governance firms, strengthening infrastructure, improving network and best service.

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya kepada kita, sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan tahun 2010 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan secara umum dapat memenuhi target kinerja serta tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan sesuai Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2010.

Bersamaan dengan perkembangan perekonomian dunia yang belum stabil dan dalam proses pemulihan terutama di negara-negara Eropa, sedangkan di sisi lain pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia memberikan harapan dengan membaiknya perekonomian, maka akan menjadi peluang sekaligus merupakan tantangan tahun yang akan datang. Indikator perekonomian utamanya nilai tukar Rupiah terhadap USD, cadangan devisa, peringkat persaingan Indonesia dalam pasar global juga mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Prediksi para pengamat, nampaknya hal ini masih akan berlanjut pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2011 mendatang.

Bank Jatim senantiasa meningkatkan pertumbuhan, dengan tetap menjaga aktiva produktif yang berkualitas serta menetapkan strategi ke depan sehingga Bank Jatim mampu meningkatkan peran dalam fungsi intermediasi di tengah-tengah keterbatasan sumber daya yang ada. Dalam rangka menopang pertumbuhan dimaksud maka penguatan modal menjadi penting, untuk itu diperlukan alternatif pertumbuhan modal, baik dengan penambahan modal secara organik, penerbitan *sub debt* maupun alternatif yang lain. Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa mendorong peningkatan peran maupun peningkatan modal dimaksud, sesuai arah kebijakan BPD *Regional Champion* (BRC) serta APEX Bank dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Thank God we pray toward the presence Allah for all the graces and guidance to us, so we can carry out activities in 2010 with the achievement of better performance than the previous year and generally can meet the target performance and soundness of banks established in accordance with Business Plan Bank Jatim in 2010.

Along with the development of an unstable world economy and in the recovery process, especially in European countries, while on the other side of economic growth in Asian countries gives hope that with the improving economy, there will be opportunities as well as a challenging year to come. The main economic indicators of the Rupiah against the USD, foreign reserves, Indonesia ranked competition in global markets also increased the better. Prediction of the observer, this seems to continue on Indonesia's economic growth in 2011.

Bank Jatim always promote growth, while maintaining the quality of productive assets and determine the strategy forward so that the Bank Jatim is able to increase the role of the intermediary function in the middle of the limitations of available resources. In order to sustain growth is the strengthening of capital becomes important, for it needed alternative capital growth, both organically with additional capital, the issuance sub debt or other alternatives. Board of Commissioners with the Board of Directors continues to encourage increased roles as well as increased capital meant, according to the BPD *Regional Champion* (BRC) and the APEX Bank to keep holding on to good corporate governance.

Pencapaian Kinerja

Para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terhormat,

Kondisi perekonomian Indonesia dalam kondisi terus membaik dan semakin kuat namun masih terus mewaspadai kestabilan arus modal melalui pasar uang. BI *rate* masih berada pada kisaran 6,5%, bahkan nilai tukar rupiah menguat terhadap Dolar Amerika sepanjang tahun 2010 dengan nilai kurs pada akhir tahun sebesar Rp8.991, sementara tingkat inflasi masih berada pada 1 digit atau sebesar 6,33%.

Dalam kondisi operasional yang penuh tantangan, dengan bekal pengalaman yang ada patut kiranya, kami bersyukur bahwa, Bank Jatim tahun 2010 berhasil meningkatkan laba bersih sebelum pajak sebesar 56,86% menjadi Rp1.157.915 juta. Total Aset mengalami peningkatan sebesar 14,71% menjadi Rp19.993.256 juta, sedangkan pertumbuhan kredit mencapai 29,27% atau Rp2.963.847 telah melampaui pertumbuhan kredit rata-rata nasional yaitu sebesar 24%. Sedangkan sisi ekuitas tumbuh 32,83% menjadi Rp2.735.379 juta pada tahun 2010, namun khusus modal tersesor dilaporkan kepada para pemegang saham bahwa modal tersesor tumbuh 16,10%, sehingga masih sangat diperlukan dukungan tambahan modal seiring dengan rencana pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam upaya menjaga kualitas sistem pengendalian intern, Dewan Komisaris senantiasa melanjutkan upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik.

Prospek usaha dan masa depan

Memasuki tahun 2011, dengan memperhatikan indikator perekonomian menunjukkan optimisme bahwa kondisi perekonomian Indonesia ke depan akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2010. Di sektor industri perbankan, baik konvensional maupun perbankan syariah menjadi tantangan dan peluang dalam mewujudkan visi dan misi korporat.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, ke depan Bank Jatim berkeinginan mewujudkan BPD *Regional Champion* (BRC) yang mempunyai tiga karakteristik/pilar yakni memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, memiliki kemampuan

Achievement of Performance

The stakeholders and Gentlemen,

Condition of Indonesia's economy in the condition continues to improve and become stronger but still on the alert to the stability of capital flows through the financial markets. BI Rate still be in the range of 6.5%, even in the rupiah strengthened against the U.S. dollar throughout 2010 with exchange rate at year end amounted to Rp8.991, while inflation rate remained at 1 digit or equal to 6.33%.

In a challenging operating conditions, with existing experiences should presumably, we are pleased that, Bank Jatim in 2010 managed to increase net profit before tax of 56,86% to Rp1.157.915 million. Total assets increased by 14,71 % to Rp19.923.256 million , While loan growth to reach 29,27% or Rp2.963.847 already exceeded Loan growth national average that is equal 24%. While the equity grew 32,83% to Rp2.735.379 in the year 2010, however particular deposit capital reported to shareholders that capital grows only 16.10%, so it is still very much needed additional support for capital in line with a sustainable growth plan.

In an effort to maintain the quality of internal control system, Board of Commissioners continued to continue efforts to improve good corporate governance.

Business prospects and future

Entering the year 2011, taking into account economic indicators expressed optimism that Indonesia's future economic conditions will grow better than in 2010. In the banking sector, banking market growth, both conventional and sharia banking into the challenges and opportunities in realizing the corporate vision and mission.

As mentioned earlier, ahead of Bank Jatim willing to realize BPD Regional Champion (BRC), which has three characteristics/pillar that has a strong institutional resistance, the ability of the body and grow in order to support regional economic

tumbuh dan berkembang dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi Daerah dan memiliki kemampuan untuk melayani kebutuhan masyarakat secara optimal di samping pula sebagai APEX Bank, dimana Bank Jatim sebagai penyangga likuiditas Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur.

Tahun 2011 adalah momentum yang baik bagi Bank Jatim untuk melaksanakan berbagai program kerja demi meningkatkan pertumbuhan berkesinambungan. Dalam rangka meningkatkan peran Bank Jatim dalam pembangunan daerah maka sesuai Rencana Bisnis tersebut akan dilakukan *Initial Public Offering* (IPO) atas saham Bank Jatim kepada publik, untuk memperkuat struktur permodalan, kemudian menyalurkan kredit dan pembiayaan kepada UMKMK diantaranya Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun ke sektor pembangunan infrastruktur daerah, perluasan jaringan serta pengembangan Teknologi informasi.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Bank Jatim konsisten dan tetap memegang komitmen untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berkesinambungan, serta akan tetap mengimplementasikan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi secara optimal dan efektif.

Kegiatan dimaksud antara lain adalah melakukan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur-prosedur pelaksanaan agar senantiasa selaras dengan tujuan perkembangan Bank Jatim ke depan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya Bank Jatim senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada lingkungannya dengan membantu terwujudnya generasi masa depan bangsa yang lebih baik. Bentuk tanggungjawab sosial Bank Jatim adalah berupaya meningkatkan pendidikan maupun kesehatan masyarakat, berikut sarana penunjangnya, sedangkan di bidang sosial dengan memberikan bantuan sosial pada daerah-daerah yang

development and has the ability to optimally serve community needs beside well as APEX Bank, which Bank Jatim as a BPR liquidity buffer in East Java.

Year 2011 is a good momentum for the Bank Jatim to carry out various work programs in order to enhance sustainable growth. In order to increase the Bank's role in regional development in East Java, then according to the Business Plan will be carried out initial public offering (IPO) of shares of Bank Jatim to the public, to strengthen its capital structure, and then extend credit and loan financing for the People and in addition also to the sector MSMEs regional infrastructure network expansion and development of information technology.

Good Corporate Governance

Bank Jatim will be consistent and to maintain their commitment to implement the principles of good corporate governance, through the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is continuous, and will continue to implement various programs to improve, strengthen and improve the implementation of GCG practices at all levels of organization optimally and effectively.

These activities include reviewing the policies and organization structure and implementation procedures for the purpose always in tune with the future development of the Bank Jatim and the applicable laws and regulations.

In terms of social responsibility towards the environment, Bank Jatim strives to provide benefits to the environment is to assist the realization of our nation's future generations a better awareness of Bank Jatim on improving the following public health education and supporting facilities, whereas in the social sector by providing social assistance to the region disaster-affected areas as well as other concerns that do as the social responsibility to the

terkena musibah serta kepedulian lainnya.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung jajaran manajemen untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga Bank Jatim mampu terus berkembang dengan baik dan sehat, selaras dengan pertumbuhan ekonomi terutama di Jawa Timur.

Dewan Komisaris mengapresiasi pengabdian dan komitmen yang telah ditunjukkan segenap jajaran karyawan dan Direksi dalam kinerja tahun 2010 yang telah berhasil mencapai kinerja yang diharapkan.

Kami yakin Bank Jatim akan mampu memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa yang akan datang serta senantiasa memfokuskan upaya-upaya memperkuat pondasi bisnis dengan meletakkan dasar-dasar yang baik dalam mencapai tujuan.

Dukungan modal maupun dukungan lainnya dari para pemegang saham dan mitra usaha bank sangat diharapkan akan menjadi dukungan yang kuat dan merupakan sumber daya utama dalam peningkatan bisnis perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi tingginya kepada :

- ✦ para pemegang saham
- ✦ mitra usaha bank
- ✦ *stakeholder* lainnya

atas dukungan serta komitmennya. Kepada Direksi beserta jajarannya dengan kepemimpinannya yang prima, dan pegawai atas kerjakeras serta dedikasinya yang diberikan kepada Bank Jatim. Hal ini akan memberikan nilai tambah dalam perkembangan Bank Jatim di masa datang, sehingga Bank Jatim mampu memberikan kontribusinya pada peningkatan dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

community and nation.

Board of Commissioners continues to support the management to comply with good corporate governance, internal control and risk management, so that the Bank Jatim can continue to develop well and healthy, in harmony with economic growth, especially in East Java.

Board of Commissioners appreciates the dedication and commitment they have shown all employees and Board of Directors in the performance of the year 2010, which has managed to achieve the expected performance.

We believe the Bank Jatim will be able to provide sustainable economic growth impact on the future and continue focusing efforts to strengthen the business foundation laid a good foundation in achieving its objectives.

Capital support and other support from our shareholders and business partners the bank is expected to be a strong support and is the main resource in the business improvement company.

On behalf of the Board of Commissioners, we express high appreciation to:

- ✦ the shareholders
- ✦ bank business partners
- ✦ other stakeholders

for the support and commitment. For Board of Directors and their staffs with excellent leadership, and employees of hard work and dedication give to Bank Jatim. This will provide added value in the development of Bank Jatim in the future, so that Bank Jatim is able to contribute to the improvement and sustainable economic growth.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,



01. **CHAIRUL DJAELANI**
Komisaris Utama
President Commissioner
02. **PARWOTO WIGNJOHARTOJO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
03. **INDRIJONO**
Komisaris
Commissioner
04. **ISNANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

CHAIRUL DJAELANI
Komisaris Utama
President Commissioner

PARWOTO WIGNJOHARTOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

INDRIJONO
Komisaris
Commissioner

ISNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report by Board of Director



“Manajemen berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan prestasi sehingga menjadi *Regional Champion* guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkesinambungan.”

“Management is committed to continuously improve their performance to become the *Regional Champion* in order to promote sustainable regional economic growth.”

MULJANTO

Direktur Utama
President Director

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala berkat dan karunia-Nya, laporan kinerja Bank Jatim tahun 2010 dapat kami sampaikan dengan hasil peningkatan kinerja yang signifikan. Hal ini merupakan akibat dari perkembangan pertumbuhan perekonomian yang memunculkan potensi-potensi baru dalam bisnis kami. Mengingat fase tersebut perlu diantisipasi, maka dengan inovasi-inovasi pada produk kami, kami melakukan manuver untuk menciptakan usaha dengan tetap fokus dan menjaga eksistensi serta kapabilitas di bidang Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Sesuai dengan visi dan misi Bank Jatim, peningkatan pembiayaan di sektor UMKMK menjadi fokus utama pada setiap pengembangan usaha, dengan

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dear Shareholders,

Praise and gratitude we pray toward the presence of Allah SWT, because over all His blessings and gifts, report performance of the Bank Jatim in 2010 we can state with significant performance improvements result. This is a result of the development of economic growth that gave rise to new potentials in our business. Given these phases should be anticipated, then with the innovations in our products, we are maneuvering to create a business with fixed focus and maintain the existence and capabilities in the field of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMCEs).

In accordance with the vision and mission of the Bank Jatim, an increase in sector financing MSMCEs a major focus on each business development, by

berpartisipasi pada Program Pemerintah antara lain penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program-program kredit lainnya. Dengan demikian diharapkan UMKMK menjadi berkembang dan mencatat pertumbuhan sesuai dengan rencana.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat luas, kami memperluas jaringan operasional dengan dukungan teknologi informasi melalui *Call Center* Info Bank Jatim 14044 dan *SMS Banking* Bank Jatim 3388. Penambahan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan *Payment Point*, ATM dan kerja sama dengan PRIMA DEBIT menjadi tolok ukur perluasan ekspansi usaha kami. Dengan demikian nasabah dapat memanfaatkan kemudahan akses dalam melakukan transaksi.

Di samping usaha konvensional yang kami lakukan, bisnis syariah telah berkembang cukup signifikan. Pada tahun 2010, telah dibuka 3 Cabang Pembantu Syariah dan 35 Kantor Layanan Syariah (KLS) sehingga jaringan syariah bertambah 38 unit jaringan.

participating in government programs such as the distribution of Kredit Untuk Rakyat (KUR) and other credit programs. It is expected MSMCEs be developed and posted growth in accordance with the plan.

In order to improve service to customers and the public, we are expanding operations with information technology support through the Call Center Info Bank Jatim 14044 and SMS Banking Bank Jatim 3388. Addition Branch Office, Sub Branch Office, Cash Unit and Payment Point, ATM and cooperation with PRIMA DEBIT benchmark expansion of our business expansion. Thus, customers can take advantage of facilities access within a transaction.

In addition to conventional business that we do, Islamic finance has grown significantly. In the year 2010, has opened 3 Sub Branch Offices and 35 Sharia Office Channeling (SOC) so that sharia networks grew 38 units network.

Kinerja

Kebijakan strategis tahun 2010

Berdasarkan *Strength, Weakness, Opportunities and Threat (SWOT) Analysis*, maka kebijakan strategis ditetapkan oleh manajemen sebagai berikut:

- ❖ Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat;
- ❖ Melakukan pemantapan budaya perusahaan kepada semua pegawai;
- ❖ Meningkatkan program promosi untuk mendukung *marketing* yang lebih agresif;
- ❖ Meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
- ❖ Meningkatkan jumlah jaringan kantor di wilayah Jawa Timur dan daerah lain jika dianggap *feasible*;
- ❖ Mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank;
- ❖ Meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;

Performance

Strategic Policy in 2010

Based on the *Strength, Weakness, Opportunities and Threat (SWOT) Analysis*, the strategic policy set by management as follows:

- ❖ Increase the program excellent service to the community;
- ❖ Perform strengthening the corporate culture to all employees;
- ❖ Increase promotional programs to support a more aggressive marketing;
- ❖ Enhance institutional relationships with government agencies and other institutions;
- ❖ Increase the number of branch network in East Java and other areas if deemed feasible;
- ❖ Develop Sharia Business Unit to increase its contribution to the Bank's business;
- ❖ Improve the ability of personnel and management so as more professional;

- ❖ Menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
 - ❖ Kerja sama pelayanan dengan bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
 - ❖ Melakukan pendekatan kepada Pemerintah Daerah untuk peningkatan modal;
 - ❖ Menyiapkan sistem Teknologi Informasi yang mendukung pengembangan produk dan pelayanan Bank; dan
 - ❖ Mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan *corporate image*.
- ❖ Creating banking products more diverse and conduct evaluations of existing products;
 - ❖ Cooperation with other bank services outside the Province of East Java;
 - ❖ Perform approach to Local Government to increase capital;
 - ❖ Setting up of Information Technology systems that support the development of products and services Banks; and
 - ❖ Maintain a high level of confidence by improving corporate image.

Pencapaian Kinerja Keuangan

Sejalan dengan visi kami, "Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar, memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", Bank Jatim pada tahun 2010 mencapai laba sebelum pajak melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis 2010.

Beberapa indikator utama dari keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi tersebut antara lain:

Achievement of Financial Performance

In line with our vision, "Being a bank that is growing at a reasonably healthy, has a management and human resource professionals", Bank Jatim in 2010, achieving profit before tax exceeded the target set in the Business Plan 2010.

Some of the main indicators of successful implementation of policies and strategies include:

(Rupiah dalam miliar IDR Billion)

Pos-pos Posts	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Achievement
Dana Pihak Ketiga Deposit	16.219	16.851	96.25%
♦ Giro Current Assets	6.996	7.911	88.44%
♦ Tabungan Savings	5.823	4.987	116.76%
♦ Simpanan Berjangka Time Deposits	3.400	3.953	86.00%
Kredit Loans	13.088	12.655	103.42%
Laba sebelum pajak Income before tax expenses	1.158	780	147.00%
Total Aset Total Assets	19.993	20.252	98.55%

Dari data tersebut di atas, terdapat 2 (dua) hal yang tidak tercapai yaitu Dana Pihak Ketiga (Giro dan Simpanan Berjangka) serta Total Aset. Tidak tercapainya Dana Pihak Ketiga terhadap target karena adanya penarikan Giro dan Simpanan Berjangka pada Triwulan IV sehingga berdampak pada tidak tercapainya Total Aset. Realisasi Dana Pihak Ketiga pada akhir triwulan III tahun 2010 sebesar Rp18.333 miliar, dengan rincian Giro sebesar Rp9.030 miliar, Tabungan sebesar Rp4.110 miliar dan Simpanan Berjangka sebesar Rp5.193 miliar, menjadi Rp16.219 miliar pada triwulan IV atau turun sebesar Rp2.114 miliar.

Berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Bank Jatim memperoleh Peringkat Komposit 2 yang artinya Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Kondisi tersebut tercermin sebagaimana rasio-rasio antara lain sebagai berikut:

From the above data, there are 2 (two) things are not achieved the Third Party Funds (Current Accounts and Time Deposits) and Total Assets. Unachieved Third Party Funds against the target due to the withdrawal of deposits and time deposits in the fourth quarter which impacted on the failure of Total Assets. Realization of Third Party Fund at the end of the third quarter of 2010 amounted to Rp18.333 billion, with details of the Current Accounts and Time Deposits for Rp9.030 billion, amounting to Rp4.110 billion Savings and Time Deposits of Rp5.193 billion to Rp16.219 billion in the fourth quarter, down of Rp2.114 billion.

Based on Bank Rating, Bank Jatim Composite Rating 2 gain, which means the Bank classified as good and able to overcome the negative effect of economic conditions and financial industry, but the Bank still has minor flaws that can be addressed by the action routine. These conditions are reflected as ratios are as follows:

Rasio Ratio	Realisasi Realization	Benchmark
CAR	19,47%	> 8%
NPL - Gross	0,65%	< 2,5%
ROA	5,57%	> 1,25%
ROE	40,47%	> 17,5%
NIM	9,20%	> 2%
BOPO	59,38%	< 94%
LDR	80,70%	78% < LDR ≤ 100%

Perkembangan Jumlah Modal Saham Disetor

Pada akhir tahun buku 2009 setoran modal saham sebesar Rp696 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp511 miliar dan saham Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp185 miliar.

Sampai dengan akhir tahun buku 2010 setoran modal saham tercapai sebesar Rp809 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp586 miliar dan saham Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp223 miliar atau tumbuh sebesar 16,10%.

Trend of Share Capital Paid

At the end of fiscal year 2009 capital contributions amounting to Rp696 billion, consisting of the East Java Provincial Government shares amounted to Rp511 billion and the stock City/Regency Government in East Java amount Rp185 billion.

Until the end of fiscal year 2010 capital contributions amounting to Rp809 billion achieved, consisting of the East Java Provincial Government shares of Rp586 billion and the stock City/Regency Government in East Java amount Rp223 billion or grew by 16.10%.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan merupakan suatu komitmen kami yang diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pembangunan ekonomi berkelanjutan, peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Bank Jatim sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tahun 2010 dikonsentrasikan pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan. Hal ini dilakukan untuk membantu membangun kondisi masyarakat dalam rangka memperbaiki tingkat kesejahteraan serta membantu siswa/mahasiswa yang kurang mampu. Bidang-bidang tersebut merupakan sinergi dalam pembangunan karakter masyarakat yang akan berdampak kepada potensi kepedulian masyarakat terhadap kondisi bangsa dan negara.

Dalam tahun 2010, penyaluran dana CSR sebesar Rp7,6 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 226% dari tahun 2009 sebesar Rp2,3 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan ini, menunjukkan komitmen manajemen dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan stakeholder dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank sebagai syarat bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Bank berupaya mengimplementasikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian kebijakan intern berdasarkan regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan.

Pola penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilaksanakan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi,

Corporate Social Responsibility

Concern to the community and our environment is a commitment that is realized in the program of Corporate Social Responsibility. This is done to create sustainable economic development, improving the quality of life and environment that are useful both for the Bank Jatim alone, local communities, and society in general.

Implementation of Corporate Social Responsibility program in 2010 concentrated on the social sector, education and health. This is done to help build the community in order to improve the level of welfare and helping students who are less able. These areas is a synergy in the development of community character that would affect the potential of community care for the nation and state.

In 2010, the distribution of funds CSR Rp7,6 billion or an increase of 226% from the year 2009 amounted to Rp2,3 billion. This significant improvement, management commitment in improving the quality of life for the benefit of society.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Corporate Governance is very necessary to build stakeholder confidence and control the risks faced by the Bank as a condition for the world banking system to develop well and healthy.

The Bank seeks to implement the implementation of Good Corporate Governance as a whole and continuous with the internal policy adjustments based on regulations, guidelines and legislation.

The pattern of corporate governance practices are well implemented according to the principles of transparency, accountability, responsibility,

kewajaran sehingga arah dan tujuan kebijakan dapat dilaksanakan lebih transparan, efektif, efisien dan akuntabel untuk kepentingan stakeholder. Untuk menilai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, dilakukan *self assessment* secara komprehensif dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam materi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penghargaan

Berkat pengelolaan yang baik pada tahun 2010, atas prestasi tersebut telah diperoleh beberapa penghargaan antara lain:

- ❖ *Special Recognition for CEO in Developing Corporate Culture* - Merupakan penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia dalam Pengembangan Budaya Perusahaan;
- ❖ *The Best of 5th BUMD of The Year* - Merupakan penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia atas prestasi kinerja Bank Jatim;
- ❖ Peringkat I *Annual Report Award (ARA)* Tahun 2009 Kategori BUMN/D Keuangan *Non Listed*;
- ❖ *Platinum Trophy 2010 Atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 2000-2009* - Merupakan penghargaan yang diberikan oleh Info Bank; dan
- ❖ Beberapa trofi kejuaraan olah raga.

Penghargaan-penghargaan tersebut bukan menjadikan kami berbangga diri, namun akan kami gunakan untuk memacu prestasi dan memperbaiki diri agar dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang.

Prospek Pertumbuhan ke Depan

Sebagai salah satu pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, Bank Jatim berusaha mengembangkan dan menggerakkan pembangunan melalui kegiatan yang selama ini telah dilaksanakan. Mengingat semakin kompetitifnya industri perbankan di tahun 2010, ke

independence, fairness so that the direction and policy objectives can be more transparent, effective, efficient and accountable to the interests of stakeholders. To assess the implementation of Good Corporate Governance, a comprehensive self-assessment done by considering the components contained in the matter of good corporate governance.

Award

Thanks to good management in 2010, of their achievement has obtained several awards, among others:

- ❖ *Special Recognition for CEOs in the Developing Corporate Culture* - is an award given by the Bisnis Indonesia newspaper in the Development of Corporate Culture;
- ❖ *The Best of 5th enterprises of the Year* - This award given by the Bisnis Indonesia newspaper on the achievements of the Bank's performance in East Java;
- ❖ Rank First *Annual Report Award (ARA)* Year 2009 Category BUMN/D Finance *Non Listed*;
- ❖ *Platinum Trophy 2010 Excellent Financial Performance 2000-2009* - Represents awards granted by the Info Bank; and
- ❖ Some sports championship trophy.

Awards are not making us proud of ourselves, but we will use to boost achievement and improve it in order to provide service to customers and better society in the future.

Future Growth Prospects

As one of the drivers of economic growth and the creation of regional development in order to improve the standard of living of the people, Bank Jatim seeks to develop and drive development through activities that have been implemented. Given the increasingly competitive banking industry in 2010, ahead of Bank Jatim will always try to improve performance by

depan Bank Jatim akan selalu berusaha meningkatkan kinerja dengan pencapaian seoptimal mungkin.

Komitmen kami untuk membangun kesejahteraan masyarakat melalui kredit/pembiayaan di bidang UMKMK akan lebih ditingkatkan dengan melihat potensi pasar yang masih terbuka luas. Untuk mencapai optimalisasi kinerja, kami bekerja sama dengan BPR di seluruh Jawa Timur dalam APEX Bank sehingga masyarakat dapat menikmati layanan yang semakin luas.

Dalam upaya peningkatan bisnis, baik kredit/pembiayaan maupun dana pihak ketiga, kami akan melakukan inovasi produk dan jasa serta jaringan layanan yang berbasis IT, sehingga dapat diakses secara nasional dan internasional. Layanan kepada masyarakat tidak hanya secara konvensional, tetapi juga dapat dilayani dengan sistem syariah. Hal ini akan lebih memperkuat dan meningkatkan kinerja kami di masa yang akan datang.

Bank Jatim berkomitmen untuk menjadi Bank Pembangunan Daerah Regional Champion (BRC) yang telah dicanangkan pada tanggal 21 Desember 2010. Keikutsertaan kami melalui BRC ini diharapkan mampu menambah dan meningkatkan daya saing Bank Jatim dalam industri perbankan. Untuk menjadi BRC, Bank Jatim harus mampu memenuhi 3 (tiga) pilar, yaitu ketahanan kelembagaan yang kuat, kemampuan sebagai Agent of Regional Development, dan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.

Ke depan, Bank Jatim akan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) untuk memperkuat modal sebagai perwujudan pilar pertama yaitu ketahanan kelembagaan yang kuat.

Akhir kata perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas peran sertanya dalam mendukung upaya Bank Jatim meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

achieving optimal as possible.

Our commitment to build community prosperity through credit/financing in the field of MSMCEs will be enhanced by looking at the potential market is still wide open. To achieve the performance optimization, we cooperate with BPR in all of East Java in APEX Bank so that people can enjoy the service more widely.

In an effort to increase business, good credit/financing and third party funds, we will make innovative products and services and IT-based network services, which can be accessed nationally and internationally. Service to the community not only conventional, but also can be served with sharia system. This will further strengthen and improve our performance in the future.

Bank Jatim are committed to being the Regional Development Bank Regional Champion (BRC), which was announced on December 21, 2010. Our participation through the BRC is expected to increase and improve the competitiveness of the Bank Jatim in the banking industry. To become a BRC, the Bank Jatim should be able to meet the 3 (three) pillars, namely strong institutional resistance, the ability as an Agent of Regional Development, and the ability to serve the needs of the community.

Looking ahead, the Bank Jatim will perform the Initial Public Offering (IPO) to strengthen its capital as the embodiment of the first pillar of a strong institutional resistance.

In closing let us thank all stakeholders for participation in supporting efforts to improve the performance of Bank Jatim on an ongoing basis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,



01. **MULJANTO**
Direktur Utama
President Director
02. **DJOKO LESMONO**
Direktur Umum
General Director
03. **HADI SUKRIANTO**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director
04. **SJAMSUL ARIFIN**
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Direksi
Board of Director

MULJANTO
Direktur Utama
President Director

SJAMSUL ARIFIN
Direktur Pemasaran
Marketing Director

DJOKO LESMONO
Direktur Umum
General Director

HADI SUKRIANTO
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Rangkaian Kegiatan Tahun 2010

The Series of Activities During The Year 2010



18 Januari

Ngawi, Bank Jatim berpartisipasi dalam acara Pelaksanaan Program 100 hari Gubernur Jawa Timur dan Peresemian Proyek Infrastruktur. Acara tersebut dihadiri Gubernur Jawa Timur dan Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto

Ngawi, Bank Jatim participating in event of the Implementation of 100 Days Governor of East Java Program and the Opening of Infrastructure Projects. The event was attended by Governor of East Java and President Director, Muljanto.



17 Februari

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan "Kick Off Meeting Building Service Culture Project". Acara ini bertujuan agar seluruh pegawai menunjukkan pola pikir dan perilaku yang selalu mengutamakan pelayanan yang berkualitas. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Muljanto, Direktur Utama LPPI Syaifudin Hasan dan didampingi Direktur Pemasaran Sjamsul Arifin serta Direktur Umum Djoko Lesmono.

Surabaya, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Bank Jatim Head Office, organized "Kick off Meeting Project Building Service Culture." The event was aim for all employees to showing mindset and behavior that always give priority to provide a quality service. The event was attended by Muljanto as President Director, Syaifudin Hasan as President Director of LPPI and accompanied by Sjamsul Arifin as Marketing Director and Djoko Lesmono as General Director.



01 Februari

Malang, bertempat di Balai Besar Inseminasi Buatan, Kecamatan Singosari, diselenggarakan "Launching Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) bersama Menteri Pertanian Suswono dan Direktur Utama, Muljanto

Malang, Februari 1, 2010, located in Balai Besar Inseminasi Buatan, Kecamatan Singosari, organized "Launching Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)" together with the Suswono as Minister of Agriculture and Muljanto as President Director.



20 Februari

Surabaya, bertempat di halaman Bank Indonesia Surabaya, Direktur Utama Muljanto bersama Pemimpin Bank Indonesia Regional Jatim Mohammad Ishak, Wakil Gubernur Jatim Saifullah Yusuf dan Komisaris Utama Chaerul Jaelani menunjukkan buku tabungan produk TabunganKu usai melakukan pencahangan Gerakan Indonesia Menabung.

Surabaya, located in the courtyard Bank Indonesia Surabaya, Muljanto as President Director together with Mohammad Ishaq as Head of Bank Indonesia East Java Regional, Saifullah Yusuf as the Deputy Governor of East Java and Chaerul Jaelani President Commissioner showed TabunganKu passbook after making the declaration of Gerakan Indonesia Menabung.



16 Februari

Surabaya, bertempat di Studio Metro TV Surabaya, Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto menjadi narasumber pada acara Titik Tengah Metro.

Surabaya, located in Studio Metro TV Surabaya, Muljanto as President Director Bank Jatim is a speaker at the event Titik Tengah Metro.



24-25 Februari

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Sosialisasi dan Pembahasan Perjanjian Kerjasama (PKS) serta Standard Operational Procedure Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebelum penandatanganan PKS antara Menteri Koperasi dan UKM dengan 13 Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran KUR 2010 di Jakarta. Acara dipimpin oleh Direktur Utama Bank Jatim Muljanto dan dihadiri Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Mantik, Menteri Koperasi dan UKM Choirul Djahhari dan Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin D serta perwakilan dari 13 BPD.

Surabaya, February 24-25, 2010, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Bank Jatim Head Office, organized "Sosialisasi dan Pembahasan Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Standard Operational Procedure Kredit Usaha Rakyat (KUR)" before the signing of the Cooperation Agreement between the Minister of Cooperatives and SMEs with 13 President Director of Bank Pembangunan Daerah (BPD) to be appointed as executor bank distribution of KUR 2010 in Jakarta. The event was led by Muljanto as President Director of Bank Jatim and attended Airlangga Mantik as Coordinating Minister for Economy, Choirul Djahhari as Minister for Cooperatives and SMEs and Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim, and representatives from 13 BPD.



15 Maret

Prigen, bertempat di Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, diselenggarakan Sosialisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Acara tersebut dipimpin langsung oleh Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin D dan Direktur Penjaminan Kredit Indonesia, Bakti Prasetyo serta Direktur Asuransi Kredit Indonesia, Hartono. Peserta acara tersebut adalah Pemimpin Cabang dan Penyelia Kredit Bank Jatim.

Prigen, located in Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, organized "Sosialisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)." The event was chaired by Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim, Bhakti Prasad as Director of Penjaminan Kredit Indonesia and Hartono as Director of Asuransi Kredit Indonesia. Participants event is Branch Manager and Supervisor of Loan Bank Jatim.



8-11 April

Malang, bertempat di Taman Krida Budaya, Bank Jatim berpartisipasi dalam acara Gelar Pameran Pelayanan Publik Jawa Timur 2010. Acara tersebut merupakan Pameran Pelayanan Publik terbesar di Jawa Timur yang diselenggarakan dalam menyambut Hari Pelayanan Publik Internasional yang akan diperingati tanggal 23 Juni 2010. Hadir dalam acara tersebut, Gubernur Jatim, Sukarwo dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifullah Yusuf beserta Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto. Dalam rangkaian acara tersebut Bank Jatim meraih penghargaan Stan Terbaik.

Malang, located in Taman Krida Budaya, Bank Jatim participated in the event "Gelar Pameran Pelayanan Publik Jawa Timur 2010." The event was the largest exhibition of public service in East Java organized in welcomed the International Public Service Day that is celebrated on June 23, 2010. Attend in event was Sukarwo as Governor of East Java and Syaifullah Yusuf as Vice Governor of East Java and also President Director of Bank Jatim, Muljanto. In a series of the event, Bank Jatim won the Best Booth award.

Rangkaian Kegiatan Tahun 2010 | The Series of Activities During The Year 2010



22-24 Maret

Prigen, bertempat di Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, diselenggarakan Pelatihan Risk Based Audit berbasis PSAK 50 & 55 Angkatan 1 dan Angkatan 2. Acara tersebut bertujuan untuk membekali pegawai Bank Jatim dengan pengetahuan dan keterampilan yang terkait audit berdasar risiko. Adapun pembukaan acara dilaksanakan oleh Pemimpin Divisi Pengawasan, Bambang Rushadi dan Lim Kurniawan selaku trainer dari Awesome Consulting.

Prigen, located in Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, organized "Pelatihan Risk Based Audit berbasis PSAK 50 & 55 Angkatan 1 dan Angkatan 2." The event aims to provide employees with the knowledge and skills related to risk based audits. The opening event performed by Bambang Rushadi as Head of Supervision Division and Lim Kurniawan as the trainer from Awesome Consulting.



6-8 April

Surabaya, 6-8 April 2010, bertempat di Hotel Bumi Surabaya, Bank Jatim bekerjasama dengan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) menyelenggarakan "Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta Memberantas Kejahatan Perbankan, Tindak Pidana Perbankan dan Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris."

Surabaya, located in Hotel Bumi Surabaya, Bank Jatim cooperation with Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) organize "Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta Memberantas Kejahatan Perbankan, Tindak Pidana Perbankan dan Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris."



14 April

Surabaya, 14 April 2010, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jatim Tahun Buku 2009. Acara tersebut dipimpin oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham Bank Jatim serta jajaran direksi Bank Jatim.

Surabaya, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Bank Jatim Head Office, organized Bank Jatim's General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2009. The event was chaired by Soekarwo as Governor of East Java Province and attended by all shareholders and board of directors of Bank Jatim.



20 April

Surabaya, 20 April 2010, bertempat di Ruang Rapat Direksi, Bank Jatim menerima kunjungan DPRD Maluku dalam rangka studi banding tentang Kredit Usaha Rakyat. Acara tersebut dipimpin oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto dan didampingi oleh Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin.

Surabaya, located at the Board of Directors Meeting Room, Bank Jatim received a visit DPRD Maluku in order to Kredit Usaha Rakyat. The event was led by Muljanto as President Director of Bank Jatim and accompanied by Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim.



02 Mei

Surabaya, Bank Jatim berpartisipasi pada Parade Budaya dan Pawa Bunga. Partisipasi tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Surabaya yang ke 717.

Surabaya, Bank Jatim participated in the Culture Parade and Flower Parade. Participation was performed in order to celebrate of 717th Surabaya Anniversary.



05 Mei

Blitar, Bank Jatim berpartisipasi dalam rangka pemberian sertifikat Kredit Usaha Rakyat (KUR). Acara tersebut dihadiri Wakil Presiden Republik Indonesia, Boediono dan Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo serta Direktur Utama BankJatim, Muljanto

Blitar, Bank Jatim participated in order to award certificates of Kredit Usaha Rakyat (KUR). The event was attended by Boediono as Vice President of the Republic of Indonesia, Soekarwo as Governor of East Java Province and Muljanto as President Director of Bank Jatim.



23 Juni

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Khitanan Massal dalam rangka Bank Jatim Peduli 2010. Sekitar 242 anak ikut serta dalam program tersebut. Acara tersebut dihadiri Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto didampingi *Corporate Secretary*, Eddy Priyoutomo.

Surabaya, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Bank Jatim Head Office, organized Mass Circumcision in order to Bank Jatim Peduli 2010. Approximately 242 children participated in the program. The event was attended by Muljanto as President Director Bank Jatim, accompanied with Eddy Priyoutomo as Corporate Secretary.



26-27 Juni

Surabaya, bertempat di Ruang Pendidikan Lt. 5A Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan Pelatihan Penaksir Agunan Emas selama 2 hari (angkatan I 26-27 Juni 2010 dan angkatan II 3-4 Juli 2010). Tujuan pelatihan agar peserta memiliki knowledge ability dengan memahami konsep sistem dan prosedur menaksir emas. Untuk mempersiapkan tenaga penaksir agunan emas, Bank Jatim bekerja sama dengan PT Penamas Permata Indonesia. Acara tersebut dihadiri oleh Pemimpin Sub Pelatihan dan Pengembangan, Bimo Seno Hadi.

Surabaya, at the Education Room, 5th-A floor Head Office of Bank Jatim, organized Gold Collateral Estimator Training for 2 days (first generation 26 to 27 June 2010 and the second force 3 to 4 July 2010). The purpose of training for participants to have knowledge ability to understand the concept of systems and procedures for estimating the gold. To prepare labor estimator gold collateral, Bank Jatim in cooperation with PT Penamas Permata Indonesia. The event was attended by Bimo Seno Hadi as Leader of the Training and Development Subdivision.



29 Juni

Sampang, bertempat di Pendopo Kabupaten Sampang, diselenggarakan Launching Kartu Pegawai Elektronik. Tujuan acara ini adalah untuk mensosialisasikan kegunaan Kartu Pegawai Elektronik di lingkungan Kabupaten Sampang. Acara ini dihadiri oleh Bupati Sampang, Noer Tjahja dan Direktur Utama BankJatim, Muljanto.

Sampang, located in Pendopo Kabupaten Sampang, organized "Launching Kartu Pegawai Elektronik." The purpose of this event is to socialize the usability of Kartu Pegawai Elektronik in Sampang. The event was attended by Noer Tjahja as Regent Sampang and Muljanto as President Director of BankJatim.



30 Juni

Surabaya, bertempat di Kantor Bank Jatim Cabang HR Muhammad, dalam rangka peningkatan pelayanan, diresmikan Kantor Bank Jatim Cabang HR Muhammad. Peresmian dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Rasiyo. Dalam acara tersebut, hadir Direktur Pemasaran, Sjamsul Arifin D dan Direktur Kepatuhan, Hadi Sukrianto.

Surabaya, located at the HR Muhammad Branch Office, in order to improve service, inaugurated the HR Muhammad Branch Office. Inauguration executed by the Regional Secretary of East Java Province, Rasiyo. In the event, present Sjamsul Arifin as Marketing Director and Hadi Sukrianto as Compliance Director.



01 Juli

Surabaya, bertempat di Hotel Inna Simpang, diselenggarakan Pelatihan Teknis Calon Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang (SRG) dan penandatanganan kerjasama (MoU) antara PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dengan Bank Jatim dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian UKM berkaitan dengan penggunaan sistem IS-WARE. Acara ini dihadiri oleh Kepala Bappebti, Deddy Saleh didampingi Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin D bersama Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dan Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, Ir Drajad Irawan.

Surabaya, held at the Hotel Inna Simpang, Candidate of Technical Training held Warehouse Manager Warehouse Receipt System (SRG) and the signing of cooperation agreement (MoU) between Indonesian Derivatives Clearing House (KBI) and the Bank Jatim and Revolving Fund Management Institution (LPDB) Ministry SME associated with the use of IS-WARE system. The event was attended by Deddy Saleh as Chief Bappebti was accompanied by Sjamsul Arifin Marketing Director Bank Jatim together with President Director of PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) and Ir. Drajad Irawan as Secretary of the Department of Industry and Trade in East Java.



13-16 Juli

Surabaya, bertempat di Stesia, diselenggarakan Pelatihan Maximizing The Leadership Potential dalam dua angkatan, 13-16 Juli 2010 dan 19-22 Juli 2010. Acara tersebut dibuka oleh Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, Eko Antono.

Surabaya, located in STESIA, organized Maximizing the Leadership Potential Training in two classes, July 13-16, 2010 and July 19-22, 2010. The event was opened by Eko Antono as Head of Human Resources Division.



06 Juli

Surabaya, 6 Juli 2010, bertempat di Ruang Direktur Utama, diselenggarakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Linkage Program antara Bank Jatim dengan BPR Jatim. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto dan Direktur Utama BPR Jatim, R. Soeroso serta didampingi Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin.

Surabaya, located in Room President Director, organized the signing of the Cooperation Agreement of Linkage Program between Bank Jatim and BPR Jatim. The event was attended by Muljanto as President Director of Bank Jatim and R. Soeroso as President Director of BPR Jatim and also accompanied by Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim.



20-22 Juli

Boyolali, diselenggarakan penandatanganan perjanjian Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS). Acara dihadiri Pemimpin Divisi Kredit Retail, Partono dan 9 (sembilan) kelompok usaha peternakan penggemukan sapi.

Boyolali, organized the signing of the agreement of Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS). The event was attended by Partono as Head of Retail Loan Division and 9 (nine) groups of fattening cattle farm.



13 Juli

Sidoarjo, bertempat di Pendopo Kabupaten Sidoarjo diselenggarakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembayaran PBB antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dengan Bank Jatim Cabang Sidoarjo serta Grand Launching dan Sosialisasi Kartu Pegawai Elektronik. Acara tersebut dihadiri Bupati Sidoarjo, Win Hendarso dan Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto

Sidoarjo, located in Pendopo Kabupaten Sidoarjo, organized the signing of the Cooperation Agreement of Land Building Taxes Payments between the Sidoarjo Government and Bank Jatim Sidoarjo Branch Office and also Grand Launching and Socialization Kartu Pegawai Elektronik. The event was attended by Win Hendarso as Regent of Sidoarjo, and Muljanto as President Director of Bank Jatim.



26-27 Juli

Prigen, bertempat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, diselenggarakan Pelatihan Change for Quantum Success dengan trainer D Armadi. Tujuan pelatihan ini adalah untuk melatih pemahaman mendalam dan strategi cerdas untuk melakukan perubahan mental, karakter dan kompetensi karyawan guna menghadapi dan mengelola setiap perubahan. Acara tersebut dibuka oleh Pemimpin Sub Divisi Pelatihan dan Pengembangan, Bimo Seno Hadi.

Prigen, July 26-27, 2010, held at the Center for Education and Training of Bank Jatim, organized training for Quantum Change Success with trainer D. Armadi. The purpose of this training is to train in-depth understanding and smart strategies to change mental, character and competence of employees to deal with and manage any changes. The event was opened by Bimo Seno Hadi as Leader of Subdivision of Training and Development.



01-31 Agustus

Surabaya, berlokasi di Surabaya, dalam memperingati HUT RI Ke 65 dan HUT Bank Jatim Ke 49, diselenggarakan berbagai macam kegiatan, antara lain: Gerak Jalan Sehat, Fun Bike, Golf, Futsal, Memancing, Menembak dan Bola Voli. Kegiatan tersebut diikuti oleh Keluarga Besar Bank Jatim dan sebagian oleh masyarakat umum. Dalam kegiatan Jalan Sehat turut hadir Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo yang didampingi Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto.

Surabaya, located in Surabaya, to commemorate of the 65th Indonesia Anniversary and the 49th Bank Jatim Anniversary, organized a variety of activities, among others: Walking Healthy, Fun Bike, Golf, Futsal, Fishing, Shooting and Volley Ball. The event was attended by the family of the Bank Jatim and partly by the general public. At the Walking Healthy, arrived Soekarwo as Governor of East Java Province in which accompanied with Muljanto as President Director of Bank Jatim.

17 Agustus

Surabaya, bertempat di halaman depan Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan Upacara dalam rangka memperingati HUT RI Ke 65 sekaligus Bank Jatim ke 49. Dalam acara tersebut dilaksanakan pemberian penghargaan kepada pegawai Bank Jatim serta Beasiswa kepada pelajar. Pemberian penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin D

Surabaya, located at the front page of the Head Office of Bank Jatim, organized the ceremony in commemoration of the 65th Indonesia Anniversary and the 49th Bank Jatim Anniversary. The event was held giving awards to employees of Bank Jatim as well as scholarships to students. The prize is awarded directly by Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim.



08 September

Surabaya, bertempat di Ruang Rapat Direksi Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Penandatanganan Akad Kredit. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama RSUD Dr Sutomo, Slamet Riyadi Yuwono dan Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto.

Surabaya, located at the Board of Directors Meeting Room, organized Signing of Loan Agreement. The event was attended by Slamet Riyadi Yuwono as President Director of RSUD Dr. Sutomo and Muljanto as President Director of Bank Jatim.



14 September

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan Halal Bi Halal Keluarga Besar Bank Jatim 1 Syawal 1431/2010 M. Acara tersebut dibuka oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto.

Surabaya, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Bank Jatim Head Office, organized "Halal Bi Halal Keluarga Besar Bank Jatim 1 Syawal 1431H/2010." The event was opened by Muljanto as President Director as Bank Jatim.



25-26 Oktober

Prigen, bertempat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim, diselenggarakan Pelatihan Balance Leadership for Executive yang diikuti Pemimpin Cabang Bank Jatim dengan trainer Kana Sutrisna dari PT QLM Nurani Bangsa. Acara tersebut dibuka oleh Direktur Umum Bank Jatim Djoko Lesmono didampingi Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, Eko Antono.

Prigen, located at the Center for Education and Training of Bank Jatim, organized "Balance Leadership for Executive" training followed by Branch Manager of Bank Jatim with a trainer Kana Sutrisna from PT QLM Nurani Bangsa. The event was opened by Djoko Lesmono as Director General accompanied by Eko Antono as Head of Human Resources Division.



27 Oktober

Surabaya, bertempat di Kantor Cabang Pembantu Rungkut, diselenggarakan Peresmian Cabang Pembantu Rungkut. Acara tersebut diresmikan oleh Pemimpin Divisi Perencanaan.

Surabaya, located at the Rungkut Subbranch Office, organized inaugurated the Rungkut Subbranch Office. Inauguration executed by Su'udi as Head of Planning Division.



02 November

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Seminar *Economic Outlook 2011*. Acara tersebut dipimpin oleh Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin yang didampingi Direktur Kepatuhan Bank Jatim, Hadi Sukrianto. Dalam acara tersebut menghadirkan pengamat ekonomi, Faisal Basri dan Ichsan Mojo.

Surabaya, located at 5th Floor Ruang Serbaguna Head Office of Bank Jatim, organized Economic Outlook 2011 Seminar. The event was chaired by Sjamsul Arifin as Marketing Director of Bank Jatim accompanied by Hadi Sukrianto as Compliance Director of Bank Jatim. In the event presents an economist, Faisal Basri and Ichsan Mojo.



07 November

Surabaya, bertempat di halaman Bank Indonesia Surabaya, Bank Jatim berpartisipasi dalam rangka Sosialisasi Tabunganku. Acara tersebut dihadiri Pemimpin Bank Indonesia Surabaya, M. Ishak dan Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto.

Surabaya, located in the courtyard Bank Indonesia Surabaya, Bank Jatim participated in order to Socialization Tabunganku. The event was attended by M. Ishak as Head of Bank Indonesia Surabaya and Muljanto as President Director of Bank Jatim.



11 November

Surabaya, bertempat di Stasiun TVRI Surabaya, diselenggarakan Penyerahan Hadiah Simpeda Tingkat Nasional dan Regional. Pada acara tersebut, Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto menyerahkan secara simbolis hadiah undian Tabungan Simpeda Tingkat Nasional dan Regional.

Surabaya, located at TVRI Surabaya, organized Handover Simpeda Prize at National and Regional Level. At the ceremony, Muljanto as Director of Bank Jatim symbolically handed over the lottery prize Simpeda Savings at National and Regional Level.



12 November

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Penutupan Program Pendidikan Manager Development Program Angkatan 1 Tahun 2010. Acara tersebut ditutup oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto.

Surabaya, located at Ruang Serbaguna Head Office of Bank Jatim, organized Closing Education Program of "Manager Development Program" 1st Class Year 2010. The event was closed by Muljanto as President Director Bank Jatim.



19 November

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Seminar Sehari Strategi Mendapatkan Alokasi APBD Bagi Penguatan Permodalan BPD, Revitalisasi Peran Direktur Kepatuhan dan Penguatan Peran SDM BPD Dalam Rangka Mewujudkan BPD sebagai "Regional Champion". Acara tersebut dihadiri Ketua Umum Asbada, Winny Erwindia, Direktur Pendapatan Daerah dan Investasi Daerah, Indro Baskoro serta seluruh Direktur Utama dan Kepatuhan BPD SI.

Surabaya, located at Ruang Serbaguna Head Office of Bank Jatim, organized One Day Seminar "Strategi Mendapatkan Alokasi APBD Bagi Penguatan Permodalan BPD, Revitalisasi Peran Direktur Kepatuhan dan Penguatan Peran SDM BPD Dalam Rangka Mewujudkan BPD sebagai Regional Champion." The event was attended by Winny Erwindia as Chairman of Asbada, Indro Baskoro as Director of Regional Income and Regional Investment and all the President Director and Compliance Director of BPD SI.



26 November

Surabaya, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Peresmian APEX BPR Bank Jatim. Acara tersebut diresmikan oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo dan dihadiri oleh Pemimpin Bank Indonesia Surabaya serta jajaran Direksi Bank Jatim.

Surabaya, located at Ruang Serbaguna Head Office of Bank Jatim, organized APEX BPR Bank Jatim Inauguration. The event was inaugurated by Soekarwo as Governor of East Java Province and attended by the Head of Bank Indonesia Surabaya and also the Board of Directors of Bank Jatim.



08-21 Desember

Surabaya, bertempat di Resimen Artileri-1 Pasmart-1 Karangpilang, diselenggarakan Kesemestaan badi Staff Development Program. Acara tersebut dibuka oleh Direktur Umum Bank Jatim, Djoko Lesmono dan didampingi Komandan Resimen Artileri-1 Pasmart-1, Ichwan Dargianto.

Surabaya, located at Resimen Artileri-1 Pasmart-1 Karangpilang, organized Kesemestaan badi Staff Development Program. The event was opened by Djoko Lesmono as General Director of Bank Jatim and accompanied by Ichwan Dargianto as Commander of Resimen Artileri-1 Pasmart-1.



12-19 Desember

Bali, bertempat di Gelanggang Olah Raga (GOR) Purna Krida Kerobokan, diselenggarakan Livoli 2010. Tim Bola Voli Putri Bank Jatim memperoleh gelar Juara 1. Penyerahan hadiah diberikan oleh Bupati Badung. Acara tersebut disaksikan langsung oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto dan Direktur Kepatuhan Bank Jatim, Hadi Sukrianto.

Bali, located at Arena Sports (GOR) Full Krida Kerobokan, held Livoli 2010. Bank Jatim's Women Volleyball Team earned the Champion 1st Place. Prize awarded by the Regent of Badung. The event was witnessed by the Muljanto as President Director of Bank Jatim and Hadi Sukrianto as Compliance Director of Bank Jatim.



Laporan Usaha
Business Report

Transformasi Teknologi Informasi untuk Peningkatan Kualitas Operasional dan Layanan Bank

Transformation of Information Technology to Improve the Quality of Bank Operations and Services

Menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan tuntutan nasabah akan kemudahan, keamanan dan fleksibilitas operasional dan layanan Bank baik di regional Jawa Timur maupun nasional diperlukan dukungan teknologi atau sistem komputer yang handal.

Selain itu strategi pengembangan produk dan layanan perbankan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Transformasi Teknologi Informasi Bank Jatim dimana seluruh produk perbankan yang dimiliki saat ini akan dikembangkan dengan berbasis pada teknologi (komputer). Penggunaan teknologi meningkatkan kecepatan proses, integritas data (keamanan data), kerahasiaan dan fleksibilitas bagi pengguna (nasabah).

Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum merujuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 dimana Bank Jatim melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko guna memitigasi risiko yang berhubungan dengan penyelenggaraan TI.

Untuk itu, Bank Jatim terus berupaya melakukan penyempurnaan dan pengembangan di bidang teknologi antara lain:

1. Jaringan *On-line System*, Bank Jatim menerapkan *centralized real-time on-line system* untuk seluruh jaringan kantor yang dimiliki sehingga memudahkan nasabah/pelanggan melakukan aktifitas perbankan di Bank Jatim baik melalui *counter teller* maupun *delivery channels* atau fasilitas *on-line system* lainnya. Jaringan dimaksud terdiri dari:
 - 40 Kantor Cabang Konvensional
 - 1 Kantor Cabang Syariah
 - 41 Kantor Cabang Pembantu Konvensional
 - 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah
 - 154 Kantor Kas
 - 37 Kantor Layanan Syariah
 - 88 *Payment Point*

Faced with increasingly stringent banking competition and customer demand will ease, safety and operational flexibility and better service at a regional bank and national East Java technology needed support or a reliable computer system.

In addition, the development strategy of banking products and services are an inseparable part of the Transformation of Information Technology Bank Jatim where the entire banking products currently owned will be developed based on technology (computers). The use of technology to increase processing speed, data integrity (safety data), confidentiality and flexibility for the user (customer).

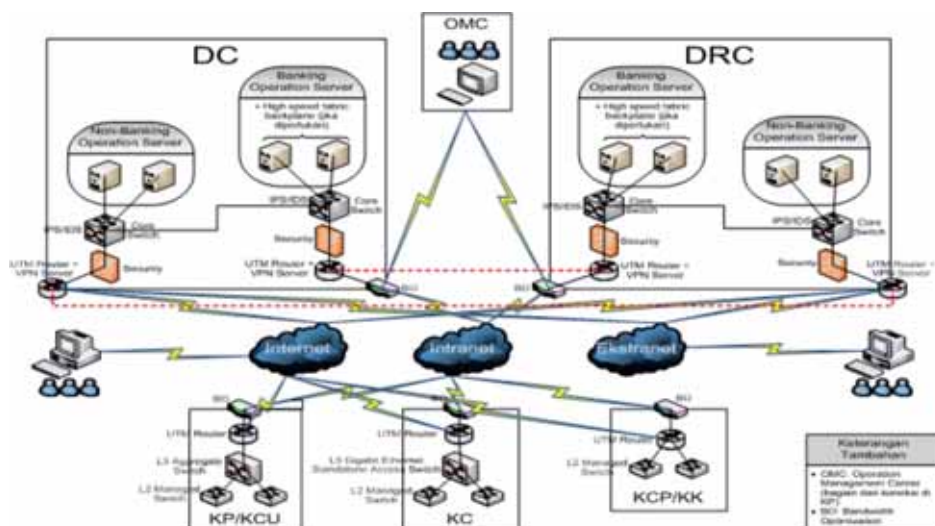
Application of Risk Management in Information Technology Usage by Commercial Banks refer to Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 which the Bank Jatim to identify, measure, monitor, and control risk in order to mitigate the risks associated with IT implementation.

To that end, the Bank Jatim continues to make improvements and development in the field of technology include:

1. On-line Network System, Bank Jatim implement *centralized real-time on-line system* for the entire network of owned offices making it easier for clients/customers to do banking activities in the Bank Jatim through teller counter and delivery channels or facilities other on-line system. The network is composed of:
 - 40 Conventional Branch Office
 - 1 Sharia Branch Office
 - 41 Conventional Sub Branch Offices
 - 3 Sharia Sub Branch Office
 - 154 Cash Unit
 - 37 Sharia Office Channeling
 - 88 Payment Point

- 49 Kas Mobil
 - 4 *ATM Mobile*
 - 142 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
 - 1 *Cash Deposit Machine* (CDM)
2. *Core Banking System* terdiri dari:
 - Konvensional
 - Syariah
 3. *Switching System*, untuk menghubungkan (interkoneksi) antara *Core Banking System* dengan *Delivery Channels* (ATM, *Call Center*, *Host to Host Application*, *SMS BANKING* dan lainnya)
 4. Aplikasi pendukung, Bank Jatim selain memiliki *Core Banking System* juga memiliki aplikasi pendukung untuk mendukung operasional dan layanan bank antara lain :
 - Aplikasi *Signature Verification System* (SVS) untuk pengecekan tanda tangan;
 - Aplikasi Western Union, untuk pengiriman uang;
 - Aplikasi Laporan Bank Umum, untuk laporan Bank ke Bank Indonesia;
 - Aplikasi *Risk Based Approach* (RBA), untuk pemilahan jenis nasabah berdasarkan risiko;
 - Aplikasi *Anti Money Laundering* (Anti Pencucian Uang), untuk memantau transaksi keuangan; dan
 - Aplikasi Analisa Kredit ritel (e-Depro), untuk melakukan analisa kredit ritel.
 5. *Management Information System/MIS* (Sistem Informasi Manajemen), selain memiliki MIS juga memiliki *Dashboard Management System* untuk memantau kinerja Bank melalui portal
 6. *Delivery Channels*:
 - *Automated Teller Machine* (ATM) dengan jaringan ATM BERSAMA (PT Artajasa) dan ATM Prima (PT Rintis Sejahtera yang dapat bertransaksi dengan BCA dan anggota jaringan ATM PRIMA);
 - *Biller System (Host to Host)*, pembayaran telepon, pembelian *voucher* telepon, pembayaran tagihan PLN, pembayaran SPP Mahasiswa; Pembayaran Pajak termasuk Pajak Kendaraan Bermotor, dan lainnya;
- 49 Mobile Cash Services
 - 4 ATM Mobiles
 - 142 ATM (Automatic Teller Machine)
 - 1 Cash Deposit Machine (CDM)
2. Core Banking System consists of:
 - Conventional
 - Sharia
 3. Switching System, to connect (interconnection) between the Core Banking System with the Delivery Channels (ATM, Call Center, Host to Host Application, SMS BANKING and others)
 4. Application support, Bank Jatim in addition to having Core Banking System also has a supporting applications to support the bank operations and services include:
 - Application Signature Verification System (SVS) for checking signatures;
 - Application Western Union to remittance;
 - Applications Commercial Bank Report, for Report Bank to Bank Indonesia;
 - Applications Risk Based Approach (RBA), for sorting types of customers based on risk;
 - Applications Anti-Money Laundering (AML), to monitor financial transactions; and
 - Loan Analysis Applications retailing (e-Dapro), to conduct an analysis of retail loan.
 5. Management Information System/MIS, besides having MIS also has a Dashboard Management System to monitor the performance of the Bank through the portal
 6. Delivery Channels:
 - Automated Teller Machines (ATMs) with ATM BERSAMA network (PT Artajasa) and ATM Prima (PT Rintis Sejahtera who can transaction with BCA and ATM PRIMA network);
 - Biller System (Host to Host), phone payment, purchase phone vouchers, payment of bills, Student Tuition Fee payments, tax payments, including Motor Vehicle Tax, and other;

- *Call Center Bank Jatim 14044 dan SMS Banking* untuk Konvensional dan Syariah
 - Kartu Pegawai Elektronik (KPE), dimana kartu pegawai juga sebagai kartu ATM yang dapat digunakan melakukan transaksi melalui jaringan ATM Bersama maupun ATM PRIMA
 - Pembayaran Pajak (Modul Pembayaran Pajak) secara *on-line system*
7. Pengembangan (Kantor baru) Jaringan Kantor dan peningkatan status jaringan kantor
 8. Layanan Kantor Syariah
 9. Peningkatan *System Availability* (ketersediaan sistem) dengan memiliki dan mengoperasikan: selain memiliki *Data Center/DC* (Pusat Pengolahan Data – *Production*) di Jakarta, Bank Jatim juga memiliki fasilitas *Disaster Recovery Center/DRC* (Cadangan Pusat Pengolahan Data) di Surabaya untuk *host computer* (komputer induk) dan backup komunikasi data (PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT Aplikanusa Lintasarta) berikut dokumen pendukungnya. Fasilitas *DRC (Backup)* ini, berfungsi untuk memastikan kesiapan *DRC* pengambilalih fungsi *DC* jika terjadi gangguan fatal pada *DC (Production)* sehingga *DC* tidak dapat berfungsi. Dalam memenuhi PBI 9/15/PBI/2007 yang mengharuskan Bank melakukan uji kesiapan *DRC* minimal sekali dalam setahun, telah dilakukan uji coba pada tanggal 18 Dec 2010 dengan hasil cukup baik. Uji Coba kesiapan fasilitas *DRC* sebagai antisipasi Bank menghadapi gangguan fatal pada *DC*.



Dengan semakin kompleksnya penggunaan teknologi maka kebutuhan investasi TI semakin meningkat, sehingga risiko yang harus dihadapi juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan Praktik Tata Kelola TI (*Information Technology Governance*) yang baik, yaitu:

1. *Information Technology Principles*, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis;
2. *Information Technology Architecture*, meliputi serangkaian pilihan teknik TI yang terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis;
3. *Information Technology Infrastructure*, meliputi penyediaan barang dan jasa TI yang terpusat dan terkoordinasi sebagai fondasi atas kapabilitas TI yang dimiliki;
4. *Business Application*, guna memenuhi kebutuhan perusahaan; dan
5. *Prioritization and Investment Decisions*, menyangkut kebijakan mengenai investasi TI.

Hasil *assessment* dan audit TI yang dilakukan oleh pihak independen, menunjukkan bahwa secara keseluruhan TI yang ada di Bank Jatim layak dipergunakan. Audit dilakukan dengan menggunakan standar *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT).

With the increasing complexity of technology use, the need for IT investment increases, so the risk to be faced is also increasing. Therefore, the necessary IT Governance Practices (*Information Technology Governance*) is good, namely:

1. Information Technology Principles, involving high-level decisions about the strategic role of IT to support business;
2. Information Technology Architecture, includes a range of integrated IT technical options for supporting organization meet business requirements;
3. Information Technology Infrastructure, including the provision of goods and services are centralized and coordinated IT as the foundation of IT capability that is owned;
4. Business Application, in order to meet the needs of enterprise; and
5. Prioritization and Investment Decisions, regarding policy on IT investment.

Results assessment and IT audit conducted by an independent party, shows that overall IT at Bank Jatim decent used. Audit carried out by using the standard *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT).



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Program Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Strategi pengembangan SDM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2010 mengacu pada konsep Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Konsep MSDM-BK dapat didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun dimana proses pengambilan keputusan-keputusannya didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga diharapkan aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak diskriminatif.

Setelah mengembangkan Profil dan Kamus Kompetensi serta Pengelolaan Kinerja Pegawai pada tahun 2009, Bank Jatim melanjutkan pengembangan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) pada tahun 2010 dengan melaksanakan program-program sebagai berikut:

- penyusunan kamus kompetensi dan profil kompetensi bersama dengan konsultan yang berpengalaman dalam pengembangan kompetensi;
- proses rekrutmen *Staff Development Program* (SDP) angkatan 3 dan *Executive Development Program* (EDP);
- pendidikan dan pelatihan *Staff Development Program* (SDP) dan *Executive Development Program* (EDP); dan
- pengembangan portal SDM yang berfungsi untuk *Management Information System* (MIS) SDM.

Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM

Selama tahun 2010, Bank Jatim telah mengembangkan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan Training needs analysis sebagai berikut :

Quality Development Program of Human Resources

Human resources development strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur in 2010 refers to the concept of Competency-Based Human Resource Management (HRM-BK). The concept of HRM-BK can be defined as a process of planning, organizing, implementation, and control activities in an optimal workforce from recruitment to retirement where the process of making decisions based on the information needs of job competency and competence of individuals to achieve corporate objectives. It is expected that the activities and decisions will be more transparent and scientifically reliable and non-discriminatory.

After developing Profile and Dictionary of Competency and Performance Management of Employee in 2009, Bank Jatim continued development of Competency-Based Human Resource Management System (CB-HRM) in 2010 to implement the following programs:

- preparation of competency dictionary and competency profiles together with an experienced consultant in the development of competence;
- the recruitment of Staff Development Program (SDP) process *angkatan 3* and the Executive Development Program (EDP);
- education and training of Staff Development Program (SDP) and the Executive Development Program (EDP); and
- development of human resources portal that serves to Management Information System (MIS) of HR.

Development and Quality Improvement of Human Resource

During the year 2010, Bank Jatim has developed educational and training programs competency-based as required organization based training needs analysis as follows:

1. Program Sertifikasi Manajemen Risiko

Memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/7/PBI/2010, maka program sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang harus dipenuhi oleh pengurus dan pejabat Bank. Dalam rangka untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank Jatim secara bertahap mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

JUMLAH PESERTA UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2010

- Tingkat/Level I berjumlah: 31 orang
- Tingkat/Level II berjumlah: 85 orang
- Tingkat/Level III berjumlah: 2 orang
- Tingkat/Level IV berjumlah: 4 orang
- Tingkat/Level V berjumlah: 5 orang

JUMLAH : 127 orang

2. Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2010 sebanyak 115 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari Hard Competencies 99 kegiatan dan Soft Competencies 16 kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 4.469 orang yang dikelompokkan menjadi:

a. **Pengurus**

Kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti Pengurus dalam rangka meningkatkan kompetensi selama tahun 2010 terdiri dari:

01. Dialog Industri Perbankan Tahun 2010;
02. Rapat Pembahasan Bersama Antara BPD dan Depdagri;
03. *Workshop GCG : "Strategi Korporasi Dalam Pelaksanaan Whistleblowing System (From Strategic to Operation)";*
04. Workshop dan Rapat Kerja Direktur

1. Risk Management Certification Program

Meet Regulation of Bank Indonesia Number 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks as amended by Regulation of Bank Indonesia Number 12/7/PBI/2010, then the risk management certification program is a minimum standard of competence and expertise that must be met by the management and officers of the Bank. In order to meet this requirement, the Bank Jatim in stages to include the management and officers of banks in risk management certification program as follows:

TOTAL RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAM PARTICIPANTS IN 2010

- Level/Level I amounted to: 31 persons
- Level/Level II amounted to: 85 persons
- Level/Level III amounted to: 2 persons
- Level/Level IV amounted to: 4 persons
- Level/Level V amounted to: 5 persons

TOTAL: 127 persons

2. Education and training programs implemented during the year 2010 as many as 115 types of education and training activities which consist of Hard Competencies by 99 events and Soft Competencies by 16 events with 4469 participants classified into:

a. **Management**

Trainings and seminars activities which followed Management in order to enhance the competence during the year 2010 consists of:

01. Dialog Banking Industry in 2010;
02. Discussion Meeting between BPD and Ministry of Home Affairs;
03. *Workshop GCG : "Corporate Strategy in Progress Whistleblowing System (From Strategic to Operation)";*
04. Workshop and Meeting Compliance

<p>Kepatuhan BPDSI;</p> <p>05. <i>Workshop Knowledge Sharing “Strategi Integrasi Layanan IT”</i>;</p> <p>06. Seminar “Konstruksi Hukum BUMD Menurut RUU BUMD, UU Pelayanan Publik, dan UU Keterbukaan Informasi Publik”;</p> <p>07. Seminar “<i>Professional Director Program Angkatan ke-72</i>”;</p> <p>08. Program Budaya Kerja dan <i>Performance Management Framework</i>;</p> <p>09. <i>Sharing Vision “Micro Finance Business and Information Technology”</i>;</p> <p>10. Penanda tangan Kesepakatan Bersama, dan Seminar Tentang Peran Sebagai Pengacara Negara;</p> <p>11. Seminar <i>Exposure Draft PSAK 24 Revisi 2010</i>;</p> <p>12. Diskusi Panel Pertanggungjawaban Kebijakan Ditinjau dari Aspek Pidana;</p> <p>13. Seminar “Solusi Hukum Atas Kontroversi Kriminalisasi Perkreditan Pada Bank Milik Negara/Daerah dan Transaksi Perdata pada BUMN/BUMD”;</p> <p>14. Seminar untuk Level Pengurus Bank (Kerja sama FKDKP dengan Bank Indonesia);</p> <p>15. <i>Sharing Vision “Visiting To World Class Data Centre Equinix”</i>; dan</p> <p>16. Seminar “<i>Transform Your Treasury Business With Mysis Opics Plus</i>”.</p>	<p>Director BPDSI;</p> <p>05. Workshop Knowledge Sharing “IT Service Integration Strategy”;</p> <p>06. Seminar “Construction enterprises According to the Draft Law of enterprises, the Public Service Act and Public Disclosure Act”;</p> <p>07. Seminar “Professional Director Program Force-72”;</p> <p>08. Work Culture Program and Performance Management Framework;</p> <p>09. Sharing Vision “Micro Finance Business and Information Technology”;</p> <p>10. The signing of the Memorandum of Understanding, and the Seminar on Role As state attorney;</p> <p>11. Seminar Exposure Draft PSAK 24 Revised 2010;</p> <p>12. Accountability Panel Discussion Point of Criminal Policy;</p> <p>13. Seminar "Controversy Over Legal Solutions Criminalization of State-Owned Rural Banks/Regional and Civil Transactions on state-owned companies";</p> <p>14. Seminar for Bank Management Level (FKDKP Cooperation with Bank Indonesia);</p> <p>15. Sharing Vision “Visiting To World Class Data Centre Equinix”; and</p> <p>16. Seminar “Transform Your Treasury Business With Mysis Opics Plus”.</p>
--	--

b. Manajemen Puncak

Sekolah Staf dan Pemimpin Bank (SESPIBANK) merupakan pendidikan profesional perbankan yang dipersiapkan bagi pemimpin berpengalaman, memiliki misi dan strategi yang jelas untuk bisa membawa organisasi bagi masa depan Bank Jatim, dipersiapkan untuk memegang posisi strategis di masa yang akan datang. Tahun 2010 SESPIBANK diikuti 1 orang peserta yaitu

b. Top Management

School of Staff and Leaders Bank (SESPIBANK) is a banking professional education that prepared for the experienced leaders, have a clear mission and strategy to bring the organization for the future of the Bank Jatim and prepared to hold strategic positions in the future. In 2010, SESPIBANK followed by 1 participant that is Madiun Branch Manager

Pemimpin Cabang Madiun bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

c. Manajerial

Pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dalam menghadapi potensi persaingan yang semakin ketat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi dan ketrampilan serta kemampuan melakukan implementasi strategi yang diproyeksikan bagi pejabat level penyelia sampai dengan pemimpin cabang.

Tahun 2010 pendidikan manajerial meliputi:

01. Pelatihan *“Executive Development Program”* (3 Angkatan);
02. Pelatihan *“Managerial Development Program”*;
03. Pelatihan *“Staff Development Program”*;
04. Pelatihan *“Balance Leadership”*;
05. Pelatihan Sertifikasi Manajemen Resiko Level 4;
06. Pelatihan *Converting Branded Service Into Care With Character*;
07. *Training Need Analysis*;
08. *Workshop Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*;
09. Sosialisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)”;
10. *Two Days Workshop “How To Handle Crisis In Public Relation And Corporate Communication Effectively”*;
11. Pelatihan *Load Syndication*;
12. Pelatihan *Business Continuity Plan Update 2010 “State Of The Art And Best Practices”*;
13. *Workshop “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); Konsep Dasar Dan Implementasinya”*; dan
14. Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta Memberantas Kejahatan

working with Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

c. Managerial

Education and training for employees in order to face increasing potential of tight competition by improving knowledge, attitude, motivation and skills and also the ability to implement strategies that are projected for the supervisor up to the branch manager level officials.

Managerial education in 2010 included:

01. *“Executive Development Program”* (3 Angkatan);
02. *“Managerial Development Program”*;
03. *“Staff Development Program”*;
04. Training *“Balance Leadership”*;
05. Risk Management Certificate Training Level 4;
06. *Converting Branded Service Into Care With Character Training*;
07. *Need Analysis Training*;
08. *Workshop Risk & Control Self Assessment (RCSA)*;
09. *Socialize Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)”*;
10. *Two Days Workshop “How To Handle Crisis In Public Relation And Corporate Communication Effectively”*;
11. *Load Syndication Training*;
12. *Training Business Continuity Plan Update 2010 “State Of The Art And Best Practices”*;
13. *Workshop “Standard Financial Accountancy Entity Without Public Accountability (ETAP); Basic Concept And Implementation”*; and
14. *Training Role of Banks for Crime Prevention and Eridicate Banking, Banking*

Perbankan, Tindak Pidana Perbankan, Dan Implementasi APU/PPT;

15. Pelatihan Analisa Kredit Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah; dan
16. Pelatihan Hukum Terkait Saksi Dalam Proses Pengadilan.

Crime, and The Implementation of APU/PPT Training

15. Credit Analysis Training Micro, Small And Medium Enterprises; and
16. Training of Law Relating to Witnesses In Court Process.

d. Pendidikan dan pelatihan keahlian

Pendidikan dan pelatihan yang ditujukan bagi pegawai setingkat pelaksana atau pejabat setingkat penyelia sampai pemimpin bidang operasional dengan tujuan agar lebih mengetahui, memahami serta memperdalam pengetahuan (*knowledge*) sesuai jenjang tugas atau jabatan dalam struktur organisasi Bank Jatim. Manajemen memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam mengikuti pendidikan sesuai bidang tugasnya, terdiri dari:

01. Sosialisasi Budaya Kerja Bank Jatim Di Seluruh Cabang Bank Jatim;
02. Pelatihan "*Spiritual For Great Customer*";
03. Pelatihan "*Mental Building For Effective Team Work*";
04. Pelatihan "*Standard Layanan Bank Jatim*";
05. Pelatihan Sertifikasi Manajemen Resiko Level 4;
06. Pelatihan *Converting Branded Service Into Care With Character*;
07. *Training Need Analysis*;
08. *Workshop Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*;
09. Sosialisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)";
10. *Two Days Workshop "How To Handle Crisis In Public Relation And Corporate Communication Effectively"*;
11. Pelatihan *Load Syndication*;
12. Pelatihan *Business Continuity Plan*

d. Education and skills training

Education and training which aimed for employee at staff level officials or supervisory up to the operational area leader level in order to better know, to understand and to extend their knowledge appropriate levels for a job or position in the organizational structure of the Bank Jatim. Management provides equal opportunities to employees in participating in education according to their respective sectors, consists of:

01. Socialize Work Culture Bank Jatim In All Bank Jatim Branch;
02. Training "*Spiritual For Great Customer*";
03. Training "*Mental Building For Effective Team Work*";
04. Training "*Standard Service Bank Jatim*";
05. Certification of Risk Management Level 4th Training;
06. Training "*Converting Branded Service Into Care With Character*";
07. Training Need Analysis;
08. Workshop Risk & Control Self Assessment (RCSA);
09. Socialize Kredit Usaha Rakyat Peoplez (KUR)";
10. Two Days Workshop "how To Handle Crisis In Public Relation And Corporate Communication Effectively";
11. Load Syndication Training;
12. Business Continuity Plan Update 2010

Update 2010 "State Of The Art And Best Practices"

13. Workshop "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); Konsep Dasar Dan Implementasinya";
14. Pelatihan Peran Bank Dalam Mencegah Serta Memberantas Kejahatan Perbankan, Tindak Pidana Perbankan, Dan Implementasi APU/PPT;
15. Pelatihan Analisa Kredit Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah; dan
16. Pelatihan Hukum Terkait Saksi Dalam Proses Pengadilan.

e. Pendidikan dan pelatihan Perbankan Syariah

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank Jatim Unit Usaha Syariah, bahwa pada tahun 2010 merencanakan membuka beberapa Cabang dan Capem Unit Usaha Syariah dan pengembangan produk syariah yaitu produk pembiayaan gadai iB, untuk mempersiapkan telah diadakan pendidikan dan pelatihan antara lain :

- Pelatihan penaksir agunan emas
- Pelatihan aspek legal dan akad Bank Syariah.

f. Assessment

Assessment potensi dan kompetensi bertujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan profil potensi dan kompetensi pegawai, dengan mengetahui aspek aspek yang perlu ditingkatkan akan membantu Bank Jatim untuk mendapatkan gambaran SDM dan petanya yang berguna dalam menyusun strategi bagi bank termasuk program-program pembinaan dan pengembangan karir seperti promosi dan rotasi jabatan.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Beberapa pelaksanaan program pengembangan SDM yang dilakukan tahun 2010 :
 - Program SDP;

"State Of The Art And Best Practices;zzz

13. Workshop "standard Financial zzAccountancy Entity Without Public Accountability (ETAP); Basic Conceppt And Implementation""
14. The Role Of Banks In Crime Prevention And Eradicate Banking, Banking Crime, And The Implementation Of APU/PPT Training;
15. Loan Analysis Training Micro, Small And Medium Enterprises; and
16. Loan Analysis Training Micro, Small And Medium Enterprises.

e. Education and training of Islamic Banking

In accordance with the Business Plan of Bank Jatim Sharia Business Unit, that in 2010 plans to open several branches and Sub Branches Business Based on Sharia Principles and also the development of Islamic products which iB mortgage financing products, for it has held training and education, among others:

- Training of collateral gold estimator;
- Training of legal and contract aspects of Islamic Banking.

f. Assessment

Assessment of potential and competence aimed for obtaining the overall picture of the potential profile and competence of employees, by knowing which aspects need to be improved will help the Bank Jatim to get an overview of human resources and maps that are useful in preparing a strategy for the Bank including training programs and career development such as promotion and rotation position.

3. Human Resources Development Program Some of human resources development program implementation conducted in 2010:
 - SDP Program;

- Program MDP;
- Program EDP; dan
- Program JMMDP.

4. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2010 sebesar Rp15.273 juta, sedangkan realisasi tahun 2009 sebesar Rp8.938 juta, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp6.335 juta atau 70,88%. Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen manajemen terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional. Dengan peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai, Bank Jatim dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholder* guna terwujudnya misi Bank Jatim.

- MDP Program;
- EDP Program; and
- JMMDP Program.

4. Cost of Education and Training

Education and Training Costs incurred until the end of 2010 amounted to Rp15.273 million, while the realization in 2009 amounted to Rp8.938 million, so there is increased of about Rp6.335 million or 70.88%. Education and training is an sustainability program and is a management commitment against vision of a "professional human resources." By increasing the quality and competence of employees, Bank Jatim can improve the quality of services to stakeholders in order to realize Bank Jatim mission.

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai, dalam tahun 2010 Bank Jatim telah menyempurnakan kebijakan di bidang kesejahteraan pegawai yang meliputi:

1. memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank;
2. memberikan bantuan untuk pemeliharaan rumah bagi pegawai tetap dan tunjangan perumahan/biaya kontrak rumah dinas bagi pejabat; dan
3. mengikutsertakan pegawai Bank Jatim dalam program peningkatan asuransi tunjangan hari tua dan peningkatan program asuransi dwiguna.

Employee Welfare Improvement

In an effort to improve the welfare of employees, in the year 2010 the Bank Jatim has been updating policies on the welfare of employees that includes:

1. provide additional income to employees adjusted to the ability of the Bank;
2. provide assistance for home maintenance for employees and equipment and housing benefits/costs of housing accommodation for the official contract; and
3. Bank Jatim employees in the program include increasing annuity insurance and endowment insurance program improvement.

Rekrutmen Pegawai Baru

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai akibat dari jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2010, mengisi kekosongan jabatan dan adanya perluasan kantor serta pengembangan organisasi Bank Jatim maka selama tahun 2010 Bank Jatim merekrut pegawai baru dengan posisi dan jumlah yang dibutuhkan sebagai berikut:

New Employee Recruitment

To meet the manpower needs as a result of the number of employees who retire in 2010, filling the vacancy of the office and the expansion and also development organization, then during the year 2010 Bank Jatim recruiting new employees with the position and the amount needed as follows:

1. tenaga auditor, sebanyak 10 orang; dan
2. tenaga pemasaran, sebanyak 28 orang;

Reward and Punishment

Pemberian penghargaan kepada pegawai dilakukan sebagai wujud perhatian dari Bank Jatim kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Bank Jatim untuk terus menjaga kualitas SDM dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki pegawai terhadap perusahaan. Sedangkan bagi pegawai yang melakukan pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan.

Implementasi dari pemberian *reward and punishment* tersebut sebagai berikut:

1. penghargaan masa kerja:
 - a. 15 tahun pengabdian, sebanyak 4 pegawai;
 - b. 25 tahun pengabdian, sebanyak 32 pegawai; dan
 - c. 30 tahun pengabdian, sebanyak 50 pegawai.
2. penghargaan atas kinerja:
 - a. kenaikan gaji berkala, sebanyak 1.537 pegawai; dan
 - b. kenaikan pangkat, sebanyak 127 pegawai.
3. kenaikan pangkat pengabdian bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 40 pegawai; dan
4. Memberikan sanksi kepada 27 pegawai yang melanggar peraturan.

Selama tahun 2010, berikut jumlah pegawai yang memutuskan hubungan kerja dengan Bank:

1. 40 pegawai pensiun;
2. 19 pegawai mengundurkan diri;
3. 5 pegawai meninggal dunia; dan
4. 5 pegawai melakukan pelanggaran tata tertib.

1. auditors staff, as many as 10 people; and
2. marketing staff, as many as 28 people.

Reward and Punishment

Providing appreciation to the employees carried out as a form of attention from the Bank Jatim to the jobholder who has been achievers and has a certain working period. This is one form of Bank Jatim efforts to keep maintain the quality of human resources by improving relationship and growing a sense of belonging of the employees to their corporate. While for employees who commits an offense, be penalized in accordance with the provisions.

Implementation of the reward and punishment are as follows:

1. gratuity:
 - a. 15 years of dedication, as much as 4 employees;
 - b. 25 years of dedication, as many as 32 employees; and
 - c. 30 years of dedication, as many as 50 employees.
2. appreciation of the performance;
 - a. periodic salary increases, as many as 1.537 employees; and
 - b. promotion, as many as 127 employees.
3. promotion of dedication for employees who will retire as many as 40 employees; and
4. give sanction to 27 employees who violate the rules.

During the year 2010, the following number of employees who terminate employment with the Bank:

1. 40 employees retirement;
2. 19 employees resigned;
3. 5 employees dies; and
4. 5 employees rules violation.

Statistik SDM

HR Statistics

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Number of human resources as at December 31, 2010 and 2009 by level of education as follows:

2010

Status Pegawai Employee Status	Jenis Pendidikan Types of Education				Total Pegawai Total Employees
	Non Strata	S1	S2	S3	
Pegawai tetap Jobholder	403	1.176	267	2	1.848
Calon pegawai Prospective employees	8	85	3	---	96
Lainnya Other	115	19	---	---	134
JUMLAH TOTAL	526	1.280	270	2	2.078

2009

Status Pegawai Employee Status	Jenis Pendidikan Types of Education				Total Pegawai Total Employees
	Non Strata	S1	S2	S3	
Pegawai tetap Jobholder	441	1.027	276	2	1.746
Calon pegawai Prospective employees	4	161	3	---	168
Lainnya Other	119	26	---	---	145
JUMLAH TOTAL	564	1.214	279	2	2.059

Pegawai berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

Number of human resources as at December 31, 2010 and 2009 by level of organization as follows:

Jabatan Position	2010	2009
Pejabat 1 layer di bawah Direksi Officer 1 layer under the Board of Directors	13	12
Pejabat 2 layer di bawah Direksi Officer 2 layer under the Board of Directors	64	67
Pejabat 3 layer di bawah Direksi Officer 3 layer under the Board of Directors	54	61
Pejabat 4 layer di bawah Direksi Officer 4 layer under the Board of Directors	479	461
Staf/Karyawan/Capeg/TKIK Staff / Employee / Capeg / TKIK	1.052	1.035
Non Administrasi Non-Administration	416	423
TOTAL	2.078	2.059

Keterangan Note :

Capeg : Calon pegawai
Prospective employees

TKIK : Tenaga Kontrak Ikatan Kerja
Manpower of Employment Contract

Terhitung 31 Desember 2010, jumlah pekerja outsourcing sejumlah 940 orang meningkat 55,37% atau 335 orang dari tahun 2009 sejumlah 605 orang.

Effective December 31, 2010, the number of outsourcing employees as much as 940 people increased 55.37% or 335 peoples from year 2009 as much as 605.

Tinjauan

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk terus menerus memberikan layanan terlengkap dan berkualitas untuk memenuhi semua kebutuhan nasabah di sepanjang waktu. Untuk merealisasikan hal tersebut, bank akan terus berupaya melakukan inovasi produk dan layanan, serta berupaya untuk menghadirkan pelayanan yang terbaik. Secara umum bank mencatat keberhasilan di tahun 2010 dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 11,61% dari tahun 2009, pertumbuhan kredit meningkat sebesar 29,27% dengan proporsi kredit mikro kecil sebesar 82,95% dan kredit menengah korporasi sebesar 17,05%. Tingkat Non Performing Loan (NPL) tahun 2010 sebesar 0,65%. Hal ini menunjukkan kinerja kredit dalam kategori “Sehat”.

Kredit Mikro dan Kecil

Dalam bidang pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, pada tahun 2010, Bank Jatim memfokuskan pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pundi Kencana, Kredit Laguna, Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Surat Utang Pemerintah (SUP) 005 dan Koperasi, untuk memperkuat sektor usaha mikro dan kecil pada masyarakat yang menjadi *market* Bank Jatim selama ini.

Bank Jatim juga melakukan kerja sama dalam pembiayaan kredit khususnya kredit multiguna dengan beberapa mitra usaha Bank Pembangunan Daerah (BPD) lain, seperti Bank Lampung, Bank Bengkulu, Bank Jambi, Bank Riau dan Bank NTB.

Kredit Menengah dan Korporasi

Dalam bidang pembiayaan untuk skala menengah dan korporasi, Bank Jatim ikut berpartisipasi melalui pembiayaan kredit Sindikasi bersama 23 (dua puluh tiga) Bank Pembangunan Daerah yang tergabung dalam Asosiasi Bank Daerah (ASBANDA) mendanai proyek PLN melalui Sindikasi Merah Putih. Sedangkan pembiayaan sindikasi lain, bersama Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Pembangunan Daerah yang lain membiayai Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-

Review

Bank Jatim everlastingly strives to continue to provide excellent and quality services to meet all customer needs at all times. To realize this, the Bank will continue to products and services innovations, and strive to deliver the best service. In general, the Bank recorded a success in 2010 with the growth of deposit for 11,61% from the year 2009, loan growth for 29,27% with proportion of micro and small-loan for 82,95% and medium corporate loan for 17,05 %. The level of Non Performing Loan (NPL) year 2010 for 0,65%. This shows the performance of loan in “Sound” category.

Micro and Small Credit

In the field of financing to micro and small enterprises, in 2010, the Bank Jatim focused on the distribution of Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pundi Kencana, Kredit Laguna, Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Surat Utang Pemerintah (SUP) 005 and Cooperatives, to strengthen micro and small business sectors in the community who become the market the Bank so far.

Bank Jatim are also working together in loan financing, particularly multipurpose loan with several business partners of Regional Development Banks (BPD) else, such as Bank Lampung, Bank Bengkulu, Bank Jambi, Bank Riau and Bank NTB.

Medium and Corporate Credit

In the field of financing for medium and corporate scale enterprises, Bank Jatim participating through Syndicated Loan financing joint with 23 (twenty three) Regional Development Banks incorporated in the Regional Banks Association (ASBANDA) to fund the PLN project through Red and White Syndication. Whereas the other syndicated financing, joint Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) and the other regional development banks to finance the Construction of Mojokerto-

Kertosono, Pembangunan Jalan Tol Ruas Cikampek-Palimanan, Pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan serta Pembangunan Jalan Tol Cinere-Jagorawi. Hal ini merupakan komitmen Bank Jatim di dalam mendorong pembangunan infrastruktur di daerah, termasuk proyek jalan tol dan kelistrikan sebagai salah satu unsur penggerak roda perekonomian.

Dalam kaitannya pembiayaan terhadap proyek-proyek fisik APBN, APBD, BUMN, BUMD dan Swasta Bonafit yang dilaksanakan oleh kontraktor di segala sektor ekonomi, Bank Jatim memberikan fasilitas kredit modal kerja Stand by Loan dan Kredit Modal Kerja Pola Keppres. Hal ini untuk mempercepat penyelesaian terhadap proyek tersebut yang berdampak kepada pertumbuhan perekonomian di daerah.

Bank Jatim tetap mempertahankan stabilitas pertumbuhan untuk mencapai target bisnis sekaligus melakukan konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dana Pihak Ketiga dan Jasa

Bank Jatim mencatat peningkatan dalam pengumpulan Dana Pihak Ketiga dari Rp14.531 miliar tahun 2009 menjadi Rp16.219 miliar tahun 2010, atau meningkat sebesar 11,61%.

Selama tahun 2010, Bank Jatim telah melakukan upaya secara aktif untuk mempromosikan giro dan tabungan agar dapat memiliki biaya dana murah. Dengan didukung oleh jaringan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, kas mobil dan terminal ATM yang tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur dan Ibu Kota Jakarta, Bank Jatim dapat melayani semua segmen nasabah yang berbeda di Jawa Timur.

Pengembangan produk perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Teknologi Informasi (TI), agar Bank Jatim dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, serta mampu mengantisipasi perkembangan yang ada dan mengimplementasikannya secara optimal guna

Kertosono Toll Road, the Construction of Cikampek-Palimanan Toll Road, the Construction of Kanci-Pejagan Toll Road, and the Construction of Cinere-Jagorawi Toll Road. This is a commitment by Bank Jatim in encouraging the development of infrastructure in the region, including toll roads and electricity projects as one element to driving wheels of the economy.

In regard to the financing of physical projects for APBN, APBD, State Enterprises, Local Enterprises and bona fide private that executed by contractors in all the sectors of economy, Bank Jatim to provide the facility of Working Capital Loan Standby Loan and Working Capital Loan the Presidential Decree Pattern. This is to accelerate the completion of the project, which will affects to the economic growth in region.

Bank Jatim remain to maintain the stability of growth to achieve business targets at once to consolidate and increase awareness of the possibility of non-performing loans by continuously to apply the principle of prudence.

Third Party Funds and Services

Bank Jatim calculate an increase in the collection of deposit from Rp14.531 billion in 2009 to Rp16.219 billion in 2010, an increase of 11,61%.

During the year 2010, Bank Jatim has made efforts actively to promote current accounts and savings in order to have low cost funds. By opening networks of branch office, sub branch offices, cash units, mobile cash and ATM terminals scattered throughout the Province of East Java even in throughout the Indonesia supported Information Technology based services, so the Bank Jatim can serve all customer segments.

The development of banking products cannot be separated from the development of IT, for the Bank Jatim to run its operations effectively and efficiently, and able to anticipate developments there and implements an optimal order to create innovative products and be able to provide excellent service to

menciptakan produk yang inovatif serta mampu memberikan layanan prima untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam tahun 2010, produk dan layanan berbasis TI antara lain:

- ❖ Mengoperasikan 140 mesin ATM di 38 kota dan Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Agar dapat menyediakan akses yang lebih luas, Bank Jatim bergabung dengan berbagai penyedia jaringan ATM domestik dan internasional (ATM BERSAMA, ATM PRIMA, dan ATM MEPS) sehingga para nasabah dapat mengakses ribuan mesin ATM di seluruh wilayah Indonesia dan di negara tetangga Malaysia. Jaringan ATM 1 Bank Jatim dapat dimanfaatkan untuk layanan penarikan tunai maupun transaksi non-tunai seperti pembayaran, pengisian pulsa telepon selular, serta transaksi transfer. Selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah dari bank lain peserta jaringan ATM tersebut di atas untuk transaksi penarikan tunai dan non tunai;
 - ❖ Menjadi bank peserta jaringan PRIMA Debit yang memberikan fasilitas kemudahan transaksi berbelanja di lebih dari merchant berlogo PRIMA Debit. Dengan ikut serta menjadi anggota jaringan dimaksud maka kartu ATM Bank berfungsi pula sebagai kartu debit;
 - ❖ Dalam upaya untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, Bank menyediakan layanan SMS Banking yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi nontunai seperti informasi saldo, informasi transaksi, informasi suku bunga, pembayaran telpon, pembelian pulsa telpon dan transfer antar rekening;
 - ❖ Jasa pengiriman uang merupakan layanan perbankan yang cukup banyak penggunaannya. Dalam layanan pengiriman uang, yang dibutuhkan nasabah adalah layanan yang murah, mudah, cepat, dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut, Bank Jatim bekerja sama dengan Western Union guna memberikan alternatif solusi pengiriman uang yang memenuhi kebutuhan nasabah tersebut ke hampir seluruh penjuru dunia;
 - ❖ Untuk menunjang layanan transaksi antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia,
- meet customer needs. In the year 2010, IT-based products and services include:
- ❖ Operate 140 ATMs in 38 cities and regencies in East Java Province. In order to provide greater accessibility, Bank Jatim joined with the various providers of domestic and international ATM networks (ATM BERSAMA, PRIMA ATM, and ATM MEPS), so our customers can access thousands of ATMs throughout Indonesia and in neighboring Malaysia. Bank Jatim ATM network can be used for cash withdrawal services and non-cash transactions such as payments, charging a cellular phone bills, and transfer transactions. It also can be used by customers of other banks ATM network participants mentioned above for the cash and non-cash withdrawal transactions;
 - ❖ Become a participant bank of PRIMA Debit network, transactions that provide facilities convenience shop transactions at merchant logo PRIMA Debit. By participating network members referred to the bank ATM cards also function as debit cards;
 - ❖ In an effort to provide convenience to customers in the transaction, the Bank provides SMS Banking services that can be utilized by customers in non-cash transactions such as balance information, transaction information, information on interest rates, payment of telephone, toll telephone purchases and transfers between accounts;
 - ❖ Remittance services are a banking service that quite a lot of use. In the remittances service, which required customer service is an inexpensive, easily, quickly, and accurately. To satisfy customer necessity, Bank Jatim in cooperation with Western Union in order to provide alternative remittance solutions that satisfy customer necessity to nearly all corners of the world;
 - ❖ To support the services of inter Bank Pembangunan Daerah transaction throughout

- ❖ Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) telah mengembangkan fitur layanan BPDNet Online. Layanan ini memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi secara online antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia;
- ❖ Guna memberikan informasi yang cepat kepada nasabah tentang produk bank telah dibuka call center yang dikenal dengan istilah INFO BANK JATIM dengan kode akses 14044. Di samping informasi produk *call centre* ini juga berfungsi untuk menyelesaikan pengaduan nasabah sehingga setiap permasalahan dapat segera diatasi; dan
- ❖ Dalam rangka meningkatkan layanan khususnya kepada Para Pegawai Negeri di wilayah Jawa Timur, Bank Jatim telah kerja sama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN), dimana seluruh Kartu Pegawai Negeri yang jumlahnya ± 500.000 bisa difungsikan sebagai kartu ATM, sehingga seluruh aktivitas keuangan Pegawai Negeri termasuk pembayaran gaji bisa dilakukan dengan kartu pegawai tersebut.
- ❖ the Indonesia, the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) has developed features of the BPDNet Online service. This service provides convenience for customers to perform online transactions between the Regional Development Banks in Indonesia;
- ❖ In order to provide information quickly to customers about bank products has opened call centers known as INFO BANK JATIM with access code 14044. Besides the product information call center also works to resolve customer complaints so that any problems can be immediately resolved; and
- ❖- In order to improve services especially to the Civil Servants in the East Java region, Bank Jatim has been cooperation with the State Personnel Agency (BKN) issued the Card of Civil Servants, amounting to ±500 000 also functions as ATM card, so that all financial activities of Civil Servants including the payment salaries can be done by the employee card.

Tinjauan

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar di masa depan, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah. Selama tahun 2010, Bank menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 1 (satu) Cabang Syariah di Surabaya dan 37 (tiga puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah (KLS) di seluruh cabang konvensional (kecuali Cabang Jakarta), yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pada akhir tahun 2010, telah dibuka 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu Syariah yang bertempat di Sidoarjo, Gresik dan Sampang.

Sesuai dengan visi dan misi Bank dan dengan melihat potensi ekonomi regional Jawa Timur, maka Bank Jatim Syariah memandang perlu untuk menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengembangkan usaha perbankan syariah.

Beberapa sasaran yang telah dicapai dalam pengembangan Bank Jatim Syariah pada tahun 2010, antara lain:

01. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:

a. **Giro Amanah**

Pembayaran termin proyek, pembayaran tagihan-tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah, di samping nasabah pembiayaan Bank Jatim Syariah bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2010, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp32.154 juta atau meningkat sebesar 4,13% dibandingkan tahun 2009.

b. **Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu**

Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2010, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu yang berhasil dihimpun

Review

The potential growth of Islamic banking in East Java is still very prospective and wide-open, thus opening an opportunity for the Bank in providing the best Islamic services to the public and customer. During the year 2010, the Bank perform operational activities of sharia via 1 (one) Sharia Branch Office in Surabaya and 37 (thirty seven) Sharia Office Channeling (SOC) in all conventional branches (except Jakarta Branch Office), which provides option of products for the customers in accordance with sharia principles. At the end of 2010, was opened 3 (three) Sharia Sub branch Office located in Sidoarjo, Gresik and Sampang.

In accordance with the vision and mission of the Bank and by looking at potential regional economy of East Java, Bank Jatim Sharia deems it necessary to set goals, strategies and management policy in developing the sharia banking business.

Several targets have been achieved in the development of Bank Jatim Syariah in 2010, among others:

01. Increase the Third Party Funds with the product:

a. **Amanah Current Accounts**

Payment terms of projects, payment of bills efforts channeled through Amanah Current Accounts, in addition to financing customer Bank Jatim Sharia in cooperation with Sharia Rural Banks (BPRS) in order to increase current accounts product. In 2010, funds of Amanah Current Accounts that have been collected amounted Rp32.154 million or an increase of 4,13% compared to the year 2009.

b. **Haji Amanah Savings, Savings and savings Barokah**

Increased savings sought through funding educational institutions, public, cooperative members, and pilgrims KBIH. In 2010, the savings fund both Haji Amanah Savings, Savings Barokah and savings that have been collected amounted Rp24.092 million or an

adalah sebesar Rp24.092 juta atau meningkat sebesar 149,17% dibandingkan tahun 2009.

c. Deposito Barokah

Peningkatan Deposito diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Takaful, Askrida, Jamkrindo, Yayasan Dana Pensiun serta nasabah perorangan. Pada tahun 2010, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp37.047 juta atau meningkat sebesar 31,76% dibandingkan tahun 2009.

Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS *Banking*.

- 02. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan pola Keppres, Umum, KPR, KUR dan Konsumtif melalui kerja sama dengan Kontraktor, Pengembang, BPRS, Koperasi Syariah (BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, di samping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta bonafide.
- 03. Perluasan jaringan melalui pembukaan 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu Syariah di samping 37 (tiga puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah (KLS) yang tersebar di seluruh cabang konvensional Bank Jatim kecuali Cabang Jakarta.

Kontribusi bisnis pertumbuhan Dana Pihak Ketiga melalui KLS mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu pada tahun 2009 sebesar Rp12,2 miliar dan pada tahun 2010 tumbuh sebesar 176,23% menjadi Rp33,7 miliar. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2011 akan lebih baik lagi.

Aktifitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (*direct selling*) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan bando di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program

increase of 149.17% compared to the year 2009.

c. Deposit Barokah

Increased time deposits obtained from both individuals and the cooperation between the Bank Jatim Syariah with institutions such as Takaful Insurance, Askrida, Jamkrindo, Pension Fund Foundation and individual customers. Time deposits funds that have been collected in 2010 amounted Rp37.047 million or an increase of 31.76% compared to the year 2009.

Improvement the Deposits products are also supported by the savings products that are equipped with facilities ATM/Debit and SMS Banking.

- 02. Improve financing of funds with a pattern of Keppres, General, mortgage, KUR and Consumptive through cooperation with the Contractor, Developer, SRB, Cooperative Sharia (BMT), Educational Institutions (school teachers), and Institute of Health, in addition to syndicated financing for private enterprise bona fide.
- 03. Network expansion by opening 3 (three) Sharia Sub Branch Office in addition to 37 (thirty seven) Sharia Office Channeling (SOC), which spread across the conventional branches except the Jakarta Branch.

Contributions of deposits growth businesses through OC experienced excellent growth in 2009 which amounted to Rp12,2 billion and in 2010 grew by 176.23% to Rp33,7 billion. Expected the OC contribution in 2011 will be even better.

Sales activities of products and services in Bank Jatim Syariah currently dominated by direct selling and are accompanied by promotion of joint exhibition between the Commercial Bank of Conventional and Sharia Banks, installation of headbands in the way of protocol and promotion in both print and electronic media. In the future expected sales and socialization

penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik.

Dengan semakin berkembangnya operasional Bank Jatim Syariah, baik dari segi pembiayaan maupun pendanaan, maka diperlukan tambahan dana untuk memacu pertumbuhan pembiayaan. Dengan pertimbangan tersebut, maka Direksi telah memberikan tambahan modal sebesar Rp25 miliar sehingga tahun 2009 jumlah modal sebesar Rp50 miliar sehingga pada tahun 2010, jumlah modal Bank Jatim Syariah menjadi Rp100 miliar.

Pada tahun 2011, untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*) syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
- b. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga; dan
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank;
- b. Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah dalam penjualan produk;
- c. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema *linkage* program (KPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
- d. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi

programs can be done more intensively for the understanding of product benefits can Bank Jatim Sharia known better.

With the growing operations in Bank Jatim Sharia, both in terms of financing and funding, then the additional funds needed to spur the growth of financing. With these considerations, the Board has provided additional capital of Rp25 billion, resulting in 2009 total capital amounted to Rp50 billion, so that by 2010, the total capital of Bank Jatim Sharia to Rp100 billion.

In 2011, to further optimize the mobilization of funds, Bank Jatim Sharia will take various efforts that focus on some of the following:

- a. Maximizing marketing mix strategy (*Marketing Mix*) sharia to increase deposits, particularly Barokah Savings as a superior product;
- b. Doing increased promotion of sharia products and services in order to increase mobilization of funds; and
- c. Intensification and extensification of selling products through branch offices, sub branch offices and SOC.

In the area of financing of funds, efforts that will be pursued are as follows:

- a. Improve business excellence in the field especially SMEs and retail financing to increase the income of the Bank Jatim;
- b. Increasing the contribution of Sub Branch Office or Sharia Office Channeling in product sales;
- c. Financing of funds SMEs through linkage program scheme (KPRS, BMT and Cooperative Financial Services Sharia) and Cooperative Employees;
- d. Conducting intensive cooperation with business associations such as Real Estate Indonesia (REI)

usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas-Ormas Islam; dan

- e. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan *multi years* dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan income secara berkesinambungan.

and autonomous bodies such as Economic Council business/CBOs, CBOs Islam; and

- e. Optimizing the composition of the financing scheme between multi year financing schemes and short-term financing scheme decree to increase income continuously.

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus menerus maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di Jawa Timur. Pada tahun 2010, Bank Indonesia telah menunjuk dan menetapkan Direktur Pemasaran yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah.

With the guidance and ongoing management support it is expected that the Bank Jatim Sharia can always increase its role as the Sharia Bank chosen by the public which later contributed to economic growth, especially in East Java. In 2010, Bank Indonesia has appointed and set a marketing director who also serves as the Director of Sharia Business Unit.

1. Realisasi Bisnis Usaha Syariah

1. Sharia Business Realization

Penghimpunan Dana Mobilization of Funds

(Rupiah dalam jutaan IDR millions)

Jenis Type	2010	2009
Giro Wadiah Wadiah Current Account	32.154	30.880
Tabungan Barokah Barokah Savings	21.176	9.052
Tabungan Haji Amanah Haji Amanah Savings	1.832	617
TabunganKu	1.084	—
Deposito Barokah Barokah Deposit	37.047	28.116
Total	93.293	68.665

Pembiayaan Financing

(Rupiah dalam jutaan IDR millions)

Jenis Type	2010	2009
Murabahah	69.760	49.384
Mudharabah	20.121	5.931
Musyarakah	57.361	29.423
Qardh	1.289	—
Total	148.531	84.738

Laba Rugi Profit and loss

(Rupiah dalam jutaan IDR millions)

Pos-pos Posts	2010	2009
Pendapatan operasional Operating income	9.357	6.544
Beban operasional Operating expenses	(9.154)	(5.029)
Pendapatan non operasional Non-operating income	114	35
Beban non operasional Non-operating expenses	(101)	(78)
Laba tahun berjalan Profit for the year	216	1.472

2. Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2010 setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito.

Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah masing-masing sebagai berikut:

2. Actual Distribution Profit Sharing

Distribution for the outcome of the Sharia Branch during the period of the year 2010 every month quite competitive when compared with other Islamic Bank in the Savings and Deposit products.

Methods for the results using the ratio of each as follows:

Nama Produk Product Name	Nisbah Penyimpan Dana Storage Ratio Fund	Nisbah Bank Bank ratio
Tabungan Haji Amanah Haji Amanah Savings	30%	70%
Tabungan Barokah Barokah Savings	50%	50%
Deposito Barokah Barokah Deposit	60%	40%

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analysis and Discussion Management Performance Bank

Bisnis Tahun 2010

Sasaran

Sasaran utama adalah meningkatkan fungsi intermediasi dengan memacu pertumbuhan kredit sehingga LDR menjadi 75,10%. Penyaluran kredit ditargetkan tumbuh sebesar 25,00% dari tahun sebelumnya dengan prioritas utama diberikan kepada UMKM dan koperasi yaitu 80,00% dari total kredit sedangkan sisanya sebesar 20,00% diberikan untuk usaha korporasi. Target penyaluran kredit ini juga telah memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tingkat kesehatan bank, yaitu dengan menjaga rasio NPL *Gross* selalu di bawah 2%, rasio Kualitas Aktiva Produktif selalu di bawah 3% serta menjaga CAR di atas 12%.

Sasaran lainnya adalah meningkatkan target dana pihak ketiga sebesar 15,95%, laba sebelum pajak menjadi Rp780 miliar, meningkatkan efisiensi usaha dengan menetapkan rasio BOPO maksimal 70,00% dan meningkatkan kinerja Bank dengan mengimplementasikan GCG.

Strategi

Strategi bisnis yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran Bank, adalah:

1. Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat;
2. Melakukan pementapan budaya perusahaan kepada semua pegawai;
3. Meningkatkan program promosi untuk mendukung marketing yang lebih agresif;
4. Meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
5. Meningkatkan jumlah jaringan kantor di wilayah Jawa Timur dan daerah lain jika dianggap *feasible*;
6. Mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank;
7. Meningkatkan kemampuan personalia dan

Business in Year 2010

Target

The main goal is to improve the function of intermediation to spur credit growth so that the LDR to be 75.10%. Targeted lending grew by 25.00% from the previous year with priority given to SMEs and cooperatives that is 80.00% of total loans while the remaining 20.00% is given to business corporations. Credit disbursement target has also been considering the principle of prudence and bank soundness, namely by keeping the gross NPL ratio was always below 2%, Earning Assets Quality ratio is always below 3% and maintain the CAR above 12%.

Another target is to increase the target third-party funds amounting to 15.95% from the previous year, achieving profit before tax amounting to Rp780 billion, increase business efficiency by setting maximum BOPO ratio 70.00% and improve the performance of the Bank through GCG implementation.

Strategy

Business strategy that has been established to achieve the objectives of the Bank, among others:

1. Improve program excellent service to the community;
2. To consolidate the company's culture to all employees;
3. Improve promotion program to support a more aggressive marketing;
4. Enhance institutional relationships with government agencies and other institutions;
5. Increase the number of branch network in East Java and other areas if deemed feasible;
6. Develop Sharia Business Unit to increase its contribution to the Bank's business;
7. Improve the ability of personnel and

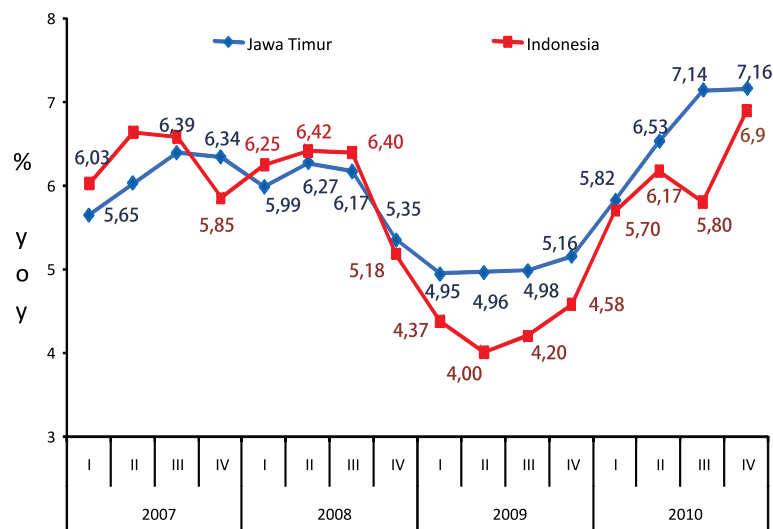
- | | |
|---|--|
| <p>pengelolaannya sehingga lebih profesional;</p> <p>8. Menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;</p> <p>9. Kerja sama pelayanan dengan bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;</p> <p>10. Melakukan pendekatan kepada Pemerintah Daerah untuk peningkatan modal;</p> <p>11. Menyiapkan sistem Teknologi Informasi yang mendukung pengembangan produk dan pelayanan Bank; dan</p> <p>12. Mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan <i>corporate image</i>.</p> | <p>management so more professional;</p> <p>8. Creating banking products more diverse and conduct evaluations of existing products;</p> <p>9. Work the same services with other banks outside of East Java Province;</p> <p>10. To approach the Local Government to increase capital</p> <p>11. Preparing the Information Technology systems that support the development of products and services of the Bank; and</p> <p>12. Maintain a high level of confidence by improving corporate image</p> |
|---|--|

Kondisi Perekonomian

Tren perbaikan ekonomi di Jawa Timur terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada triwulan IV-2010 sebesar 7,16% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2010 sebesar 7,14% dan pertumbuhan nasional yang tercatat sebesar 6,90%. Dari sisi permintaan, pertumbuhan pada triwulan ini didorong oleh konsumsi masyarakat, kegiatan investasi dan perdagangan luar negeri (ekspor-impor). Sementara itu, dari sisi penawaran, hanya sektor Industri Pengolahan yang menjadi sektor pendorong pertumbuhan ekonomi Jatim, sementara Perdagangan, Hotel dan Restoran (PHR) dan Pertanian mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya.

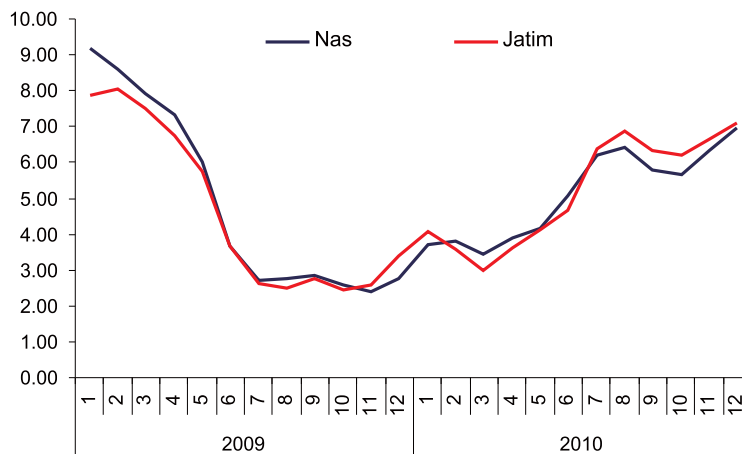
Kondisi Perekonomian

Trends in economic recovery in East Java continues. Economic growth in East Java in the fourth quarter of 2010 amounted to 7.16% (yoy), higher than the third quarter of 2010, which amounted to 7.14% and national growth was recorded at 6.90%. From the demand side, growth in the quarter was driven by private consumption, investment and foreign trade (exports-imports). Meanwhile, from the supply side, only the Manufacturing sector, which became sectors driving economic growth in East Java, while Trade, Hotels and Restaurants (PHR) and the Agricultural slowed compared to previous quarter.



Sementara itu, tekanan inflasi Jawa Timur pada triwulan IV 2010 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan triwulan III 2010, yaitu dari 6,31% (yoy) menjadi 7,10% (yoy). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dorongan kenaikan harga pada sebagian besar kelompok yang mendominasi. Secara umum, tren kenaikan inflasi tersebut berasal dari sisi penawaran terutama dari kelompok bahan makanan. Kondisi anomali cuaca yang masih berlanjut hingga akhir tahun 2010 menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas produksi komoditas bahan makanan.

Meanwhile, East Java inflationary pressures in the fourth quarter 2010 experienced a significant increase compared to third quarter 2010, ie from 6.31% (yoy) to 7.10% (yoy). These conditions are influenced by price increases boost in most groups that dominate. In general, the trend rise in inflation came from supply side, especially of foodstuffs. Anomalous weather conditions that still continues until the end of 2010 caused a decrease in the quality and quantity of food commodities.



Seiring dengan tren pertumbuhan ekonomi yang terus membaik, kinerja perbankan (bank umum dan BPR) juga menunjukkan perkembangan yang searah, khususnya penyaluran kredit yang mampu tumbuh di atas pencapaian pertumbuhan tahun 2009, dengan kualitas kredit yang cukup terjaga. Cukup lancarnya fungsi intermediasi perbankan tidak lepas dari dukungan sistem pembayaran yang berlangsung dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti.

Along with the trend of improved economic growth, the performance of banking (commercial banks and rural banks) also shows the direction of development, particularly loans that can grow over the achievement of growth in 2009, with credit quality is quite awake. Simply smooth the banking intermediary function can not be separated from the support payment system that goes smoothly without significant obstacles.

Hasil Usaha

Dalam tahun 2010, terdapat peningkatan sebesar 56,87%. Yaitu laba sebelum pajak menjadi Rp1.157.915 juta di tahun 2010 dari tahun sebelumnya sebesar Rp738.156 juta. Dengan adanya perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 25% di tahun 2010 menyebabkan pula laba bersih naik sebesar Rp331.607 juta atau 64,16% menjadi Rp848.439 juta di tahun 2010 dari tahun sebelumnya sebesar Rp516.832 juta.

Operating Results

In the year 2010, there is an increase of 56.87%. That is the profit before tax to be Rp1.157.915 million in 2010 from the previous year Rp738.156 million. With the change in corporate income tax rate to 25% in 2010 led to net profit also increased by Rp331.607 million or 64.16% to Rp848.439 million in 2010 from the previous year amounting to Rp516.832 million.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga naik sebesar Rp589.521 juta atau 27,96% menjadi Rp2.698.293 juta di tahun 2010 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.108.772 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terbesar adanya ekspansi kredit yang menghasilkan hasil bunga kredit dalam tahun 2010 Rp2.276.976 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.389.580 juta.

Pendapatan Bunga (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Interest Earned	
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	(In millions Rupiah)	
- Kredit yang diberikan	2.273.916	84,27%	63,64%	1.389.580	65,90%	22,34%	Loans	-
- Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan	43.699	1,62%	-54,59%	96.232	4,56%	51,14%	Fees and commissions from loans	-
- Sertifikat Bank Indonesia	152.425	5,65%	-63,19%	414.082	19,64%	-42,14%	Certificates of Bank Indonesia	-
- Penanaman pada Bank Indonesia dan bank lain	181.591	6,73%	88,51%	96.332	4,57%	8,13%	Placements with Bank Indonesia and other banks	-
- Efek-efek	24.372	0,90%	-43,00%	42.756	2,03%	586,07%	Marketable securities	-
- Lainnya	22.290	0,83%	-68,06%	69.790	3,31%	385,97%	Others	-
Jumlah	2.698.293	100,00%	27,96%	2.108.772	100,00%	4,14%	Total	-

1. Interest Income

Interest income increased by Rp589.521 million or 27.96% to Rp2.698.293 million in the year 2010 than the previous year Rp2.108.772 million. The biggest increase was due to continued expansion of credit which gives the result of loan interest in 2010 amounted to Rp2.276.976 million compared to the previous year Rp1.389.580 million.

2. Beban Bunga

Beban bunga menurun sebesar Rp15.867 juta atau 2.20% menjadi Rp704.403 juta di tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp720.270 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi Simpanan Berjangka dan penurunan tingkat suku bunga Simpanan Berjangka valuta asing.

Beban Bunga (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Interest Expense	
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	(In millions Rupiah)	
- Giro	229.770	32,62%	-4,60%	240.845	33,44%	4,37%	Current accounts	-
- Tabungan	114.465	16,25%	11,52%	102.637	14,25%	-4,68%	Savings accounts	-
- Simpanan berjangka	315.661	44,81%	-4,64%	331.021	45,96%	0,48%	Time accounts	-
- Premi pinjaman pemerintah	35.794	5,08%	-1,06%	36.179	5,02%	12,71%	Premiums on government guarantees	-
- Pinjaman yang diterima	8.713	1,24%	-9,13%	9.588	1,33%	-6,28%	Borrowings	-
Jumlah	704.403	100,00%	-2,20%	720.270	100,00%	-0,59%	Total	-

2. Interest Expense

Interest expense decreased by Rp15.867 million or 2.20% to Rp704.403 million in 2010 compared to previous year amounting to Rp720.270 million. The decrease was caused by a decline in the position of Time Deposits and interest rates decline Deposits in foreign currencies.

3. Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp605.388 juta atau 43,60% menjadi Rp1.993.890 juta di tahun 2010 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.388.502 juta, sehingga terjadi peningkatan Net Interest Margin (NIM) sebesar 1,54% di tahun 2010 menjadi 9,20% dari tahun sebelumnya 7,66%. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian jenis suku bunga menjadi

3. Net Interest Income

Net interest income increased by Rp605.388 million or 43,60% to Rp1.993.890 million in 2010 from the previous year Rp1.388.502 million, resulting in improved net interest margin (NIM) of 1,54% in 2010 to 9,20% from 7,66% the previous year. This is due to the adjustment type of interest rate to effective interest rates that were using the flat rate and the annuity as a

suku bunga efektif yang sebelumnya menggunakan suku bunga flat dan annuitas sebagai dampak dari penerapan awal PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2010.

4. Pendapatan Operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp31.228 juta atau 35,16% menjadi Rp120.046 juta di tahun 2010 dari sebelumnya sebesar Rp88.818 juta, sehingga terjadi peningkatan Rasio Fee Based Income (FBI) terhadap Total Pendapatan Operasional sebesar 0,21% di tahun 2010 menjadi 4,25% dari tahun sebelumnya 4,04%.

5. Beban Operasional lainnya

Beban operasional lainnya meningkat sebesar Rp238.228 juta atau 32,59% di tahun 2010 dari sebelumnya sebesar Rp730.974 juta. Meskipun terjadi peningkatan beban operasional lainnya, tetapi kinerja rasio efisiensi semakin membaik. Hal ini tercermin dari Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Cost Efficiency Ratio (CER) yang menurun sebesar 6,66% dan 4,57% dari 66,04% dan 45,26% di tahun 2009 menjadi 59,38% dan 40,69% di tahun 2010.

result of the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) which came into force since January 1, 2010.

4. Other Operating Income

Other operating income increased by Rp31.228 million or 35.16% to Rp120.046 million in 2010 from the previous year amounting to Rp88.818 million, resulting in increased ratio of Fee-Based Income (FBI) to Total Operating Income of 0.21% in 2010 to 4.25% from 4.04% the previous year.

5. Other Operating Expenses

Other operating expenses increased by Rp238.228 million or 32.59% in 2010 from the previous year amounting to Rp730.974 million. Despite an increase in other operating expenses, but performance is improving efficiency ratios. This is reflected in the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Cost Efficiency Ratio (CER), which decreased by 6.66% and 4.57% from 66.04% and 45.26% in 2009 to 59.38% and 40.69% in 2010.

Posisi Keuangan

Aset

Total Aset yang menggambarkan volume keuangan bank, yang didalamnya memuat Aset Produktif (selain Bank Garansi), Kas, Giro Bank Indonesia, Aset Tetap dan Rupa-rupa Aset.

Total Aset tahun 2009 sebesar Rp17.429.246 juta dan tahun 2010 sebesar Rp19.993.256 juta.

Total Aset pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp2.564.010 juta atau 14,71% dibandingkan dengan Total Aset pada akhir tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan Tabungan dan Ekuitas yang signifikan.

Financial Position

Assets

Total Assets which describes the volume of bank finance, which includes load-earning assets (other than the Bank Guarantee), Cash, Bank Indonesia Deposit, Fixed Assets and Miscellaneous Assets.

Total assets in 2009 amounted to Rp17.429.246 million and in 2010 amounted to Rp19.993.256 million.

Total assets at the end of 2010 increased by Rp2.564.010 million or 14.71% compared to total assets at the end of 2009. The increase was caused mainly by increased savings and significant equity.

Aset Produktif

Perkembangan Aset Produktif tahun 2009 dan tahun 2010 disajikan dalam tabel berikut:

Aset Produktif (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Earning Assets (In millions Rupiah)
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.059.160	16,89%	11,75%	2.737.490	17,15%	13,37%	Placements with Bank Indonesia and other banks
- Surat berharga	520.792	2,88%	-72,54%	1.896.583	11,88%	-53,81%	Marketable securities
- Kredit yang diberikan	13.088.127	72,26%	29,27%	10.124.280	63,42%	36,38%	Loans
- Bank Garansi	1.445.012	7,98%	19,89%	1.205.302	7,55%	41,38%	Bank guarantees issued
Jumlah	18.113.091	100,00%	13,46%	15.963.655	100,00%	7,89%	Total

Earning Assets

Improvement of Earning Assets in 2009 and 2010 are presented in the following table:

Kolektibilitas (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Colectibility (In millions Rupiah)
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
- Lancar	17.975.255	99,24%	13,55%	15.830.164	99,16%	7,56%	Current
- Dalam perhatian khusus	52.381	0,29%	106,61%	25.352	0,16%	-0,83%	Special mention
- Kurang lancar	6.638	0,04%	-87,37%	52.561	0,33%	905,37%	Substandard
- Diragukan	10.527	0,06%	80,66%	5.827	0,04%	56,89%	Doubtful
- Macet	68.290	0,38%	37,26%	49.751	0,31%	12,27%	Loss
Jumlah	18.113.091	100,00%	13,46%	15.963.655	100,00%	7,89%	Total
Kualitas Aset Produktif (KAP)	85.455	0,47%	-20,98%	108.139	0,68%	103,06%	Non Performing Earning Assets

Aset Produktif pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp2.149.436 juta atau 13,46% dibandingkan dengan Aset Produktif pada akhir tahun 2009. Hal-hal yang mendorong peningkatan tersebut berdasarkan masing-masing komponen Aset Produktif sebagai berikut:

1. Dari pos-pos Aktiva Neraca, antara lain:
 - a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
 Pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp321.670 juta atau 11,75% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tahun 2010 sebesar 16,89% dari total Aset Produktif tahun 2010.

Productive Assets at the end of 2010 increased by Rp2.149.436 million or 13.46% compared to Earning Assets at the end of 2009. The things that drive the increase is based on each component of productive assets as follows:

1. From the posts Asset Balance, among others:
 - a. Placements with Bank Indonesia and other banks
 At the end of 2010 increased by Rp321.670 million or 11.75% compared to the end of 2009. Composition Placement at Bank Indonesia and other banks in 2010 amounted to 16.89% of total earning assets in 2010.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Placements with Bank Indonesia and other banks (In millions Rupiah)
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
- Bank Indonesia intervensi	287.528	9,40%	271,16%	77.467	2,83%	-94,28%	Bank Indonesia intervention
- Giro pada bank lain	35.503	1,16%	-36,47%	55.885	2,04%	9,35%	Current accounts with other banks
- Interbank call money	1.030.000	33,67%	-39,34%	1.698.000	62,03%	517,45%	Interbank call money
- Tabungan	49	0,00%	2,42%	48	0,00%	0,44%	Savings
- Deposit on call	825.000	26,97%	117,11%	380.000	13,88%		Deposit on call
- Simpanan berjangka	881.080	28,80%	67,48%	526.090	19,22%	-28,31%	Time deposits
Jumlah	3.059.160	100,00%	11,75%	2.737.490	100,00%	13,37%	Total

Tingkat kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada akhir tahun

Collectibility level placements with Bank Indonesia and other banks in late 2009 and

2009 dan 2010 hampir seluruhnya dikategorikan sebagai lancar dan sisanya dikategorikan sebagai macet. Pos penempatan yang macet tersebut yaitu giro pada bank lain, dengan nilai sebesar Rp2.247 juta di akhir tahun 2009 kemudian turun sebesar Rp1.526 juta atau 67,92% menjadi Rp721 juta di akhir tahun 2010.

- b. Kredit yang diberikan
 Pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp2.963.847 juta atau 29,27% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Kredit yang diberikan tahun 2010 sebesar 72,26% dari total Aset Produktif tahun 2010.

Kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi dan kolektibilitas tampak sebagaimana tabel di bawah ini:

❖ Jenis Penggunaan

2010 almost entirely classified as pass and the remainder categorized as a jam. Post placement which loss, i.e. current accounts with other banks, with a value of Rp2.247 million at the end of 2009 and then decreased by Rp1.526 million or 67.92% to Rp721 million at the end of 2010.

- b. Loans
 At the end of 2010 increased by Rp2.963.847 million or 29.27% compared to the end of 2009. Composition of Loans in 2010 amounted to 72.26% of total earning assets in 2010.

Loans by type of usage, economic sectors and collectibility appear as the table below:

❖ Jenis Penggunaan

Jenis Penggunaan (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Type of Loans	
	Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	(In millions Rupiah)	
- Modal Kerja	6.031.857	46,09%	14,13%	5.285.214	52,20%	23,54%	Working Capital	-
- Investasi	3.292.595	25,16%	-6,26%	3.512.618	34,69%	50,54%	Investment	-
- Konsumsi	3.763.675	28,76%	183,74%	1.326.448	13,10%	63,24%	Consumption	-
Jumlah	13.088.127	100,00%	29,27%	10.124.280	100,00%	36,38%	Total	

Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada kredit untuk konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan sebagai alternatif dalam memenuhi aktivitas konsumsi semakin meningkat. Alasan utamanya diantaranya relatif stabil suku bunga kredit dan pendapatan masyarakat.

A very significant increase occurred in credit consumption. This shows that the level of public trust to take advantage of banking services as an alternative to meet the increasing consumption activity. The main reason of which is relatively stable mortgage interest rates and incomes.

❖ Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Economic sector of loans (In millions Rupiah)	
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		
- Pertanian - Pertanian, perburuan, dan kehutanan	688.467	5,26%	-1,77%	700.839	6,92%	72,10%	Agriculture - Agriculture, hunting, dan forestry	-
- Perikanan	30.119	0,23%	-	-	-	-	Fishery	-
- Pertambangan - Pertambangan dan penggalian	3.918	0,03%	272,08%	1.053	0,01%	-33,61%	Mining - Mining and quarrying	-
- Industri pengolahan	203.655	1,56%	84,43%	110.427	1,09%	-13,25%	Processing industry	-
- Listrik, gas dan air	526.253	4,02%	105,41%	256.197	2,53%	14979,28%	Electricity, gas, dan water	-
- Konstruksi	1.449.960	11,08%	-3,64%	1.504.666	14,86%	18,05%	Construction	-
- Perdagangan, restoran dan hotel - Perdagangan besar dan eceran	4.328.826	33,07%	5,48%	4.103.961	40,54%	29,87%	Trading, restaurants, and hotels - Wholesale dan retail trade	-
- Penyediaan akomodasi makanan, dan minuman	114.365	0,87%	-	-	-	-	Accommodation, food, and beverage	-
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi - Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.946	1,24%	-52,14%	338.348	3,34%	7,35%	Forwarding, warehousing, and communications - Transportation, warehousing, and communications	-
- Perantara keuangan	58.375	0,45%	-	-	-	-	Financial intermediaris	-
- Jasa-jasa dunia usaha - Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	429.437	3,28%	-64,38%	1.205.579	11,91%	39,67%	Business services - Real estate, business services, dan business ownership	-
- Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	77.772	0,59%	-	-	-	-	Government administration, defense, dan social security	-
- Jasa pendidikan	202.526	1,55%	-	-	-	-	Education services	-
- Jasa kesehatan & kegiatan sosial	266.912	2,04%	-	-	-	-	Health services and social activities	-
- Jasa-jasa sosial masyarakat - Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan	598.122	4,57%	4,97%	569.814	5,63%	23,73%	Social and public services - Public and social culture services	-
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.456	0,02%	-	-	-	-	Individual services which serve household	-
- Rumah tangga	3.581.302	27,36%	-	-	-	-	Household	-
- Lain-lain	363.716	2,78%	-72,72%	1.333.396	13,17%	64,09%	Others	-
Jumlah	13.088.127	100,00%	29,27%	10.124.280	100,00%	36,38%	Total	-

Dengan diberlakukannya Laporan Bulanan Bank Umum/LBU (Revisi 2008) yang telah mengadopsi Basel II, PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006), pembagian kredit menurut sektor ekonomi mengalami beberapa penyesuaian nama sektor dan penambahan sebanyak 8 (delapan) sektor dari 10 (sepuluh) sektor di tahun 2009 menjadi 18 (delapan belas) sektor di tahun 2010.

Ada 2 (dua) sektor yang mendominasi kredit pada akhir tahun 2010, yaitu sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor

With the enactment of the Monthly Report of Commercial Banks (LBBU) based on Basel II, credit distribution by economic sector is experiencing a few adjustments and additions sector names as much as 8 (eight) sectors of 10 (ten) sector in 2009 to 18 (eighteen) sector in 2010.

There are 2 (two) sector, which dominates the credits at the end of 2010, namely wholesale and retail trade sector and

rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa kredit untuk kebutuhan akan rumah tangga semakin meningkat dan ditunjang dengan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tersebut.

household sector. This shows that the credit for household needs will increase and be supported with trade to meet the needs of the household.

❖ Kolektibilitas

❖ Collectible

Kolektibilitas (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Colectibility (In millions Rupiah)
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
- Lancar	12.951.012	98,95%	29,60%	9.993.036	98,70%	36,05%	Current
- Dalam perhatian khusus	52.381	0,40%	106,61%	25.352	0,25%	-0,83%	Special mention
- Kurang lancar	6.638	0,05%	-87,37%	52.561	0,52%	905,37%	Substandard
- Diragukan	10.527	0,08%	80,66%	5.827	0,06%	56,89%	Doubtful
- Macet	67.569	0,52%	42,24%	47.504	0,47%	7,20%	Loss
Jumlah	13.088.127	100,00%	29,27%	10.124.280	100,00%	36,38%	Total
Kredit bermasalah - kotor	84.734	0,65%	-19,98%	105.892	1,05%	98,84%	Non Performing Loan - Gross

Menurunnya jumlah kredit bermasalah, baik dari sisi nominal maupun rasio, menunjukkan bahwa kualitas kredit semakin membaik.

The reduced number of problem loans, both in terms of nominal and ratio, suggesting that credit quality is getting better.

c. Surat Berharga

c. Securities

Pada akhir tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp1.375.792 juta atau 72,54% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Surat Berharga tahun 2010 sebesar 2,88% dari total Aset Produktif tahun 2010. Tingkat kolektibilitas Surat Berharga pada akhir tahun 2009 dan 2010 seluruhnya dikategorikan sebagai lancar.

At the end of 2010 decreased by Rp1.375.792 million or 72.54% compared to the end of 2009. Composition of Securities in 2010 amounted to 2.88% of total earning assets in 2010. The collectibility of Securities at the end of 2009 and 2010, all classified as current.

2. Dari pos-pos Kewajiban Komitmen dan Kontijensi, yaitu Bank Garansi;

2. From the Liabilities Commitments posts and Contingencies, i.e. Bank Guarantee;

Pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp239.710 juta atau 19,89% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Kewajiban Kontijensi tahun 2010 sebesar 7,98% dari total Aset Produktif tahun 2010. Tingkat kolektibilitas Bank Garansi pada akhir tahun 2009 dan 2010 seluruhnya dikategorikan sebagai lancar.

At the end of 2010 increased by Rp239.710 million or 19.89% compared to the end of 2009. Contingent Liabilities Composition of 2010 amounted to 7.98% of total earning assets in 2010. The collectibility of the Bank Guarantee at the end of 2009 and 2010, all classified as current.

Simpanan para nasabah

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan posisi akhir Desember 2010 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada posisi akhir tahun 2010 sebesar Rp16.218.713 juta atau mengalami kenaikan sebesar 11,61% dari posisi akhir tahun 2009 sebesar Rp14.531.366 juta. Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Giro

Pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp23.904 juta atau 0,34% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Giro tahun 2010 sebesar 43,14% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2010.

2. Tabungan

Pada akhir tahun 2010 meningkat sebesar Rp1.701.388 juta atau 41,28% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Tabungan tahun 2010 sebesar 35,90% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2010.

3. Deposito Berjangka

Pada akhir tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp37.925 juta atau 1,10% dibandingkan dengan akhir tahun 2009. Komposisi Deposito Berjangka tahun 2010 sebesar 20,96% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2010.

Deposits from customers

Third Party Funds that have been collected up to the position of end of December 2010 has increased over the previous year. At the end of 2010 amounted to Rp16.218.713 million or an increase of 11.61% from the end of 2009 amounted to Rp14.531.366 million. Third Party Funds consisting of Current Accounts, Savings and Deposits in detail can be explained as follows:

1. Current Accounts

At the end of 2010 increased by Rp23.904 million or 0.34% compared with the end of 2009. Current Composition of 2010 amounted to 43.14% of total third party funds in 2010.

2. Savings

At the end of 2010 increased by Rp1.701.388 million or 41.28% compared to the end of 2009. Composition of Saving in 2010 amounted to 35.90% of total third party funds in 2010.

3. Time Deposits

At the end of 2010 decreased by Rp37.925 million or 1.10% compared with the end of 2009. Composition of Deposits in 2010 amounted to 20.96% of total third party funds in 2010.

Dana pihak ketiga (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Third party deposits (In millions Rupiah)	
	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominal	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		
- Giro	6.996.433	43,14%	0,34%	6.972.530	47,98%	9,66%	Current accounts	-
- Tabungan	5.822.859	35,90%	41,28%	4.121.470	28,36%	19,80%	Savings	-
- Simpanan berjangka	3.399.441	20,96%	-1,10%	3.437.366	23,65%	-12,71%	Time deposits	-
Jumlah	16.218.733	100,00%	11,61%	14.531.366	100,00%	5,79%	Total	

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp135.955 juta atau 125,47% menjadi Rp244.312 juta dalam tahun 2010 dari sebelumnya Rp108.357 juta. Peningkatan terbesar pada rekening simpanan berjangka antar bank yaitu sebesar Rp91.036 juta atau 1.079,99% dari Rp7.715 juta pada tahun 2009 menjadi Rp98.751 pada tahun 2010.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks increased by Rp135.955 million or 125.47% to Rp244.312 million in 2010 from the previous year Rp108.357 million. The largest increase in inter-bank time deposit amount of Rp91.036 million, or 1079.99%, from Rp7.715 million in 2009 to Rp98.751 in 2010.

Pinjaman yang diterima

Sampai dengan akhir tahun 2010, posisi pinjaman yang diterima sebesar Rp118.065 juta, yaitu berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp40 juta, dari Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan sebesar Rp112.000 juta dan dari pihak lainnya sebesar Rp6.025 juta.

Ekuitas

Pada akhir 2010, modal tercatat sebesar Rp2.735.379 juta naik sebesar Rp676.012 juta atau 32,83% bila dibandingkan modal akhir 2009 sebesar Rp2.059.367 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya setoran modal dari pemegang saham sebanyak Rp112.091 juta, kenaikan cadangan umum sebesar Rp206.733 juta dan kenaikan saldo laba bersih sebesar Rp331.607 juta.

CAR pada tahun 2010 sebesar 19,47%. Lebih tinggi dibandingkan dengan persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Bank secara konsisten telah melakukan pengelolaan modal yang sehat dengan dukungan dari pemegang saham.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2010, pangsa pasar Bank Jatim terhadap perbankan di Jawa Timur meningkat dibanding tahun 2009. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Jawa Timur untuk menggunakan jasa perbankan Bank Jatim semakin meningkat. Selain itu, fungsi intermediasi Bank Jatim juga meningkat dibanding tahun 2009 dan lebih tinggi dibandingkan fungsi intermediasi perbankan di Jawa Timur. Secara umum, tabel pangsa pasar Bank Jatim dapat dilihat sebagai berikut:

Borrowings

Until the end of 2010, the position of borrowings amounting to Rp118.065 million, which is derived from the Bank Indonesia amounting to Rp40 million, from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance of Rp112.000 million and from other parties for Rp6.025 million.

Equity

At the end of 2010, capital was recorded at Rp2.735.379 million increased by Rp676.012 million or 32.83% when compared to capital at the end 2009 of Rp2.059.367 million. The increase was due to capital injection from shareholders as much as Rp112.091 million, an increase in general reserves amounting to Rp206.733 million and an increase in retained earnings amounting to Rp331.607 million.

CAR in 2010 amounted to 19.47%. Higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 8%. The Bank has consistently had a healthy capital management with the support of shareholders.

Market Share

In 2010, the market share of Bank Jatim to East Java banking increased compared to the year 2009. This increase indicates that the level of public trust in East Java to use the banking services of Bank Jatim is increasing. In addition, the intermediary function of the Bank Jatim also increased compared to the year 2009 and higher than the intermediary function of East Java banking. In general, the market share of Bank Jatim table can be viewed as follows:

Keterangan (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Information (In millions Rupiah)
	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	
- Kredit yang diberikan	13.088.127	172.578.149	7,58%	10.124.280	145.762.505	6,95%	Loans
- Dana pihak ketiga	16.218.733	216.081.619	7,51%	14.531.366	194.079.721	7,49%	Third party deposits
- Aset	19.993.256	255.051.602	7,84%	17.429.246	228.904.598	7,61%	Asset
LDR	80,70%	79,87%		69,67%	75,10%		LDR

Pangsa pasar kredit menurut jenis penggunaan:

The market share of loans by type:

Jenis Penggunaan (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Type of Loans (In millions Rupiah)
	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	
- Modal Kerja	6.031.857	102.190.378	5,90%	5.285.214	90.698.735	5,83%	Working Capital
- Investasi	3.292.595	24.657.082	13,35%	3.512.618	18.913.200	18,57%	Investment
- Konsumsi	3.763.675	45.730.689	8,23%	1.326.448	36.150.570	3,67%	Consumer
Jumlah	13.088.127	172.578.149	7,58%	10.124.280	145.762.505	6,95%	Total

Pangsa pasar kredit berdasarkan sektor ekonomi:

The market share of loans by economic sector:

Sektor Ekonomi (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Economic sector of loans (In millions Rupiah)
	Bank Jatim	Perbankan Jatim	Share	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	
- Pertanian - Pertanian, perburuan, dan kehutanan	688.467	5.867.173	11,73%	700.839	6.227.332	11,25%	Agriculture - Agriculture, hunting, dan forestry
- Perikanan	30.119	-	-	-	-	-	Fishery
- Pertambangan - Pertambangan dan penggalian	3.918	1.776.135	0,22%	1.053	1.495.686	0,07%	Mining - Mining and quarrying
- Industri pengolahan	203.655	48.375.213	0,42%	110.427	42.254.775	0,26%	Processing industry
- Listrik, gas dan air	526.253	1.875.667	28,06%	256.197	1.175.171	21,80%	Electricity, gas, dan water
- Konstruksi	1.449.960	5.424.735	26,73%	1.504.666	5.682.341	26,48%	Construction
- Perdagangan, restoran dan hotel - Perdagangan besar dan eceran	4.328.826	44.923.768	9,64%	4.103.961	40.171.371	10,22%	Trading, restaurants, and hotels - Wholesale dan retail
- Penyediaan akomodasi makanan, dan minuman	114.365	-	-	-	-	-	Accommodation, food, and beverage
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi - Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.946	4.618.762	3,51%	338.348	3.336.592	10,14%	Forwarding, warehousing, and communications - Transportation, warehousing, and communications
- Perantara keuangan	58.375	-	-	-	-	-	Financial intermediaris
- Jasa-jasa dunia usaha - Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	429.437	7.649.567	5,61%	1.205.579	7.462.909	16,15%	Business services - Real estate, business services, dan business ownership
- Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	77.772	-	-	-	-	-	Government administration, defense, dan social security
- Jasa pendidikan	202.526	-	-	-	-	-	Education services
- Jasa kesehatan & kegiatan sosial	266.912	-	-	-	-	-	Health services and social activities
- Jasa-jasa sosial masyarakat - Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan	598.122	3.502.524	17,08%	569.814	1.737.654	32,79%	Social and public services - Public and social culture services
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.456	-	-	-	-	-	Individual services which serve household
- Rumah tangga	3.581.362	-	-	-	-	-	Household
- Lain-lain	363.716	48.564.605	0,75%	1.333.396	36.218.674	3,68%	Others
Jumlah	13.088.127	172.578.149	7,58%	10.124.280	145.762.505	6,95%	Total

Pangsa pasar dana pihak ketiga berdasarkan jenis simpanan:

The market share of deposits by type of deposit:

Jenis Simpanan (Rupiah dalam jutaan)	2010			2009			Type of Deposits (In millions Rupiah)
	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	Bank Jatim	Perbankan Jatim Banking East Java	Pangsa Pasar Market Share	
- Giro	6.996.433	33.654.035	20,79%	6.972.530	33.317.710	20,93%	Current accounts
- Tabungan	5.822.859	91.734.254	6,35%	4.121.470	76.811.054	5,37%	Savings
- Simpanan berjangka	3.399.441	90.693.330	3,75%	3.437.366	83.950.957	4,09%	Time deposits
Jumlah	16.218.733	216.081.619	7,51%	14.531.366	194.079.721	7,49%	Total

Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2010, Bank Jatim melakukan ekspansi jaringan operasional dengan cara memperluas dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut memerlukan tambahan modal dari pemegang saham untuk menunjang ekspansi jaringan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Bank Jatim meningkat sebesar Rp67.596 atau naik sebesar 26,38% dibandingkan tahun 2009. Modal yang tersetor oleh Pemegang Saham sampai dengan akhir tahun 2010 adalah sebesar Rp808.511 juta. Berikut tabel Belanja Modal Bank Jatim selama 5 tahun terakhir:

In 2010, Bank Jatim doing operational network expansion by the expansion and development as needed. It would need the capital from shareholders to support the operational network expansion. On December 31, 2010, Bank Jatim's fixed assets increased by Rp67.596 or rise by 26.38% compared to the year 2009. Capital deposit by the Shareholders until the end of 2010 was Rp808.511 million. The following table Bank Jatim Capital Expenditure during the last 5 years:

(Rupiah dalam jutaan IDR millions)

ASET TETAP FIXED ASSETS	2010	2009	2008	2007	2006
Tanah Lot	29.800	20.390	13.095	13.095	13.095
Bangunan Building	58.936	58.464	55.473	54.855	53.237
Peralatan Kantor Office Equipment	156.590	132.510	123.123	117.220	111.725
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	30.657	31.897	22.066	10.919	10.835
Aset Dalam Penyelesaian Assets In Settlement	47.831	12.957	52	29	224
Jumlah Total	323.814	256.218	213.809	196.388	189.116

Keseluruhan transaksi Barang Modal tersebut dilakukan menggunakan mata uang Rupiah (IDR).

Overall, Capital Goods transaction conducted using Rupiah (IDR).

Keberhasilan Bank Jatim dalam mencapai hasil yang menggembirakan pada tahun 2010 berkat dukungan semua pihak termasuk mitra usaha.

Dalam bidang Teknologi Informasi, Bank bermitra antara lain dengan:

- ⊙ PT Sigma Cipta Caraka (SIGMA);
- ⊙ PT Aplikanusa Lintasarta (LINTASARTA);
- ⊙ PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM);
- ⊙ PT Rintis Sejahtera (RINTIS);
- ⊙ PT Infomedia;
- ⊙ PT Perusahaan Listrik Negara, Tbk (PLN)
- ⊙ PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA); dan
- ⊙ PT Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri-Institut Teknologi Bandung (LAPI–ITB).

Di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Bank Jatim bermitra antara lain dengan:

- ⊙ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- ⊙ PT Karmacon;
- ⊙ PT Daya Dimensi Indonesia (DDI);
- ⊙ Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912;
- ⊙ PT Asuransi Jiwasraya;
- ⊙ PT Sienco Aktuarindo Utama (SIENCO);
- ⊙ The Jakarta Consulting Group;
- ⊙ Awesome Consulting;
- ⊙ Acatya (Value Accelerating Consultancy);
- ⊙ Dale Carnegie;
- ⊙ D. Armadi (Professional Trainer & Public Speaker); dan
- ⊙ Synergi Service Solution.

Untuk bidang kredit, Bank Jatim bermitra, antara lain dengan:

- ⊙ PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo);
- ⊙ PT Sarana Lindung Upaya;
- ⊙ PT Asuransi Bangun Krida (ASKRIDA);
- ⊙ Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo);
- ⊙ PT Asuransi Jiwa Nusantara;
- ⊙ PT Balai Lelang Tunjungan (BALANGAN);
- ⊙ PT Asuransi Kredit Indonesia (ASEI); dan
- ⊙ PT Asuransi Takaful Umum.

The success of Bank Jatim in achieving encouraging results in 2010 thanks to the support of all parties including business partners.

In the field of Information Technology, the Bank partnered with, among others:

- ⊙ PT Sigma Cipta Caraka (SIGMA);
- ⊙ PT Aplikanusa Lintasarta (LINTASARTA);
- ⊙ PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM);
- ⊙ PT Rintis Sejahtera (RINTIS);
- ⊙ PT Infomedia;
- ⊙ PT Perusahaan Listrik Negara, Tbk (PLN)
- ⊙ PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA); dan
- ⊙ PT Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri-Institut Teknologi Bandung (LAPI–ITB).

In development of Human Resources, Bank Jatim in partnership, among others:

- ⊙ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- ⊙ PT Karmacon;
- ⊙ PT Daya Dimensi Indonesia (DDI);
- ⊙ Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912;
- ⊙ PT Asuransi Jiwasraya;
- ⊙ PT Sienco Aktuarindo Utama (SIENCO);
- ⊙ The Jakarta Consulting Group;
- ⊙ Awesome Consulting;
- ⊙ Acatya (Value Accelerating Consultancy);
- ⊙ Dale Carnegie;
- ⊙ D. Armadi (Professional Trainer & Public Speaker); dan
- ⊙ Synergi Service Solution.

For the field of credit, Bank Jatim in partnership, among others:

- ⊙ PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo);
- ⊙ PT Sarana Lindung Upaya;
- ⊙ PT Asuransi Bangun Krida (ASKRIDA);
- ⊙ Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo);
- ⊙ PT Asuransi Jiwa Nusantara;
- ⊙ PT Balai Lelang Tunjungan (BALANGAN);
- ⊙ PT Asuransi Kredit Indonesia (ASEI); dan
- ⊙ PT Asuransi Takaful Umum.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Report of
Good Corporate Governance

Bank merupakan lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat bergantung kepada kepercayaan publik sehingga kepercayaan tersebut harus dijaga dengan meningkatkan kinerja dan efisiensi Bank serta pengelolaan Bank berlandaskan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Jatim, melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) Bank Jatim dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika dalam industri perbankan, maka Bank Jatim wajib menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*). Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan *stakeholder* dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Jatim sebagai syarat bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau yang selanjutnya disebut dengan Bank Jatim telah berkomitmen menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan usaha Bank, mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi yang kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam budaya kerja Bank Jatim, yaitu *integrity, customer focus* dan *impact*. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Bank Jatim secara terus-menerus berupaya melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan membuat kebijakan-kebijakan internal Bank Jatim yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan publik. Pada tahun 2010, Bank Jatim telah berupaya membangun budaya kerja yang positif dengan melaksanakan serangkaian aktivitas yang dijalankan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Bank Jatim.

The Bank is the intermediary institutions in conducting their business activities rely heavily on public trust so that trust must be maintained by improving performance and efficiency of the Bank and the Bank's management based on the principle of prudential banking. In order to improve the performance of Bank Jatim, to protect the interests of all stakeholders of Bank Jatim and enhance compliance with laws and regulations and ethical values in the banking industry, Bank Jatim shall perform its business activities based on the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness. Implementation of Good Corporate Governance is also very necessary to build stakeholder confidence and control the risks faced by Bank Jatim as a condition for the world banking system to develop well and healthy.

Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Bank has committed to East Java to uphold and implement the principles of Good Corporate Governance. High commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance in each business activity the Bank is absolutely necessary in order to build a competitive organization with quality human resources that are reliable and rely on basic values embodied in the work culture of Bank Jatim, namely *integrity, a focus on customers and impact*. To realize the commitment of Bank Jatim ongoing effort to undertake repairs and improvements to the implementation of good corporate governance by making the internal policies of the Bank Jatim that is consistent with the principles of Good Corporate Governance which in turn can enhance public confidence. In 2010, Bank Jatim has tried to build a positive working culture by implementing a series of activities undertaken in a sustainable manner to all employees of Bank Jatim.

Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diantaranya dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan hasil *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik setiap tahunnya kepada stakeholder sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, khususnya Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank menyampaikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, baik secara tersendiri maupun digabungkan dalam laporan tahunan serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Laporan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan lebih baik bagi *stakeholder*.

Bank diwajibkan untuk menyajikan informasi kepada stakeholder tentang pelaksanaan GCG dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan GCG. Informasi kepada *stakeholder* tentang pelaksanaan GCG minimal meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank;
3. Penanganan benturan kepentingan;
4. Penerapan fungsi kepatuhan bank, auditor internal dan auditor eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
6. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal; dan
8. Rencana strategis Bank.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance Implementation Report them to deliver Good Corporate Governance and the self-assessment implementation of good corporate governance annually to stakeholders as required in Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation Procedures Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, in Article 62 and Article 63 regarding the liabilities of the Bank to submit reports on the implementation of Good Corporate Governance, both in isolation and are incorporated in the annual reports and Bank Indonesia Circular Letter Number 9/12/DPNP on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks. Report Good Corporate Governance is a means to provide comprehensive information and better for all stakeholders.

Banks are required to present information to stakeholders about the implementation of GCG and the general conclusion of self-assessment implementation of GCG. Information to stakeholders about the implementation of GCG at least include:

1. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
2. Completion and implementation of task committees and task force that runs the bank's internal control function;
3. Handling conflicts of interest;
4. Implementation of bank compliance function, internal auditors and external auditors;
5. Application of risk management, including internal control systems;
6. Provision of funds to related parties (*related party*) and the provision of funds;
7. Transparency of financial and non financial, report the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting; and
8. Bank strategic plan.

Bank Jatim berkantor pusat di Surabaya dan memiliki modal dasar sebesar Rp2,5 triliun berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jatim yang telah dituangkan dalam Akta Nomor 56 tanggal 17 April 2008 dan telah ditegaskan kembali dalam Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008, saham-sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten seluruh Jawa Timur, yang usahanya berkembang cukup baik sehingga pada akhir tahun 2010 memiliki total aset sebesar Rp19.993 miliar, dengan rasio kecukupan pemenuhan modal minimum mencapai sebesar 19,47% jauh di atas ketentuan pemenuhan modal minimum sebesar 8%, dan telah dikelola secara memadai sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Bank Jatim is headquartered in Surabaya, East Java, have authorized capital of Rp. 2.5 trillion based on a decision of the General Meeting Extraordinary Shareholders of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur which has been poured in Deed number 56 dated 17 April 2008, shares owned by the Government of East Java Province and the Cities/Regencies throughout East Java, which business is growing quite well so at the end of 2010 had total assets of Rp 19.993 billion, with the fulfillment of a minimum capital adequacy ratio reached at 19,47 % Far above the fulfillment of minimum capital of 8%, and has been adequately managed in accordance the principles of Good Corporate Governance.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 14 April 2010, Bank Jatim telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:**

1. Keputusan Agenda Pertama:

Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2009 atas pengurusan perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Bank Jatim Tahun Buku 2009 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Bank Jatim atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Bank Jatim atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2009, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan perseroan Tahun Buku 2009.

2. Keputusan Agenda Kedua:

Corporate Governance Structure

A. General Meeting of Shareholders

On April 14, 2010, Bank Jatim has held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting Extraordinary Shareholders as follows:

- **Annual General Meeting of Shareholders by a decision as follows:**

1. First Agenda Decision:

Approve and accept the Annual Report of Bank Jatim and Financial Statements for Fiscal Year 2009 top management of the Company and the consolidated supervision of the Board of Commissioners of Bank of East Java Fiscal Year 2009 and provide settlement and release of full responsibility to the members of the Board of Directors of Bank Jatim for the actions of the management and Board of Commissioners of Bank Jatim control measures have been implemented during fiscal year 2009, all such actions are reflected in the books of the Company for fiscal year 2009.

2. Second Agenda Decision:

- a. Menyetujui Laba Bersih sebesar Rp516.831.508.084,83 (lima ratus enam belas miliar delapan ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan ribu delapan puluh empat koma delapan tiga rupiah) dan dipergunakan untuk: Dividen sebagai hak para pemegang saham Bank Jatim sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih. Dividen sebagai hak para Pemegang Saham Bank Jatim, dibagikan secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan mempertimbangkan waktu penerimaan setoran saham dari para Pemegang Saham yang dibukukan sebagai modal terseter selama tahun buku 2009, yaitu:
- 1) setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009, untuk setiap lembar saham menerima 100% dari dividen;
 - 2) setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 April 2009 sampai dengan 30 Juni 2009, untuk setiap lembar saham menerima 75% dari dividen;
 - 3) setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan 30 September 2009, untuk setiap lembar saham menerima 50% dari dividen; dan
 - 4) setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 31 Desember 2009, untuk setiap lembar saham menerima 25% dari dividen.
- b. Menyetujui Jasa Produksi sebesar Rp121.607.413.667,00 (seratus dua puluh satu miliar enam ratus tujuh juta empat ratus tiga belas ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 20% dari laba tahun 2009 sebelum diperhitungkan dengan beban jasa produksi dan telah dicadangkan sesuai PSAK Nomor 24 (revisi PSAK 2004) dan dari jumlah tersebut digunakan untuk bonus pegawai sebesar
- a. Approve and authorize the use of Bank Jatim net profit for fiscal year 2009 amounting to Rp 516,831,508,084.83 (five hundred sixteen billion, eight hundred thirty one million five hundred eight thousand and eighty-four point eight three dollars) are as follows: As a dividend, the Shareholders of Bank Jatim by 60% (sixty percent) and reserve accumulation by 40% (forty percent) of net income to be distributed proportionately according to number of shares owned by considering the time of deposit receipt of shares from shareholders who are recorded deposit capital during fiscal year 2009, namely:
1. deposit of shares is recorded as capital deposit between 1 January 2009 until 31 March 2009, for each share receives 100% of dividends;
 2. deposit of shares is recorded as capital deposit between April 1, 2009 to June 30, 2009, for each share receives 75% of the dividend;
 3. deposit of shares is recorded as capital deposit between July 1, 2009 to September 30, 2009, for each share receives 50% of the dividend; and
 4. deposit of shares is recorded as capital deposit between October 1, 2009 until December 31, 2009, for each share receives 25% of the dividend.
- b. Production Services Approved by Rp 121 607 413 667, - or equal to 20% of earnings in 2009 before deducting expenses and production services are backed up according to PSAK No. 24 (revised PSAK 2004) and of that number is used for employee bonuses by 85%

85% dan tantiem sebesar 15% untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah. Tata cara dan pelaksanaan pemberian serta pembayaran bonus bagi pegawai dan tantiem sebagaimana tersebut di atas, yang telah ditetapkan RUPS ini akan dilaksanakan oleh Perseroan yang diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Keputusan Agenda Ketiga:

Memberikan persetujuan tentang tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham Bank Jatim, yaitu dividen dibagikan kepada Pemegang Saham secara tunai keseluruhan (100% *cash dividend*).

4. Keputusan Agenda Keempat:

Memberikan persetujuan untuk penambahan setoran modal dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan tambahan setoran modal dari Pemegang Saham tahun 2010 pada Triwulan II (dua), III (tiga) dan IV (empat) serta Triwulan pertama tahun 2011.

5. Keputusan Agenda Kelima:

Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta tata cara pemberian dan pembayarannya sampai dengan RUPS berikutnya seperti Keputusan RUPS tahun lalu atau sama dengan tahun yang lalu.

6. Keputusan Agenda Keenam:

Menyetujui dan menetapkan pemberian kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2010 dan kajian penerapan standar PSAK 50-55 sesuai peraturan dan ketentuan.

7. Keputusan Agenda Ketujuh:

Memberikan persetujuan dan menetapkan pemberian kewenangan kepada Direksi

and bonuses for 15% for Directors and Board of Commissioners with those who assist the Board of Commissioners including Sharia Supervisory Board and approved the ordinance and the implementation of the provision for employee bonuses and bonuses will be implemented by the Company, represented by the Directors and the Board of Commissioners.

3. Third Agenda Decision

To approve the manner of payment of dividend to the shareholders of Bank Jatim with the overall distributed in cash.

4. Fourth Agenda Decision

Approved the capital contribution by giving authority to the Board of Commissioners to authorize additional capital contribution from shareholders in 2010 to Quarter II (two), III (three) and IV (four) and the first quarter of 2011.

5. Fifth Agenda Decision

Approve and set the amount of salary / honorarium following facilities and benefits for Directors and Board of Commissioners and ordinances granting and payment until the next AGM as last year's AGM decision or equal to year ago.

6. Sixth Agenda Decision

Approve and establish granting authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to designate and define public accounting firm to audit the financial report fiscal year 2010 and review the implementation of SFAS 50-55 standards per the rules and regulations.

7. Seventh Agenda Decision

Approve and establish granting authority to the Board of Directors with the approval of

dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan pengalihan aset yang sudah tidak mempunyai nilai ekonomis lagi dengan berpedoman pada Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan lainnya.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan keputusan sebagai berikut:**

Memberikan persetujuan dan menetapkan pemberian kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penerbitan, tata cara dan yang berhak membeli saham seri B dalam portepel.

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

1. Jumlah, Komposisi dan Independensi

Berdasarkan hasil RUPS-LB tanggal 25 Juni 2007 dan tanggal 19 Mei 2009, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jatim pada akhir tahun 2010 adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Mulai Start
Chairul Djaelani	Komisaris Utama President Commissioner	Surabaya	19 Mei 2009
Indrijono	Komisaris Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007
Isnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007

the Board of Commissioners for the transfer of assets that are no more economic value with reference to Article 102 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and other provisions.

- **General Meeting of Shareholders Extraordinary**

Approving and granting authority to the Directors determine with the approval of the Board of Commissioners for the execution of the publication, the procedure and the right to purchase shares of series B in the portfolio.

B. Board of Commissioners

Board of Commissioners is the organ in charge of supervising the company in general and / or special in accordance with the statutes and advise the Board of Directors. Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities independently.

1. Amount, Composition and Independency

Based on the results of the E-GMoS on 25 June 2007 and May 19, 2009, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Jatim at the end of 2010 is 4 (four) people consisting of one (1) the Commissioner, 1 (one) Commissioners as the representative controlling shareholder and 2 (two) Independent Commissioners with the following composition:

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007 dan Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 September 2009.

Jumlah dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia antara lain:

1. Jumlah paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi serta paling kurang 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Jatim berdomisili di Indonesia;
3. Dewan Komisaris Bank Jatim dipimpin oleh Komisaris Utama;
4. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sehingga semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
5. Setiap tahun seluruh anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan yang isinya antara lain menyatakan:
 - a. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua terhadap sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - b. Kepemilikan saham baik pada Bank Jatim maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan; dan
 - c. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
6. Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank Jatim atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain itu, tidak

The Board of Commissioners has been recorded in the administration of Bank Indonesia through Bank Indonesia Letter No. 9/152/DPIP/Prz/Sb August 1, 2007 and No. 11/117/GBI/DPIP/Rahasia September 1, 2009.

The number and composition are in compliance with Bank Indonesia:

1. Which amounted to less than 3 (three) and at most equal to the number of members of the Board of Directors and at least 50% (fifty percent) of the number of commissioners is an Independent Commissioner;
2. All members of the Board of Commissioners of the Bank Jatim is domiciled in Indonesia;
3. Board of Commissioners of Bank Jatim led by Chairman;
4. All members have passed the fit and proper so that all members of the Board of Commissioners has the integrity, competence and adequate financial reputation;
5. Each year all members of the Board of Commissioners to make a statement that among other things, stated:
 - a. Not having a family relationship to the second degree against a fellow member of the Board of Commissioners and / or directors.
 - b. Both the Bank's shareholding in the Bank and East Java as well as other companies, located both in and outside the country in a report; and
 - c. It does not take and/or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined GMoS.
6. All members of the Board of Commissioners did not come from former members of the Board of Directors or Executive Officer of the Bank Jatim or the parties that have a relationship with Bank Jatim that could affect its ability to act independently. Also, do not

melakukan fungsi pengawasan serta seluruh Dewan Komisaris tidak menjalani masa tunggu selama 1 (satu) tahun yang dinyatakan oleh Bank Jatim.

Pengangkatan Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS LB tanggal 25 Juni 2007 belum melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, karena Komite Remunerasi dan Nominasi baru dibentuk pada tanggal 16 Juli 2007.

Soekarwo, selaku Komisaris Utama Bank Jatim telah dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur untuk periode 2009-2014 dan sesuai ketentuan perundang-undangan telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Bank Jatim pada tanggal 12 Februari 2009. Pada tanggal 19 Mei 2009, RUPS LB menetapkan Chairul Djaelani sebagai Komisaris Utama Bank Jatim. Pengangkatan Komisaris Utama tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

2. Rangkap Jabatan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan atau anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank Jatim.

3. Komisaris Independen

Berdasarkan hasil RUPS-LB tanggal 25 Juni 2007 dan tanggal 19 Mei 2009 telah dilakukan pengangkatan Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) Komisaris Utama;
- 1 (satu) Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali; dan
- 2 (dua) Komisaris Independen.

Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 bahwa paling kurang 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan

perform supervisory functions and the entire Board of Commissioners did not undergo a waiting period for 1 (one) year as stated by the Bank Jatim.

Appointment of Board of Commissioners conducted through E-GMoS June 25, 2007 has not been through the process of recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, Remuneration Committee and Nomination for newly formed on July 16, 2007.

Soekarwo, as the President Commissioner of Bank Jatim has been sworn in as Governor of East Java for the period 2009-2014 and according to statutory provisions has resigned as President Commissioner of Bank Jatim on 12 February 2009. On May 19, 2009, the E-GMoS set Chairul Djaelani as President Commissioner of Bank Jatim. Appointment of President Commissioner has been through the process of recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

2. Duplicate title of Commissioner

Board of Commissioners no concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers on 1 (one) institution/company is not a financial institution or a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers who carry out oversight functions on 1 (one) of non banking subsidiaries controlled by the Bank Jatim.

3. Independent Commissioner

Based on the results of the E-GMoS June 25, 2007 and dated May 19, 2009 has been the appointment of the Board of Commissioners consists of 4 (four) persons consisting of:

- 1 (one) Commissioner;
- 1 (one) Commissioner as the representative of the controlling shareholders; and
- 2 (two) Independent Commissioners.

This amount is in compliance with Regulation number 8/14/PBI/2006 that at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners is an independent commissioner.

Independent Commissioner is a member of the

Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Seluruh Komisaris Independen Bank Jatim tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

4. Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the other commissioners, directors and/or controlling shareholder or a relationship with the Bank Jatim, which may affect its ability to act independently. All Commissioners Independent Bank Jatim has no financial, management, ownership and family ties with members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or the relationship with the Bank Jatim, which may affect its ability to act independently.

4. Tenure

Members of the Board of Commissioners appointed by the AGM for a period of 4 (four) years and may be reappointed for a second term after considering the prevailing Bank Indonesia, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reason. The term of office of each member of the Board of Commissioners is as the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Tenure	
			Mulai Start	Berakhir End
Chairul Djaelani	Komisaris Utama President Commissioner	Surabaya	19 Mei 2009 *	25 Juni 2011
Indrijono	Komisaris Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Isnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011

* Efektif melaksanakan kegiatan sebagai Komisaris Utama terhitung mulai tanggal 11 September 2009 sesuai Surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia pada tanggal 1 September 2009 tentang Keputusan Atas Pengangkatan Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
Effectively carry out activities as Commissioner from the date of 11 September 2009 according to Bank Indonesia Letter No. 11/117/GBI/DPIP/Rahasia on September 1, 2009 on the Decision on Appointment of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur..

5. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank Jatim, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank Jatim, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank Jatim, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank Jatim.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank Jatim agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank Jatim, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank Jatim, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank Jatim, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank Jatim.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank Jatim juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaannya, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan serta melakukan upaya pembinaan dan pengembangan;
2. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
3. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; dan
4. mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi.

5. Duties and Responsibilities of Commissioners

Board of Commissioners conduct oversight procedures for the management of the Bank Jatim, shall supervise the management Bank Jatim, evaluate and approve the work plan and annual budget Bank Jatim, and assist to encourage business formation and development of the Bank Jatim.

Based on the Bank Jatim Articles of Association, the main task of the Board of Commissioners is responsible for policy oversight of the maintenance, road maintenance in general, whether about the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors for Bank Jatim to comply with the intent and purpose of the Bank Jatim. In performing these duties, the Board of Commissioners make the procedures for managing the Bank Jatim supervision, shall supervise the management of the Bank Jatim, evaluate and approve the annual work plan and budget of the Bank Jatim and to assist and encourage business formation and development of the Bank Jatim.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Bank Jatim internal policies also regulate the authority and responsibilities of the Board of Commissioners. The authority and responsibilities of the Board of Commissioners, among others:

1. supervise the policies of Directors in running the company, evaluate and approve annual work plans and budgets as well as coaching and development efforts;
2. approve and evaluate risk management policies;
3. evaluate the accountability of the Board of Directors on the implementation of risk management policies; and
4. evaluate and decide the petition at the suggestion of the Board of Directors relating to transactions or business activities that go beyond the authority of the Board of Directors.

Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris:

1. memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi yang antara lain mengatur mengenai etika kerja, waktu kerja dan pelaksanaan rapat;
2. terus berupaya memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi yaitu seluruh pengurus dan pegawai Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana;
3. melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, terhadap Kebijakan Umum Direksi (KUD) dan Rencana Bisnis Bank serta pelaksanaannya, antara lain:
 - a. pencapaian target dan realisasi Rencana Bisnis, kinerja keuangan dengan tetap mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan (TKS) Bank;
 - b. penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai kebutuhan Bank;
 - c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. peningkatan budaya kerja dan standar layanan;
 - e. evaluasi efektifitas fungsi SKAI termasuk monitoring tindak lanjut hasil audit dari Satuan Kerja Audit Internal dan audit eksternal;
 - f. menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau perkembangan dari portofolio aset berdasarkan tingkat risiko, memperkecil terjadinya NPL, dan meningkatkan pertumbuhan kredit;
 - g. pertemuan dengan anggota Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, SDM baik cabang konvensional maupun syariah dan lainnya; dan

In performing this surveillance, the Board of Commissioners:

1. have guidelines and work procedures in the form of Standing Orders Manual and Work Commissioners and Directors of, among others, set about the work ethic, work time and implementation meetings;
2. continued effort to ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all its business activities at all levels or level of organization that is the entire board and staff from the Bank Board to executive level employees;
3. supervise and provide advice to the Directors, the Directors of Public Policy (KUD) and Business Plan and its implementation, among others:
 - a. attainment targets and the realization of the Business Plan, financial performance while maintaining the soundness ratings predicate (TKS) Bank;
 - b. improvement of Organizational Structure and Administration of the Bank as required;
 - c. improving systems and operational procedures more effective;
 - d. improving work culture and service standards;
 - e. evaluation of the effectiveness of internal audit functions, including monitoring of follow-up audit of the Internal Audit and external audit;
 - f. maintain the quality of productive assets by monitoring the development of the asset portfolio based on risk level, minimize the occurrence of NPLs, and increase credit growth;
 - g. meetings with members of the Board of Directors to discuss certain aspects such as business, organization, human resources both conventional and Islamic branches and other; and

h. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Bank, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank.

4. memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
5. mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya) dan meminta kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti; dan
6. mengefektifkan dan mengkoordinasi Komite-komite yang di bawah Dewan Komisaris.

6. Fokus Kerja Dewan Komisaris

Fokus kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2010, antara lain:

1. Melakukan evaluasi, persetujuan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis;
2. Mendorong peningkatan peran Bank sebagai penggerak peningkatan usaha UMKMK;
3. Memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah *Regional Champion* dan APEX Bank;
4. Melakukan pemantauan implementasi PSAK 50-55 dan penyajian laporan keuangan Bank;
5. Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
 - a. pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
 - b. mempertahankan predikat peringkat TKS Bank pada peringkat 2 dan *monitoring* profil risiko;

h. direct, monitor and evaluate the Bank's policy implementation strategy, including the preparation and evaluation of the Corporate Plan and Business Plan.

4. inform Bank Indonesia no later than 7 working days since found violations of laws - laws in finance and banking, and the circumstances or estimates state that can endanger the survival of the Bank;
5. evaluate the results of internal and external auditors (Bank Indonesia and / or other authorities) and asked the Board to follow up; and
6. streamline and coordinate the Committees under the Board of Commissioners.

6. The focus of the Board of Commissioners

The focus of the Board of Commissioners in 2010, among others:

1. Evaluation, approval of Corporate Plan and Business Plan and supervise the process of achieving the Business Plan;
2. Encourage increased bank's role as a driver of business improvement MSMEs;
3. Provide support to the direction of regional development banks as BPD Champion and APEX bank;
4. monitoring the implementation of SFAS 50-55 and presentation of financial statements of the bank;
5. promote/encourage the performance of the Directors in terms of:
 - a. implementation of Good Corporate Governance;
 - b. predicate ranking maintain TKS Bank on rank 2 and monitoring the risk profile;

- c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif khususnya di bidang perkreditan dan transaksi *large exposure*;
 - d. efektifitas fungsi dan sumber daya Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
 - e. peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik cabang konvensional maupun syariah; dan
 - f. pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, pertumbuhan kredit dan dukungan pertumbuhan modal;
6. Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;
 7. Memonitor dan mendorong efektifitas fungsi dan sumber daya SKAI;
 8. Merekomendasi hasil kajian atas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank; dan
 9. Mengevaluasi identifikasi risiko pengajuan kredit pihak terkait, pelaksanaan *risk profile* dan laporan tingkat kesehatan Bank.

7. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis menyangkut kebijakan. Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

- c. improving systems and operational procedures more effective, especially in the field of credit and large transaction exposure;
 - d. effectiveness of internal audit functions and resources;
 - e. improving the quality and preparation of human resources development program both conventional and Islamic branches; and
 - f. achievement of business plan, especially the expansion of business, credit growth and support the growth of capital;
6. Examine the effectiveness of the external audito/accounting firm, which is discuss significant issues related to PSAK implementation and internal control systems
 7. Monitor and promote the effectiveness of internal audit functions and resources;
 8. Recommend the review of the proposal in order to improve the management of bank organizational structure; and
 9. Evaluating credit risk identification submission of stakeholders, implementation of the risk profile and the reports of bank soundness;

7. Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners held a regular basis as needed to discuss matters that are strategic. During the year 2010, the Board of Commissioners has called a meeting for 16 times with the following agenda:

Periode Period	Materi	Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan bahan laporan kepada Pemegang Saham pengendali berdasar ekonomi <i>outlooks</i> dan <i>monitoring</i> penerapan PSAK 50-55 berdasar komparasi 2. Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> a. finalisasi Kebijakan Umum Direksi tahun 2010 b. pembentukan PT Lembaga Penjaminan Kredit Daerah dalam mendukung sektor UKMK c. evaluasi kegiatan Dewan Komisaris dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris semester II tahun 2009 ke Bank Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of a report to the controlling shareholders based on the economic outlook and monitoring the implementation of PSAK 50-55 2. Discussion: <ul style="list-style-type: none"> a. finalization of the Public Policy Board in 2010 b. establishment of PT. Regional Credit Guarantee Institution in supporting the MSMEs sector c. evaluation of the Board of Commissioners and the report of the Board of Commissioners Supervision second half of 2009 to BI.

Periode Period	Materi	Material
	<p>3. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> laporan pengawasan Dewan Komisaris semester II tahun 2009 ke Bank Indonesia perkembangan penyelesaian audit Laporan Keuangan oleh KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya (E & Y) monitoring isu-isu penting pada forum Asbanda, Bank Indonesia, dan Departemen Dalam Negeri <p>4. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> evaluasi Kinerja Cawu III tahun 2009 terutama program yang belum mencapai target alternatif setoran modal yang menjadi bahan kajian dengan Direksi (pinjaman subordinasi maupun saham seri B) monitoring sisa temuan hasil audit eksternal (BI, BPK) <p>5. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> penyusunan laporan pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS tahun 2010 materi RUPS yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris <i>Blue Print IT</i> 	<p>3. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> supervision of the Board of Commissioners report second half of 2009 to the Bank Indonesia development of audit completion of Financial Statements by KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya (E & Y) monitoring of important issues on the forum Asbanda, Bank Indonesia, and Ministry of Home Affairs <p>4. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> performance evaluation Cawu III in 2009, especially programs that have not reached the target. alternative capital contribution that the subject of review by the Board of Directors (subdebt, and shares of series B) monitoring the rest of the external audit findings (BI, BPK) <p>5. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> The preparation of consolidated supervision of the Board of Commissioners at the AGM in 2010 AGM Material relating to the duties of the Board of Commissioners IT Blue Print
Triwulan II Second Quarter	<p>1. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> tindak lanjut surat Komite Audit mengenai kinerja Triwulan I, laporan Direktur bidang dan perkembangan PSAK 50-55 perkembangan kinerja cabang Jakarta hasil pemeriksaan BI implementasi perubahan laporan keuangan pada PSAK <i>engine</i> <p>2. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> tindak lanjut pertemuan antara Asbanda-Bank Indonesia dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terobosan yang dilakukan Direksi dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit kepada UMKM dan sektor pertanian serta nelayan penerapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) sebagai referensi dalam menilai kinerja <p>3. Pembahasan persiapan materi rapat dengan Direksi berkaitan dengan perubahan struktur organisasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah disampaikan BI</p> <p>4. Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>monitoring</i> upaya yang dilakukan dalam rangka pencapaian target LDR dan upaya meningkatkan setoran modal para pemegang saham 	<p>1. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> follow-up letter regarding the Audit Committee of First Quarter performance, and progress report from the Director of PSAK 50-55 the development of the Jakarta branch performance assessment BI implementation of changes to the financial statements under PSAK <i>engine</i> <p>2. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> follow-up meeting between Asbanda-Bank Indonesia and the Corruption Eradication Commission (KPK) breakthrough by the Board of Directors in order to increase lending to MSMEs and agriculture and fishing sector implementation of Key Performance Indicator (KPI) as a reference in assessing the performance <p>3. Discussion on preparation of materials related to meetings with the Board of Directors change the organizational structure and follow-up examination of the submitted BI</p> <p>4. Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> monitoring efforts in achieving the target LDR and efforts to increase their paid shareholders capital

Periode Period	Materi	Material
	<ul style="list-style-type: none"> b. <i>monitoring action plan</i> peningkatan penyaluran kredit untuk sektor riil/UMKMK c. <i>monitoring</i> persiapan partisipasi Bank dalam rangka penyelenggaraan Puspa Agro di Sidoarjo 	<ul style="list-style-type: none"> b. monitoring of action plans increased lending to the real sector / MSMEs c. monitoring the preparation of the Bank's participation in furtherance of the Puspa Agro in Sidoarjo
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> a. laporan semester I tahun 2010 Dewan Komisaris ke BI b. laporan semester I tahun 2010 SKAI ke BI c. risiko sistem keamanan perbankan menjelang Hari Raya terkait dengan maraknya perampokan Bank d. monitoring realisasi pelaksanaan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh cabang-cabang e. monitoring koordinasi Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi dengan divisi lainnya f. percepatan penyerapan dana CSR sesuai program 2. Pembahasan tindak lanjut program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan rencana rapat dengan Direksi menyangkut masalah kinerja 3. Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> a. tugas dan peran Dewan Komisaris menurut Undang-Undang dan ketentuan lain yang terkait b. Dewan Komisaris hendaknya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional kecuali dinyatakan lain dalam undang-undang dan ketentuan lain yang terkait c. Dewan Komisaris serta Direksi adalah team work dengan tugas dan fungsi yang berbeda namun harus tetap menganut prinsip equality, keterbukaan serta saling menghormati d. peningkatan komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris e. alternatif-alternatif yang dapat dilakukan dalam meningkatkan setoran modal dari para pemegang saham f. pemberian kredit kepada kelompok <i>Large Exposures</i> dan pengadaan dengan nilai tertentu serta penempatan dana 4. Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> a. upaya meningkatkan peran Bank Jatim dalam mendorong perekonomian Jawa Timur b. skala prioritas <i>monitoring</i> terhadap pencapaian target penyaluran KUR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion: <ul style="list-style-type: none"> a. report the first semester of 2010 the Board of Commissioners to BI b. report the first semester of 2010 SKAI to BI c. risk of banking security systems ahead of Hari Raya associated with the rise of bank robbery d. monitoring progress in implementation of distribution of <i>Kredit Usaha Rakyat</i> (KUR) by the branches e. monitoring coordination & Accounting Information Technology Division with other divisions f. accelerated uptake of CSR funds based on the program 2. Discussion on follow-up program <i>Kredit Usaha Rakyat</i> (KUR) and plan a meeting with the Board of Directors regarding performance issues 3. Discussion: <ul style="list-style-type: none"> a. brainstorm about the duties and roles of the Board of Commissioners under the Act and other relevant provisions. b. Board of Commissioners should not be involved in operational decision-making unless otherwise stated in the Act and other relevant provisions. c. Board of Commissioners and the Board of Directors is a team work with different tasks and functions but must still adhere to the principle of equality of openness and mutual respect. d. Communication between the Board of Directors by the Board of Commissioners e. alternatives that can be done in improving the capital contribution from shareholders f. Large credit exposures to the group and procurement with a specific value and also the placement of funds 4. Discussion: <ul style="list-style-type: none"> a. efforts to increase the Bank Jatim role in boosting the economy of East Java b. monitoring priorities towards the achievement of the target KUR

Periode Period	Materi	Material
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. perubahan struktur organisasi Bank Jatim b. Rencana Pengembangan Gedung Kantor Pusat Bank Jatim c. revisi terhadap target KUR untuk bulan November dan Desember 2010 2. Pembahasan Rencana Bisnis Bank Jatim 2011, tambahan Modal Multiakses dan pengawasan aktif Dewan Komisaris 3. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. kinerja keuangan Bank untuk persiapan menjadi BPD <i>Regional Champion</i> b. rencana kerja Dewan Komisaris dan Komite c. pengawalan persiapan rencana IPO Bank Jatim d. review terhadap SOP yang dimiliki e. peningkatan komunikasi agar memiliki informasi yang lengkap dan akurat mengenai kebijakan operasional f. mekanisme kerja Dewan Komisaris g. pengawasan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. changes in organization structure of Bank of Jatim b. Plan Development Bank Jatim's Headquarters Building c. KUR revision of targets for the month of November and December 2010 2. Discussion of Bank Jatim Business Plan 2011, the additional Multi Capital Access and active supervision of the Board of Commissioners 3. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Performance for the BPD Regional Champion b. prepare work plan and the Committee of the Board of Commissioners c. Oversee the preparation of planned IPO of Bank Jatim d. review the SOPs that are owned e. Improved communication in order to have a complete and accurate information concerning the operational policies f. mechanism action of the Board of Commissioners g. supervision of the Board of Commissioners

8. Total Kehadiran Rapat Dewan Komisaris:**8. Total Attendance Meeting of the Board of Commissioners:**

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Kehadiran Attendance	
	Jumlah Total	Persentase Percent
Chairul Djaelani	16 kali times	100 %
Indrijono	16 kali times	100 %
Parwoto Wignjohartojo	16 kali times	100 %
Isnanto	16 kali times	100 %

9. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bank Jatim Tahun 2010

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

9. Meeting Board Commissioner with Board of Director Bank Jatim in 2010

During the year 2010, the Board of Commissioners and Board of Directors has met as many as 12 (twelve) meetings with the agenda as follows:

Periode Period	Materi	Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2010-2012 2. Kaji Ulang Cawu III (Desember tahun 2009) 3. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. penetapan hari, tanggal, agenda dan persiapan RUPS tahun buku 2009 b. rencana pembagian dividen c. laporan hasil kajian tim pembahasan AD/ART dan lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compilation of Bank Jatim Business Plan 2010-2012 2. III Quarter Evaluation (December 2009) 3. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. day, date, agenda and G MoS Preparation 2009 Scheduled b. Shared dividen plan c. Report of AD/ART discussion team result and other
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan program SDM 2. Revisi Rencana Bisnis tahun 2010 dan presentasi Visi & Misi Bank Jatim 3. Rapat Kaji Ulang cawu I (April tahun 2010) 4. Exit Meeting di BI 5. Revisi Struktur Organisasi dan Job Description 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discuss about the problems related with HR Program 2. Bank Jatim Business Plan 2010 and Vision and Mission Presentation Revision 3. I Quarter Evaluation Meeting (April 2010) 4. Exit Meeting at BI 5. Structure Organization dan Job Description Revision
Triwulan III Third Quarter	Evaluasi kinerja Bank Jatim	Bank Jatim performance evaluation
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Kaji Ulang Cawu II (Agustus 2010) 2. Rapat penyusunan KUD 3. Rapat Penyusunan Rencana Bisnis tahun 2011 	<ol style="list-style-type: none"> 1. II Quarter Evaluation Meeting (Agustus 2010) 2. Meeting for KUD Compilation 3. Corporate Plan 2011 Compilation Meeting

Daftar Hadir Dewan Komisaris dan Direksi:

Attendance list Board of Commisioner and Board of Director:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Chairul Djaelani	Komisaris Utama President Commissioner	8	66,67 %
Indrijono	Komisaris Commissioner	11	91,67 %
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	83,33 %
Isnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	83,33 %

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	Direktur Utama President Director	12	100 %
Sjamsul Arifin D	Direktur Pemasaran Marketing Director	10	83,33 %
Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	12	100 %
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	10	83,33 %

Di samping menghadiri rapat internal Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, dan lain-lain), dengan didampingi Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara periodik juga menghadiri rapat evaluasi kinerja caturwulan yang dihadiri seluruh Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu dalam tatanan implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unit-unit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan implementasi kebijakan Direksi dan solusinya.

10. Program Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Dewan Komisaris, maka selama tahun 2010 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Besides attending internal meetings of the Board of Commissioners also attend external meetings (Bank Indonesia, the Supreme Audit Board, and others), accompanied by the Committee of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners also attend periodic quarterly performance evaluation meeting attended by all Head of Branch and Division Heads. The members of the Board of Commissioners has provided adequate time to perform its duties. Besides, in order of implementation of the policy, the Board of Commissioners to confirm the relevant work units. This is done to ensure the implementation of Board policies and solutions

10. Board of Commissioners Training Program

To improve the competency as the Commissioner is better, then during the year 2010 Commissioners participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

NAMA NAME	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	LEMBAGA & TGL PELAKSANAAN AGENCIES & DATE OF EXECUTION
Chairul Djaelani Komisaris Utama President Commissioner	1. Lokakarya "Mukernas X ASBANDA" 1. Workshop " Mukernas X ASBANDA"	ASBANDA, Jakarta, 10-11 Februari 2010
	2. Konstruksi Hukum BUMD menurut RUU Pelayanan Publik dan UU Keterbukaan Informasi Publik 2. Construction Law Public service enterprises by the Bill and the Public Information Act openness	ASBANDA, Jakarta 22-23 April 2010
	3. Strategi Kampanye Public Relation (PR <i>Champaign</i>) dalam upaya menciptakan citra positif dan sekaligus memenangkan persaingan melalui komunikasi Efektif" 3. Seminar on "Public Relations Campaign Strategy (PR <i>Champaign</i>) in an effort to create a positive image and once won a competition through effective communication."	ASBANDA, Jakarta 24 September 2010
	4. Two days Expand for BOD/BOC	CLDI, Jakarta, 23-25 Februari 2010

NAMA NAME	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	LEMBAGA & TGL PELAKSANAAN AGENCIES & DATE OF EXECUTION
	5 Transformasi Fungsi Kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank yang berkelanjutan 5. Transformation of Compliance Function for Improve Sustainability of Bank Health	DKP, Jakarta, 8-9 Agustus 2010
Indrijono Komisaris Commissioner	1. Lokakarya "Mukernas X ASBANDA" 1. Workshop "Mukernas X ASBANDA"	ASBANDA, Jakarta, 10-11 Februari 2010
	2. Seminar "Two days Expand for BOD/BOC " 2. Seminar "Two days Expand for BOD /BOC "	CLDI, Jakarta, 24-25 Februari 2010
	3. Prinsip kehati-hatian Managemen Risiko serta Transparansi 3. The principle of prudence Risk Management and Transparency	DKP, Jakarta, 18 Maret 2010
	4. Perspektif Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perbankan 4. Perspectives on Prevention and Handling of Crime Banking	Bank Indonesia, Jakarta, 20 Mei 2010
	5. Peran Komisaris dalam kepengurusan Bank 5. Role of Commissioner in the Bank management	LPPI, Jakarta, 28-30 Juni 2010
	6. Forum Dewan Komisaris BPD Se-Indonesia 6. Forum Board of Commissioners BPD in Indonesia	FORUM DEKOM, Batam, 20-22 Juli 2010
	7. <i>The Jakarta Risk Management Convention</i> 7. The Jakarta Risk Management Convention	BSMR Jakarta, 2-5 November 2010
	8. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan 8. Forum Communications of Director Compliance	DKP Jakarta, 24-25 November 2010
Parwoto Wignjohartojo Komisaris Independen Independent Commissioner	1. <i>Two days Expand for BOD/BOC</i> 1. Two days Expand for BOD / BOC	CLDI Jakarta, 24-25 Februari 2010
	2. Raker Wilayah Tengah FKDK/P.BPD.SI 2. Central Regional Meeting FKDK/P.BPD.SI	FKDK Palangkaraya, 26-28 Februari 2010
	3. Seminar "Prinsip kehati-hatian Managemen Risiko serta Transparansi" 3. Seminar "The principle of prudence Risk Management and Transparency"	DKP, Jakarta, 18 Maret 2010
	4. <i>Two days Implementasi Manajemen Risiko strategik sebagai kunci sukses Business Plan Bank Umum</i> 4. Two days Implementation Risk Management Strategic as a key to the success of Business Plan Commercial Banks	RMCI, Jakarta, 30 Juni-1 Juli 2010
	5. Forum Dewan Komisaris BPD Se-Indonesia 5. Forum Board of Commissioners BPD in Indonesia	FORUM DEKOM, Jakarta, 20-22 Juli 2010
	6. Implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS): Pengalaman Berharga dari Perusahaan-perusahaan yang telah melaksanakannya 6. Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS): Valuable experience of companies that has done it	IKAI, Jakarta, 24 November 2010
Isnanto Komisaris Independen Independent Commissioner	1. <i>Audit Committee Journey in Indonesia: Performance evaluation and action plan for 2010</i> 1. Audit Committee Journey in Indonesia: Performance evaluation and action plan for 2010	IKAI, Jakarta, 16 Februari 2010
	2. Mencari Bentuk dan pola ideal Kepemimpinan korporasi berbasis GCG 2. Finding the ideal shape and pattern GCG-based corporate leadership.	IKAI, Jakarta, 24 Juni 2010
	3. Forum Dewan Komisaris BPD Se-Indonesia 3. Forum Board of Commissioners BPD in Indonesia	FORUM DEKOM, Batam, 20-23 Juli 2010
	4. <i>The Jakarta Risk Management Convention</i> 4. The Jakarta Risk Management Convention	BSMR, Jakarta, 2-5 November 2010
	5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan dan Asosiasi Auditor Hukum Indonesia 5. Forum Communications Director of Compliance and Auditors Association of Indonesian law.	ASAMI & DKP, Jakarta, 23-25 Nvember 2010

C. DIREKSI

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

1. Jumlah, Komposisi dan Independensi

Direksi Bank Jatim berjumlah 4 (empat) orang dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direktur yaitu Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Desember 2007, susunan Direksi Bank Jatim adalah:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Persetujuan BI Approval BI
1	Muljanto	Direktur Utama President Director	Surabaya	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
2	Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Surabaya	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
3	Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	Surabaya	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
4	Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Surabaya	9/106/GBI/DPIP/Rahasia

Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 4 Januari 2008. Anggota Direksi tersebut merupakan profesional yang memiliki pengalaman yang panjang pada industri perbankan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang;

C. BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Board of Directors is the organ of a company is authorized and are fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

1. Amount, Composition and Independence of Directors

Bank Jatim Board of Directors contains 4 (four) persons and headed by a Director and 3 (three) members of the Director of Marketing Director, Director General and Director of Compliance. Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on 23 April 2007 Ordinary and Extraordinary General Meeting Extraordinary Shareholders dated 6 December 2007, the Board of Directors of Bank Jatim are:

Composition of the Board of Directors has been recorded in the administration of Bank Indonesia through Bank Indonesia Letter No. 10/6/DPIP/Prz/Sb dated January 4, 2008. Members of the Board of Directors are professionals who have long experience in the banking industry and has been passed fit and proper assessment (*fit and proper test*).

The number, composition, integrity and competence of members of the Board of Directors of the above has complied with Bank Indonesia, among others;

1. The number of members of the Board of Directors for more than 3 persons.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia; 3. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama; 4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; 5. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali; 6. Semua anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat eksekutif pada Bank atau perusahaan lain termasuk sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank Jatim; 7. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan; 8. Direksi telah mengangkat anggota Komite atas dasar keputusan rapat Dewan Komisaris; dan 9. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat kuasa kepada Pemimpin Divisi dan/atau Pemimpin Cabang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar tugas operasional Bank Jatim, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. All members of the Board reside in Indonesia; 3. Board of Directors chaired by the Director; 4. Any proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the annual general meeting with the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee; 5. Each member of the Board of Directors have each other no family relationship to the second degree fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as coming from a party independent of controlling shareholders; 6. All members of the Board of Directors have experience of more than 5 (five) years of experience in banking operations and the financial institution as Executive Officer and do not have a dual position as Commissioner, Board of Directors, or executive officer of the Bank or other companies, including as Commissioner in a subsidiary of Bank Jatim; 7. Members of the Board of Directors either individually or together do not have a stake exceeding 25% of paid up capital in other companies as evidenced by the signing of a statement; 8. Board of Directors has appointed members of the Committee on the basis of the decision of the Board of Commissioners meeting; and 9. Board of Directors do not give general authority to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Power of attorney to the Division Head and/or Branch aims to simplify and streamline operational tasks of Bank Jatim, but did not result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. |
|---|--|

2. Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat

2. Tenure

Members of the Board of Directors appointed by the AGM for a period of 4 (four) years and may be

kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Masa jabatan anggota Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

reappointed for a second term in office after the notice provision of Bank Indonesia, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reason. Special to The Compliance Director, based on Bank Indonesia Regulation 1/6/PBI/1999 number of assignments the Director of Compliance and Implementation of Standard Commercial Bank Internal Audit Function.

The term of office of the Directors is as the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI Approval BI	RUPS	Masa Jabatan Tenure
Muljanto	Direktur Utama President Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 - 2011
Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran Marketing Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 - 2011
Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	9/52/GBI/DPIP/Rahasia	23 April 2007	2007 - 2011
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	9/106/GBI/DPIP/Rahasia	6 Desember 2007	2007 - 2011

3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- (1) Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kebijakan usaha) Bank;
- (2) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris;
- (3) Mengevaluasi dan memutuskan transaksi-transaksi yang melampaui kewenangan pejabat Bank atau satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku;
- (4) Mengembangkan budaya manajemen risiko

3. Duties and Responsibilities of Directors

- (1) Develop risk management policies and strategies in written and comprehensive, including the establishment and approval of the overall risk limits, per type of risk, and as functional activities of the Bank;
- (2) Responsible for implementing risk management policies adopted by the Bank as a whole, evaluate and provide direction of risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit and the delivery of an accountability report to the Board of Commissioners;
- (3) Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of a bank officer or one level below the Board of Directors or a transaction that requires approval in accordance with applicable policies and procedures;
- (4) Develop a risk management culture at all

pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif;

- (5) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur manajemen risiko;
- (6) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi; dan
- (7) Melakukan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
 - c. ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Bank Jatim dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Bank Jatim, penerapan, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, rencana dan strategi bisnis usaha Bank Jatim, pemeliharaan dan pengelolaan aktiva Bank, memastikan tercapainya target dan kegiatan usaha, pemeliharaan dan terus menerus mengusahakan efisiensi dan efektifitas operasional termasuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memperhatikan pengendalian intern yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik; menindaklanjuti temuan hasil audit internal, audit eksternal, Bank Indonesia

levels of the organization, among others, include adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal controls;

- (5) Ensuring competency improvement of human resources associated with the implementation of risk management, among others, with programs of education and continuous training, especially relating to risk management systems and procedures;
- (6) Ensuring that risk management function has been applied independently, as reflected for example by separation of function between the Risk Management Unit to identify, measure, monitor and control risks to the unit conducting the transaction; and
- (7) Conduct periodic review with the frequency of the adjusted Bank needs to ensure:
 - a. accuracy of risk assessment methodology;
 - b. adequacy of risk management information system; and
 - c. the accuracy of policies, procedures, and risk limits.

Bank Jatim led by the Board of Directors consisting of one Managing Director and 3 (three) Directors are responsible to our shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. Directors responsible for managing the Bank, implementation, manufacture and implementation of policies, plans and business strategy of the Bank, maintenance and management of bank assets, ensuring the achievement of targets and business activities, maintenance and continuous pursue efficiency and operational effectiveness, including implementing the principles of GCG company in any business of the Bank and at all levels in the organization with respect to an effective internal control and the implementation of good risk management, following up the findings of internal audit, external audit, Bank Indonesia and other

dan Pengawasan otoritas lainnya.

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat disajikan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi, dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.

Direktur Utama membawahi Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan serta mengoordinir Divisi Pengawasan, Divisi Perencanaan, *Corporate Secretary* dan juga menangani tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya.

2. Direktur Pemasaran

Mengoordinir Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Kredit Retail, Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Divisi Usaha Syariah disamping tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya.

3. Direktur Umum

Mengoordinir Divisi Teknologi & Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Umum, dan staf Direksi serta tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokoknya.

4. Direktur Kepatuhan

Mengoordinir Divisi Pengendalian Risiko, Divisi Kepatuhan & KYCP serta memantau/menjaga serta menerapkan langkah-langkah yang diperlukan agar Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan komitmennya kepada Bank Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan

oversight authorities.

Further, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors may be presented as follows:

1. President Director

Coordinate the implementation of tasks between members of the Board of Directors, and perform supervision and control of the Division/Branch under the principles of balance and harmony.

President Director in charge of the Marketing Director, General Director and Compliance Director and coordinate the Supervision Division, Planning Division, Corporate Secretary, while also handling duties and other work that is still associated with the basic functions that have not been in his position description outlines the main tasks.

2. Marketing Director

Division coordinates the Medium & Corporate Credit, Retail Credit Division, Division of Foreign Affairs & Services Fund, in addition to Sharia Division of tasks and other work that is still associated with the basic functions of his position description that has not translated into basic tasks.

3. General Director:

Coordinating the Division of Technology & Accounting, Human Resources Division, General Division, and staff of the Board of Directors as well as duties and other work that is still associated with the basic functions of his position description that has not translated into basic tasks.

4. Compliance Director

Coordinate the Risk Management Division and the Compliance Division & KYCP and to monitor and implement the steps necessary for the Bank is not deviating from the statutory provisions in force and commitment to Bank Indonesia.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always held and guided by the

berpedoman pada anggaran dasar maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya. Direksi telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Komite Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan serta menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur etika kerja, waktu kerja dan rapat Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata tertib Kerja Komisaris dan Direksi.

Direksi terus berupaya melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Prinsip-prinsip GCG telah diterapkan namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan (fraud) yang dampak keuangannya tidak signifikan. Bank terus berupaya meminimalisir penyimpangan tersebut dengan membuat kebijakan-kebijakan dan mengoptimalkan fungsi pengawasan.

Bank Jatim hanya menggunakan konsultan untuk proyek yang bersifat khusus misalnya pembangunan gedung dengan kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya. Konsultan tersebut merupakan pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus. Pemilihan konsultan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh *Corporate Secretary* dan Pemimpin Divisi sebagai berikut:

✦ <i>Corporate Secretary</i>	Eddy Priyoutomo
✦ Pemimpin Divisi Perencanaan Head of Planning Division	Su'udi
✦ Pemimpin Divisi Pengawasan Head of Supervision Division	Suheryanto
✦ Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko Head of Risk Management Division	Suparlan
✦ Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP Head of Compliance and KYCP Division	Bambang Rushadi

statutes and internal regulations and other external. The Board of Directors has established the Internal Audit Group (IAG), Risk Management Committee and Compliance Division, as well as following up on audit findings and recommendations of internal audit, external auditors, and the supervision of Bank Indonesia and/or other supervisory authorities. Directors accountable for performance of its duties to shareholders through the GMS.

Board of Directors already have guidelines and work procedures that govern the work ethic, work hours and meetings of Directors as set forth in the Guidelines and Procedures Work orderly Commissioners and Directors.

Board of Directors continue to implement the principles of GCG in each business activity the company at all levels of the organization. Principles of GCG have been implemented but its implementation still found any deviations that the financial impact is not significant. The Bank continues to minimize distortion by creating policies and optimize the function of supervision.

Bank Jatim uses only a consultant for the special project such as construction of buildings with a clear contract covering the scope of work, responsibilities, time frame and cost. Consultant is an independent party who has the qualifications to perform the special project. Selection of consultants carried out in accordance with applicable regulations.

In performing its duties the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Leader of the Division as follows:

✦ Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi Head of Medium and Corporate Credit Division	Wonggo Prajitno
✦ Pemimpin Divisi Kredit Retail Head of Retail Credit Division	Partono
✦ Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Head of Fund & Foreign Division	Sutoyo Niti Semito
✦ Pemimpin Divisi Umum Head of General Division	Subawi
✦ Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	Eko Antono
✦ Pemimpin Divisi Teknologi & Akuntansi Head of Technology and Accountancy	Hafiz Nasution
✦ Pemimpin Divisi Usaha Syariah Head of Sharia Division	Lulu Avantiono Hadhianto

4. Transparansi, Hubungan Keuangan dan Kepengurusan Keluarga dan Larangan Direksi

Setiap tahun seluruh anggota Direksi Bank Jatim membuat pernyataan yang isinya antara lain menyatakan:

- a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain di dalam dan di luar negeri.
- b. Hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
- c. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
- d. Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain.
- e. Selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, Direksi tidak memanfaatkan Bank Jatim untuk keuntungan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Jatim.

4. Transparency, Finance and the executive boards of Family Relations and the Prohibition of Directors

Each year all members of the Board of Directors of Bank Jatim to make a statement that among other things, stated:

- a. Ownership of shares which reached 5% or more on the Bank concerned or the Bank and other companies inside and outside the country.
- b. Any financial or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder of the Bank.
- c. Member of the Board of Directors either individually or collectively with no share exceeding 25% of paid up capital of another company.
- d. Members of the Board of Directors are not concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers of the Bank, the Company and / or other institutions.
- e. In addition to the remuneration and other facilities determined by resolution of the GMS, the Directors do not take advantage of the Bank Jatim for personal gain, family and / or other parties that may harm or reduce the profits of the Bank Jatim.

- f. Menerima remunerasi dan fasilitas lain berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh Direksi mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen tersebut juga terwujud dengan adanya pengaturan mengenai etika Direksi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi.

Direksi menyusun kebijakan, rencana dan strategi bisnis Bank Jatim sebagai penjabaran visi dan misi perusahaan; bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jatim sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; melaksanakan prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha Bank dan pada seluruh jajaran organisasi; bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian intern yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik; menindak lanjuti temuan hasil audit internal, audit eksternal, Bank Indonesia dan pengawasan otoritas lainnya.

5. Penyelenggaraan Rapat Direksi

Selama tahun 2010, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

- f. Received remuneration and other facilities based on the General Meeting of Shareholders.

All Directors have a strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance in performing its duties and responsibilities. The commitment is also manifested by the regulation on the ethics of Directors in the Labour Code and the Code of Conduct Commissioner and the Board of Directors.

Board of Directors develops policies, plans and Bank Jatim business strategy as a extended of company vision and mission; be responsible for the implementation of appropriate bank management authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and statutory provisions in force; implement the principle of GCG in each activity banking business and at all levels of the organization, responsible for effective internal control structure and the implementation of good risk management, following up the findings of internal audit, external audit, Bank Indonesia and other regulatory bodies.

5. Organizing Board of Directors Meeting

During the year 2010, the Board of Directors has called a meeting of 15 (fifteen) times with the following agenda:

Periode Period	Materi	Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan permasalahan ATM Nasabah 2. Pembahasan rutin masalah Sumber Daya Manusia dan lainnya 3. Pembahasan evaluasi rugi/laba tahun buku 2009 4. Pembahasan promosi pegawai dan pemindahan tugas pegawai 5. Pembahasan persiapan RUPS Tahun Buku 2009 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of problems ATM Customer 2. Discussion of routine problems and other Human Resources 3. Discussion of evaluation of losses / gains for the year 2009 4. Discussion on employee promotion and transfer duty officer 5. GMoS Discussion of Fiscal Year 2009 preparation
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan evaluasi Rencana Bisnis Triwulan I Tahun 2010 2. Pembahasan promosi pegawai dan pemindahan tugas pegawai 3. Pembahasan promosi pegawai dan pemindahan tugas pegawai 4. Pembahasan pemindahan tugas pegawai 5. Pembahasan rencana promosi dalam rangka Undian Simpeda Oktober 2010 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on evaluation of the Business Plan First Quarter 2010 2. Discussion on employee promotion and transfer duty officer 3. Discussion on employee promotion and transfer duty officer 4. Discussion of transfer duty officer 5. Discussion on promotion plan in order to draw Simpeda October 2010

Periode Period	Materi	Material
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan evaluasi rencana bisnis Triwulan II tahun 2010 2. Pembahasan pembangunan counter dan Kartu Pasien RSUD Dr Soetomo Surabaya 3. Pembahasan pemindahan tugas pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on evaluation of business plans for 2010 Second Quarter 2. Discussion on the development of counter and Patient Card Dr Soetomo 3. Discussion of transfer duty officer
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan pemindahan tugas pegawai 2. Pembahasan pemindahan tugas pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of transfer duty officer 2. Discussion of transfer duty officer

Daftar Hadir Direksi

List Present of Directors

Name of Director	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Muljanto	Direktur Utama President Director	15 kali	100%
Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran Marketing Director	14 kali	93,33%
Djoko Lesmono	Direktur Umum General Director	15 kali	100%
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	14 kali	93,33%

Direksi mengadakan rapat menyangkut operasional Bank secara berkala sesuai kebutuhan, dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi dan melakukan rapat dengan para Pemimpin Divisi dan/atau para Pemimpin Cabang. Selain itu melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membicarakan perkembangan Bank

Board of Directors meets on a regular basis regarding the bank's operations as needed, with coordination among the members of the Board of Directors with an average attendance of 92% and conduct meetings with the Division and / or the Branch Manager. In addition, coordination meetings with the Board of Commissioners to discuss the development of the Bank.

6. Program Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Direksi secara lebih baik, maka selama tahun 2010 Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

6. Training Program Directors

To improve competence as the Directors are better, then during the year 2010 the Board of Directors participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

NAMA NAME	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	LEMBAGA & TGL PELAKSANAAN AGENCIES & DATE OF EXECUTION
Muljanto Direktur Utama President Director	1. Seminar Konstruksi Hukum BUMD Menurut RUU BUMD, UU Pelayanan Publik & Keterbukaan Informasi Publik 1. Construction Law Seminar BUMD According to RUU BUMD, Public Service Act and Public Disclosure	ASBANDA, Jakarta, 22-23 April 2010
	2. Seminar tentang Peran Jaksa sebagai pengacara Negara 2. Seminar on the Role of the Attorney as lawyer State.	ASBANDA, Jakarta, 14 Juli 2010
Sjamsul Arifin Direktur Pemasaran Marketing Director	1. Dialog Industri Perbankan 2010 1. Discussion Banking Industry 2010	LPPI, Jakarta, 25 Januari 2010
	2. Seminar <i>Professional Director Program</i> (Angkatan ke-72) 2. Seminar Professional Director Program (Batch-72)	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), 27-29 April 2010
Djoko Lesmono Direktur Umum General Director	1. Workshop <i>Knowledge Sharing Strategy</i> Integrasi Layanan IT 1. Workshop Knowledge Sharing Strategy Integrasi Service IT	PT LAPI-ITB, Bandung, 21-22 April 2010
	2. Pelatihan <i>Sharing Vision "Micro Finance Business & Information Technology"</i> 2. Training <i>Sharing Vision "Micro Finance Business & Information Technology"</i>	Sharing Vision, 18-19 Juni 2010
	3. Seminar The 5 Jakarta Risk Management Convention 3. Seminar The 5 Jakarta Risk Management Convention	LPPI, Jakarta, 28-30 Juni 2010
Hadi Sukrianto Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Strategi Korporasi dalam Pelaksanaan Whistleblowing System 1. Workshop Corporate Strategy in implementation Whistleblowing System	MUC Consulting Group, 24-25 Februari 2010
	2. <i>Workshop & Rapat Kerja</i> Direktur Kepatuhan BPDSI 2. Workshop & Work Meeting Compliance Director BPDSI	ASBANDA, Jakarta, 4-5 Maret 2010
	3. Ujian Level 5 th Program Sertifikasi Manajemen Risiko 3. Exam Level 5 th Program Certification Risk Management	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 22 Mei 2010
	4. Seminar tentang Peran Jaksa sebagai pengacara Negara 4. Seminar on the Role of the Attorney as lawyer State	ASBANDA, Jakarta, 14 Juli 2010
	5. Seminar <i>Exposure Draft</i> PSAK 24 Revisi 2010 5. Seminar Exposure Draft PSAK 24 Revised 2010	Continuing Professional Education (CPE), 2 Agustus 2010
	6. Diskusi Panel Pertanggungjawaban kebijakan ditinjau dari Aspek Pidana 6. Panel Discussion in terms of Accountability policy Criminal Aspects	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA), 9 November 2010
	7. Seminar Solusi Hukum atas Kontroversi Kriminalisasi Perkreditan pada Bank Milik Negara/Daerah & Transaksi Perdata pada BUMN/BUMD 7. Seminar on Legal Solutions Controversy Criminalization of Banks owned by country / state & Civil Transactions on BUMN/BUMD	Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI), 24 November 2010
	8. Seminar Manajemen Bank Dalam Rangka Mewujudkan Sistem Perbankan Yang Sehat 8. Seminar Management Bank in context of creating healthy banking.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP), 25 November 2010



D. Dewan Pengawas Syariah

Bank Jatim memiliki Unit Usaha Syariah dengan jaringan operasional yaitu Kantor Cabang Syariah di Surabaya, 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 37 (tiga puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di Kantor Cabang Konvensional Bank Jatim, dalam kegiatan operasionalnya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Jatim Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat, hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

D. Board of Sharia Supervisory

Bank Jatim has a Sharia Division with operational network i.e. Sharia Branch Office in Surabaya, 3 (three) Sharia Branch Offices and 37 (thirty seven) Sharia Office Channeling (KLS) in the Conventional Branch Office of Bank Jatim, in operations overseen by the Board of Sharia Supervisory in charge of directing (gives opinion) and watching whether the contracts underlying products and services the Bank is in compliance with the rules and principles of Sharia. Board of Sharia Supervisory appointed by GMoS and was approved by the Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) in Jakarta.

All products and services provided by Bank Jatim Sharia was approved by DSN before it is marketed to the public, it is intended so as not to conflict with the principles and fatwa issued by the DSN.

1. Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang telah mempunyai reputasi yang baik di wilayah Jawa Timur, yang terdiri dari:

- ✦ Ketua : H. M. Roem Rowi
- ✦ Anggota : 1. H. Suherman Rosyidi
2. H. Achmad Zahro

2. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Nama Name	Jabatan Position
H. M. Roem Rowi	1. Ketua DPS Unit Usaha Syariah Bank Jatim 2. Ketua DPS BPRS Bakti Makmur 3. Ketua DPS BPRS Amanah Sejahtera
H. Achmad Zahro	1. Anggota DPS Unit Usaha Syariah Bank Jatim 2. Ketua DPS BPRS Jabal Nur
H. Suherman Rosyidi	1. Anggota DPS Unit Usaha Syariah Bank Jatim 2. Anggota DPS BPRS Unawi Barokah

3. Tugas dan Wewenang serta Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:

- a. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN–MUI;
- b. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
- c. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
- d. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN–MUI;
- e. Menyampaikan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, DSN–MUI dan Bank Indonesia; dan
- f. Memberikan nasihat kepada manajemen Bank untuk peningkatan kinerja.

Opini Dewan Pengawas Syariah yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2010, antara lain:

1. Board of Sharia Supervisory Member

Sharia Supervisory Board is held by scholars and intellectuals who have had a good reputation in East Java, which consists of:

- ✦ Ketua : H. M. Roem Rowi
- ✦ Anggota: 1. H. Suherman Rosyidi
2. H. Achmad Zahro

2. Double Occupation Board of Sharia Supervisory Member**3. Duties and Powers and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board includes:**

- a. Ensure and oversee compliance operations of the Bank of fatwas issued by the DSN–MUI;
- b. Assessing aspects of syariah of operational guidelines and products issued by the Bank;
- c. Giving opinions of aspects of sharia to the overall implementation of Bank operations in the consolidated publication of the Bank;
- d. Reviewing new products and services that are not yet requested a fatwa for the DSN–MUI fatwa;
- e. Delivering results Sharia supervision at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Board of Commissioners, the DSN–MUI and Bank Indonesia; and
- f. Provide advice to the Bank's management to increase performance.

Opinion Board of Sharia Supervisory which has been issued throughout 2010, among others:

- 1) TabunganKu
Produk baru TabunganKu telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.
- 2) KPR iB Griya Barokah
Produk KPR iB Griya Barokah telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.
- 3) Gadai iB Barokah
Produk Gadai iB Barokah telah sesuai dengan
 - a. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah;
 - b. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh;
 - c. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn; dan
 - d. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas.

4. Aktifitas Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktifitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Jatim Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- 1) TabunganKu
New savings products are in compliance with Shariah Board of the National Fatwa No.: 02/DSN-MUI/IV/2000 about TabunganKu.
- 2) KPR iB Griya Barokah
KPR iB Griya Barokah products in compliance with Shariah Board of the National Fatwa No.: 04/DSN-MUI/IV/2000 about Murabahah.
- 3) Pledge Barokah iB
Pledge iB Barokah are in accordance with
 - a. National Sharia Board Fatwa No.: 09/DSN-MUI/IV/2000 on Ijarah Financing;
 - b. National Sharia Board Fatwa No.: 19/DSN-MUI/IV/2001 about Al-Qardh;
 - c. National Sharia Board Fatwa No.: 25/DSN-MUI/III/2002 about Rahn; and
 - d. National Sharia Board Fatwa No.: 26/DSN-MUI/III/2002 about Gold Rahn.

4. Activities Meeting of the Board of Sharia Supervisory Member

Activities Board of Sharia Supervisory meeting which was attended by employees of the Bank Jatim and Islamic Sharia Business Division during 2010 are as follows:

Periode Period	Pokok Pembahasan	Main Discussion
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Rapat DPS menyiapkan laporan akhir tahun 2009 2. Membahas Pelaksanaan GCG bagi Bank Syariah, termasuk tugas dari DPS 3. Membahas Skema Al-Wakalah wal Murabahah 4. Diskusi mengenai pajak berganda pada pembiayaan Murabahah 5. Pembahasan laporan-laporan yang harus dibuat DPS beserta penerapan GCG dalam tugas-tugas DPS 6. Mempelajari draft perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DPS Meeting Discusses preparing the final report of 2009 2. Discussing the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks, including the duty of the DPS 3. Discuss the scheme of Al-Wakalah wal Murabahah 4. The discussion of double taxation on Murabaha financing 5. Discussion of the reports to be made along with implementation of GCG DPS in DPS tasks 6. Studying the changes in the draft Implementation Manual Financing
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas buku Panduan Pedoman bagi DPS 2. Finalisasi opini DPS tentang Buku Panduan DPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussing the book Guidelines for DPS Guide 2. Finalization of opinion about the DPS DPS Handbook

Periode Period	Pokok Pembahasan	Main Discussion
	3. Pembahasan mengenai produk gadai yang rencananya akan diluncurkan oleh Bank Jatim Syariah 4. Pembahasan mengenai Buku Pedoman Pelaksanaan Gadai Bank Jatim Syariah 5. Pembahasan persiapan laporan DPS semester I tahun 2010	3. The discussion of mortgage products due to be launched by the Islamic Bank Jatim 4. Discussion on the Implementation Handbook Bank Jatim Syariah 5. Discussion on preparation of the first semester of 2010 DPS
Triwulan III Third Quarter	1. Finalisasi laporan DPS semester 1 tahun 2010 2. Sosialisasi Edaran & SK DSN-MUI No. 13 tahun 2000 3. Peran serta DPS dalam mengisi kegiatan promosi Bank Jatim Syariah selama bulan puasa 4. Persiapan materi pembekalan terhadap calon pegawai outsourcing Bank Jatim Syariah yang akan ditempatkan di 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah 5. Progress persiapan Pembiayaan Gadai Syariah 6. Diskusi hubungan Bank Jatim Syariah dengan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) 7. Progress Pendirian 3 Kantor Cabang Pembantu	1. Finalize report DPS semester 1 of 2010 2. Socialization & SK Circular No DSN-MUI. 13 of 2000 3. The role of the DPS in charge of promotion activities Bank Jatim Syariah during the fasting month 4. Preparation of briefing material to the prospective employee outsourcing Bank Jatim Syariah that will be placed on 3 Sharia Branch Office 5. Progress preparation of Sharia Financing Pledge 6. Discussion Bank Jatim Syariah relationship with MES (Economic Community of Sharia) 7. 3 Progress Establishment Branch Office
Triwulan IV Fourth Quarter	1. Laporan pelaksanaan Ijtima Sanawi di Jakarta pada tanggal 11-15 Desember 2010 2. Perkembangan kinerja Bank Jatim Syariah tahun 2010	1. Report on the implementation Ijtima Sanawi in Jakarta on 11-15 December 2010 2. Bank Jatim Sharia performance in 2010

Daftar Hadir Rapat Dewan Pengawas Syariah:

Attendance list meeting Board of Sharia Supervisory:

Nama Name DPS	Kehadiran Presence	
	Jumlah Total	Persentase Percentage
H. M. Roem Rowi	10 kali times	100 %
H. Achmad Zahro	10 kali times	100 %
H. Suherman Rosyidi	10 kali times	100 %

5. Remunerasi Dewan Pengawas Syariah tahun 2010

5. Remuneration Sharia Supervisory Board Year 2010

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type Remuneration and Other Facility	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Total Received in 1 year	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1. Remunerasi Remuneration	3	304.966.550,00
2. Fasilitas lainnya: *) a. yang dapat dimiliki b. yang tidak dapat dimiliki 2. Other facilities: *) a. can be own b. can not be own	—	—
Jumlah Total	3	304.966.550,00

*) dinilai dalam ekivalen rupiah
*) value in ekuivalent rupiah

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun:

Total member Board of Sharia Supervisory whos accept remuneration in one year:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration each person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Board of Sharia Supervisory
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	---
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion s/d Rp2 billion	---
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above Rp500 million s.d Rp1 billion	---
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 below million	3 orang person

Dewan Pengawas Syariah menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji dan ekstra atas jasanya kepada bank

Board of Sharia Supervisory received fixed and not fixed remuneration which consist of salary and bonuses for his service to the bank.



E. Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, dalam melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang anggotanya dipilih dan diangkat berdasar integritas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerjanya.

E. Committees Under The Board of Commissioners

According to Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, in carrying out the functions of supervision and oversight of management, assisted by a committee of the Board of Commissioners - committee members are selected and appointed based on integrity, independence, competence and work experience.



A Isnanto
B Suharyono
C Yudhi Wahyu M.

1. KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Nomor 045/091/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

1. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on the recommendation of the Board of Commissioners who followed up by Decree No. 045/091/Kep/DIR/SDM Directors July 16, 2007, in order to meet Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006.

a. Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan Komite Audit pada akhir tahun 2010 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen dengan susunan sebagai berikut:

- 1 Ketua: **Isnanto** (Komisaris Independen)
- 2 Anggota Senior: **Yudhi Wahyu M.**
- 3 Anggota: **Suharyono**

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Ekstern dan Auditor Intern (SKAI).

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang

a. Amount, Composition and Independence of Audit Committee

The number of members of the Audit Committee of 3 (three) person with the composition of the Audit Committee membership at the end of 2010 consisted of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member and 2 (two) members of the Audit Committee of independent parties with the following composition:

- 1 Chairman: Isnanto (Independent Commissioner)
- 2 Member Senior: Yudhi Wahyu M.
- 3 Members: Suharyono

Audit Committee collectively have the competence and experience in accounting, finance, law and banking. All members of the Audit Committee are independent, both of Directors and the External Auditor and Internal Auditor (SKAI).

All members of the Audit Committee from the independent party has no financial, management, ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or the relationship with the Bank that could affect the ability to act independently. The general criteria to be appointed as the Audit Committee is to have integrity, manners, and morality.

The members of the Audit Committee has met the requirements set by Bank Indonesia in article 38 paragraph (1) of Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the implementation of *Good Corporate Governance* for Banks, which asserts that members of the Audit Committee at least consist of a Commissioner Independent, an independent party with expertise in finance or accounting and an independent

memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

b. Rangkap Jabatan Anggota Komite

1. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Audit; dan
2. Ketua Komite Audit tidak merangkap sebagai ketua pada Komite lain.

c. Tugas dan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan Internal Audit Charter. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, Auditor Eksternal maupun Auditor Internal/Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk:
 - a) Senantiasa meningkatkan kualitas

party with expertise in law or banking.

b. Double Occupation Committee Members

1. There is no Board of Directors of Bank Jatim and other Banks that are members of the Audit Committee; and
2. Chairman of the Audit Committee may not concurrently serve as chairman of another committee.

c. Tasks and Activities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on the report and other information submitted by the Board of Directors and identify issues that require attention of the Board of Commissioners and operates under a Code of Audit Committee and Internal Audit Charter. All members of the Audit Committee are independent, both of Directors, the External Auditor and Internal Auditor / Internal Audit Group (SKAI).

In more detail, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conducting monitoring and evaluation for planning and executing audits and monitoring of follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
2. Provide recommendations on the designation of Certified Public Accountants and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners to be submitted to the GMoS;
3. Assist the Board of Commissioners to:
 - a) Continually improve the quality of

- | | |
|---|---|
| <p>pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;</p> <p>b) Mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketetapan kemandirian dan obyektivitas Akuntan Publik;</p> <p>c) Menilai kecukupan fungsi audit intern Bank, untuk menilai seluruh aspek kegiatan sesuai Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>d) Menilai efektifitas pelaksanaan tugas audit intern Bank dalam menciptakan Bank yang sehat dan mampu berkembang secara wajar; dan</p> <p>e) Melakukan penelaahan draf Rencana Bisnis, monitoring pencapaian Rencana Bisnis serta memberikan informasi lainnya berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.</p> <p>4. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;</p> <p>5. Melakukan monitoring atas pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan Bank yang ditujukan kepada Dewan Komisaris;</p> <p>6. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan;</p> <p>7. Mengkaji kecukupan/kesesuaian pelaksanaan audit eksternal oleh KAP sesuai standar audit termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;</p> | <p>implementation of Good Corporate Governance;</p> <p>b) Encourage the implementation of Good Corporate Governance, the establishment of adequate internal control structure, improving the quality of disclosure and financial reporting, and review the scope, assessment of independence and objectivity of Certified Public Accountants;</p> <p>c) Assess the adequacy of the Bank's internal audit function, to assess all aspects of the activities according to Bank Indonesia Regulation and legislation in force;</p> <p>d) Assessing the effectiveness of the implementation of the Bank's internal audit task in creating a healthy bank and able to develop reasonable, and</p> <p>e) To review the draft Business Plan, monitoring the achievement of the Business Plan and provide any other information relating to the decision making process.</p> <p>4. To review the compliance of the Bank of legislation and related to the activities of the Bank;</p> <p>5. To monitor the complaints relating to the activities of the Bank, addressed to the Board of Commissioners;</p> <p>6. Assessing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and tasks that have been implemented;</p> <p>7. Assessing the adequacy/suitability of the implementation of external audit by the accounting firm auditing standards including audit planning and the number of auditors;</p> |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| <p>z8. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;</p> <p>9. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau hasil temuan SKAI, Akuntan Publik serta hasil pengawasan Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan lainnya; dan</p> <p>10. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.</p> <p>11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan kegiatan Bank Jatim;</p> <p>12. Melakukan monitoring atas pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan Bank yang ditujukan kepada Dewan Komisaris; dan</p> <p>13. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan;</p> <p>d. Fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2010 antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Renbis tahun 2010; 2. Melakukan pemantauan implementasi PSAK 50-55 proses penyajian laporan keuangan Bank; 3. Membahas, mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai; 4. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank; | <p>8. Assist the Board of Commissioners for ensuring effective internal control system and evaluate the effective performance of duties of the auditors and internal auditors;</p> <p>9. Monitoring and evaluation of the implementation of follow-up by the Directors or the findings of Internal Auditor, Certified Public Accountants and the results of supervision of Bank Indonesia, the State Audit Agency (BPK) and others; and</p> <p>10. Provide recommendations on improving management control system and its implementation.</p> <p>11. To review the compliance of the Bank of legislation and related to the activities of the Bank Jatim;</p> <p>12. To monitor the complaints relating to the activities of the Bank, addressed to the Board of Commissioners; and</p> <p>13. Assessing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and tasks that have been implemented;</p> <p>d. The focus of the activities conducted by the Audit Committee in 2010 include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discuss and evaluate the achievement of the implementation Business Plan 2010; 2. To monitor the implementation of PSAK 50-55 process of preparing the financial statements of the Bank; 3. Discuss, assess the adequacy of the planning and conduct of audits by the Internal Audit Unit and the fulfillment of the number and competence of auditors is adequate; 4. Discussing the proposed management in order to improve the Bank's organizational structure; |
|--|---|

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan pemantauan terhadap pengembangan produk Bank, pengembangan jaringan operasional beserta fasilitas penunjangnya; 6. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP); 7. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern & ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan; 8. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; 9. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan 10. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Monitoring the Bank's product development, network development and operations support facilities; 6. Discuss the issues significant to the financial statements and reviewed the effectiveness of external auditors (KAP); 7. To monitor and encourage the completion of follow-up results of internal audit and external audit in order to assess the adequacy of internal control, including the reliability of financial reporting; 8. To review the financial information in the form of financial statements, projections and other financial information; 9. To review the compliance to regulations relating to the enterprise; and 10. Provide recommendations on the designation of Certified Public Accountants and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners to be submitted at the GMOs. |
|---|---|

e. Kegiatan Rapat Komite Audit

Frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2010 sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kali yang seluruhnya telah didokumentasikan dalam bentuk notulen rapat, dan terinci sebagai berikut:

- 11 (sebelas) kali merupakan rapat internal Komite Audit; dan
- 36 (tiga puluh enam) kali merupakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan unit kerja terkait.

Rapat-rapat internal Komite Audit selama tahun 2010 sebagai berikut:

e. Activities of the Audit Committee Meeting

Frequency of Audit Committee meetings during 2010 as many as 47 (forty-seven) times which have all been documented in the form of minutes of the meeting, and detailed as follows:

- 11 (eleven) times an internal meeting of the Audit Committee; and
- 36 (thirty six) times a coordination meeting with the Board of Commissioners, Directors, Divisions and work units.

Internal meetings of the Audit Committee during 2010 as follows:

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> penyusunan program kerja Komite Audit tahun 2010 efektivitas fungsi SKAI penyempurnaan organisasi dan standar pelayanan serta penerapan GCG Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> evaluasi kinerja perkreditan denda atas keterlambatan/kesalahan pelaporan SID di cabang-cabang <i>monitoring</i> implementasi PSAK 50-55 Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> koordinasi dengan Divisi Pengawasan dan KAP untuk penyampaian draf hasil audit persiapan RUPS dan RUPS-LB persiapan laporan pertanggungjawaban pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS tahun buku 2009 <i>monitoring</i> proses penyusunan BPP GCG Syariah Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> <i>review</i> penilaian kinerja SKAI <i>review</i> SDM akuntansi Kantor Pusat dan Cabang berkaitan dengan implementasi PSAK 50-55 rencana proses penunjukan KAP untuk melakukan audit terhadap SKAI sesuai PBI secara berkala 3 tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion: <ol style="list-style-type: none"> preparing the work program of the Audit Committee in 2010 effectiveness of internal audit function improvement organizations, and service standards and the implementation of GCG Discussion: <ol style="list-style-type: none"> credit performance evaluation penalties for late/SID reporting errors in the branches monitoring the implementation of PSAK 50-55 Discussion: <ol style="list-style-type: none"> coordination with the Division of Supervision and KAP for submission of draft audit results preparation for the GMoS and EGMoS preparation for supervision of the Board of Commissioners an accountability report to the GMoS for the year 2009 monitoring process of the preparation of BPP GCG Sharia Discussion: <ol style="list-style-type: none"> review SKAI performance assessment HR review Head Office and Branches of accounting relating to the implementation of PSAK 50-55 plan the process of appointing firm to audit the internal audit periodically according to 3rd annual PBI
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> implementasi PSAK 50-55 dalam Teknologi Sistem Informasi pemilihan KAP untuk audit tahun buku 2010 dan fokus auditnya monitoring peralihan dari Notaris lama ke Notaris yang baru pada Departemen Hukum dan HAM untuk mencatat hasil RUPS dan setoran modal Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> draf BPP APU dan PPT implementasi PSAK 50-55 terkait pajak PPh 25 persiapan data materi kaji ulang Cawu I tahun 2010 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion: <ol style="list-style-type: none"> implementation of PSAK 50-55 in Information Systems Technology KAP election to audit the financial year 2010 and focus its audit monitoring the transition from the old to the Notary Public Notary's new in the Department of Justice and Human Rights to record the results of GMoS and capital contribution Discussion: <ol style="list-style-type: none"> BPP draft APU and PPT implementation of PSAK 25 income tax related 50-55 preparation of material data review cawu I in 2010
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> laporan Divisi Pengawasan atas tindak lanjut hasil audit pemeriksaan intern dan ekstern evaluasi mekanisme penyelesaian temuan dan <i>action plan</i> tindak lanjut pemeriksaan persiapan <i>assessment</i> oleh NBO Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> pemeriksaan eksternal terhadap kinerja SKAI pelepasan aset Bank draf laporan SKAI semester I tahun 2010 agar dikoreksi dan disempurnakan sesuai dengan permintaan BI 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion: <ol style="list-style-type: none"> Supervision Division report on the follow-up results of internal and external audit inspection settlement mechanism evaluation findings and action plan follow-up examination preparation for assessment by the NBO Discussion: <ol style="list-style-type: none"> external examination of the performance of Internal Audit Bank asset disposal draft internal audit report for the first semester of 2010 corrected and revised in accordance with demand BI

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan III Third Quarter	3. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> monitoring perkembangan proyek pembangunan 4 gedung Kantor Cabang Bank Jatim perkembangan rencana penambahan ruang parkir di Kantor Pusat persiapan bahan/data kaji ulang cawu II review laporan hasil audit SKAI di cabang monitoring hasil pemeriksaan kinerja SKAI yang dilakukan oleh KAP 	3. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> monitoring the development of four development projects in Bank Jatim Branch Office building development plan to increase parking spaces at the Head Office preparation of materials / data review cawu II reviews audit reports on internal audit branch monitoring the results of the performance of internal audit conducted by KAP
Triwulan IV Fourth Quarter	1. Pembahasan evaluasi terhadap laporan Direktur Kepatuhan bulan Oktober tahun 2010 dan SDM (review sistem perekrutan pegawai dan implementasi program MDP) 2. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> monitoring realisasi Renbis tahun 2010 yang belum tercapai dan belum selesai tindak lanjutnya monitoring pelaksanaan audit tahun buku 2010 oleh KAP dalam rangka antisipasi kemungkinan diajukannya waktu pelaksanaan RUPS koordinasi dengan Divisi Pengawasan dan Divisi TI & Akuntansi terkait dengan kinerja tahun buku 2010 	1. Discussion on evaluation of the report from the Director of Compliance in October of 2010 and HR (recruitment system review and implementation of programs MDP) 2. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> monitoring Renbis realization in 2010 that has not been reached and has not completed its follow-up monitoring the implementation of the fiscal year 2010 audit by the accounting firm in order to anticipate the possibility of filing time of the GMoS coordination with the Supervision Division and IT & Accounting Division related to the performance of the financial year 2010

Daftar hadir rapat Komite Audit

Attendance list meeting of Audit Committee

Nama Name	Kedudukan dalam Komite Audit The position of the Audit Committee	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Isnanto	Ketua Chairman	11	100%
Yudhi Wahyu M.	Anggota Senior Senior Member	11	100%
Suharyono	Anggota Member	11	100%

Di samping menghadiri rapat internal, Komite Audit juga menghadiri rapat-rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan unit kerja terkait. Berikut ini rapat-rapat koordinasi yang dihadiri oleh Komite Audit selama tahun 2010:

In addition to attending internal meetings, the Audit Committee also attended the coordination meetings with the Board of Commissioners, Directors, Divisions and work units. Following coordination meetings attended by the Audit Committee during 2010:

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> pemaparan program kerja KAP temuan permasalahan Kantor Cabang tersampling Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> evaluasi usulan audit program SKAI 2010 temuan permasalahan audit SKAI dan laporan hasil audit SKAI Presentasi <i>Tools Micro Credit Analysis</i> oleh PT E-DEPRO Management Consultant Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> koreksi audit program SKAI 2010 optimalisasi tenaga auditor Cabang dan calon petugas auditor usulan revisi SK <i>Reward & Punishment</i> Presentasi struktur organisasi Bank Jatim oleh PT Arghajata Consulting Evaluasi pencapaian Rencana Bisnis Cawu III tahun 2009 Persiapan pelaksanaan RUPS dan RUPS-LB tahun buku 2009 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion: <ol style="list-style-type: none"> presentation of the work program KAP finding problems tersampling Branch Discussion: <ol style="list-style-type: none"> evaluation of the proposed audit program SKAI 2010 findings of the audit issues and audit report Internal Audit Unit Internal Audit Unit Presentation <i>Tools Micro Credit Analysis</i> by Page E-DEPRO Management Consultant Discussion: <ol style="list-style-type: none"> audit correction program SKAI 2010 optimization of energy auditors and branch auditors officer candidate proposed revisions to SK <i>Reward & Punishment</i> Presentation of the organizational structure of the Bank of East Java by PT Arghajata Consulting Evaluation of the achievement of Business Plan III of 2009 cawu Preparation of the implementation of the GMoS and E-GMoS year 2009
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS tahun buku 2009 dan Gladi Bersih acara RUPS Pemahaman PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan evaluasi penerapan manajemen risiko Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> penerapan PSAK 50-55 dalam neraca dan pelaporan LBU pendaftaran pajak terkait PSAK 50-55 ruang lingkup audit KAP konsep perhitungan CKPN kredit Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> kajian <i>outsourcing</i> penyelenggaraan TI dalam Renbis 2010-2011 kajian CBS ESTIM untuk tahun 2011-2013 rencana pembuatan Strategy Plan IT Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> revisi Rencana Bisnis Bank tahun 2010 presentasi perubahan visi dan misi oleh Divisi Perencanaan Pembahasan ruang lingkup audit KAP 2010 dan penunjukan KAP untuk audit kinerja SKAI Evaluasi pencapaian Rencana Bisnis Cawu I tahun 2010 Pembahasan BPP APU & PPT Pembahasan Bab II Kebijakan Umum - BPP APU & PPT Exit Meeting temuan hasil pemeriksaan BI tahun 2010 Pembahasan SDM SKAI, surat BI dan permasalahan lainnya Workshop Struktur Organisasi Bank Jatim oleh Arghajata Consulting 	<ol style="list-style-type: none"> GMoS Preparation fiscal year 2009 and Net Rehearsals GMoS events Understanding PBI Number 11/25/PBI/2009 and evaluation of risk management Discussion: <ol style="list-style-type: none"> PSAK 50-55 in balance and reporting LBU tax reserve related to PSA 50-55 the scope of the audit firm concept of calculating credit CKPN Discussion: <ol style="list-style-type: none"> review the implementation of IT outsourcing in Renbis 2010-2011 CBS ESTIM study for the years 2011-2013 making plans Strategy IT Plan Discussion: <ol style="list-style-type: none"> revised Business Plan for 2010 presentation changes in vision and mission of the Division of Planning Discussion on the scope of 2010 and the appointment of an audit firm to audit the performance of Internal Audit Firm Evaluation of the achievement of Business Plan in 2010 cawu I Discussion BPP APU & PPT Discussion of Chapter II of Public Policy - BPP APU & PPT Exit Meeting BI audit findings in 2010 Discussion SKAI HR, BI letters and other problems Workshop on Organizational Structure of Bank of East Java by Arghajata Consulting
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Klarifikasi dan negosiasi harga atas pemeriksaan KAP Purwantono, Suherman & Surja 	<ol style="list-style-type: none"> Clarification and price negotiations for examination KAP Purwantono, Suherman & Surja

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penghapusbukuan dan pelepasan aktiva tetap dan inventaris 3. Pembahasan draf hasil audit kinerja SKAI oleh KAP Tanzil dan tindak lanjut temuan internal dan eksternal 4. Pembahasan hasil penilaian kinerja SKAI Bank Jatim oleh KAP Tanzil 5. Pembahasan surat BI Nomor 12/48/APBU/Sb tanggal 2 maret 2010 dan pembahasan draf laporan audit SKAI semester I tahun 2010 ke BI 6. Presentasi calon Debitur PT Jatim Graha Utama untuk pembiayaan apartemen 	<ol style="list-style-type: none"> 2. The books removal and disposal of fixed assets and inventory 3. Discussion on the draft performance audit SKAI by KAP Tanzil and follow-up findings of internal and external 4. Discussion of the results of SKAI performance rating of Bank Jatim by KAP Tanzil 5. Discussion of BI letter dated 2 March 12/48/APBU/Sb No. 2010 and the discussion of the draft audit report SKAI first half of 2010 to BI 6. Presentation of candidates Debtor PT Graha Utama Jatim to apartment financing
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji Ulang Rencana Bisnis Bank Jatim Cawu II tahun 2010 2. Presentasi struktur organisasi klasifikasi kantor cabang oleh Arghajata Consulting 3. Presentasi final desain Arsitektural & Study Maket oleh CV Biru Bumi Hijau (perancangan perluasan parkir) 4. Finalisasi perjanjian penunjukan KAP untuk pemeriksaan tahun buku 2010 5. Exit Meeting hasil pemeriksaan eksternal KAP Tanzil terhadap kinerja SKAI 6. Pembahasan KUD Bank Jatim tahun 2011 7. Presentasi desain Arsitektural & Study Maket perancangan perluasan parkir dan renovasi gedung Rajawali 8. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. tindak lanjut temuan BPK dan BI b. temuan permasalahan c. penempatan SDM (Auditor SKAI) 9. Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. rencana go public (IPO dan Subdebt) dalam rangka penambahan modal b. Regional Champion c. pengawasan aktif Dewan Komisaris diperlukan laporan rutin masing-masing Direktur bidang d. kesejahteraan pegawai dan fasilitas Dewan Komisaris 10. Penyusunan Rencana Bisnis tahun 2011 11. Pembahasan evaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris, rencana kerja pengawasan Dewan Komisaris dan pembahasan persiapan IPO dan Regional Champion 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Business Plan Bank Jatim cawu II in 2010 2. Presentation of the organizational structure of the classification of branch offices by Arghajata Consulting 3. Presentation of the final architectural design & Study Maket by Green Earth Blue CV (designing the expansion of parking) 4. Finalization of the agreement appointing firm to audit the financial year 2010 5. Exit Meeting KAP Tanzil external examination results on the performance of Internal Audit 6. Discussion KUD Bank of East Java in 2011 7. Architectural Design & Presentation Study design Maket parking expansion and renovation of buildings Rajawali 8. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. follow-up findings of CPC and the central bank b. finding problems c. placement of human resources (Auditor SKAI) 9. Discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. plans to go public (IPO and subdebt) in order to increase the capital b. Regional Champion c. active supervision of the Board of Commissioners regular reports required of each director field d. welfare of employees and facilities of the Board of Commissioners 10. Preparation of Business Plan in 2011 11. Discussion on performance evaluation of the effectiveness of the Board of Commissioners, work plans and supervision of the Board of Commissioners discussed the preparation of the IPO and Regional Champion

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit hadir 5 (lima) hari kerja dalam seminggu yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Audit. Dan untuk menunjang kelancaran

In performing its duties and responsibilities of the Audit Committee attended 5 (five) working days of the week that the provisions of its presence has been organized and written in an internal rule of the Audit Committee. And to support the

pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran & pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

smooth implementation of the tasks of the Audit Committee in assisting the task of the Board of Commissioners to supervise the management, the Audit Committee to increase their competence through seminars and workshops which were held both internally and externally. Based on the duties and activities as mentioned above the focus of the Audit Committee has conducted discussions and submits suggestions and opinions to the Board of Commissioners to be used as input to the Board of Directors.

2. Komite Pemantau Risiko**2. Risk Monitoring Committee**

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Nomor 045/092/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006. Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman juga pada ketentuan internal Bank Jatim yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

a. Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2010 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua

Risk Monitoring Committee was established by decision of the Board of Commissioners meeting, which followed up by Decree No. 045/092/Kep/DIR/SDM Directors July 16, 2007 in order to comply with Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for General Banks as amended by Regulation of Bank Indonesia Number 8/14/PBI/2006. Risk Monitoring Committee to perform its duties guided by the Bank Jatim's internal regulations are which has been approved by the Board of Commissioners.

a. Amount, Composition and Independence of the Risk Oversight Committee

The number of members of the Risk Monitoring Committee of 3 (three) people with the composition of membership of the Risk Monitoring Committee at the end of 2010 consisted of 1 (one) Independent

merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

- 1 Ketua: Parwoto Wignjohartojo (Komisaris Independen)
- 2 Anggota: Endang R. Mardiningsiah
- 3 Anggota: Suharyono

Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

b. Rangkap Jabatan Anggota Komite

1. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko; dan
2. Ketua Komite Pemantau Risiko merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, yaitu antara lain melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya; pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
2. Evaluasi pertumbuhan kredit serta

Commissioner as Chairman and member and 2 (two) members of the Risk Oversight Committee of independent parties, with the composition are as follows:

- 1 Chairman: Parwoto Wignjohartojo (Independent Commissioner)
- 2 Members: Endang R. Mardiningsiah
- 3 Members: Suharyono

The general criteria to be appointed as the Risk Monitoring Committee is to have integrity, good character and morals.

b. Double Occupation Committee Members

1. There is no Board of Directors of Bank Jatim and other Banks that are members of the Risk Monitoring Committee; and
2. Chairman of the Risk Monitoring Committee and concurrently as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Risk Monitoring Committee is responsible to assist the implementation of supervision and oversight functions by the Board of Commissioners of the executive (Directors and their staffs) in the area for the application of Risk Management to ensure an effective, both on issues of risk management and internal control systems and anticipatory measures taken by the Board of Directors in risk management. As a recommendation to the Board of Commissioners in reviewing risk management systems and improved risk management policies, including among other things to do:

1. Evaluation of the appropriateness of risk management policy with its implementation; monitoring and evaluation of performance of duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit;
2. Evaluation of credit growth and capital

pertumbuhan modal serta dampaknya pada Tingkat Kesehatan Bank sekaligus mendorong pemberdayaan fungsi manajemen risiko Bank;

3. Evaluasi temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia yang telah ditindaklanjuti dalam hal mempertahankan komposit faktor manajemen;
4. Kajian bersama dengan Divisi Pengendalian Risiko dan Divisi Kredit dalam hal menentukan tingkat risiko kredit dengan mempergunakan metode identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko dengan menggunakan kerangka COSO; dan
5. Evaluasi terhadap kebijakan risiko terkait dengan penyediaan dana besar dan kepada pihak terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tatakelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional, dalam rangka menuju BPD *Regional Champion* (BRC) serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar, dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
2. mengevaluasi terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan seperti APU/PPT;
3. melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank sekaligus TKS Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi Bank, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko

growth and its impact on Bank Rating as well as encourage the empowerment of the Bank's risk management functions;

3. Evaluation findings of the examination of Bank Indonesia, which has been followed up in terms of preserving composite management factor;
4. Review in conjunction with the Risk Management Division and the Division of Credit in terms of determining the level of credit risk using the methods of identification, measurement and control risks using the COSO framework; and
5. Evaluation of risk policies related to the provision of funds and to the parties concerned.

In addition, the Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners also assist in improving the quality of implementation of good governance by implementing the principles of Good Corporate Governance to strengthen the internal condition of national banks, in order to BPD Regional Champion (BRC) and identify issues that require the attention of the Board Commissioners, among others, include:

1. conduct a review of new policies such as policies providing major funding, viewed from the perspective of risk management on the tasks assigned by the Board of Commissioners;
2. evaluate against the Company complies with statutory laws and regulations such as the APU/PPT;
3. monitoring the soundness report (EFB) Islamic Bank as well as associated with various potential risks faced by the Bank, including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk,

likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan TKS Syariah; dan

4. melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (Risk Control System) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam hal menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan Komite Audit maupun dengan unit kerja terkait.

d. Laporan Program Kerja dan Realisasi

Fokus kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2010 meliputi kegiatan antara lain:

1. pemantauan potensi risiko didasarkan pada laporan Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko;
2. pemantauan strategi usaha, melalui laporan kinerja keuangan dan realisasi rencana bisnis;
3. peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas hal-hal terkait adanya produk dan aktivitas baru serta temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia terkait dengan manajemen risiko; dan
4. melakukan kajian/telaahan terhadap hal-hal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, aktifitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut, selama tahun 2010 Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim dengan program kerja sebagai berikut:

reputation risk and the results of calculations TKS Sharia; and

4. to evaluate the effectiveness of risk control system (Risk Control System) which has been done by the Directors and their staffs.

Risk Monitoring Committee operates under a Working Manual Risk Oversight Committee which has been approved by the Board of Commissioners. In the case of their duties, coordinate with the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee with relevant work units.

d. Report and Actual Work Program

The focus of the Risk Oversight Committee in 2010 included activities such as:

1. monitoring of potential risks based on reports Soundness and Risk Profile;
2. monitoring of business strategies, through a statement of financial performance and realization of business plans;
3. improving the quality of risk management including discuss matters related to the existence of new products and activities as well as Bank Indonesia audit findings related to risk management; and
4. conduct a study / review on matters assigned by the Board of Commissioners.

In addition, other activities related to the focus of the Risk Monitoring Committee and task-based focus of these activities, during the year 2010 the Risk Monitoring Committee has conducted discussions and submit suggestions that encompasses many important activities undertaken by Bank Jatim with the work program as follows:

1. *review* laporan kredit bermasalah terutama terkait dengan NPL;
2. *review* hasil kajian identifikasi risiko pengajuan kredit pihak terkait;
3. *review* permohonan linkage program;
4. *review* Laporan TKS Bank, Risk Profile, dan laporan bulanan Direktur Kepatuhan;
5. *review* hasil evaluasi pelaksanaan risk profile; dan
6. *review* terhadap laporan periodik dari unit kerja terkait termasuk laporan dari Satuan Kerja Auditor Internal terkait dengan penyelesaian/tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan karena menyangkut nilai komposit manajemen sebagai salah satu parameter TKS.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana digambarkan dari hasil evaluasi baik terhadap Profil Risiko dengan predikat "Moderate" maupun TKS Bank dengan nilai peringkat komposit 2, dengan pengertian bahwa Bank Jatim tergolong "Baik" dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri perbankan.

e. **Rapat Komite Pemantau Risiko**

Frekuensi rapat resmi dan kehadirannya dalam tahun 2010 sebanyak 47 kali meliputi rapat internal 7 kali dan 40 kali rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, unit kerja terkait dan Komite lainnya serta telah didokumentasikan dalam notulen rapat. Sementara koordinasi dan kehadirannya sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2010, karena telah diatur dalam suatu aturan internal bahwa semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

1. reviews credit reports with problems mainly related to the NPL;
2. review the results of risk identification assessment of credit application related parties;
3. review petition linkage program
4. the TKS report reviews of the Bank, Profile Risk, and Compliance Director monthly report
5. review the results of the evaluation of risk profiles; and
6. review of periodic reports of work units including Task Force report of the Internal Auditor relating to the completion/follow-up findings of the investigation because it involves the management of composite value as one parameter TKS.

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee believes that in general Bank Jatim has implemented good risk management, which it described the results of the evaluation both to the risk profile with the title of "Low to Moderate" or TKS Banks with composite ratings of 2, with the understanding that Bank Jatim considered "Good" and is able to overcome the negative effect of economic conditions and banking industry.

e. **Risk Monitoring Committee Meeting**

The frequency of formal meetings and attendance in the year 2010 as many as 47 times include internal meetings 7 times and coordination meeting with Board of Commissioners, Board of Directors, Division, related task force and other committee 40 times and have been documented in the minutes of the meeting. While coordination and attendance following workday in 2010 arranged on internal rule that all members of the 5 day workweek.

Rapat internal Komite Pemantau Risiko selama tahun 2010 sebagai berikut:

Internal meeting of the Risk Monitoring Committee during the year 2010 as follows:

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas TKS dan Risk Profile Bank Jatim 2. Membahas persiapan penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester II tahun buku 2010 3. Arahan Ketua Komite terhadap pekerjaan Anggota Komite tentang Risk Profile 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussing the TKS and Risk Profile of Bank Jatim 2. Discuss the preparation of the Statements of Supervision Board of Commissioners Second Semester 2010 year 3. Referrals Committee Chairman of work Members of the Committee on the Risk Profile
Triwulan II Second Quarter	Membahas persiapan bahan untuk dibicarakan dengan Bank Indonesia terkait hasil pemeriksaan Bank Indonesia	Discuss the preparation of materials to be discussed with the Bank of Indonesia concerning the results from Bank Indonesia
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas kebijakan Kredit Pola Keppres terkait dengan pencairan kredit, dipandang dari Manajemen Risiko 2. Membahas hasil pemeriksaan BI dan Risalah Kaji Ulang Cawu I tahun 2010 3. Membahas persiapan laporan pengawasan Dewan Komisaris semester I tahun 2010 ke BI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Credit policy Discusses Presidential pattern associated with the disbursement of credit, viewed from the Risk Management 2. Discussing the results of BI and Review of cawu 1 in 2010 3. Discuss the preparation of supervision of the Board of Commissioners the first semester of 2010 to BI

Daftar hadir rapat Komite Pemantau Risiko

Attendance list meeting of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko The position of the Risk Monitoring Committee	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Parwoto Wignjohartojo	Ketua Chairman	7	100%
Endang R. Mardiningsiah	Anggota Member	7	100%
Suharyono	Anggota	7	100%

Di samping menghadiri rapat internal, Komite Pemantau Risiko juga menghadiri rapat-rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan unit kerja terkait. Berikut ini rapat-rapat koordinasi yang dihadiri oleh Komite Pemantau Risiko selama tahun 2010:

In addition to attending internal meetings, the Risk Monitoring Committee also attended the coordination meetings with the Board of Commissioners, Directors, Divisions and work units. Following coordination meetings attended by the Risk Monitoring Committee during 2010:

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Penyusunan laporan Tahunan tahun buku 2009 dan laporan CSR 2. Membahas rencana audit plan yang diajukan oleh SKAI 3. Membahas beberapa temuan sementara 4. Membahas audit plan 5. <i>Micro Credit Analysis</i> 6. Finalisasi Rencana Bisnis tahun 2010 dan Struktur Organisasi 7. Evaluasi Kinerja Cawu III 2009 menghadapi Tahun 2010 8. Pembahasan hasil audit KAP, persiapan RUPS/RUPS-LB dan penyusunan BPP GCG Syariah 9. Pembahasan penyusunan Laporan Tahunan 10. Evaluasi persiapan RUPS tahun buku 2009, evaluasi buku laporan tahunan dan penetapan agenda RUPS 11. Penetapan tanggal RUPS dan evaluasi persiapan RUPS tahun buku 2009 12. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Bank Indonesia 13. <i>Workshop</i> RMCI mengenai "Praktik Pelaksanaan dan Perhitungan KPMM terintegrasi dengan PSAK 50-55" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation The preparation of the Annual report 2009 and CSR reports 2. Discuss the audit plan proposed by the Internal Audit plan 3. Discusses some findings while 4. Discuss the audit plan 5. Micro Credit Analysis 6. Finalization of 2010 Business Plan and Organizational Structure 7. Performance Evaluation cawu III 2009 deal with Year 2010 8. Discussion of the results of the audit firm, preparation GMoS/E-GMoS and preparation of Sharia's BPP GCG 9. Discussion on preparation of Annual Report 10. Evaluation of Fiscal Year 2009 GMoS preparation, evaluation of annual reports and GMoS agenda-setting 11. Determination of date of GMoS and preparation of evaluation year 2009 GMoS 12. Follow-up results from Bank Indonesia 13. RMCI Workshop on "Practical Implementation and Calculation of CAR integrated with PSAK 50-55"
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2009 2. Pemahaman PBI Nomor 11/25/PBI/2009; 3. Evaluasi rencana review SKAI, Pemeriksaan Interim dan perkembangan penerapan PSAK 50-55 4. Presentasi Divisi Teknologi dan Akuntansi tentang Rencana Pembuatan IT Strategy Plan dan kajian CBS Estim tahun 2011-2013 5. Revisi Renbis 2010 dan presentasi Visi & Misi Bank Jatim 6. Revisi BPP APU/PPT terkait pajak PPh 25 7. Evaluasi Kinerja Catur Wulan I tahun 2010 8. Exit meeting di Bank Indonesia 9. Membahas hasil pemeriksaan Bank Indonesia dengan Bank Indonesia 10. Membahas draftt struktur organisasi beserta revisinya 11. <i>Workshop</i> Implementasi MR Stratejik sebagai Kunci Sukses Bisnis Plan Bank Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2009 2. Understanding PBI Number 11/25/PBI/2009; 3. Evaluation of internal audit reviews the plan, the Interim Examination and development of the application of PSAK 50-55 4. Presentation Technology Division and the Accounting of Production Plan and review of the IT Strategy Plan 2011-2013 CBS Estim year 5. Revised Renbis 2010 and presentations Vision & Mission of the Bank Jatim 6. BPP APU/PPT Revision related Pph 25 tax 7. Performance Evaluation Cawu I of 2010 8. Exit meeting with Bank Indonesia 9. Discussing the results from Bank Indonesia and Bank Indonesia 10. Draftt discuss organizational structure and its revision 11. MR Workshop on Implementation of Strategic Business Plan as Key to Success for Commercial Banks

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan III Third Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi target dan realisasi kinerja keuangan Bank Jatim 2. Presentasi konsultan tentang desain area parkir 3. Kredit sindikasi nasabah 4. Pengajuan kredit untuk proyek pembangunan apartemen di Jakarta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the target and actual performance of Bank Jatim 2. Presentation design consultants about the parking area 3. Syndicated loans customers 4. Credit application for apartment construction project in Jakarta
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja Cawu II tahun 2010 2. Rencana penyusunan kriteria dan struktur organisasi kelas cabang dengan konsultan 3. Membahas rencana perluasan tempat parkir Bank Jatim Kantor Pusat 4. Membahas draftt struktur organisasi khususnya Dalko 5. Pembahasan finalisasi Perjanjian Kerjasama dengan KAP 6. Evaluasi pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Jawa Timur 7. Persiapan penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD) PT Bank Jatim tahun 2011 8. Membahas rencana perluasan tempat parkir di Bank Jatim serta rencana renovasi kantor Cabang Pembantu Rajawali 9. Penandatanganan MoU Bank Jatim dengan anggota BPR serta Jamkrida mengenai penetapan Bank Jatim sebagai APEX Bank 10. Pembahasan draftt Rencana Bisnis yang diajukan Direksi 11. Pembahasan draftt Rencana Bisnis yang disimulasikan oleh Divisi Perencanaan 12. Pembahasan rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2011 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performance evaluation cawu II in 2010 2. Plan formulation of criteria and organizational structure of the branch class with the consultant 3. Discussing plans to expand the parking lot of Bank of East Java Head Office 4. Discussing the particular organizational structure Dalko draft 5. Discussion on the finalization of the Cooperation Agreement with KAP 6. Evaluation of the implementation of the People's Business Credit (KUR) in East Java 7. Preparation of the Public Policy Board (KUD), PT Bank of East Java in 2011 8. Discussing plans to expand the parking lot at the Bank of East Java and the planned renovation of branch offices Rajawali 9. Signing the MoU with Bank Jatim with member of BPR and Jamkrida for dispensing the Bank Jatim as the APEX Bank 10. Discussion draftt proposed Business Plan Board of Directors 11. Discussion draftt Business Plan which is simulated by the Planning Division 12. Discussion of the work plan of the Board of Commissioners in 2011

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

3. Remuneration and Nomination Committee



A Parwoto Wignjohartojo

B Indrijono

C Isnanto

D Eko Antono

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti oleh Keputusan Direksi Nomor 045/090/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

Remuneration and Nomination Committee was formed on the recommendation of the Board of Commissioners who were followed by Decree No. 045/090/Kep/DIR/SDM Directors July 16, 2007 about Formation and Appointment Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur in order to comply with Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006.

a. Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada akhir tahun 2010 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 3 orang anggota. Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- 1 Ketua: **Parwoto Wignjohartojo** (Komisaris Independen)
- 2 Anggota: **Indrijono** (Komisaris)
- 3 Anggota: **Isnanto** (Komisaris Independen)
- 4 Anggota: **Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia**

Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai.

Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 (dua) orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa

a. Amount, Composition and Independence of Remuneration and Nomination Committee

Composition of the Remuneration and Nomination Committee membership at the end of 2010 consisted of 1 person Independent Commissioner as Chairman and members and 3 members. Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The general criteria to be appointed as the Remuneration and Nomination Committee is to have integrity, good character and morals.

Composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2010 are as follows:

- 1 Chairman: **Parwoto Wignjohartojo** (Independent Commissioner)
- 2 Members: **Indrijono** (Commissioner)
- 3 Members: **Isnanto** (Independent Commissioner)
- 4 Members: **Head of Human Resources Division**

The composition is in compliance with article 40 paragraph (1), (2), (3) of Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 who affirm that the Remuneration Committee and Nomination Committee is chaired by an independent commissioner and at least consists of Independent Commissioner, Commissioners, and Officials of the executive in charge of human resources or employee representative.

Number of Independent Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination of 2 (two) persons in compliance with the provisions of Article 40 paragraph (4) of Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 who affirm that the

Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 (tiga) orang.

b. Rangkap Jabatan Anggota Komite

1. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi memuat antara lain:

1. Bidang Remunerasi
 - a) Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;
 - b) Merancang, menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individu, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
2. Bidang Nominasi
 - a) Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan

Independent Commissioner totaling at least 2 (two), in terms of the Remuneration and Nomination Committee member for more than 3 (three) people.

b. Double Occupation Committee Members

1. There is no Board of Directors of Bank Jatim and other Banks that are members of the Remuneration and Nomination Committee; and
2. Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and concurrently as Chairman of the Risk Monitoring Committee.

c. Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The scope of duties of the Remuneration and Nomination Committee should contain:

1. Sector Remuneration
 - a) To evaluate the system / policy of remuneration for the Board of Commissioners, Directors and executive officers and employees as a whole;
 - b) Designing, developing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system of remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors; and
 - c) Provide recommendations to the Board on the remuneration for executive officers and employees as a whole to be submitted to Directors taking into consideration the financial performance, work performance of individuals, the fairness of peer group as well as long-term goals and strategies of the Bank.
2. Field Nominations
 - a. To evaluate the system / policy for nomination to the Board of Commissioners, Directors and executive

pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;

- b) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria/kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
- d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

d. Fokus Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2010

Fokus kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2010 meliputi kegiatan antara lain:

1. Membahas mekanisme kebijakan nominasi/kaderisasi, mutasi/promosi pejabat eksekutif di bawah Direksi baik melalui jalur karir internal maupun jalur multilevel entry;
2. Mengevaluasi rencana penerapan kebijakan remunerasi pegawai berbasis kompetensi;
3. Mengevaluasi rencana perubahan ketentuan dana pensiun pegawai; dan
4. Mempersiapkan dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta

officers and employees as a whole;

- b) Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the system and procedure for selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS;
- c) Provide recommendations to the Board of Commissioners in determining the criteria/qualifications and selection process/selection of candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners on an independent party that will become members of the Committee.

Remuneration and Nomination Committee operates under a Handbook of Remuneration and Nomination Committee. In performing its duties, the Remuneration and Nomination Committee in coordination with related work units.

d. The focus of the Remuneration and Nomination Committee in 2010

The focus of the work of the Remuneration and Nomination Committee in 2010 included activities such as:

1. Discussing the policy mechanism nomination / regeneration, mutation / promotion executive officers under the Board of Directors either through internal career paths and multi-level entry point;
2. Evaluating plan implementation of competency-based employee remuneration;
3. Evaluating the plan change provisions of employee retirement funds; and
4. Prepare and make recommendations concerning the system and election

prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 untuk segera dilakukan proses sesuai ketentuan.

e. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2010 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank yang dapat disajikan sebagai berikut:

procedures and/or replacement of members of the Board of Directors for the period 2011 until 2015 to be conducted in accordance with the process.

e. Remuneration and Nomination Committee Meeting

During the year 2010 the Remuneration and Nomination Committee has conducted discussions and submit suggestions that encompasses many important activities undertaken by the Bank which can be presented as follows:

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pengangkatan Pemimpin Divisi TI melalui mekanisme multilevel entry dan mekanisme negosiasi penggajian terhadap calon pejabat hasil proses multilevel entry Pembahasan pengisian Pejabat Corporate Secretary dan pemindahan tugas pejabat setingkat Pemimpin Cabang untuk segera dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of appointment of the IT Division through multilevel mechanisms of entry and salary negotiation mechanism on the results of the multilevel candidate entry Discussion on charging Officer Corporate Secretary and the transfer task-level officials to begin immediately Branch Manager
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan remunerasi pengurus terhadap peer group yang akan disampaikan pada RUPS Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> pelaksanaan pembagian tantiem untuk pengurus dan jasa produksi untuk pegawai harus berdasarkan hasil keputusan RUPS <i>monitoring</i> secara periodik akan selalu dilakukan terhadap pelaksanaan program budaya kerja perusahaan dan peningkatan budaya layanan unggul Pembahasan penyempurnaan draf struktur penggajian berbasis kompetensi, dampaknya terhadap cashflow dan dana pensiun pegawai serta penerimaan kepada masing-masing pegawai Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> mutasi tugas pejabat di Cabang Tuban dan Trenggalek agar segera dilaksanakan sesuai rencana usulan penambahan klausul pada draf perubahan kontrak asuransi pegawai standar USD (\$) ke Rupiah (Rp) 	<ol style="list-style-type: none"> The discussion of the Remuneration committee against peer group to be submitted at the GMoS Discussion: <ol style="list-style-type: none"> tantiem implementation for the management and production services for employees should be based on a decision of the GMoS periodic monitoring will always be done on program implementation and improvement of corporate work culture of superior service culture Discussion of draft completion of competency-based salary structure, its impact on cash flow and employee pension funds and acceptance to each employee Discussion: <ol style="list-style-type: none"> mutation official duties in Tuban and Trenggalek Branch to immediately implemented as planned the proposed addition of a clause in the draft changes to the standard employee insurance contract USD (\$) to Rupiah (IDR)
Triwulan III Third Quarter	Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> promosi dan alih tugas/mutasi pengangkatan Kepala SKAI/Divisi Pengawasan sesuai ketentuan SPFAIB 	Discussion: <ol style="list-style-type: none"> promotion and transfer of tasks / mutation appointment of Head Internal Auditor/Supervision Division pursuant SPFAIB
Triwulan IV Fourth Quarter	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> evaluasi terhadap para calon Direksi oleh Pemegang Saham Pengendali dan menyampaikan rekomendasinya 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion: <ol style="list-style-type: none"> evaluation of candidates by the Controlling Shareholder Directors and submit recommendations

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
	b. persiapan kelengkapan berkas-berkas administrasi dari para calon Direksi untuk disampaikan ke Bank Indonesia guna melaksanakan ketentuan PBI tentang Fit and Proper Test 2. Pembahasan: a. pemindahan tugas setingkat Pemimpin Cabang maupun promosi Pemimpin Cabang melalui mekanisme Pjs. (Pejabat sementara) yang akan dievaluasi berdasarkan KPI dapat segera dilakukan sesuai rencana b. pengangkatan Pemimpin Cabang Pembantu direncanakan akan dipenuhi melalui program seleksi Management Development Program (MDP) c. evaluasi penerimaan pegawai serta rencana kebutuhan SDM	b. preparation of administrative completeness of the dossiers of the candidates of Directors to be submitted to Bank Indonesia to implement the provisions of PBI on Fit and Proper Test 2. Discussion: a. Branch-level job transfer or promotion through the mechanism Acting Branch Manager. (Officers temporarily) that will be evaluated based on KPI may be conducted as planned b. appointment of Assistant Branch Manager is planned to be met through selection program Management Development Program (MDP) c. evaluation of personnel recruitment and human resource requirement plan

Daftar hadir rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama Name	Kedudukan dalam Komite Remunerasi dan Nominasi Position in Remuneration and Nomination Committee	Kehadiran Presence	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Parwoto Wignjohartojo	Ketua Chairman	9	100 %
Indrijono	Anggota Member	9	100 %
Isnanto	Anggota Member	9	100 %
Pemimpin SDM	Anggota Member	9	100 %

Frekuensi rapat dalam tahun 2010 sebanyak 9 kali, yang seluruhnya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2010 yang telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

Frequency of meetings in the year 2010 as many as 9 times, all has been well documented in the minutes of the meeting. For one year of attendance in accordance with the business day in the year 2010, which has been arranged in an internal rule of the presence of all members of the 5-day work week. In order to improve the competence and add insight, Committee members were also given the opportunity to follow the seminars, held both internally and externally, in order to carry out its duties and responsibilities better. The aim among others to be able to give advice to the Board of Commissioners to follow up on the things necessary to be submitted to the Board of Directors.

F. Komite-komite di Bawah Direksi

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi membentuk komite-komite eksekutif pada aktivitas khusus atau bidang tertentu. Komite yang dimiliki oleh Bank antara lain:

1. Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam pelaksanaan semua aktivitas yang terkait dengan perkreditan, khususnya aktivitas pemberian kredit perbankan yang didasarkan pada asas-asas yang sehat serta penerapan prinsip kehati-hatian yang meliputi independensi, profesionalisme dan integritas pejabat pemutus kredit sehingga dapat memperkecil risiko dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Bank, maka Bank Jatim telah membentuk Komite Kebijakan Perkreditan dengan Keputusan Direksi Nomor 039/101/KEP/DIR/KRD tanggal 28 Agustus 2001 tentang Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK).

a. Susunan Anggota Komite Kebijakan Perkreditan

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: a. Direktur Pemasaran b. Direktur Umum
Sekretaris	: Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Anggota	: a. Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri b. Pemimpin Divisi Perencanaan c. Pemimpin Divisi Pengawasan d. Pemimpin Cabang Utama

b. Tugas dan Tanggung Jawab KPK:

F. Committees Under The Board of Directors

To be able to carry out their duties effectively, the Board of Directors establish a committee - the executive committee at a special event or a particular field. Committee, which is owned by the Bank, among others:

1. Credit Policy Committee

In the implementation of all activities related to credit, particularly bank lending activity based on sound principles and prudential implementation including independence, professionalism and integrity of official credit breakers so as to minimize risks and provide optimal benefits for the Bank, Bank Jatim has established a Credit Policy Committee by the Board of Directors Decision No. 039/101/KEP/DIR/KRD August 28, 2001 on Credit Policy and Procedures Committee Decision Approval Officers Lending By Credit/Credit Approval Group (KPK).

a. Credit Policy Committee Members

Chairman	: President Director
Vice	: a. Marketing Director Chairman b. General Director
Secretary	: Head of Credit Division and Corporate Medium
Members	: a. Head of Fund Services and Foreign Affairs Division b. Planning Division c. Supervision Division d. Main Branch

b. Duties and Responsibilities of KPK:

1. Membuat strategi perkreditan;
2. Membuat langkah pengendalian perkreditan; dan
3. Mengadakan pertemuan untuk membahas bersama hal-hal yang ditemukan di lapangan guna menyempurnakannya, termasuk mekanisme yang ada.

c. Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2010, Komite Kebijakan Perkreditan tidak mengadakan kegiatan apapun. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan adanya perubahan Struktur Organisasi yang berlaku saat ini, maka semua aktivitas Komite Kebijakan Perkreditan yang berkaitan dengan perkreditan baik penambahan dan/atau perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan maupun kebijakan-kebijakan perkreditan diagendakan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Divisi Pengendalian Risiko untuk mendapatkan keputusan dari Komite Manajemen Risiko.

2. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)

Asset and Liability Management Committee dibentuk dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 038/064/KEP/DIR/DJL tanggal 20 Juni 2000 tentang Pedoman Kerja Asset & Liabilities Committee (ALCO) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Keputusan tersebut dicabut dan diperbarui dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 041/218/KEP/DIR/PRN tanggal 29 Desember 2003 Pedoman Kerja Asset Liabilities Management yang kemudian dicabut lagi untuk diperbarui kembali dengan Keputusan Direksi Nomor 043/042/KEP/DIR/DJL tanggal 28 Februari 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Asset Liabilities Management (ALMA) sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank.

1. Making lending strategy;
2. Make credit control measures; and
3. Held a meeting to discuss common issues found in field in order to improve it, including existing mechanisms.

c. Implementation Activities Credit Policy and Procedures Committee Decision Approval

During the year 2010, Credit Policy Committee did not conduct any activities. In subsequent developments, with the change in structure of the current organization, then all the Credit Policy Committee activities relating to credit both the addition and / or changes in the Implementation Manual as well as credit policies scheduled in the Risk Management Committee Meeting held by the Risk Management Division to obtain a decision from the Risk Management Committee.

2. Asset Liability Management Committee (ALCO)

Asset and Liability Management Committee was established by Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Decree Number 038/064/KEP/DIR/DJL tanggal 20 Juni 2000 about Guideline of Asset & Liabilities Committee (ALCO) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. That decision were amended with Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Decree Number 041/218/KEP/DIR/PRN December 29, 2003 about Asset Liabilities Management Guideline, then amended by Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Decree Number 043/042/KEP/DIR/DJL February, 28, 2005 about Asset Liabilities Management Guideline as last amended on 31 December 2009, in order to mitigate and eliminate the risk that occurred in the management of resources and the use of Bank funds.

a. Susunan Anggota *Asset and Liability Management Committee*

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti I	: Direktur Pemasaran
Ketua Pengganti II	: Direktur Umum
Sekretaris	: Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
Anggota	: 1. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi 2. Pemimpin Divisi Kredit Retail 3. Pemimpin Divisi Perencanaan 4. Pemimpin Divisi Teknologi & Akuntansi 5. Pemimpin Divisi Usaha Syariah 6. Pemimpin Cabang Utama

b. Misi *Asset and Liability Management Committee*

Asset and Liability Management Committee mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank.

c. Tugas dan Tanggung Jawab *Asset and Liability Management Committee*

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank Jatim;
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank Jatim dan perkembangan perbankan;
3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure Asset Liability Management*;
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang

a. Members of the *Asset and Liability Management Committee*

Chairman	: President Director
Alt Chairman I	: Marketing Director
Alt Chairman II	: Director General
Secretary	: Head of Fund Services & Foreign Affairs Division
Members	: 1. Head of Medium & Corporate Credit Division 2. Head of Retail Loan Division 3. Head of Planning Division 4. Head of Technology & Accounting Division 5. Head of Sharia Division 6. Main Branch Manager

b. Misi *Asset and Liability Management Committee*

Asset and Liability Management Committee has the mission to develop policies and decisions in managing and controlling the wealth and the obligations of the Bank.

c. Duties and Responsibilities of the *Asset and Liability Management Committee*

1. Setting global goals, formulate strategies and policies and provides management guidance and control of financial wealth and liabilities of the Bank Jatim;
2. Review and review whether the guidelines and policies of the Bank have been prepared on an ongoing basis within the scope of ALMA in accordance with the objectives of Bank Jatim and the development of banking;
3. Reviewing the balance sheet structure and risks with *exposure Asset Liability Management*;
4. Looking at forecasts and projections for the economy, interest rates, exchange rates and foreign exchange is

- ditetapkan;
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Risiko Likuiditas (*liquidity Risk*), Risiko Suku Bunga (*Interest Risk*), Risiko Vauta Asing (*Foreign Exchange Risk*), Risiko Portofolio (*Earning and Investment Risk*);
 6. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana;
 7. menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumentnya;
 8. menetapkan batas (*limit*) gap serta instrumentnya;
 9. Menetapkan batas (*limit*) posisi devisa serta mata uang; dan
 10. Menetapkan batas (*limit*) pinjaman serta penyebarannya.
- d. Pelaksanaan Kegiatan Asset and Liability Management Committee
- Selama tahun 2010 Asset and Liability Management Committee telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan yaitu:

set to policy;

5. Setting limits and risk management guidance and control that impact on liquidity risk, Interest Rate Risk (Interest Risk), Foreign Exchange Risk, Risk Portfolio Earning and Investment Risk;
6. Doing review lending rate and interest fund;
7. Set a limit and the secondary reserve instrument;
8. Set a limit the gap and instrument;
9. Set the limit foreign exchange and currency positions; and
10. Setting the limit (limit) the loan and its distribution.

- d. Implementation Activities Asset and Liability Management Committee

During the year 2010 Asset and Liability Management Committee has held 5 (five) meetings, namely:

Tanggal Date	Materi pembahasan	Discussion Material
19 Februari 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan kebijakan strategis 2. Penerapan rate TabunganKu 3. Penetapan List of Term and Conditions TabunganKu 4. Penyempurnaan metode perhitungan jasa giro 5. Penyempurnaan ketentuan kredit KKPE-TR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on strategic policy 2. Application rate savings 3. Establishment List of Terms and Conditions savings 4. Completion of the calculation method of current accounts 5. Completion of credit provision KKPE-TR
8 Maret 2010	Penyesuaian suku bunga kredit	Adjustment of interest rates
5 April 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian suku bunga kredit 2. Penyempurnaan Ketentuan Perkreditan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adjustment lending rates 2. Completion of Credit Terms
24 Agustus 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian Suku Bunga Kredit 2. Penyempurnaan List of Term & Conditions Perkreditan 3. Penetapan List of Term & Condition Kredit BLUD 4. Penyempurnaan Ketentuan Pembiayaan KPR iB Syariah 5. Penyempurnaan List of Term & Condition Divisi Usaha Syariah 6. Usulan Biaya Klaim ATM oleh Nasabah 7. Penyesuaian Metode Perhitungan Jasa Giro 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adjustment Lending Rates 2. Completion of the List of Terms & Conditions Credit 3. Establishment List of Term & Condition Credit BLUD 4. Completion of the Financing Terms of Sharia mortgages iB 5. Completion of the List of Terms & Condition Sharia Division 6. Proposed ATMs by the Customer Claims Costs 7. Adjustment Calculation Method Demand Service

Periode Period	Materi pembahasan	Discussion Material
	9. Penetapan Ketentuan APEX 10. Penyempurnaan List of Term & Condition Tabungan Simpeda 11. Ketentuan lain-lain	9. Establishment Terms of APEX 10. Completion of the List of Terms & Condition Savings Simpeda 11. Other provisions
10 November 2010	1. Peninjauan Kembali Suku Bunga Kredit Corporate 2. Penetapan List of Term & Conditions Kredit BLUD 3. Penetapan List of Term & Conditions Kredit Sindikasi Bank Jatim sebagai Leader, dan/atau Arranger, Security Agent, Facility Agent 4. Penetapan List of Term & Conditions Kredit Stand by Loan 5. Peninjauan Kembali Suku Bunga Kredit Retail 6. Penyempurnaan List of Term & Conditions Kredit Retail 7. Penyempurnaan List of Term & Conditions Divisi Usaha Syariah 8. Biaya Klaim ATM oleh Nasabah 9. Penyesuaian Metode Perhitungan Jasa Giro 10. Penyesuaian Suku Bunga Deposito Valuta Asing. 11. Penetapan Ketentuan APEX 12. Penyempurnaan List of Term and Conditions Tabungan Simpeda 13. Pemberian Imbalan Jasa 14. Ketentuan Perkreditan 15. Rate TabunganKu 16. List of Term and Conditions Produk TabunganKu 17. Penyempurnaan List of Term & Conditions Usaha Syariah 18. Margin Pembiayaan Syariah 19. Lain-lain Usaha Syariah 20. Biaya Kredit Investasi 21. Peninjauan Kembali List of Term & Conditions 22. Kewenangan Negosiasi Rate 23. Pelunasan Kredit Multi Guna Sebelum Jatuh Tempo 24. Penanaman pada Bank Swasta yang mendapatkan Fitch Rating	1. Judicial Review of Corporate Lending Rates 2. Establishment List of Terms & Conditions Credit BLUD 3. Establishment List of Terms & Conditions Syndicated Loan Bank of East Java as the Leader, and / or the Arranger, the Security Agent, Facility Agent 4. Establishment List of Terms & Conditions Stand by Credit Loan 5. Review Retail Lending Rates 6. Completion of the List of Terms & Conditions Retail Credit 7. Completion of the List of Terms & Conditions Sharia Division 8. The cost of ATM by the Customer Claims 9. Adjustment Calculation Method Demand Service 10. Adjustment of Interest Rate Foreign Currency Deposits. 11. Establishment Terms of APEX 12. Completion of the List of Terms and Conditions Simpeda Savings 13. Granting Fees 14. Credit Terms 15. Rate savings 16. List of Terms and Conditions Product savings 17. Completion of the List of Terms & Conditions Sharia 18. Margin Financing Sharia 19. Other Sharia 20. Cost of Investment Credit 21. Review List of Terms & Conditions. 22. Rate Negotiation Authority 23. Multi Purpose Loan Repayment Prior to Maturity 24. Investment in Private Bank who have Fitch Ratings

e. Daftar Hadir Rapat ALCO

e. ALCO Meeting Attendance List

Jabatan Position	Kedudukan dalam ALCO Position in ALCO	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman	5	100%
Direktur Pemasaran Marketing Director	Ketua Pengganti I First Alternate Chairman	5	100%
Direktur Umum General Director	Ketua Pengganti II Second Alternate Chairman	5	100%
Pemimpin Divisi Dana Jasa & LN Head of Fund Services & Foreign Affairs Division	Sekretaris Secretary	5	100%
Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Head of Medium Credit and Corporate Division	Anggota Members	4	80%
Pemimpin Divisi Kredit Retail Head of Retail Loan Division	Anggota Members	3	60%
Pemimpin Divisi Perencanaan Head of Planning Division	Anggota Members	5	100%
Pemimpin Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi Head of Information Technology & Accounting Division	Anggota Members	5	100%
Pemimpin Divisi Usaha Syariah Head of Sharia Division	Anggota Members	5	100%
Pemimpin Cabang Utama Head of Main Branch	Anggota	4	80%

3. Komite Manajemen Kepegawaian (KMK)

Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi Bank dalam rangka mengambil keputusan tentang kepegawaian yang sifatnya sangat penting dan menyeluruh dalam rangka penyempurnaan manajemen Sumber Daya Manusia. KMK dibentuk dengan Keputusan Direksi Nomor 042/142/KEP/DIR/SDM tanggal 27 Oktober 2004 tentang Komite Manajemen Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

a. Susunan Anggota Komite Manajemen Kepegawaian

Ketua : Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Sekretaris

bukan Anggota : Pemimpin Sub Divisi Sumber Daya Manusia

Anggota : a. Pemimpin Divisi Pengawasan

b. Pemimpin Divisi Perencanaan

c. Pemimpin Divisi TI dan Akuntansi

d. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri

e. Pemimpin Divisi Kredit

f. Pemimpin Divisi Umum

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Kepegawaian

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang keadaan calon pegawai setelah melalui proses wawancara;
2. Memberikan masukan dan pendapat kepada Direksi atas usulan promosi jabatan dan mutasi jabatan;

3. Employment Management Committee (KMK)

Employment Management Committee (WCC) was formed with the intent and purpose to provide input and consideration to the Directors of the Bank in order to make decisions about staffing that is very important and comprehensive in order to improve the management of Human Resources. KMK was established by Decree No. 042/142/KEP/DIR/SDM Directors October 27, 2004 on the Employment Management Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

a. Members of Employment Management Committee

Chairman : Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Non-Member Secretary

: Head of Sub Division of Human Resources

Anggota : a. Head of Supervision Division

b. Head of Planning Division

c. Head of IT and Accounting Division

d. Head of Fund Services & Foreign Affairs

e. Head of Loan Division

f. Head of General Division

b. Duties and Responsibilities of Employment Management Committee

1. Provide recommendations to the Board of Directors about state of employ candidates after going through the interview process;
2. Providing input and opinions to the Board of Directors on proposed promotion and mutation of office; and

3. Mengkaji kembali setiap promosi jabatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Kepegawaian

Selama tahun 2010, Komite Manajemen Kepegawaian telah mengadakan pertemuan sebanyak 10 kali yaitu:

3. Review every promotion.

c. Implementation of Activities of Civil Service Management Committee

During the year 2010, the Civil Service Management Committee met 10 times, namely:

Tanggal Date	Materi pembahasan	Discussion Material
18 Januari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
19 Januari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
1 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
2 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
3 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
11 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
12 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
13 Februari 2010	Melakukan evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
22 Maret 2010	Membahas harmonisasi evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system
23 Maret 2010	Membahas <i>slotting non-benchmarks</i> jobs sistem remunerasi berbasis kompetensi	Conducting a Job Evaluation of competency-based remuneration system

d. Daftar Hadir Kegiatan Komite Manajemen Kepegawaian

d. List of Present Activities of Employment Management Committee

Jabatan Position	Kedudukan dalam KMK The position of the KMK	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Leaders of Human Resources Division	Ketua Chairman	10	100%
Pemimpin Sub Divisi Sumber Daya Manusia Leaders of Human Resources Sub-Division	Sekretaris bukan Anggota Non-Member Secretary	0	100%
Pemimpin Divisi Pengawasan Leaders of Supervision Division	Anggota Members	10	70%
Pemimpin Divisi Perencanaan Leaders of Planning Division	Anggota Members	7	70%
Pemimpin Divisi TI dan Akuntansi Leaders of IT and Accounting Division	Anggota Members	7	70%
Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri Leaders of Services Funds and Foreign Division	Anggota Members	6	60%
Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Leaders of Medium Credit and Corporate Division	Anggota Members	4	40%
Pemimpin Divisi Kredit Retail Leaders of Retail Loan Division	Anggota Members	6	60%
Pemimpin Divisi Umum Leaders of General Division	Anggota Members	10	100%

4. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 043/193/KEP/DIR/DALKO tanggal 06 Oktober 2005 sebagaimana telah diubah dengan keputusan Direksi Nomor 046/178/KEP/DIR/DALKO tanggal 22 Desember 2008, dalam rangka meminimalisir risiko kerugian yang semakin berkembang sejalan dengan berkembangnya usaha Bank.

a. Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

1. Ketua merangkap anggota: Direktur Utama
2. Ketua Pengganti I merangkap anggota: Direktur Kepatuhan
3. Ketua Pengganti II merangkap anggota: Direktur Pemasaran
4. Ketua Pengganti III merangkap anggota: Direktur Umum
5. Sekretaris merangkap anggota: Divisi Pengendalian Risiko
6. Anggota: Seluruh Pemimpin Divisi & *Corporate Secretary*

b. Misi Komite Manajemen Risiko

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank dapat tetap terkendali (*manageable*)

c. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan

4. Risk Management Committee (RMC)

Risk Management Committee or the Risk Management Committee was established by decision of the Board of Directors of PT East Java Regional Development Bank Number 043/193/KEP/DIR/DALKO dated October 6, 2005, as amended by decision of the Board of Directors Number 046/178/KEP/DIR/DALKO December 22 2008, in order to minimize the risk of loss that grows in line with the Bank's business development.

a. Members of the Risk Management Committee

1. Chairman and members: President Director
2. Chairman concurrently Substitute members: Compliance Director
3. Second Alternate Chairman and member: Marketing Director
4. Third Alternate Chairman and member: General Director
5. Secretary and member of: Risk Management Division
6. Members: All Division & Corporate Secretary

b. Mission Risk Management Committee

Able to maintain risk exposure in the limit/limit of acceptable and profitable, so the business of the Bank to remain under control (*manageable*).

c. Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Develop policies, strategies and guidelines for implementation of risk management as well as its amendments including the contingency plan in case of external conditions are not normal;
2. Repair or improve the implementation of risk management based on the evaluation of policies, strategies and

- | | |
|--|---|
| <p>kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank;</p> | <p>implementation of risk management, either periodically or incidentally as a result of a change external and internal conditions of the Bank;</p> |
| <p>3. Menetapkan (<i>justification</i>) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (<i>irregularities</i>), seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya, b. Pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya; | <p>3. Setting (justification) for matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Decision overrun significant expansion compared with the business plan that has been set previously, and b. Taking the position/risk exposure exceeds a predetermined limit; |
| <p>4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank;</p> | <p>4. Define the risks associated with product and transaction on every product and banking transactions based on the results of analysis of the risks inherent in every product and transaction and the complexity of the Bank;</p> |
| <p>5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank;</p> | <p>5. Define the use of risk measurement methods on each product and transaction banking as well as functional activity of the Bank;</p> |
| <p>6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip kehati-hatian Bank;</p> | <p>6. Establish the reporting of data and information relating to risk exposure as consideration profitable business decisions with prudence principle of the Bank;</p> |
| <p>7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank;</p> | <p>7. Setting limits and risk tolerance that can be absorbed by the ability of Bank capital;</p> |
| <p>8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank;</p> | <p>8. Establish a means of monitoring the development of the Bank's risk exposure;</p> |
| <p>9. menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (<i>compliance risks</i>), dan</p> | <p>9. establish internal control systems to ensure compliance with external and internal regulations in force (compliance risks), and availability of</p> |

tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank;

10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal Bank terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank dapat dipertahankan.

d. Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2010, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali yaitu:

information and financial management, effectiveness and efficiency of banking operations, as well as the effectiveness of risk culture at every level of organization of the Bank;

10. Define risk rating, as the basis for product improvements, banking transactions, and certain functional activities area, and also evaluate the results of the implementation of risk management policies and strategies; and
11. Develop an emergency plan for the possible external and internal conditions of Bank's worst, so that the Bank's business continuity can be maintained.

d. Implementation Activities Risk Management Committee

During the year 2010, the Risk Management Committee met on 8 (eight) times, namely:

Tanggal Date	Materi pembahasan	Discussion Material
3 Januari 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Revisi BPP Kredit Menengah dan Korporasi (Kredit Sindikasi) 2. Membahas Revisi Penyempurnaan BPP Perkreditan 3. Membahas Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jatim Periode Desember 2009 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussing the BPP Revised Medium and Corporate Credit (Syndicated Loan) 2. Discussing the Completion of the BPP's Credit Revision 3. Discuss Rating Report Bank Jatim in Period December 2009
19 Februari 2010	Membahas usulan pemberian imbal jasa kolekting kepada Koperasi dan Pabrik Gula atas pelaksanaan KKPE-TR	Discussing the proposal of granting compensation to the Cooperative kolekting and Sugar Mill on the implementation KKPE-TR
5 Maret 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas BPP Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2. Membahas penghapusan tabungan yang tidak dapat di KYCP 3. Penyempurnaan BPP Promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discuss BPP <i>Kredit Usaha Rakyat</i> (KUR) 2. Discusses the elimination of the savings that can not be in KYCP 3. Completion of the BPP Campaign
17 Juni 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas penyempurnaan <i>Tools</i> & BPP Profil Risiko 2. Membahas penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kredit Resi Gudang 3. Membahas penyeragaman design <i>Neon Box</i> ATM 4. Membahas penyeragaman tulisan bando jalan 5. Membahas penyempurnaan BPP Perkreditan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tools</i> & BPP discuss improvements Risk Profile 2. Discuss the preparation of Guidelines for the Implementation of Warehouse Receipt Loans 3. Discussing the design of homogenous ATM Neon Box 4. Discussing the writings of homogenous road headbands 5. Discussing improvements BPP Rural

Tanggal Date	Materi pembahasan	Discussion Material
17 Juni 2010	<ol style="list-style-type: none"> Membahas BPP/SOP Perpajakan Bank Jatim Membahas permintaan penambahan besarnya kas kecil Evaluasi produk Cek Dinda Analisa Penerapan Suku Bunga Efektif <i>Fixed Rate</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Discussing the CPP / SOP Taxation Bank Jatim Discussed request the addition of a small amount of cash Check the product evaluation Dinda Analysis of Implementation of Effective Interest Rate Fixed Rate
19 Juli 2010	<ol style="list-style-type: none"> Membahas BPP Sistem Informasi Debitur (SID) Membahas BPP Kredit Menengah & Korporasi tentang Pinjaman kepada Badan Layanan Umum (BLUD) Membahas pemberian KMPK kepada Pemimpin Cabang Pembantu 	<ol style="list-style-type: none"> Discuss BPP Debtor Information System (SID) Discuss Medium & Corporate Credit BPP on loan to the Public Service Board (BLUD) KMPK to discuss granting Branch Leader
23 Agustus 2010	<ol style="list-style-type: none"> Membahas Juklak dan Juknis Pelaksanaan Program Aplikasi Kredit Mikro dan Kecil PT E-Depro <i>Management Consultant</i> Membahas penyempurnaan Buku Pedoman Pelaksanaan Operasional Bank Jatim Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> Discussing the implementation of operational guidelines and technical guidelines Application Program Micro Credit and Small-PT E-Depro Management Consultant Discussing improvements Operational Manual Bank Jatim Syariah
28 Oktober 2010	<ol style="list-style-type: none"> Membahas draft BPP Penyaluran Kredit Multiguna Pola <i>Asset Sell</i> dan <i>Channeling</i> Membahas Usulan perubahan sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> Discussing the draft CPP Multipurpose Loan Disbursement Pattern Asset Sell and Channeling Discuss Proposed changes to the Competency-Based Remuneration system
31 Desember 2010	<ol style="list-style-type: none"> Membahas Buku Pedoman Pelaksanaan Mekanisme Penyediaan Dana Besar (Large Exposures) Membahas Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi BAB XXI tentang PSAK 50 & 55 Membahas perubahan BPP Kredit Multiguna Membahas pemindahan tanggung jawab promosi Corporate Image dari Corporate Secretary ke Divisi Dana Jasa & Luar Negeri 	<ol style="list-style-type: none"> Discussing the Implementation Manual Provision Mechanism Large (Large exposures) Discussing the Implementation Manual Intermediate & Corporate Credit CHAPTER XXI of PSAK 50 & 55 Discussing the changes in CPP Multipurpose Credit Discuss the transfer of responsibility for the promotion of Corporate Image Corporate Secretary to the Division of Services & Foreign Funds

e. Daftar Hadir Rapat KOMENKO

e. KOMENKO Meeting Attendance List

Jabatan Position	Kedudukan dalam KMK The position of the KMK	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Utama President Director	Ketua merangkap anggota Chairman and members	8	100%
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Ketua Pengganti I merangkap anggota Alternate Chairman concurrently members	7	87,5%
Direktur Pemasaran Marketing Director	Ketua Pengganti II merangkap anggota Second Alternate Chairman and member	8	100%

Jabatan Position	Kedudukan dalam KMK The position of the KMK	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Umum General Director	Ketua Pengganti III merangkap anggota Third Alternate Chairman and member	5	62,5%
Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko Head of the Risk Management Division	Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	8	100%
Pemimpin Divisi Pengawasan Head of Supervision Division	Anggota Members	7	87,5%
Pemimpin Divisi TI & Akuntansi Head of IT & Accounting Division	Anggota Members	6	75%
Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	Anggota Members	7	87,5%
Pemimpin Divisi Perencanaan Head of Planning Division	Anggota Members	7	87,5%
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	Anggota Members	8	100%
Pemimpin Divisi Umum Head of General Division	Anggota Members	7	87,5%
Pemimpin Divisi Kredit Menengah Korporasi Head of Intermediate Credit Corporation Division	Anggota Members	8	100%
Pemimpin Divisi Kredit Retail Head of Retail Credit Division	Anggota Members	6	75%
Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Head of Fund Services & Foreign Affairs Division	Anggota Members	7	87,5%
<i>Corporate Secretary</i>	Anggota Members	7	87,5%
Pemimpin Divisi Usaha Syariah Head of Sharia Business Division	Anggota Members	6	75%

5. *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi (TSI)

Dalam rangka mewujudkan pengendalian dalam arti luas di dalam penanganan Teknologi Sistem Informasi, Direksi Bank Jatim telah membentuk *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi dengan keputusan Nomor 047/038/KEP/DIR/TI&AKT tanggal 31 Maret 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

a. Susunan Anggota *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi

5. *Steering Committee* Information Systems Technology (TSI)

In order to realize the control in a broad sense in the handling of Information Systems Technology, Directors of Bank Jatim has established Information System Technology *Steering Committee* with decision No. 047/038/KEP/DIR/TI & Akt March 31, 2009 about Information Technology Risk Management Guideline.

a. Members of the *Steering Committee* Information Systems Technology

1. Ketua merangkap anggota:
Direktur Utama
2. Ketua Pengganti I merangkap anggota:
Direktur Umum
3. Ketua Pengganti II merangkap Anggota:
Direktur Pemasaran
4. Ketua Pengganti III merangkap Anggota:
Direktur Kepatuhan
5. Sekretaris merangkap anggota:
Pemimpin Divisi Teknologi
& Akuntansi
6. Anggota: Semua Pemimpin Divisi

b. Tugas dan Tanggung Jawab *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi

Steering Committee Teknologi Sistem Informasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya mengenai:

1. Rencana strategis Teknologi Informasi agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank;
3. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang telah disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi, termasuk penetapan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati;
5. Efektivitas langkah-langkah manajemen risiko Teknologi Informasi;
6. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya,

1. Chairman and members:
President Director
2. Chairman concurrently Substitute members:
General Director
3. Second Alternate Chairman and Member:
Marketing Director
4. Third Alternate Chairman and Member:
Compliance Director
5. Secretary and members:
Head of Technology and
Accountancy Division
6. Members: All Head of Division

b. Duties and Responsibilities of the *Steering Committee* Information Systems Technology

Information Systems Technology *Steering Committee* provides recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors, in particular concerning:

1. Strategic Plan for Information Technology in line with the strategic plan of the Bank business activities;
2. Conformity with the Information Technology management information system needs and the needs of the Bank's business activities;
3. Suitability Information Technology projects which were approved by the Information Technology Strategic Plan, including determining the status of priority projects that are critical Information Technology;
4. Correspondence between the implementation of Information Technology projects with an agreed project plan;
5. The effectiveness of risk management measures of Information Technology;
6. Monitoring the performance of Information Technology and

termasuk pengamanannya;

7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna Teknologi Informasi dan SKTI secara efektif, efisien dan tepat waktu; dan
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Bank.

c. Pelaksanaan Kegiatan *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi

Selama tahun 2010 *Steering Committee* Teknologi Sistem Informasi (TSI) telah mengadakan pertemuan 2 (dua) kali yang dapat disajikan sebagai berikut:

improvement efforts, including security;

7. Efforts to settle various issues related to Information Technology that can not be resolved by the user unit of Information Technology and SKTI effectively, efficiently and on time; and
8. Adequacy and allocation of resources held by the Bank Information Technology.

c. Activity Implementation *Steering Committee* Information Systems Technology

During the year 2010 *Steering Committee* Information Systems Technology (TSI) has been meeting 2 (two) times that can be presented as follows:

Tanggal Date	Agenda	Agenda
20 Agustus 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas rencana transformasi Teknologi Informasi Tahun 2010-2013 2. Membahas biaya Teknologi Informasi dan dalam melakukan proses pengadaan, Bank Jatim akan didampingi Konsultan yang memiliki kompetensi dan pengalaman 3. Membahas sistem keamanan Teknologi Informasi 4. Membahas sumber daya manusia Teknologi Informasi 5. Membahas pemeriksaan bidang Teknologi Informasi yang akan dilakukan baik pihak intern maupun pihak ekstern Bank 6. Membahas progress pengembangan Teknologi Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussing the transformation plan for Information Technology Year 2010-2013 2. Discussing the cost of Information Technology and in conducting the procurement process, Bank of East Java will be accompanied by Consultants who have the competence and experience 3. Discussing security systems Information Technology 4. Discussing human resources Information Technology 5. Discussing the field of Information Technology examination will be carried out both internal and external parties Bank 6. Discussing development progress of Information Technology
8 Desember 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas pencapaian kinerja bidang Teknologi Informasi 2. Membahas Rencana Kerja bidang Teknologi informasi Tahun 2011 3. Membahas anggaran belanja untuk perangkat Teknologi Informasi Tahun 2011 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussing the performance of Information Technology 2. Discuss Work Plan Year 2011 Information Technology 3. Discussing the budget for the Year 2011 Information Technology

**d. Daftar Hadir Rapat Steering Committee
Teknologi Sistem Informasi**

**d. Steering Committee Meeting Attendance
List Information System Technology (TSI)**

Jabatan Position	Kedudukan dalam Steering Committee Teknologi Sistem Informasi Position in Information Systems Technology Steering Committee	Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Utama President Director	Ketua merangkap anggota Chairman and members	2	100%
Direktur Umum General Director	Ketua Pengganti I merangkap anggota First Alternate Chairman concurrently members	2	100%
Direktur Pemasaran Marketing Director	Ketua Pengganti II merangkap anggota Second Alternate Chairman concurrently members	1	50%
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Ketua Pengganti III merangkap anggota Third Alternate Chairman concurrently members	2	100%
Pemimpin Divisi TI & Akuntansi Leader of IT & Accounting Division	Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	2	100%
Pemimpin Divisi Perencanaan Leader of Planning Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko Leader of Risk Management Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Leader of Human Resources Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Leader of Services Funds & Foreign Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Kredit Retail Leader of Retail Loan Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Kredit Menengah Korporasi Leader of Medium Corporate Credit Division	Anggota Members	1	50%
<i>Corporate Secretary</i>	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Umum Leader of General Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP Leader of Compliance & KYCP Division	Anggota Members	2	100%
Pemimpin Divisi Pengawasan Leader of Supervision Division	Anggota Members	1	50%
Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Leader of Syariah Business Unit Division	Anggota Members	1	50%

G. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan, dimana keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari orang/pihak yang mengambil keputusan tersebut termasuk kepentingan anggota keluarganya atau afiliasi. Dalam kondisi demikian, maka sangat besar kemungkinan keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Pemberian fasilitas yang diistimewakan dan berbeda dengan perlakuan transaksi pada umumnya merupakan bentuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank Jatim sebagai suatu entitas bisnis menyadari bahwa ketika menjalankan transaksi bisnis untuk perusahaan, bukan tidak mungkin manajemen atau karyawan menemukan banyak potensi atau peluang terjadinya benturan kepentingan. Oleh karena itu guna meningkatkan citra/nama baik perusahaan, PT Bank Jatim wajib menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Sampai saat ini, di PT Bank Jatim tidak ditemukan hal-hal yang menyangkut benturan kepentingan.

G. Due To The Conflict of Interest

Conflict of interest occurs when the owner, a member Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Executive Officers, Employees or an Executive Decision Makers to make a decision, where the decision concerning the personal interests of the person/party who took that decision, including the interests of family member or affiliate. In such circumstances, it is very likely that decision is not independent, thereby potentially harming or reducing the profits of the Bank Jatim.

Provision of privileged facilities and different from the treatment of transactions in general is a form of transactions containing conflict of interest. Bank Jatim as a business entity to realize that when running a business transaction for the company, not management or employees may not find a lot of potential conflict of interest or opportunity. Therefore, in order to increase the image/reputation of the company, PT Bank Jatim must avoid transactions that potentially cause conflict of interest. Until now, in PT Bank Jatim not found anything related to conflicts of interest.

H. Penerapan Fungsi Kepatuhan

Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank Jatim mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum pada Pasal 5, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank Jatim telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank Jatim tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; dan
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank Jatim kepada Bank Indonesia.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara periodik setiap bulan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Bank Indonesia dan Direktur Utama setiap semester dengan tepat waktu. Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya di bidang Kepatuhan, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan KYCP yang saat ini dipimpin oleh Bambang Rushadi.

H. Implementation of Compliance Functions

In Corporate Governance, Bank Jatim had an obligation to ensure compliance with the Regulation of Bank Indonesia and other legislation in force. Such obligations undertaken by the Compliance Director with reference to Bank Indonesia Regulation concerning assignment of Compliance Director and application of the standard implementation of the internal audit function.

According to Bank Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the assignment of Compliance Director and the application of the standard implementation of internal audit functions of Commercial Banks in article 5, the Compliance Director in charge of and responsible for at - least to:

1. Define the steps necessary to ensure the Bank Jatim meets all of Bank Indonesia regulation and other legislation applicable in the context of implementing the prudential principle;
2. Monitor and maintain Bank Jatim business activities do not deviate from the provisions in force; and
3. Monitoring and ensuring compliance with all agreements and commitments made by Bank Jatim to Bank Indonesia.

In connection with the execution of duties and responsibilities, Compliance Director has submitted the report of the task of Compliance Director to President Director with copies to the Board of Commissioners are periodically every month and has been implemented on time. In addition, the report from the Director of Compliance is also submitted to Bank Indonesia and President Director each semester in a timely manner. To carry out the functions, duties and responsibilities in compliance sector, Compliance Director assisted by the Compliance & KYCP Division which is currently chaired by Bambang Rushadi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan dan KYCP adalah sebagai berikut:

- 1) Menginventarisasi dan mengikuti perkembangan peraturan perbankan;
- 2) Memantau pelaksanaan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
- 3) Berkoordinasi dengan satuan kerja terkait dalam menyelesaikan pedoman intern Bank terhadap perubahan perundang-undangan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
- 4) Memantau pelaksanaan/penerapan prosedur kepatuhan (*Compliance Procedure*) di setiap unit kerja di Bank;
- 5) Memantau TKS Bank dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian Bank berdasarkan *benchmark ratio-ratio* perbankan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- 6) Melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan dan berpengaruh secara kuantitatif terhadap rugi laba dan modalan Bank;
- 7) Memberikan saran/rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan terhadap semua rancangan keputusan operasional dan non operasional serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi pelanggaran prosedur kepatuhan;
- 8) Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan;
- 9) Secara periodik menyampaikan laporan ke Bank Indonesia mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan serta laporan khusus apabila diketemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 10) Melakukan kegiatan penyempurnaan, pengembangan sistem dan prosedur serta

The duties and responsibilities of the Compliance Division and KYCP namely:

- 1) Inventory and keep track of banking regulations;
- 2) Monitor the implementation of Bank Indonesia and statutory provisions in force in the framework of the implementation of the precautionary principle;
- 3) Coordinate with the unit involved in completing the Bank's internal guidelines to changing legislation in the framework of the implementation of the precautionary principle;
4. Monitor the implementation/application of compliance procedures in each work unit in the Bank;
5. TKS Monitor Bank in order to apply the precautionary principle based on the benchmark ratio of Bank-bank ratio stipulated by Bank Indonesia;
6. The identification and analysis of several factors that can increase compliance and risk exposures affect quantitatively against loss of income and capital of the Bank;
7. Provide advice/recommendations to the Director of Compliance to all the design of operational and non operational decisions, and provide recommendations to the Compliance Director in case of breach of compliance procedures;
8. Making a report to the Director with copies to the Board of Commissioners concerning the performance of duties and responsibilities of the Director of Compliance;
9. Periodically submit reports to Bank Indonesia regarding the main points of the performance of duties the Director of Compliance and a special report if found policy/management decisions that deviate from the provisions of Bank Indonesia, as well as legislation and regulations;
10. Improvement activities, development of systems and procedures and the provisions

- | | |
|--|--|
| <p>ketentuan–ketentuan yang diperlukan sesuai lingkup kepatuhan Bank;</p> | <p>required in accordance with the scope of compliance with the Bank;</p> |
| <p>11) Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur identifikasi nasabah dan transaksi keuangan mencurigakan serta kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku;</p> | <p>11) Ensuring the development of systems and procedures for customer identification and suspicious financial transactions and reporting obligations of financial transactions in cash according to applicable regulations;</p> |
| <p>12) Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksinya termasuk identifikasi dan pemantauan nasabah yang dianggap mempunyai risiko tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia;</p> | <p>12) Monitor the updating of customer profiles and transaction profiles include identification and monitoring of customers who are considered high risk, as stipulated in Bank Indonesia;</p> |
| <p>13) Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dari unit–unit kerja terkait;</p> | <p>13) To coordinate and monitor the implementation of KYC policies of related work units;</p> |
| <p>14) Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku;</p> | <p>14) Receive and perform analysis on suspicious financial transaction reports and cash financial transaction reporting obligations pursuant to the regulations;</p> |
| <p>15) Menyusun laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);</p> | <p>15. Compliance Director reports on suspicious financial transactions and reporting obligations of financial transactions in cash according to the applicable provisions to be reported to the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);</p> |
| <p>16) Memenuhi data keuangan nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan PPATK;</p> | <p>16. Meet customers' financial data at the request of the Corruption Eradication Commission (KPK) and PPATK;</p> |
| <p>17) Memantau, menganalisis dan merekomendasi kebutuhan training Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi pejabat dan staf Bank; dan</p> | <p>17. Monitor, analyze and recommend training needs of the Know Your Customer (KYC) for officials and staff of the Bank; and</p> |
| <p>18) Melaksanakan kegiatan penyusunan, pengembangan sistem dan prosedur serta ketentuan–ketentuan yang diperlukan sesuai lingkup bidang Prinsip Mengenal Nasabah.</p> | <p>18. Carry out the preparation activities, the development of systems and procedures and the necessary provisions within the scope of the Know Your Customer.</p> |

1. Penyesuaian dengan peraturan yang ada

Bank Jatim telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa termutakhirkan dengan baik yang mana disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, Bank Jatim mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai kebutuhan Bank Jatim.

Sepanjang tahun 2010, Bank Jatim telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal dan ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal, terutama terhadap setiap unit kerja operasional dengan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas unit kerja operasional.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, yakni hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktik-praktik prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan praktik kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank Jatim dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik serta berkurangnya non-compliance issue dalam uji kepatuhan atas rancangan keputusan bisnis.

1. Adjustment With Existing Regulations

Bank Jatim has provided the complete guidelines, systems and procedures for all work units in both operational and non operational, which was always up to date with both of which adopted the Guidelines and applicable legislation. To support the implementation of various rules, Bank Jatim launched the implementation of the consultative function and socialization, so that targets can be realized and will be pursued in stages with priority scale in accordance with the requirements of Bank Jatim.

During the year 2010, Bank Jatim has endeavored to maintain compliance with regulations and legislation in force, other compliance standards established by internal and provisions on a Good Corporate Governance and the fulfillment of the agreed commitments, both to internal and external parties, particularly against each work unit operational by conducting periodic reviews of compliance with the majority of operational work units.

Nevertheless there are still things that need to be improved i.e. matters relating to employee discipline and the understanding and control system for the implementation of existing regulations, so that continuous improvements continue to be done for the implementation of the practices the principles of Good Corporate Governance and compliance practices actually embedded in the daily work activities.

In general, implementation of compliance has been going well with the increasing implementation of the precautionary principle, the acceleration time of completion of compliance testing to the design procedures and policies, external regulatory impact analysis of Bank Jatim internal policies with the system and better frequency and reduced non-compliance issue in compliance test design business decisions.

2. Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, maka Bank Jatim telah melakukan beberapa aktivitas antara lain:

1. Penyusunan Buku Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 048/088/KEP/DIR/KPTH tanggal 28 Juni 2010.
2. Pengembangan software *Anti Money Laundering* (AML) Program, dimana program ini merupakan program stand alone yang terhubung dengan *Core Banking System* Bank (*Electronic System for Bank Jatim/ESTIM*).

Dari sistem ini menghasilkan:

- a. Daftar Transaksi Di luar Kebiasaan (*Unusual transaction*), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan;
- b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang memenuhi kriteria wajib dilaporkan;

2. Obligations Implementation of Anti Money Laundering Program and Funding Terrorism Prevention (APU and PPT)

In order to optimize the implementation and effectiveness of the obligations of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT), according to Bank Indonesia Regulation Number 11/28/PBI/2009 dated July 1, 2009 on the Application of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention for Commercial Banks which is a refinement of the Bank Indonesia Regulation No. 5/21/PBI/2003 dated 17 October 2003 on the Application of Know Your Customer, Bank Jatim has conducted several activities including:

1. Preparation Program Implementation Manual Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT) through Decree No. 048/088/KEP/DIR/KPTH Directors June 28, 2010.
2. Anti Money Laundering software development (AML Program); this program is a stand-alone programs that connect with the Core Banking System Bank (Electronic System for Bank Jatim/ESTIM).

From this system produces:

- a. Transaction Listing Outside the Habit (Unusual transactions), this list includes potential transactions become suspicious transactions (Suspicious Transaction Report) and require further analysis to ascertain whether the transaction meets the criteria referred to as the Suspicious Transactions;
- b. List of Potential Cash Transactions Reported (Potential Cash Transaction Report), this list includes cash transactions that meet the criteria required to be reported;

- | | |
|---|---|
| <p>c. Daftar jenis nasabah berdasarkan risiko/<i>Risk Based Approach</i> (RBA), daftar ini mengelompokkan jenis nasabah menjadi 3 (tiga) tingkatan yakni Nasabah berisiko Tinggi (<i>High risk customer</i>), Nasabah berisiko Menengah (<i>Medium risk customer</i>), dan Nasabah berisiko Rendah (<i>Low risk customer</i>);</p> <p>d. Daftar jenis nasabah yang tergolong PEP (<i>Politically Exposed Person</i>), daftar ini menampilkan nasabah yang termasuk dalam kelompok <i>Politically Exposed Person</i>; dan</p> <p>e. Daftar pengkinian data nasabah, daftar ini menginformasikan tentang data nasabah yang harus dilakukan pengkinian oleh Cabang dan Capem.</p> <p>3. Melakukan sosialisasi/pelatihan Buku Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) ke seluruh Kantor Cabang yang diikuti oleh:</p> <p>a. Pemimpin Cabang, Pemimpin Bidang Operasional, Pemimpin Cabang Pembantu, Auditor, Penyelia dan Pemimpin Kantor Kas.</p> <p>Materi disampaikan oleh Tim dari Divisi Kepatuhan & KYCP dan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli–5 Agustus 2010.</p> <p>b. <i>Transfer knowledge</i> ke seluruh pegawai di lingkungan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas. Materi disajikan oleh Pemimpin Cabang/Pemimpin Bidang Operasional/Pemimpin Cabang Pembantu/ Penyelia/Pemimpin Kantor Kas dan telah dilaksanakan pada tanggal 15 September–29 Oktober 2010.</p> <p>4. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (<i>Suspicious Transaction Report</i>) dan Transaksi Keuangan Tunai (<i>Cash Transaction Report</i>) kepada PPATK.</p> | <p>c. List of Customers based on risk/<i>Risk Based Approach</i> (RBA), this list classifies customers into 3 (three) levels of the Customer's High-risk, Customer-risk Medium, and Low-risk customers;</p> <p>d. Customer lists that are categorized as PEPs (<i>Politically Exposed Person</i>), this list displays the customer is included in group <i>Politically Exposed Person</i>; and</p> <p>e. Sign updating of customer data, this list is to inform about the customer data that must be done updating.</p> <p>3. Socializing/training and evaluation program Implementation Manual Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT) to all branch offices, followed by:</p> <p>a. Branch Manager, Head of Field Operations, Assistant Branch Manager, Auditor, Supervisor, Head of Cash Office.</p> <p>Material submitted by the team of the Division of Compliance & KYCP and held on 17 July to 5 August 2010.</p> <p>b. Transfer knowledge to the entire staff of the Branch Offices, Sub Branch, and Cash Office. The material presented by Branch Manager/Head of Operations/Assistant Branch Manager/Head of Cash Office, and held on 15 September to 29 October 2010.</p> <p>4. Doing Suspicious Transaction reporting obligations (<i>Suspicious Transaction Report</i>) and the Financial Transaction Cash (<i>Cash Transaction Report</i>) to PPATK.</p> |
|---|---|

Jumlah laporan untuk Tahun 2010 secara rinci

The number of reports for the year 2010 in

adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) sejumlah 104 laporan; dan
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) sejumlah 1800 laporan.
5. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada KPK dan PPATK, selama tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:
- a. 7 surat kepada KPK perihal Pemenuhan Data Keuangan Nasabah; dan
 - b. 13 surat kepada PPATK perihal Pemenuhan Informasi/Data Nasabah.

3. Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, kegiatan operasional Bank Jatim selama tahun 2010 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal ini dapat tercermin dari:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Jatim sebesar 19,47 %;
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 0,47%;
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 0,51 %;
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 1,09 %;
5. *Non Performing Loan (NPL) Gross* sebesar 0,65 %;
6. *Non Performing Loan (NPL) Net* sebesar 0,24 %;
7. *Return on Asset (ROA)* sebesar 5,57 %;
8. *Return on Equity (ROE)* sebesar 40,47 %;
9. *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 9,20 %;
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 59,38 %; dan
11. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 80,70 %

detail are as follows:

- a. Suspicious Transactions (*Suspicious Transaction Report*) a number of 104 reports; and
 - b. Cash Financial Transactions (*Cash Transaction Report*) a number of 1800 reports.
5. Fulfillment of customer financial data to the KPK and PPATK, during the year 2010 with the following details:
- a. 7 letter to the Commission regarding the fulfillment of Financial Data Customers; and
 - b. 13 letter to the PPATK concerning Compliance Information/Data Customer.

3. Compliance Indicators

Related to the Implementation of Principles of Prudence, the operations of Bank of East Java during 2010 did not deviate from the provisions in force, this can be reflected by:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank of East Java at 19,47 %;
2. Earning assets and non-earning assets to total earning assets and non-productive assets amounting to 0,47 %;
3. Earning assets to total earning assets for 0,51 %;
4. Impairment Loss Reserves (CKPN) on financial assets to productive assets for 1,09 %;
5. Non Performing Loan (NPL) Gross of 0,65 %;
6. Non Performing Loans (NPLs), Net of 0,24 %;
7. Return on Assets (ROA) of 5,57 %;
8. Return on Equity (ROE) of 40,47 %;
9. Net Interest Margin (NIM) of 9,20 %;
10. Operating Expenses to Operating Income (BOPO) of 59,38 %; and
11. Loan to Deposit Ratio (LDR) of 80,70 %

Dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan Bank Indonesia tersebut di atas, rata-rata rasio tingkat kesehatan Bank Tahun 2010 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat.

Of the 11 parameters (benchmarks) set by Bank Indonesia as mentioned above, the average ratio of health level of the Bank in 2010 shows a sound category of bank ratios.

I. Sistem Pengendalian Intern dan Audit Internal

1. Sistem Pengendalian Intern

Merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat antara lain:

- a. Dewan Komisaris Bank mempunyai tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum;
- b. Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif dan berjalan aman serta sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern;
- c. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem

I. Internal Control System and Internal Audit

1. Internal Control System

It is an oversight mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis in order to:

1. Maintaining and securing the bank's wealth;
2. Ensuring more accurate reports;
3. Improving compliance with regulations;
4. Reducing the financial impact/loss, peyimpangan including fraud/*fraud* and violations of prudential aspects; and
5. Improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

The implementation of a reliable system of Internal Control and effectively became the responsibility of all parties involved, among others:

- a. Bank Jatim Board of Commissioners have a responsibility to supervise the implementation of internal control in general;
- b. Board of Directors have a responsibility to create and maintain an effective Internal Control System and run safe and healthy in accordance with the objectives of internal control;
- c. Internal Auditor, should be able to evaluate and take an active role in improving the

pengendalian intern secara berkesinambungan, terutama pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;

- d. Pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank, karena efektivitas sistem pengendalian intern akan meningkatkan tanggung jawab pejabat dan pegawai Bank serta mendorong *risk culture* yang memadai;
- e. Pihak-pihak ekstern antara lain otoritas pengawasan Bank, Auditor Ekstern dan Nasabah Bank yang berkepentingan terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif.

Dukungan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab tersebut diperlukan untuk keberhasilan tujuan sistem pengendalian intern yang tercermin dari:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu;
- c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank untuk mencapai tujuan operasional Bank; dan
- d. Terciptanya efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

2. Audit Intern

Fungsi ini merupakan bagian dari Struktur Pengendalian Intern yang dijalankan oleh Divisi Pengawasan melalui pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Kantor Pusat maupun Auditor yang berada di Kantor Cabang. Saat ini, Pemimpin Divisi Pengawasan dijabat oleh Suheryanto.

Divisi Pengawasan mempunyai tugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan

effectiveness of internal control system on an ongoing basis, particularly the implementation of the bank's operations that have the potential to cause damage in the achievement of targets;

- d. Officials and employees of the bank, must understand and implement internal control systems established by bank management, because the effectiveness of the control system will increase the responsibility of officials and employees, encourage appropriate risk culture; and
- e. External parties such as bank supervisory authority, external auditors and bank customers are concerned about the implementation of internal control systems that are reliable and effective.

Support from the responsible parties are needed for successful goal reflected the Internal Control System of:

- a. Compliance with regulations and laws and regulations;
- b. Availability of financial and management information which is true, complete and fixed time;
- c. Efficiency and effectiveness of the operations of banks to achieve operational objectives bank; and
- d. The creation of the effectiveness of the overall risk culture.

2. Internal Audit

This function is part of the Internal Control Structure which is run by the Supervision Division through examination conducted by the Head Office Auditor and the Auditor located at branch offices. Currently, Supervision Division held by Suheryanto.

Has the duty to assist the President Director and Board of Commissioners to describe the operational planning and execution of audit and

menjabarkan secara operasional perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas hasil audit dengan misi mendukung dan meyakinkan terlaksananya proses manajemen risiko, kontrol internal dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta *Stakeholder*.

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit dalam memantau tindak lanjut. Kepala SKAI juga berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit, sehingga SKAI dapat berperan secara independen dan objektif.

Dalam hal ini transparansi dan kejelasan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan Bank, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan wewenang dan tingkat independensi telah dinyatakan dalam sebuah komitmen tertulis dari Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang disebut dengan *Internal Audit Charter* yang disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

Dengan mempertimbangkan tenaga yang ada sedangkan jaringan kantor semakin bertambah disertai kompleksitas yang semakin tinggi, maka pemeriksaan berjalan secara *on-site* dan *off-site* dengan menggunakan metode berbasis risiko yang memprioritaskan pada unit kerja yang memiliki risiko inheren lebih besar dan sistem pengendalian risiko yang lemah. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan audit berjalan lancar.

Pemeriksaan *on-site* telah dilakukan oleh Auditor yang berada di Kantor Cabang dan tim dari Kantor Pusat ke Kantor-kantor Cabang yang memiliki risiko inheren tinggi dan sistem pengendalian risiko yang lemah. Sedangkan pemeriksaan *off-site* dilakukan oleh Auditor Kantor Pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada serta dari laporan tingkat kesehatan dan profil risiko yang dikirim cabang, untuk memantau

oversight of the audit result with the mission to support and assure the implementation of risk management processes, internal controls and Good Corporate Governance, and capable of safeguarding the interests of the Bank and stakeholders.

Head of Internal Auditor is directly responsible to the President Director and to support the independence and ensure the smooth running in monitoring follow-up audit, internal audit heads communicate directly with the Board of Commissioners to inform bebagai matters relating to the audit, internal audit and thus can act independently and objectively.

In this case the transparency and clarity is very important in the management of the bank, so that the internal audit policies relating to the authority and level of independence has been declared in a written commitment from the President with the approval of the Board of Commissioners, called the *Internal Audit Charter*, which is based on Bank Regulation Indonesia Number 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Assignment of Standards Compliance and Internal Audit Function of Commercial Banks (SPFAIB).

Taking into account the existing staff while growing office network as well as the increasingly high complexity. So in order for effective implementation of the audit examination has been carried out on-site and off-site by using risk-based method of prioritizing the work unit that has a greater inherent risk and weak risk control systems.

On-site inspection has been carried out by auditors who are in the branch and head office team to diprioritaskan branches that have high inherent risk and weak risk control systems. While off-site inspection conducted by head office auditors by utilizing existing information technology and of the consolidated level of health and risk profile are sent branches, to monitor the development of performance and risk profile, and

perkembangan kinerja dan profil risiko dan apabila ada indikasi adanya potensi risiko yang berdampak kerugian bagi Bank segera dilakukan antisipasi dan pendalaman permasalahan.

Disamping itu dengan pengalaman bahwa terjadinya penyimpangan selama ini karena lemahnya sistem pengendalian intern, maka SKAI dengan fungsinya sebagai konsultan memberikan pembinaan dan saran perbaikan kepada cabang-cabang dan unit kerja untuk lebih memperhatikan pentingnya sistem pengendalian intern dan selalu meningkatkan serta menjaga sistem pengendalian intern agar dapat berjalan efektif.

Guna lebih meningkatkan kompetensi serta objektivitas hasil audit, maka unit SKAI mengikutkan Auditornya pada program pelatihan baik ekstern maupun intern, seminar/workshop dan mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program sertifikasi profesi berkelanjutan auditor internal.

Dengan aktivitas tersebut di atas dan penekanan pada pemantauan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan serta memastikan bahwa tindak lanjut dilaksanakan tidak hanya sekedar untuk menyelesaikan tetapi juga sampai kepada antisipasi agar tidak terulang kembali, sehingga dapat diyakinkan bahwa terlaksananya proses manajemen risiko, kontrol internal dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta terjaminnya kepentingan Bank Jatim dan *Stakeholder*, dapat terwujud.

3. Laporan Internal Audit

Pada tahun 2010, fokus kegiatan audit internal Bank terletak pada pelaksanaan audit, monitoring tindak lanjut temuan auditor intern maupun hasil temuan auditor eksternal serta peningkatan kemampuan dan pengembangan audit.

Kegiatan audit yang bersifat reguler, telah direncanakan pada awal tahun berjalan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi prioritas utama pemeriksaan antara lain profil

if there is indikasi the potential risks that impact bank losses to be done to anticipate and to deepen problems.

Besides, with the experience that the deviation had been due to weak internal control system, then the Internal Auditor with its function as a consultant, providing guidance and suggestions for improvements to the branches and units of work for more attention to the importance of internal control system and is always improving and maintaining internal control system can effective.

In order to further enhance the competence and objectivity of the audit, internal audit units in the program include auditors both external and internal training, seminars / workshops and to prepare auditors to participate in ongoing professional certification program of internal auditors.

With the above mentioned activities with an emphasis on monitoring the follow-up findings of the examination and ensuring that follow-up carried out not only to solve but also to atisipasi for not recur, it can be assured that the implementation process of risk management, internal controls and Good Corporate Governance, and able to guarantee the interests of Bank Jatim and stakeholders can be realized.

3. Internal Audit Report

In 2010, the focus of the Bank Jatim internal audit activities in the audit, monitoring, follow up the findings of internal auditors and external audit findings as well as increased capacity and development of the audit.

Activities that are regular audits, has been planned at the beginning of the year by considering the factors that a top priority among other examination risk profile, total assets, length

risiko, jumlah aset, jangka waktu kunjungan audit, besarnya portofolio penempatan /pembiayaan serta informasi lain yang mendasari pemeriksaan berbasis risiko tersebut. Di samping itu, dapat pula dilaksanakan pemeriksaan yang bersifat khusus karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan sifatnya walaupun pemeriksaan ini tidak terdapat dalam perencanaan audit tahunan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju, maka SKAI meningkatkan peran pelaksanaan audit Teknologi Informasi (TI) karena audit TI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam program audit tahunan dan harus mendapatkan perhatian yang semakin besar pula. Di samping itu karena penggunaan Teknologi dan Informasi, Bank Jatim bekerja sama dengan PT Sigma Cipta Caraka. Pada tahun 2010, SKAI telah melakukan pemeriksaan Teknologi dan Informasi terhadap pihak penyedia jasa Teknologi Sistem Informasi. Hal ini dilakukan untuk meyakini bahwa pihak penyedia jasa Teknologi Sistem Informasi telah memenuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, terutama menyangkut masalah *Confidential Integrity Availability*.

SKAI berkewajiban memastikan dan melakukan monitoring penyelesaian laporan hasil audit, apakah tindakan perbaikan telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti oleh auditee sebagaimana yang telah disepakati bersama SKAI. Hal ini untuk meyakini bahwa komitmen penyelesaian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Di samping hal tersebut, SKAI melakukan monitoring terhadap temuan auditor eksternal serta memastikan telah ditindaklanjuti oleh satuan tugas yang terkait serta melaporkan hasilnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Pengembangan Audit

Berawal dari temuan audit baik oleh SKAI maupun eksternal auditor, maka diperlukan perbaikan-perbaikan serta melakukan evaluasi baik terhadap prosedur maupun SDM yang menjadi kunci dalam melaksanakan ketentuan tersebut. Oleh karena

of stay audit, the magnitude of portfolio placement / financing and other information that underlies the risk-based inspection. In addition, the examination can also be a special nature because of certain considerations based on the nature or urgency, although the examination is not included in the annual audit plan.

The development of increasingly advanced technology, the unit 's increasing role of IT audit, that audit IT becomes an integral part in the annual audit program and should receive greater attention. Besides, due to the use of Information Technology & The Bank of East Java in cooperation with PT Sigma Cipta Caraka the year 2010 Internal Audit Unit has conducted inspection & Information Technology of TSI service providers (PT Sigma Cipta Caraka). This is to believe that the TSI service provider has met all the rules set by Bank Indonesia, especially regarding issues *Availability Confidential Integrity*.

Internal Auditor is obliged to ensure and monitor completion of the audit report, whether corrective actions have been implemented and acted upon by the auditee as it has been agreed. It is to believe that the commitment of the settlement carried out in accordance with a set time. In addition to this, the Internal Audit Unit is monitoring the findings of external auditors and ensuring been followed up by relevant task force and submit a report to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

4. Audit Development

Starting from the findings of the audit by both Internal Audit and external auditors, the necessary improvements and evaluate both the procedures and human resources to be key in implementing the provision.

itu, pengembangan audit pada tahun 2010 dilaksanakan pada dua hal yang mendasar, yaitu:

- a. Pertama, adalah meningkatkan kualitas SDM pada organisasi SKAI serta menambah tenaga auditor yang saat ini masih kosong. Dengan jumlah tenaga auditor yang memadai sesuai rentang organisasi, maka fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien; dan
- b. Kedua, meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada SKAI melalui program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi sehingga kompetensi tenaga auditor dapat diandalkan.

Untuk menunjang program kerja audit internal tahun 2010, telah dilakukan upaya-upaya dalam pelaksanaan audit, yaitu pembekalan kepada seluruh tenaga auditor yang tujuannya adalah fokus pada pemeriksaan berbasis risiko, serta mengurangi temuan berulang pada setiap objek atau kantor cabang yang diperiksa. Selanjutnya pada tahun 2010, Bank telah melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas kinerja intern pada organisasi internal audit, penyempurnaan *internal quality assurance* yaitu dengan memperbaharui *Internal Audit Charter* maupun Buku Pedoman Audit Intern.

Therefore, the development of an audit conducted in 2010 on two basic things, namely:

- a. First, is to improve the quality of human resources at the organization's internal audit and add energy auditors who are currently still empty. With a sufficient amount of energy auditors in accordance span of the organization, then the control function will be able to run with both effective and efficient; and
- b. Second, increase the professionalism and expertise of staff in internal audit profession through educational programs, seminars, workshops in the fields of audit, and engage in professional certification so that the competency of auditors is reliable.

To support the internal audit work program in 2010, has made efforts in conducting the audit, the auditor's briefing to all personnel whose purpose is to focus on risk-based inspection and reducing recurrent findings in each object / branch that is checked. Subsequently, in 2010 the Bank has conducted an evaluation and improvement of quality performance on the internal organization of internal audit, internal improvement of quality assurance with updating Internal Audit Charter and Internal Audit Manual.

J. Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi kondisi keuangan Bank, audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2010 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan agar selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Jatim, Bank Jatim menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, Sarjana Hukum, Nomor 26 tanggal 14 April 2010, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun buku 2010. Direksi Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) yang mempunyai kompetensi untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Penunjukan tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Audit laporan keuangan Bank Jatim tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian pekerjaan jasa Akuntan Publik sebagai pemeriksa laporan keuangan Bank Jatim tahun buku 2010 antara Bank Jatim dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja Nomor 048/050.1/SP/DIR/UM tanggal 31 Desember 2010.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP

5. Implementation of External Audit Function

Based on Bank Indonesia regulation on transparency of financial, executing an audit of the Bank Jatim Financial Statements 2010 has been in accordance with the Public Accountants Professional Standards, and the agreement and scope of audit work that has been determined. In order for the audit process in accordance with the Standards of Professional Accountants and the agreement and scope of audit work that has been established and completed in accordance with the target time has been set, it routinely conducted meetings to discuss several issues of significant importance. Bank Jatim are always working to improve communications between the firm, the Audit Committee and management of the Bank Jatim in order to minimize the constraints that occur during the audit process.

In the audit of financial statements of the Bank Jatim, Bank Jatim appointed Public Accountant and Public Accountant Firm registered with Bank Indonesia. Based on the decision of the A-GMoS as stated in the Deed Wachid Hashim, Bachelor of Law, Number 26 dated 14 April 2010, Shareholders gave authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to designate and define Public Accounting Firm to audit the financial statements of fiscal year 2010. The Bank's Board of Directors has appointed the Public Accountant Firm, Purwantono Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global), which has the competence to audit the Bank's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2010. The appointment has also been approved by the Board of Commissioners.

Bank Jatim financial statement audit is conducted under the agreement service job as an examiner of Certified Public Accountants financial statements of Ban Jatim fiscal year 2010 between Bank Jatim with KAP Purwantono, Suherman & Surja Number 048/050.1/SP/DIR/UM date December 31, 2010.

Assignment of audits to the Public Accountants

telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP.

Selama tahun 2010, Kantor Akuntan Publik tersebut hanya memberikan jasa audit dan tidak memberikan jasa lain kepada Bank, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

and the accounting firm has met the following aspects:

1. KAP Capacity;
2. Legality employment agreement;
3. The scope of the audit;
4. Professional Standards of Certified Public Accountants; and
5. Communications Bank Indonesia with KAP.

During the year 2010 the only firm providing audit services and not provide other services to the Bank, so that no conflict of interest in the implementation of the audit process.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Sampai Laporan Tahunan 2010 diterbitkan, terdapat kejadian penting dan relevan yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Bank yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja tanggal 04 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu dengan adanya rencana perubahan status perusahaan menjadi Terbuka (Tbk.) dan rencana penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana atau Initial Public Offering (IPO).

Akuntan dan Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang berkantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan 12190, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ety Roswitha Moelia SH, di Jakarta Nomor 21 tanggal 31 Maret 2010 yang telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor 381/KM.1/2010

Significant Events Subsequent Report of Independent Auditors

Until the Annual Report 2010 was published, there are important and relevant events that have sufficiently material impacts on financial condition and the result of Bank Jatim business that occur after the date of the Financial Statements therewith the Report of Independent Auditors for the year ended December 31, 2010 which have been audited by the Public Accountants Firm of Purwantono, Suherman & Surja dated March 4, 2011 with expressed an unqualified opinion and according to with the accounting principles generally accepted in Indonesia, that is by the plan for change the status of corporate became Listed (Tbk.) and the plan for capital increase by way of Initial Public Offering (IPO).

Accountants and Public Accountants Firm

The Public Accountants Firm of Purwantono, Suherman & Surja office at the Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, Street Sudirman Kav.52-53rd, South Jakarta 12190, established based on Notarial Deed Ety Roswitha Moelia, SH Number 21 date March 31, 2010 in Jakarta that has a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Decision Letter Number

tanggal 24 Mei 2010, baru 1 (satu) periode melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Bank pada tahun 2010.

Akuntan partner yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Drs. Hari Purwantono yang mendapatkan Izin Akuntan Publik Nomor 98.1.0065, telah 2 (dua) periode melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank.

Besarnya Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp675 juta termasuk pajak-pajak yang berlaku.

381/KM.1/2010 dated May 24, 2010 that had just conduct 1 (one) period an audit of the Financial Statements of Bank Jatim in 2010.

Accountant partners who conduct an audit of the Financial Statements, which ended on December 31, 2009 and ending on December 31, 2010 are Drs. Hari Purwantono that acquire the License of Public Accountant Number 98.1.0065, had just conduct 2 (two) period an audit of the Financial Statements of Bank Jatim.

The amount of fee the Public Accountants Firm of Purwantono, Suherman & Surja that had conducted an audit of the Financial Statements of Bank Jatim ended December 31, 2010 amounted to Rp675 million, including applicable taxes.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2010, tidak terjadi perubahan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, yang mempengaruhi Anggaran Dasar Bank.

Selama tahun 2010, Bank Indonesia telah menetapkan 26 Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan 39 Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). Berikut beberapa ketentuan Bank Indonesia yang signifikan mempengaruhi kebijakan Bank selama tahun 2010, yaitu:

1. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) Tahun 2008
Bank menerapkan PAPI 2008 sejak 1 Januari 2010. Dampak yang terjadi diantaranya valuasi terhadap aset finansial Bank dan melakukan penyesuaian *Core Banking System* dengan PAPI 2008.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia
Penyesuaian laporan keuangan terkait dengan penerapan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan serta Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia Tahun 2008
3. Pedoman Standar Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan

Amendment Regulations

During the year 2010, nothing changes in the regulations issued by the government that affect the Articles of Association Bank Jatim.

During the year 2010, Bank Indonesia enacted 26 the Regulation of Bank Indonesia (PBI) and 39 the Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI). Here are some of Bank Indonesia regulations, which significantly affect the Bank Jatim policy during the year 2010, that is:

1. The Accounting Guidelines for Indonesian Banking (AGIP) Year 2008
Bank Jatim adopted AGIP Year 2008 since January 1, 2010. Impacts that occur including valuation of Bank Jatim's financial assets and make adjustments Core Banking System by AGIP 2008.
2. Publication of Financial Reports Quarterly and Monthly Commercial Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia
Adjustment of the financial statements related to the application of SFAS Number 50 (Revised 2006) and SFAS Number 55 (Revised 2006) concerning Financial Instruments and the AGIP 2008
3. Standard Guidelines for Implementation Anti Money Laundering and Combating The

- | | |
|---|---|
| <p>Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum Bank membuat aplikasi <i>Anti Money Laundering</i> (Anti Pencucian Uang), untuk memantau transaksi keuangan.</p> | <p>Financing of Terrorism Program for Commercial Banks
Banks create application Anti-Money Laundering (AML), to monitor financial transactions.</p> |
| <p>4. Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Bank melakukan penyesuaian Laporan GCG dengan menambah Laporan GCG bagi UUS.</p> | <p>4. The Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank (SCB) and Sharia Business Units (SBU)
Banks make adjustments the Report of GCG by adding the Report of GCG for SBU.</p> |
| <p>5. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum
Kewajiban kepemilikan sertifikasi manajemen risiko oleh pengurus dan pejabat Bank diundur menjadi paling lambat tanggal 3 Agustus 2011.</p> | <p>5. Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks
Liabilities risk management ownership certification for management and officers of Bank Jatim delayed become later than the date of August 3, 2011.</p> |
| <p>6. Posisi Devisa Neto Bank Umum
Pengelolaan eksposur valuta asing berpegang pada prinsip kehati-hatian, yaitu dengan cara melakukan pengaturan Posisi Devisa Neto setiap saat dengan memberikan tenggang waktu 30 menit dan batasan paling tinggi sebesar 20% dari modal Bank.</p> | <p>6. Net Open Position (NOP) of Commercial Banks
Foreign exchange exposure management holding on prudential principles, that is by doing NOP settings at any time by giving a grace period of 30 minutes and the highest limit of 20% of Bank capital.</p> |
| <p>7. Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank melakukan penyesuaian GWM Rupiah, GWM, Valuta Asing dan GWM LDR dengan tujuan untuk meningkatkan peran Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dengan memperhatikan kondisi likuiditas.</p> | <p>7. Statutory Reserves Requirement (SRR) at Bank Indonesia in Rupiahs and Foreign Currencies for Commercial Banks
Bank Jatim makes adjustments Rupiah SRR, Foreign Exchange SRR and LDR SRR in order to increase the participation of Bank Jatim in the intermediation function by taking into account liquidity conditions.</p> |
| <p>8. Rencana Bisnis Bank
Dengan diberlakukannya LBU Basel II, PAPI 2008, PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan, form lampiran Rencana Bisnis juga ikut menyesuaikan dengan aturan-aturan tersebut. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian lampiran Rencana Bisnis serta menyampaikan Rencana Bisnis 2011 sebelum akhir tahun 2010.</p> | <p>8. Business Plan for Commercial Bank
With the enactment of LBU Basel II, AGIP 2008, SFAS Number 50 (Revised 2006) and SFAS Number 55 (Revised 2006) on Financial Instruments, an attachment forms the Business Plan also conform to these rules. Therefore, Bank Jatim adjusts the Business Plan and submits the attached Business Plan for 2011 before the end of 2010.</p> |
| <p>9. Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>)</p> | <p>9. Fit and Proper Test</p> |

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa tahun terakhir telah terjadi perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), perubahan tersebut antara lain:

1. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008:
 - a. PSAK Nomor 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap
 - b. PSAK Nomor 30 (Revisi 2007) tentang Sewa Menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset serta perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.
2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:
 - a. PSAK Nomor 26 (Revisi 2008) tentang Biaya Pinjaman
Menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
 - b. PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
Beri persyaratan dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
 - c. PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
 - d. PPSAK Nomor 2 tentang "Pencabutan PSAK Nomor 41: Akuntansi Waran dan PSAK Nomor 43: Akuntansi Anjak Piutang"

Amendment Accounting Policies

The last few years there have been change in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the changes include:

1. Effective on or after January 1, 2008:
 - a. SFAS Number 16 (Revised 2007) concerning Fixed assets
 - b. SFAS Number 30 (Revised 2007) concerning Lease
Prescribe an arrangement is the rental agreement or lease agreement containing the substance of the agreement based on the inception date and the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use those assets.
2. Effective on or after January 1, 2010:
 - a. SFAS Number 26 (Revised 2008) concerning the Cost of Loans
Prescribe the cost of loans which are directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of that asset.
 - b. SFAS Number 50 (Revised 2006) concerning Financial Instruments: Presentation and Disclosures
Contains the requirements of financial instruments and identifies the information that must be disclosed.
 - c. SFAS Number 55 (Revised 2006) concerning Financial Instruments: Recognition and Measurement
Prescribe the basic principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.
 - d. PPSAK Number 2 concerning "Revocation SFAS Number 41: Accounting for Warrants and SFAS Number 43: Accounting for Factoring"

- | | |
|---|---|
| <p>Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK Nomor 41 dan PSAK Nomor 43.</p> | <p>Apply to all entities that adopted SFAS Number 41 and SFAS Number 43.</p> |
| <p>e. PPSAK Nomor 3 tentang Pencabutan PSAK Nomor 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah
Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK Nomor 54.</p> | <p>e. PPSAK Number 3 concerning Revocation PSAK Number 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring
Apply to all entities that adopted SFAS Number 54.</p> |
| <p>f. PPSAK Nomor 4 tentang Pencabutan PSAK Nomor 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK Nomor 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK Nomor 49: Akuntansi Reksa Dana
Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK Nomor 31 (Revisi 2000), PSAK Nomor 42 dan PSAK Nomor 49.</p> | <p>f. PPSAK Number 4 concerning Revocation SFAS Number 31 (Revised 2000): Accounting for Banking, SFAS Number 42: Accounting for Securities Companies, and SFAS Number 49: Accounting for Investment Funds
Apply to all entities that adopted SFAS Number 31 (Revised 2000), SFAS Number 42 and SFAS Number 49.</p> |
| <p>g. PPSAK Nomor 5 tentang Pencabutan PSAK No 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK Nomor 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing</p> | <p>g. PPSAK Number 5 concerning Revocation ISAK Number 06: Interpretation on Paragraph 12 and 16 SFAS Number 55 (1999) concerning Embedded Derivatives in Foreign Currency Contracts</p> |
| <p>3. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:</p> | <p>3. Effective on or after January 1, 2011:</p> |
| <p>a. PSAK Nomor 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (<i>general purpose financial statements</i>) agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.</p> | <p>a. SFAS Number 1 (Revised 2009) concerning Presentation of Financial Statements
Establish the foundations for a general purpose financial statement presentation to be compared, both by the financial statements of prior periods and by other entities' financial statements.</p> |
| <p>b. PSAK Nomor 2 (Revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (<i>financing</i>) selama suatu periode.</p> | <p>b. SFAS Number 2 (Revised 2009) concerning Statement of Cash Flows
Provide settings above information about the historical changes in cash and cash equivalents through a statement of cash flow that classifies cash flows during a period from operating, investing, and financing activities.</p> |
| <p>c. PSAK Nomor 5 (Revisi 2009) tentang Segmen Operasi
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak</p> | <p>c. SFAS Number 5 (Revised 2009) concerning Operating Segments
Segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the</p> |

- keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- d. PSAK Nomor 19 (Revisi 2010) tentang Aset Tidak Berwujud
Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- e. PSAK Nomor 23 (Revisi 2010) tentang Pendapatan
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- f. PSAK Nomor 25 (Revisi 2009) tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- g. PSAK Nomor 48 (Revisi 2009) tentang Penurunan Nilai Aset
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- h. PSAK Nomor 57 (Revisi 2009) tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan
- business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- d. SFAS Number 19 (Revised 2010) concerning Intangible Assets
Prescribe the accounting treatment for intangible assets that did not specifically stipulate in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- e. SFAS Number 23 (Revised 2010) concerning Revenue
Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provide practical guidance in the application of the criteria of revenue recognition.
- f. SFAS Number 25 (Revised 2009) concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
Prescribe the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- g. SFAS Number 48 (Revised 2009) concerning Impairment of Assets
Prescribe the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.
- h. SFAS Number 57 (Revised 2009) concerning Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
Aiming to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information has been

keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- i. PSAK Nomor 58 (Revisi 2009) tentang Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- j. PSAK Nomor 3 (Revisi 2010) tentang Laporan Keuangan Interim
Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- k. PSAK Nomor 8 (Revisi 2010) tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal pelaporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- l. ISAK Nomor 14 tentang Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web
Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK Nomor 19 (Revisi 2010).
- m. ISAK Nomor 10 tentang Program Loyalitas Pelanggan
Menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amount related with such information.

- i. SFAS Number 58 (Revised 2009) concerning Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations
Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- j. SFAS Number 3 (Revised 2010) concerning Interim Financial Reporting
Prescribe the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- k. SFAS Number 8 (Revised 2010) concerning Events after The Reporting Period
Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Require an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- l. ISAK Number 14 concerning Intangible Assets – Web Site Costs
Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with SFAS Number 19 (Revised 2010).
- m. ISAK Number 10 concerning Customer Loyalty Programs
Provide the accounting treatment for entities that give appreciation points to their customer.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:</p> <p>a. PSAK Nomor 10 (Revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.</p> <p>b. ISAK Nomor 13 tentang Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK Nomor 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.</p> <p>c. PSAK Nomor 18 (Revisi 2010) tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK Nomor 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja.</p> <p>d. PSAK Nomor 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.</p> <p>e. PSAK Nomor 34 (Revisi 2010) tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi
Mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.</p> <p>f. PSAK Nomor 46 (Revisi 2010) tentang Akuntansi Pajak Penghasilan
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan</p> | <p>4. Effective on or after January 1, 2012:</p> <p>a. SFAS Number 10 (Revised 2010) concerning the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.</p> <p>b. ISAK Number 13 concerning Hedges of Net Investment in a Foreign Operation
Apply to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS Number 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements</p> <p>c. SFAS Number 18 (Revised 2010) concerning Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
Establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS Number 24 (Revised 2010) concerning Employee Benefits.</p> <p>d. SFAS Number 24 (Revised 2010) concerning Employee Benefits
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.</p> <p>e. SFAS Number 34 (Revised 2010) concerning Accounting for Construction Contracts
Prescribe the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.</p> <p>f. SFAS Number 46 (Revised 2010) concerning Accounting for Income Taxes
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement)</p> |
|---|---|

untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- | | |
|--|---|
| <p>g. PSAK Nomor 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p> <p>h. PSAK Nomor 53 (Revisi 2010) tentang Pembayaran Berbasis Saham
Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.</p> <p>i. PSAK Nomor 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.</p> <p>j. PSAK Nomor 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
Diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.</p> <p>k. ISAK Nomor 15 tentang PSAK Nomor 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK Nomor 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja.</p> <p>l. ISAK Nomor 18 tentang Bantuan</p> | <p>of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.</p> <p>g. SFAS Number 50 (Revised 2010) concerning Financial Instruments: Presentation
Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.</p> <p>h. SFAS Number 53 (Revised 2010) concerning Share-based Payment
Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.</p> <p>i. SFAS Number 60 concerning Financial Instruments: Disclosures
Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.</p> <p>j. SFAS Number 61 concerning Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance
Apply in the accounting for and in the disclosures of government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.</p> <p>k. ISAK Number 15 concerning SFAS Number 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
Provide guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS Number 24 (Revised 2010) concerning Employee Benefits.</p> <p>l. ISAK Number 18 concerning Government</p> |
|--|---|

Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

Menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK Nomor 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah, bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

- m. ISAK Nomor 20 tentang Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Assistance – No Specific Relation to Operating Activities

Prescribe government grants to entities that meet the definition of government grants in SFAS Number 61 concerning Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance, even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

- m. ISAK Number 20 concerning Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

Dampak Penerapan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran serta Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia Tahun 2008 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/4/DPNP tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/33/DPNP, mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan pada saat pengakuan awal ke dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
2. Kredit yang diberikan dan piutang;

Impacts the Application of SFAS Number 50 (Revised 2006) and SFAS Number 50 (Revised 2006) concerning Financial Instruments

Bank Jatim has adopted SFAS Number 50 (Revised 2006) concerning Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS Number 55 (Revised 2006) concerning Financial Instruments: Recognition and Measurement and also the Accounting Guidelines for Indonesian Banking Year 2008 in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia Number 11/4/DPNP concerning the Implementation of the Accounting Guidelines for Indonesian Banking as amended by the Circular Letter of Bank Indonesia Number 11/33/DPNP, entered into force on January 1, 2010.

Bank Jatim classifies its financial assets at initial recognition into the category:

1. Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
2. Loans and receivables;

3. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
4. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal ke dalam kategori:

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
2. Kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis Nomor 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) yang memberikan pedoman tambahan tentang:

1. Perhitungan Suku Bunga Efektif
Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.
2. Penghentian Pengakuan
Instrumen keuangan yang telah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK Nomor 55 (Revisi 2006).
3. Instrumen Keuangan Majemuk
Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen kewajiban dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK Nomor 55 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

3. Held-to-maturity investments; and
4. Available-for-sale financial assets.

Bank Jatim classifies its financial liabilities at initial recognition into the categories:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. defined as financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held-for-trading; and
2. Financial liabilities measured at amortized cost.

The Transitional Provisions on Initial Adoption SFAS Number 50 (Revised 2006) and SFAS Number 55 (Revised 2006) concerning Financial Instruments carried out according to with Technical Bulletin Number 4 issued by Institut Akuntan Indonesia (IAI), which provides additional guidance about:

1. The calculation of Effective Interest Rate
The calculation of effective interest rates for financial instruments measured at amortized cost previously acquired and still balance on 1 January 2010 is determined based on future cash flows will be obtained since the initial adoption of SFAS Number 55 (Revised 2006) until with maturity date of such financial instruments.
2. Derecognition
Financial instruments that have been terminated recognition prior to January 1, 2010 did not reevaluated based on derecognition provisions in SFAS Number 55 (Revised 2006).
3. Compound Financial Instruments
Compound financial instruments which exist on January 1, 2010 should be apportioned between the liability component and equity component based on paragraph 11 SFAS Number 55 (Revised 2006). The separation is determined by the nature, conditions, requirements, and other matters of financial instruments on January 1, 2010.

4. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK Nomor 55 (Revisi 2006).

5. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

4. Classification of Financial Instruments as Liabilities or Equities

On January 1, 2010, the Bank classifies its financial instruments as liabilities or equity according to with paragraph 11 SFAS Number 55 (Revised 2006).

5. Impairment Financial Instruments

On January 1, 2010, Bank Jatim prescribes impairment financial instruments based on conditions at that time. The difference between these values decrease with decline in value which is determined based on previously accepted accounting principles recognized directly to retained earnings at the beginning of January 1, 2010.

Dampak penerapan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, adalah:

1. Kredit yang diberikan

Pada akun kredit yang diberikan termasuk kredit amortized sebesar Rp547,90 miliar yang secara berangsur-angsur akan diamortisasi pada tahun-tahun berikutnya sampai kredit jatuh tempo atau dilunasi oleh nasabah.

2. Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan

Pada akun pendapatan bunga kredit yang diberikan termasuk pendapatan bunga kredit *amortized* sebesar Rp576,94 miliar yang telah diakui sebagai pendapatan akibat penerapan suku bunga efektif.

The impact of applying SFAS Number 50 (Revised 2006) and SFAS Number 55 (Revised 2006) on Financial Instruments in the financial statements ended December 31, 2010, are:

1. Loans

On account of loans, including amortized loans amounting to Rp547,90 billion, which gradually will be amortized in subsequent years until the loan matured or repaid by the customer.

2. Interest Income Loans

On account of interest income loans including amortized loan interest income amounted to Rp576,94 billion which has been recognized as revenue due to the application of effective interest rates.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2010, tidak terdapat kejadian luar biasa.

Financial Information Containing Extraordinary Events

During the year 2010, there were no extraordinary events.

K. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

1. Implementasi Manajemen Risiko

Risk Management atau manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dengan melalui suatu proses untuk melakukan identifikasi, melakukan pengukuran, melakukan evaluasi dan melakukan monitoring terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan risk management kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat ditangani secara lebih baik atau dapat ditolerir. Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank pada tanggal 17 Desember 2002 dengan Nomor: 040/153/KEP/DIR, yang terdiri dari 4 (empat) buku yaitu:

- Buku I : Manajemen Risiko
- Buku II : Risiko Pasar
- Buku III : Risiko Kredit
- Buku IV : Risiko Operasional

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan aktivitasnya dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan serta menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

K. Risk Management Implementation Including Internal Control System

1. Implementation of Risk Management

Risk management or risk management is an activity for controlling credit risk, market risk and operational risk through a process for identifying, measuring, evaluating and monitoring the portfolio to estimate the potential losses that may occur. So, with risk management losses that may occur is expected to be treated better or tolerable. The Bank has a Risk Management Guidelines established by the Decree of Directors of the Bank on December 17, 2002 with Number: 040/153/KEP/DIR, which consists of 4 (four) books namely:

- Book I : Risk Management
- Book II : Market Risk
- Book III : Credit Risk
- Book IV : Operational Risk

a. Active supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors are actively doing the approval and evaluate policy and risk strategy periodically. Policies and strategies that have been determined the Board of Commissioners are used as reference by the Board of Directors to run its activities and to account for risk tolerance and their impact on capital and outlines policies and strategies and communicate the risk to all involved and the Task Force to evaluate its implementation.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*) salah satunya adalah tata kelola tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*) perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul yang disebabkan oleh antara lain salah bayar, fraud atas aktivitas usaha dapat diminimalisir.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit konterparti (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

Pada tahun 2010 Bank telah melakukan perubahan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebanyak 6 (enam) kali dengan Surat Edaran Direksi yaitu:

b. Adequacy of policies, procedures and limits

In a healthy governance (*good governance*), one of which is the responsibility of governance (*responsibility*) on the authority of the officer or officers of banks to conduct a banking business activity in a work unit. Therefore in order to mitigate the risk (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and within the framework of implementation of internal control is good (*best practice*) is necessary to limit assessment of each type of business, for risks that arise are caused by, among others wrong pay, fraud on business activity can be minimized.

Limit consists of the overall limit (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit konterparti (*counterparty limits*), limits per type of risk and limit certain functional per activity have risk exposure.

In 2010 the Bank has made changes in policies, procedures and limits in 6 (six) times in a Circular Letter Board of Directors are:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Edaran Circular No.	Perihal	Concerning
1	4 Pebruari 2010	048/005/SE/DIR/KMK	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letter of Credit, SKBDN)
2	20 Mei 2010	048/013/SE/DIR/KMK	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)
3	16 Juni 2010	048/015/SE/DIR/KMK	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)
4	23 Juni 2010	048/015/SE/DIR/KMKorp	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)

No	Tanggal Date	Nomor Surat Edaran Circular No.	Perihal	Concerning
5	08 September 2010	048/013/SE/DIR/KMKorp	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, Letter of Credit dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)
6	31 Desember 2010	048/031/SE/DIR/KMKorp	Rivisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, Letter of Credit dan SKBDN)	Revised Approval Authority Limits for Non-Credit Financing & Loans (Bank Guarantees, Letters of Credit and SKBDN)

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas pemberian komitmen dan fasilitas Perkreditan (Penyediaan Dana), Tresuri dan Investasi, Operasional dan Jasa, Pembiayaan Perdagangan, Pendanaan dan Penerbitan Surat Hutang, TI dan SIM serta Pengelolaan SDM telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko yang melekat pada aktivitas pemberian komitmen dan fasilitas Perkreditan, Tresuri dan Investasi, Operasional dan Jasa, Pembiayaan Perdagangan, Pendanaan dan Penerbitan Surat Hutang, TI dan SIM serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Laporan pengendalian risiko yang melekat pada pemberian komitmen dan fasilitas perkreditan, Tresuri & Investasi, Operasional dan Jasa, Pembiayaan Perdagangan, Pendanaan dan Penerbitan Surat Hutang, TI dan SIM serta Pengelolaan SDM telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada KOMENKO/Direksi.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Bank Jatim setiap akhir bulan membuat Peringkat Komposit yang meliputi faktor:

c. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, and risk control and risk management information system

Guide the policy of risk inherent in commitment and activities of Credit facilities (Provision of Funds), Treasury and Investment, Operations and Services, Trade Finance, Funding and Debt Issuance, IT and MIS and management of human resources has provided a reference process of identifying and measuring risk memadai. Banks have been measured and monitored on a regular basis by considering the various components of risk inherent in the activities of the commitment and Credit facilities, Treasury and Investment, Operations and Services, Trade Finance, Funding and Debt Issuance, IT and MIS and management of Human Resources. The report control risks inherent in granting commitments and credit facilities, Treasury & Investment, Operations and Services, Trade Finance, Funding and Debt Issuance, IT and MIS and management of human resources have been prepared accurately and submitted timely to the KOMENKO/Directors.

Based on Bank Indonesia Circular Letter Number 6/23/DPNP May 31, 2004, Bank of East Java end of each month make a Composite Rating of factors which include:

1. Permodalan
2. Kualitas Aset
3. Manajemen
4. Rentabilitas
5. Likuiditas, dan
6. Sensitivitas Pasar.

Selama tahun 2010 hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan Desember memberikan hasil peringkat komposit 2 yang nilainya adalah “Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin”.

d. Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Satuan Kerja Operasional (*business unit*) yang menangani aktivitas Perkreditan (Penyediaan Dana), Treasuri dan Investasi, Operasional dan Jasa, Pembiayaan Perdagangan, Pendanaan dan Penerbitan Surat Hutang, TI dan SIM serta Pengelolaan SDM dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko pada aktivitas perkreditan, Treasuri dan Investasi, Operasional dan Jasa, Pembiayaan Perdagangan, Pendanaan dan Penerbitan Surat Hutang, TI dan SIM serta Pengelolaan SDM. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil Pemeriksaan Bank Indonesia.

1. Capital
2. Asset Quality
3. Management
4. Profitability
5. Liquidity, and
6. Sensitivity. To Market

During the year 2010 the rating of Bank Jatim from January to December to give the composite rating of 2, which value is "Banks are classified as good and able to overcome the negative effect of economic conditions and financial industry, but the Bank still has minor flaws that can be addressed by a routine action."

d. The Complete Internal Control

Banks Jatim has an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of the Task Force in charge of risk management. In the organization that is owned, there is a clear separation of functions between the Operational Unit (*business units*) which handles Credit activity (*Provision of Funds*), Treasury and Investment, Operations and Services, Trade Finance, Funding and Debt Issuance, and management of IT and MIS HR Unit are carrying out control and Risk Management Unit. Only a designated official who has the authority to access, modify and change the risk measurement model in credit activities, Treasury and Investment, Operations and Services, Trade Finance, Funding and Debt Issuance, IT and MIS and management of human resources. Risk management framework to be evaluated periodically to ensure its ability to function in accordance with standards established and monitored for follow-up examination findings of Bank Indonesia.

2. Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggungjawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Pengendalian Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi. Guna menunjang efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan, diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka perlu staff support group yang mempunyai tugas utama mengumpulkan informasi dan mempersiapkan materi melalui laporan serta usulan kebijakan.

3. Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanahkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran risk taker unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik manajemen risiko, dan selanjutnya Bank mengembangkan budaya risiko kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

Selain melakukan sosialisasi, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5.

2. Risk Management Organization

Organization of risk management at Bank Jatim headed by a Director who is responsible for risk management, namely the Director of Compliance. To assist the Director of Compliance, Bank Jatim has established a Risk Management Unit (SKMR), namely the Risk Management Division is responsible to the Board of Directors, to conduct risk management evaluation function independently.

Bank Jatim also established a Risk Management Committee (KOMENKO) led by Director-member Board of Directors and Division Heads. In order to support the efficiency and effectiveness of decision-making, required information quickly, precisely and accurately the necessary staff support group that has the main task of gathering information and preparing the materials through the report and policy proposals.

3. Risk Culture

With the increasing complexity of the risk of banking activities at this time, management of Bank Jatim seeks embed risk awareness culture in all employees at every level. As mandated in Bank Indonesia Circular Letter Number: 5/21/DPNP September 29, 2003, in an effort to instill the culture of risk, the Management has conducted cultural socialization of risk to the entire risk taker unit to ensure that employees have sufficient understanding of the practice risk management, and subsequently Bank jatimdevelop a culture of risk to all employees at every level of organization.

In addition to socialization, Bank Jatim also include the employees who occupy a position in both the Risk Management Certification Program Level 1 to Level 5. By following the

Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko, serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

4. Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR, KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain) telah menciptakan mekanisme risk self assessment pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharap mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada risk taker unit dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Hasil *risk self assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Pengendalian Risiko, sebagai bahan monitoring seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko selanjutnya sesuai dengan persetujuan Direksi.

Divisi Pengendalian Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi kondisi minor, dimana salah satunya disebabkan oleh krisis keuangan global yang dampaknya masih mempengaruhi perkembangan sektor riil sehingga berdampak kepada kemampuan nasabah dalam memenuhi komitmennya kepada Bank antara lain:

- a. Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan melakukan evaluasi dan penilaian kembali terhadap kondisi bisnis nasabah yang mungkin terkena dampaknya, disamping itu dilakukan peningkatan pengawasan

certification program, employees gain associated with improvement of the understanding of risk, risk control, and various other risk management competencies.

4. Risk Evaluation Process

In order to grow the culture of risk at every level, the Board of Commissioners and Directors through organizations and committees formed (SKMR, KOMENKO, Risk Oversight Committee, and others) has created a risk self-assessment mechanism at the level of branch offices, where the tools developed for this purpose expected to be able to capture the minor as early as possible in the smallest unit of risk takers and the unit can be done as early as possible corrective measures and mitigation.

Risk self-assessment results of each branch submitted to the Risk Management Division, as all branches of monitoring and evaluation of management in determining subsequent risk management policies in accordance with the approval of the Board of Directors.

Risk Management Division to make periodic Risk Evaluation Report, namely monthly and 3 (three) months, and submit those reports to various levels of management including the Board of Commissioners, as well as relevant external parties such as Bank Indonesia.

Mitigation measures undertaken to deal with minor conditions, one of which is caused by the global financial crisis whose impact is still influencing the development of real sectors that have an impact on customers' ability to fulfill its commitment to Bank Jatim, among others:

- a. Mitigating credit risk by re-evaluation and assessment of customer business conditions that may be affected, in addition to improve oversight of credit that has been distributed, to apply the

atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat melakukan ekspansi kredit serta melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;

- b. Mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan seminar, serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan;
- c. Mitigasi risiko hukum antara lain dengan meningkatkan komitmen untuk menegakkan peraturan yang berlaku atas setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai Bank maupun pejabat eksekutif;
- d. Mitigasi risiko strategi antara lain dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dalam rencana korporasi dan rencana bisnis pada suatu analisa kajian yang komprehensif; dan
- e. Mitigasi risiko kepatuhan antara lain dengan meningkatkan komitmen Direktur Kepatuhan untuk menegakkan peraturan yang berlaku atas setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai maupun pejabat eksekutif.

5. Pencapaian Tahun 2010

a. Profil Risiko Bank

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 yang diperbarui dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 pasal 24 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan sekali. Penilaian profil risiko dilakukan secara keseluruhan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (inherent) pada aktivitas fungsional dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

precautionary principle when the loan expansion and monitoring systems and procedures that have been acquired;

- b. Mitigation of operational risks such as increasing the quality and internal control processes, enhance quality human resources through training, certification, and seminars, as well as improvement of banking services through infrastructure improvements needed;
- c. Mitigating legal risks such as increasing commitment to enforce existing regulations for any violations committed by both Bank staff and executive officers;
- d. Risk mitigation strategies, among others, to prepare and establish the Bank's business strategy in the corporate plan and business plan on a comprehensive study analysis; and
- e. Compliance risk mitigation, among others, by increasing the commitment of the Director of Compliance to enforce the regulations for any violations committed by both the employee and executive officers.

5. Achievements in 2010

a. Risk Profile Bank Jatim

In accordance with Bank Indonesia Regulation Number: 5/8/PBI/2003 as updated by Bank Indonesia Regulation Number: 11/25/PBI/2009 article 24 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, Banks are required to submit reports to Bank Indonesia 's risk profile every 3 months. Assessment of overall risk profile conducted by combining the results of exposure assessment of inherent risks (inherent) in functional activities and the adequacy of risk control systems.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 pasal 8 ayat d tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Resiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) dan 5 (*high*) untuk tingkat risiko inheren dan predikat risiko komposit dari sebelumnya tiga peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*moderate*), 3 (*high*) dan lima peringkat yaitu 1 (*weak*), 2 (*weak to acceptable*), 3 (*acceptable*), 4 (*acceptable to strong*) dan 5 (*strong*) dari sebelumnya 3 peringkat 1 (*weak*), 2 (*acceptable*) dan 3 (*strong*) untuk penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko.

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2010, risiko inheren Bank berpredikat RENDAH KE MODERAT dengan tingkat pengendalian risiko DAPAT DIANDALKAN KE KUAT, sehingga risiko komposit berada pada posisi RENDAH KE MODERAT, sebagaimana Tabel Matrik Profil Risiko Bank bulan laporan Desember 2010 sebagai berikut:

Based on Bank Indonesia Regulation Number: 11/25/PBI/2009 article 8, paragraph d of Risk Management for Commercial Banks, Commercial Bank Risk Rating of Conventional categorized into five ratings: 1 (low), 2 (low to moderate), 3 (moderate), 4 (moderate to high) and 5 (high) to the level of inherent risk and the predicate of the previous three composite risk rating is 1 (low), 2 (moderate), 3 (high) and five ratings: 1 (weak), 2 (weak to acceptable), 3 (acceptable), 4 (acceptable to strong) and 5 (strong) from 3 ratings 1 (weak), 2 (acceptable) and 3 (strong) for assessing the adequacy of risk control systems.

From the results of assessment of the risk profile as of December 2010, risk inherent Bank Jatim LOW TO MODERATE predicated by the level of risk control RELIABLE TO STRONG, so the risk of the composite are in a position LOW TO MODERATE, as Table Matrix Risk Profile of the reporting month December 2010 as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Penilaian per Desember 2010 Valuation as of December 2010		Penilaian posisi November 2010 Valuation as of November 2010	
	Tk Risiko Level of Risk	Trend	Tk Risiko Level of Risk	Trend
Kredit Credit	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input checked="" type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkat Increased	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input checked="" type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkat Increased
Pasar Market	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkat Increased	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkat Increased
Likuiditas Liquidity	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input type="checkbox"/> Stabil Stable <input checked="" type="checkbox"/> Meningkat Increased	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input checked="" type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input checked="" type="checkbox"/> Menurun Decline <input type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkat Increased

Jenis Risiko Risk Type	Penilaian per Desember 2010 Valuation as of December 2010		Penilaian posisi November 2010 Valuation as of November 2010	
	Tk Risiko Level of Risk	Trend	Tk Risiko Level of Risk	Trend
Operasional Operasional	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input checked="" type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input checked="" type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased
Hukum Legal	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased
Strategi Strategic	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input type="checkbox"/> Stabil Stable <input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan Increased	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input checked="" type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input checked="" type="checkbox"/> Menurun Decline <input type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased
Kepatuhan Compliance	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased	<input checked="" type="checkbox"/> Rendah Low <input type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased
Predikat risiko Bank secara keseluruhan Bank's overall risk Predicate	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input checked="" type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased	<input type="checkbox"/> Rendah Low <input checked="" type="checkbox"/> Rendah ke Moderat Low to Moderate <input type="checkbox"/> Moderat Moderate <input type="checkbox"/> Moderat ke Tinggi Moderate to High <input type="checkbox"/> Tinggi High	<input type="checkbox"/> Menurun Decline <input checked="" type="checkbox"/> Stabil Stable <input type="checkbox"/> Meningkatkan Increased

Tabel Matriks Profil Risiko bulan laporan Desember 2010

Risk Profile Matrix Table reporting month December 2010

b. Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Prinsip Syariah

Pencapaiannya lainnya adalah telah dibuat pedoman tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan prinsip syariah bagi unit usaha syariah dan alat pengukuran tingkat kesehatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Pedoman dan alat pengukuran ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia 9/24/DPbs tanggal

b. Bank Rating based on Sharia Principles

Another achievement is the guideline procedure rating of the Bank based on sharia principles of sharia business unit. Guidelines are based on Bank Indonesia Regulation Number: 9/1/PBI/2007 on Rating System for Commercial Banks based on Sharia principles and Circular Letter of Bank Indonesia 9/24/DPbs October 30, 2007 regarding the Rating System for Commercial Banks based on Sharia principles and Bank Jatim have to do judgment against the criteria and

30 Oktober 2007 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah dan Bank Jatim perlu melakukan *judgement* terhadap kriteria dan parameter tersebut. Tingkat Kesehatan Bank bagi Unit Usaha Syariah merupakan hasil penilaian terhadap faktor finansial dan faktor manajemen. Penilaian faktor finansial dilakukan dengan pembobotan terhadap faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas atas risiko pasar dengan mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya. Penilaian terhadap faktor manajemen dilakukan dengan menggunakan penilaian kualitatif untuk setiap aspek dari manajemen umum, manajemen risiko dan manajemen kepatuhan dengan mempertimbangkan indikator pendukung dan unsur *judgement*.

c. Profil Risiko Produk

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 khususnya Pasal 20 mengenai pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru serta Pasal 21 mengenai kewajiban Bank dalam menerapkan transparansi informasi produk atau aktivitas Bank kepada nasabah, maka Bank sedang memproses Profil Risiko Produk yang diharapkan segera dapat diselesaikan untuk mengantisipasi perubahan Peraturan Bank Indonesia tersebut.

6. Target Pencapaian 2011

a. Tingkat Kesehatan Bank secara individual

Untuk memenuhi Peraturan Bank

parameters. Bank Rating for Sharia Unit is the result of an assessment of financial factors and management factors. The assessment is done by weighting factors financial to factor capital, asset quality, profitability, liquidity and sensitivity to market risk with the account of judgment based on materiality and significance of the assessment factors and the influence of other factors. Assessment of the management factor is done by using qualitative assessment to every aspect of public management, risk management and compliance management to consider supporting indicators and judgment.

c. Product Risk Profile

To comply with Bank Indonesia Regulation Number: 5/8/PBI/2003 chapter 20 on risk management products and activities, updated in Bank Indonesia Regulation Number: 11/25/PBI/2009 section 21 of the obligations of the Bank in implementing the transparency of information on products or activities Bank to the customer. To anticipate changes in the Bank Indonesia Regulation, the Bank is processing the product risk profile is expected to be completed soon.

6. 2011 Achievement Targets

a. Bank Rating on an individual basis

To comply with Bank Indonesia

Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating) sebagaimana dimaksud dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1) Profil risiko (risk profile)

Penetapan peringkat faktor profil risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. penetapan tingkat risiko dari masing-masing risiko
- b. penetapan tingkat risiko inheren secara komposit dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit; dan
- c. penetapan peringkat faktor profil risiko berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur atas hasil penetapan dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan.

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG Bank.

3) Rentabilitas (*earnings*)

Penetapan peringkat faktor rentabilitas (*earnings*) dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif terhadap parameter/indikator rentabilitas dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi rentabilitas Bank.

Regulation Number: 13/1/PBI/2011 about Rating for Commercial Banks, Banks are required to perform the Bank Rating on an individual basis using a risk approach (Risk-based Bank Rating) as defined by the scope of an assessment of factors as follows:

1) The risk profile (risk profile)

Determination of ranking risk factor profile carried out by stages as follows:

- a. determining the risk level of each risk
- b. determining the level of risk inherent in the composite and the quality of risk management in a composite; and
- c. determining factor rating based on analysis of risk profiles in a comprehensive and structured on the results of the determination with respect to the significance of each risk to the overall risk profile.

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Determination GCG factor rating is based on a comprehensive and structured analysis of the results of the assessment implementation of GCG principles of the Bank and other information related to the GCG Bank.

3) Profitability (*earnings*)

Determination of earnings factor rankings (*earnings*) is based on a comprehensive analysis of the parameters / indicators of profitability by taking into account the significance of each parameter / indicator as well as consider other issues that affect the profitability of the Bank.

4) Permodalan (*capital*)

Penetapan peringkat penilaian faktor permodalan Bank dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif terhadap parameter/indikator permodalan dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi permodalan Bank.

b. Tingkat Kesehatan Bank secara konsolidasi

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dimaksud dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1) Profil risiko (*Risk Profile*)

Penetapan peringkat faktor profil risiko Bank secara konsolidasi dilakukan dengan memperhatikan:

- a. signifikansi atau materialitas pangsa Unit Usaha terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
- b. permasalahan Unit Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap profil risiko Bank secara konsolidasi.

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penetapan peringkat faktor GCG secara konsolidasi dilakukan dengan memperhatikan:

- a. signifikansi atau materialitas pangsa Unit Usaha terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
- b. permasalahan terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perusahaan Anak yang

4) The financial (*capital*)

Determination of rating assessment of capital of the Bank conducted a comprehensive analysis of the parameters/indicators of capital by taking into account the significance of each parameter/indicator as well as consider other issues that affect the capital of the Bank.

b. Bank Soundness consolidation

To comply with Bank Indonesia Regulation Number: 13/1/PBI/2011 about Rating for Commercial Banks, Banks are required to perform the Bank Rating on a consolidated basis using the risk approach (*Risk-based Bank Rating*) as defined by the scope of an assessment of factors as follows:

1) Risk Profile (*Risk Profile*)

Determination of factor rating Bank consolidated risk profile conducted by taking into account:

- a. significance or materiality of the Bank's share of Business Units on a consolidated basis, and/or
- b. Business Unit issues that significantly influence the Bank's risk profile on a consolidated basis.

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Determination of consolidation GCG factor rating done by considering:

- a. significance or materiality of the Bank's share of Business Units on a consolidated basis, and/or
- b. problems associated with implementation of GCG principles in the subsidiary which significantly influence

berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

3) Rentabilitas (*Earnings*)

Penetapan peringkat faktor rentabilitas secara konsolidasi dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator rentabilitas tertentu yang dihasilkan dari laporan keuangan Bank secara konsolidasi dan informasi keuangan lainnya dengan memperhatikan:

- a. signifikansi atau materialitas pangsa Perusahaan Anak terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
- b. permasalahan rentabilitas pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas secara konsolidasi.

4) Permodalan (*Capital*)

Penetapan peringkat faktor permodalan secara konsolidasi dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator permodalan tertentu yang dihasilkan dari laporan keuangan Bank secara konsolidasi dan informasi keuangan lainnya dengan memperhatikan:

- a. signifikansi atau materialitas pangsa Perusahaan Anak terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
- b. permasalahan permodalan pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap permodalan secara konsolidasi.

the implementation of GCG principles.

3) profitability (*Earnings*)

Determination of consolidated earnings factor ranking is based on a comprehensive and structured analysis of the parameters / indicators of certain earnings resulting from the Bank consolidated financial statements and other financial information by taking into account:

- a. significance or materiality of the Bank's share of the Company Subsidiaries are consolidated, and/or
- b. profitability problems in the subsidiary which significantly influence profitability on a consolidated basis.

4) Capital (*Capital*)

Determination of consolidated capital factor ranking is based on a comprehensive and structured analysis of the parameters / indicators of certain capital generated from the Bank consolidated financial statements and other financial information by taking into account:

- a. significance or materiality of the Bank's share of the Company Subsidiaries are consolidated, and/or
- b. problems of capital in the subsidiary which has significant influence on capital on a consolidated basis.

L. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large Exposure*)

Bank Jatim telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas, Bank telah menyampaikan laporan secara periodik dan tepat waktu kepada Bank Indonesia yang pada dasarnya tidak terjadi pelanggaran atau pelampauan BMPK.

Bank Jatim telah menetapkan kebijakan intern mengenai BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta debitur inti. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian secara terus-menerus daftar rincian pihak terkait yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank Jatim, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Tabel di bawah ini menjelaskan jumlah total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti:

No	Penyediaan Dana Provision of funds	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Rp (juta) IDR (million)
1.	Kepada pihak terkait To related parties	58	33.035
2.	Kepada debitur inti: To the debtor's core:		
	a. Individual	25	1.372.450
	b. Group	—	—

L. Provision of Funds to Related Parties (*related Party*) and Providing Funds Large (*large Exposure*)

Bank Jatim has implemented the precautionary principle in the provision of funds to related parties and the provision of funds in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8 / 14 / PBI/2006 and Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks (LLL) as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006. Under the regulations mentioned above, the Bank has submitted periodic reports and timely to Bank Indonesia which is basically no violation or excess of BMPK.

Bank Jatim has established internal policies on LLL and the allocation of funds to related parties as well as debtors. In addition, to improve and facilitate oversight of the provision of funds to related parties, the Bank prepare and update on an ongoing basis a detailed list of stakeholders who have a controlling relationship with the Bank Jatim, either directly or indirectly, through ownership, management, and / or financial.

The table below describes the total number of loans granted to related parties and debtors:

Pihak Terkait

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Posisi 31 Desember 2010

To a Related Party

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Outstanding December 31, 2010

No	Pihak Terkait Related Party	Total Saldo Pihak Terkait Total Saldo Related Party Rp (juta million)
1.	Pejabat Direksi dan dibawah Direksi Board of director and below director	8.265
2.	Pihak Terkait dengan Bank Jatim (Perusahaan Pengendali Bank) Related parties with Bank Jatim (Company controller Bank)	24.770
Jumlah Total		33.035

M. Rencana Strategis Bank

Dengan mengacu pada Visi dan Misi serta dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Bank mempunyai perencanaan jangka pendek 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2011, perencanaan jangka menengah 3 (tiga) tahunan yang dituangkan dalam Proyeksi Rencana Keuangan Rencana Bisnis periode 2011-2013 dan perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahunan berupa *Corporate Plan* untuk periode tahun 2009-2013. Penyusunan dan penyampaian rencana bisnis Bank selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta *prudential banking* sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/25/PBI/2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/44/DPNP tanggal 22 Oktober 2004 perihal Rencana Bisnis Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/32/DPBs tanggal 18 November 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

1. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Corporate Plan merupakan perencanaan jangka panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun guna memberi wawasan dan arah yang sama terhadap seluruh unit kerja dalam melaksanakan sasaran, strategi dan program kerja Bank Jatim. Penyusunan *Corporate Plan* didasarkan pada analisis faktor eksternal dan faktor internal serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter dan perbankan serta berdasarkan tren data masa lalu dengan memperhatikan proyeksi yang akan datang. Penyusunan *Corporate Plan* Bank Jatim tetap menganut prinsip Rolling Plan, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap waktu dan setiap tahun diadakan evaluasi.

M. Strategic Plan Bank

With reference to the Vision and Mission as well as within the framework of the implementation of Good Corporate Governance, the Bank has a short term plan 1 (one) year as outlined in the Business Plan in 2011, the medium-term planning of 3 (three) years as outlined in the Business Plan Projections Financial Plan period 2011 -2013 and long-term planning 5 (five) in the form of an annual Corporate Plan for the period 2009-2013. The preparation and submission of Bank's business plan always pays attention to external factors and internal as well as prudential banking in accordance with the provisions of the Bank Indonesia Regulation No. 6/25/PBI/2004 dated October 22, 2004 concerning Business Plan of Commercial Bank and Circular Letter of Bank Indonesia Number 6/44/DPNP dated October 22, 2004 concerning Business Plan of Commercial Bank, Bank Indonesia Regulation No. 12/21/PBI/2010 concerning Business Plan of Commercial Bank, Circular Letter of Bank Indonesia Number 12/27/DPNP dated October 25, 2010 concerning Business Plan of Commercial Bank, Circular Letter of Bank Indonesia Number 12/32/DPBs dated November 18, 2010 concerning Business Plan of Sharia Bank and Sharia Division.

1. Long-Term Plan (*Corporate Plan*)

Corporate Plan is a long-term planning within 5 (five) years in order to give the same insight and direction to all business units in implementing the objectives, strategies and work programs of the Bank Jatim. Preparation of Corporate Plan is based on the analysis of external factors and internal factors as well as considering the development of monetary economics and banking and based on past data trends with respect to the projection of the future. Preparation of Bank Jatim Corporate Plan still adheres to the Rolling Plan principle, so that adjustments can be made every time and every year must be held evaluation.

Sasaran Corporate Plan:

Dalam mengembangkan Bank Jatim untuk 5 (lima) tahun ke depan (2009-2013), Bank Jatim telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan penggalan dana pihak ketiga dengan rata-rata setiap tahun sebesar Rp3.315 miliar atau 17,15%;
- (2) Meningkatkan penyaluran kredit dengan rata-rata naik setiap tahun sebesar Rp2.516 miliar atau 21,94% dengan komposisi 80% untuk kredit usaha mikro kecil menengah dan 20% untuk korporasi;
- (3) Meningkatkan modal tertsetor tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.400 miliar serta memperbesar return dengan meningkatkan total aset tahun 2013 mencapai Rp 35.756 miliar;
- (4) Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2013 sebagai berikut:

Corporate Plan Objective:

In developing Bank Jatim for 5 (five) years into the future (2009-2012), Bank Jatim has planned the following goals:

- (1) Increasing third-party fundraising with an average per year amounting to Rp3.315 billion or 17.15%;
- (2) Increase lending to the average increase each year by Rp2.516 billion or 21.94%, with a composition of 80% for micro small medium enterprises and 20% for corporations;
- (3) Increase tertsetor capital in 2013 to Rp1.400 billion, and increase return by increasing the total assets in 2013 reached Rp35.756 billion;
- (4) Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2013 sebagai berikut:

(%)

Ratio	2011	2012	2013
CAR	26,75	26,69	26,33
ROA	3,69	3,49	3,34
ROE	23,59	21,89	20,56
LDR	60,63	62,10	65,98
NIM	7,55	6,82	6,33
BOPO	67,51	65,50	63,83

- (5) Mengembangkan produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar, antara lain:
- a. bidang dana
 - menambah jenis produk dana
 - menambah atau meningkatkan fitur dari produk dana yang ada
 - b. bidang kredit
 - menambah skim kredit untuk memenuhi permintaan pasar.
 - c. bidang jasa Bank
 - menambah atau meningkatkan fitur dari layanan jasa Bank untuk meningkatkan fee base income
 - menciptakan layanan baru dalam bentuk electronic payment
 - memperluas jaringan layanan dengan kartu debit
 - meningkatkan jaringan H2H untuk pelayanan billing.
- (6) Jaringan pelayanan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Bank dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut melalui pengembangan jaringan di Jawa Timur.
- (7) Sumber Daya Manusia
- Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap persiapan pengembangan sistem MSDM-BK. Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka pemenuhan rencana jaringan operasional guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, maka Bank telah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi sesuai dengan kualitas dan kuantitas.
- (5) Developing new products and technology-based banking services to improve service to customers to meet market demand, among others:
- a. sector funds
 - adding new types of fund products
 - add or enhance features of existing fund products
 - b. credit field
 - add a credit scheme to meet market demand.
 - c. Bank services
 - add or enhance features of the Bank's services to increase fee income base
 - create new services in the form of electronic payment
 - expand the network of services with a debit card
 - improve the H2H network for service billing.
- (6) Network services are an important supporting factor in improving service quality so that the Bank can provide value added to customers. Improving service quality through network expansion in East Java.
- (7) Human Resources
- In an effort to improve the performance and quality of human resources, has carried out preparatory stages of the development of human resources management system based on competency. Through the implementation of competency-based system is expected to support the successful achievement of company objectives. In order to fulfill the plan of operational networks to improve service to customers, the Bank has planned human resource requirements that must be met in accordance with the quality and quantity.

(8) Pengembangan Teknologi

Untuk meningkatkan pelayanan yang baik, Bank terus berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Teknologi Informasi merupakan pendukung utama sistem perbankan serta operasional Bank, terus dikembangkan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan Bank Jatim dan berkompetisi dengan pasar perbankan nasional dan internasional.

(9) Pengadaan Aset tetap/inventaris

Pengadaan aset tetap/inventaris tahun 2013 mencapai Rp537.500 juta dengan rata-rata setiap tahun meningkat Rp 99.249 juta atau 28,14% yang diprioritaskan untuk pengembangan jaringan kantor dan pengembangan teknologi informasi.

(10) Pengembangan struktur organisasi

Dalam rangka mendukung Bank yang semakin berkembang, perlu dilakukan penyempurnaan organisasi yang disesuaikan dengan kemampuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank dengan melakukan review terhadap:

- a. Komposisi Direksi
- b. Komposisi Divisi
- c. Struktur Organisasi Cabang

(8) Technology Development

To enhance good service, the Bank continues to improve its performance and quality of service to the community. Information Technology is a banking main support system and banking operations, continue to be developed in order to anticipate the needs of the Bank Jatim and compete with national and international banking markets.

(9) Procurement of fixed assets/inventory

Procurement of fixed assets/inventory of 2013 reached Rp537.500 million with an average annual increase of Rp99.249 million or 28.14%, the priority for development of office network and information technology development.

(10) Development of organizational structure

In order to support the Bank's growing, is necessary to improve an organization tailored to the capabilities, size and complexity of the Bank to conduct a review of:

- a. Composition of the Board of Directors
- b. Composition Division
- c. Organization Structure Branch.

2. Rencana Jangka Menengah dan Pendek

Bank Jatim mempunyai langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran rencana bisnis jangka pendek dan menengah yaitu:

- a. meningkatkan program pelayanan prima kepada masyarakat;
- b. meningkatkan program promosi untuk mendukung marketing yang lebih agresif;
- c. meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
- d. meningkatkan jumlah jaringan kantor dan operasional di wilayah Jawa Timur dan daerah

2. Medium Term Plan and Short

Bank Jatim has a rare strategic measures to be taken to achieve business plan targets short and medium term are:

- a. improve the program excellent service to the community;
- b. increase promotional programs to support a more aggressive marketing;
- c. improve institutional relationships with government agencies and other institutions;
- d. increase the number of offices and operations network in East Java and other regions of

- lain yang *feasible*;
- e. mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank Jatim;
- f. meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih *professional*;
- g. menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
- h. kerja sama pelayanan dengan Bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
- i. melakukan usaha untuk peningkatan modal;
- j. menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan aktifitas pelayanan Bank Jatim; dan
- k. mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan *corporate image*.
- feasible;
- e. develop Syariah Business Unit to increase its contribution to Bank Jatim business;
- f. enhance the ability of personnel and management so more professional;
- g. create products that more diverse banking and evaluating existing products;
- h. cooperation with other bank services outside the Province of East Java;
- i. doing business for capital improvement;
- j. Preparing the information technology systems that support product development and service activities of the Bank Jatim; and
- k. maintain a high level of confidence by improving corporate image.

Indikator Keuangan Utama

Key Financial Indicators

Indikator Indicator	Actual Sep 2010	Proyeksi Projection						
		Des Dec 2010	Tahun Year 2011				Des Dec 2012	Des Dec 2013
			Mar	Jun	Sep	Des Dec		
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	18,46	19,19	22,80	17,20	16,74	21,13	19,74	18,83
Rasio modal inti terhadap ATMR The ratio of core capital to ATMR	16,44	18,17	21,81	16,20	15,73	20,12	18,73	17,82
Rasio leverage modal inti (Tier I leverage ratio) Leverage ratio of core capital (Tier I leverage ratio)	9,70	11,92	13,25	9,72	9,76	14,11	13,45	12,85
ROA	5,91	5,20	5,01	4,85	4,66	4,74	4,57	4,23
NIM	9,10	8,92	9,59	9,73	9,78	9,93	9,93	8,71
BOPO	60,59	62,03	61,62	63,32	64,84	64,76	64,81	64,63

Indikator Indicator	Actual Sep 2010	Proyeksi Projection						
		Des Dec 2010	Tahun Year 2011				Des Dec 2012	Des Dec 2013
			Mar	Jun	Sep	Des Dec		
Rasio asset produktif bermasalah terhadap total asset produktif The ratio of earning assets to total earning assets	0,65	0,96	0,79	0,75	0,73	0,87	0,76	0,63
Rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Impairment loss reserve ratio (CKPN) financial assets to productive assets	1,49	1,81	1,60	1,56	1,54	1,67	1,63	1,55
NPL Ratio – Gross	1,18	1,19	1,14	1,07	1,02	1,01	0,84	0,67
NPL Ratio-Net	0,21	0,15	0,14	0,13	1,12	1,12	1,10	0,07
Ratio kredit terhadap <i>total asset</i> produktif Ratio of loan to total earning assets	65,41	80,34	69,12	68,81	70,79	85,47	89,59	93,38
Ratio kredit kepada UMKM terhadap total kredit Ratio of loan to loan total	88,40	87,54	87,41	87,19	86,93	86,92	86,75	89,76
<i>Asset trading, tagihan spot dan derivative dan asset fair value option</i> terhadap <i>total asset</i> Asset trading, spot and derivative receivables and asset fair value of option to total assets	0	0	0	0	0	0	0	0
Total aset likuid terhadap pendanaan jangka pendek Total liquid assets against short-term funding	22,22	28,08	25,29	23,93	23,73	26,14	19,57	18,77
LDR	68,19	84,11	71,48	68,93	70,99	90,99	95,88	99,03

N. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Dituangkan Dalam Laporan Lainnya

Bank Jatim telah mentransparasikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *Stakeholders* termasuk laporan keuangan publikasi dan telah melaporkannya kepada Bank Indonesia atau *Stakeholder* sesuai ketentuan yang berlaku. Bank telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi kondisi keuangan Bank.

Bank Jatim telah menginformasikan produk Bank Jatim dengan transparan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Penjelasan mengenai produk disampaikan petugas Kantor Cabang maupun petugas marketing kepada nasabah, melakukan *Business Gathering*, pameran secara reguler, papan pengumuman di Kantor Cabang, mesin ATM serta leaflet-leaflet, media website yang disebar di Kantor Cabang, lokasi ATM dan merchant-merchant.

Data pribadi nasabah deposan diperlakukan sesuai dengan ketentuan mengenai Rahasia Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank Jatim telah mempunyai ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Tata Kerja Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Bank Jatim juga telah menyampaikan pengumuman atau publikasi mengenai mediasi perbankan kepada nasabah. Pengaduan nasabah yang diterima oleh Kantor Cabang dilaporkan ke Kantor Pusat kemudian rekapitulasi laporannya disampaikan ke Bank Indonesia.

N. Transparency of Bank Financial Condition and Non Financial Which Not Poured In Other Statements

Bank Jatim has transparented financial and non financial information to stakeholders including the consolidated financial publications and has been reported to Bank Indonesia or stakeholders in accordance with prevailing regulations. The Bank Jatim has prepared and presented financial and non financial reports with the procedures, the type and scope as stipulated in Bank Indonesia on the transparency of financial.

Bank Jatim has informed the Bank Jatim product with a transparently prevailing Bank Indonesia regulation about Information Transparency of Banking Products and Using of Customer Personal Data. The description of the product delivered to Branch Office personnel and marketing personnel to customers, doing business gatherings, exhibitions on a regular basis, the notice board at the branch office, ATM screens and leaflets, leaflet, media website which deployed in Branch Offices, the location of ATMs and merchants.

Customers information file is treated in prevailing with the Confidential Law No. 7 of 1992 which amended by Act number 10 of 1998. Bank Jatim already has provisions regarding procedures for receiving, handling and resolving customer complaints as set forth in the Standart Operational Procedure. Bank Jatim has submitted an announcement or publication concerning mediation banking to customers. Customer complaints received by the Branch Office reported to the Central Office and the recapitulation of the report submitted to Bank Indonesia.

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor baik pada Bank Jatim maupun Bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

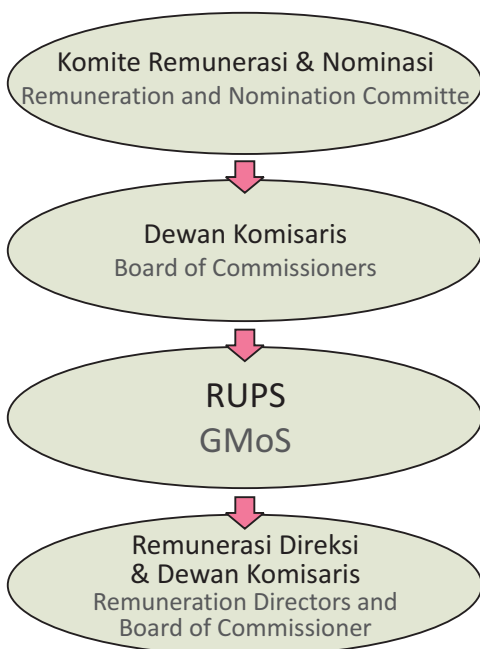
Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan.

2. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal.

3. Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Diterima Pada Tahun 2010

Prosedur Penetapan Remunerasi



1. Board of Commissioners and Board of Directors Shared Ownership to Company

All member Board of Commissioners and the Board of Directors not hold shares with a total amount of 5% or more than deposit capital on Bank Jatim even on other bank and other companies which located inside and outside the country.

Board of Directors member either individually or collectively not hold share exceeding 25% of paid up capital of another company as proved by a written statement.

2. Board of Commissioners and Board of Directors Financial Relations and Family Member

Among the member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors , each of them has no familial relationship to the second degree, both vertical and horizontal.

3. Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration, Received In Year 2010

Remuneration Determination Procedure

Sesuai dengan PBI No 8/4/PBI/2006 PBI tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Komite remunerasi merekomendasikan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada dewan komisa-ris untuk disampaikan dalam RUPS. Prevailing with 8/4/PBI/2006 PBI about Good Corporate Governance, Remuneration Committee recommends Board of Director remuneration policy and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to submitted in GMoS.

Membahas rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS. Discuss recommends policy remuneration Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed to GMoS.

Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Approve and set the remuneration of the Board of Commissioners and Board Directors.

Kinerja mengukur indikator performance Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1) ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan Pasal 113 yang berbunyi ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, secara substansial indikator kinerja direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Remunerasi dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No. 058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, SH. Berdasarkan pertimbangan tersebut mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor: 046/04/SK/DK/BPD/2008 tentang Tata Cara dan Pelaksanaan Pemberian serta Pembayaran Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut:

Performance indicators measuring the performance of Directors

According to Act No. 40 of 2007 about Limited Company Article 96 paragraph (1) provisions concerning the salaries and allowances of members Board of Directors determined based on GMoS and Article 113 which reads the provisions about salaries and allowances of member of the commissioners are determined based on GMoS. Then in this case the procedures for implementing remuneration was adjusted for regulation. Furthermore, substantially measurable indicators of performance directors based on achievement of targets based on business plans that have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioner of finance and other aspects of marketing, operations and human resources and compliance with regulation which has been set.

Remuneration and Facilities Board of Directors and Board of Commissioners

The implementation of remuneration and provision of facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners held under Deed of Minutes of GMoS consideration Fiscal Year 2007 No. 055 April 17, 2008 and Certificate of No. 058/IV/2008 which written at Notaries Untung Darnosoewirjo, SH a public notary. Based on these considerations the mechanism of remuneration and provision of facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners stipulated in Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Decree Number: 046/04/SK/DK/BPD/2008 on Procedures and Implementation of Granting and Payment of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration and the provision of Directors and Board of Commissioners are as follows:

No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received within 1 (one) year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Person	Jutaan Rupiah (Rp) Millions Rupiah (IDR)	Orang Person	Jutaan Rupiah (Rp) Millions Rupiah (IDR)
1.	Remunerasi Remuneration	4	14.744.500.000,00	4	9.255.160.000,00
2.	Fasilitas Lain Other Facilities	4	377.400.000,00	—	—

Jumlah anggota direksi dan dewan komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2010 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

Total amount member Board of Directors and Board of Commissioners which received packet of Remuneration for 2010 that clasified around earning grade, there is:

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 (satu) tahun pada tahun 2010 Amount of Remuneration each person received for 2010	Jumlah Direksi Total Amount Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Amount Board of Commissioners
Di atas Rp. 2 milyar Above Rp. 2 billion	4	3
Di atas Rp. 1 milyar s/d Rp. 2 milyar Above Rp. 1 billion up to Rp. 2 billion	—	1
Di atas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar Above Rp. 500 million up to Rp. 1 billion	—	—
Rp. 500 juta ke bawah Rp. 500 million down	—	—

4. *Share Option* Direksi dan Karyawan

Share option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank Jatim, dan yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar Bank Jatim. Untuk periode Januari – Desember 2010, Bank tidak melakukan *share option*.

5. Ratio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut status perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas status pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi di bawah ini menjelaskan perincian rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2010 dalam skala perbandingan sebagai berikut:

Ratio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	= 6,81	Ratio of the highest salaries: lowest
Ratio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	= 1,11	Ratio highest salary Directors: lowest
Ratio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	= 1,25	Ratio highest salary Commissioner: lowest
Ratio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	= 2,81	Ratio of the highest salaries of Directors and employees of the highest

4. Board of Directors and Employees Share Option

Share option is the options to purchase shares by member Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers who carried out through an initial offering of shares or stock options in order to offer stock or stock options to offer compensation granted to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers Bank Jatim, and which have been decided in the GMoS and / or Articles of Association. For the period January to December 2010, the Bank Jatim does not share options.

5. Highest and Lowest Salary Ratio

Salary is the right of employees who accepted and expressed in terms of money as compensation from the company or the employer to the employee determined and paid according to the status of employment agreement, agreements or regulation, including allowances for employees and their families on work status and/or services had done.

The information below explains the details of the ratio of the highest and lowest salary in 2010 comparison scale as follows:

6. Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan/atau pegawai tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Jatim yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

6. Deviation Internal (Internal Fraud)

Internal fraud is a distortion/fraud committed by management, employees and/or temporary employees (honorar and outsourcing) related to work processes and operational activities that affect the Bank Jatim financial condition significantly.

The number of internal deviation can be seen in the table as follows:

Internal Fraud dalam Satu Tahun Internal Fraud in One Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Number of Cases Performed by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Staff		Pegawai Tdk Tetap Outsourcing	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Total <i>Fraud</i>	—	—	46	10	—	—
Telah diselesaikan Has been completed	—	—	46	10	—	—
Dalam proses internal In internal process	—	—	—	—	—	1
Belum diupayakan penyelesaiannya Not attempted solution	—	—	—	—	—	—
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through the legal process	—	—	—	—	—	—

Dari penyimpangan internal terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank selama tahun 2010 tersebut, tidak berpengaruh secara signifikan pada kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank Jatim.

From the internal irregularities associated with work processes and operations of the Bank during the year 2010, no effect on the financial condition and continuation of the Bank Jatim.

7. Permasalahan Hukum Tahun 2010**Perkara di Pengadilan**

Kasus hukum yang dihadapi Bank Jatim tahun 2010 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

7. Law Case year 2010**Court Case**

Law Case which faced by Bank Jatim year 2010 could be seen on tabel below:

No	No. Perkara Case No	Posisi Bank Bank Position	Materi Perkara Case Material	Nilai Gugatan (Rp) Value Lawsuit	Status Perkara Case Status
1.	350/PDT.G/2007/PN.SBY 21 Juni 2007	Tergugat I First Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	0	Putusan PN & PT: gugatan ditolak, saat ini proses kasasi di MA PN & TS Decision: claim is rejected, the current appeal to the Supreme Court
2.	584/PDT.G/2007/PN.SBY 21 November 2007	Tergugat I First Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	13.000.000.000	Putusan PN: Gugatan ditolak, saat ini proses banding di PT PN Decision: The lawsuit was rejected, the current appeals process in PT
3.	16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY 8 Januari 2008	Tergugat I First Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	0	Putusan PN: Gugatan ditolak, saat ini proses banding di PT PN Decision: The lawsuit was rejected, the current appeals process in PT
4.	122/Pdt.G/2008/ BWI 24 Oktober 2008	Tergugat II Second Defendant	Gugatan terhadap eksekusi lelang The lawsuit against the auction execution	199.985.000	Putusan PN: Gugatan ditolak Putusan PT: Menguatkan putusan PN Saat ini Penggugat mengajukan kasasi PN Decision: Claims rejected PT Decision: Strengthening decision PN Currently, the Plaintiff filed an appeal
5.	80/Pdt.G/2008/ PN.Kab. Prob. 17 Desember 2008	Tergugat I: Pemimpin Bank Jatim Cabang Kraksaan Tergugat II: Pemimpin Bank Jatim Cabang Banyuwangi Turut Tergugat: Direktur Utama First Defendant: Leaders of Bank Jatim Kraxsaan Branch Second defendant: Leaders of Bank Jatim Banyuwangi Branch Defendant: President Director	Perbuatan melawan hukum Against the law	1.045.552.257	Putusan PN & PT: Gugatan ditolak, saat ini proses Kasasi di MA PN & PT Decision: Lawsuit rejected, the current process in the Supreme Court of Cassation
6.	492.PK/Pdt/2009 06/Pdt.PK/2008 96/Pdt.G/1997	Tergugat II / Termohon PK Second Defendant / PK Respondent	Peninjauan Kembali terhadap eksekusi lelang Judicial Review against the execution of auction	180.000.000	Peninjauan Kembali ditolak MA tgl. 18 Januari 2010 Supreme Court denied review of date. January 18, 2010

No	No. Perkara Case No	Posisi Bank Bank Position	Materi Perkara Case Material	Nilai Gugatan (Rp) Value Lawsuit	Status Perkara Case Status
7.	80/Pdt.G/2009/ PN.BWI 02/Pdt.PK/2010/ PN.Bwi 21 April 2010	Tergugat I First Defendant	Gugatan terhadap eksekusi lelang The lawsuit against the auction execution	0	Putusan PN: Gugatan ditolak, penggugat melakukan peninjauan kembali PN Decision: The lawsuit was rejected, the plaintiff review
8.	26/Pdt.G/2009/ PN.Tbn 9 September 2009	Tergugat II Second Defendant	Keberatan atas lelang barang jaminan The objection to auction the collateral	0	Penggugat mencabut gugatannya tanggal 2 Februari 2010 Plaintiffs withdraw its lawsuit on February 2, 2010
9.	27/Pdt.G/2009/ PN.Tbn 9 September 2009	Tergugat II Second Defendant	Keberatan atas lelang barang jaminan The objection to auction the collateral	0	Penggugat mencabut gugatannya tanggal 2 Februari 2010 Plaintiffs withdraw its lawsuit on February 2, 2010
10.	05/Pdt.G/2010/ PN.Tbn 2 Februari 2010	Tergugat IV Fourth Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	303.975.000	Putusan PN: Menyatakan Sertifikat Hak Tanggungan atas nama Tergugat IV adalah tidak mengikat dan tidak mempunyai kekuatan hukum, saat ini tergugat IV melakukan banding PN Decision: Stating Mortgage Certificate on behalf of Fourth Defendants is not binding and has no legal force, is currently fourth defendant appealed
11.	46/Pdt.G/2010/PNSda 29 April 2010	Tergugat Defendant	Perbuatan melawan hukum, karena Tergugat tidak mengangkat sita eksekusi di PN Against the law, because defendant did not raise the execution attachment in PN	50.000.000	Perdamaian dan Tergugat membayar ganti rugi Rp 7.500.000 Peace and the defendant to pay compensation Rp 7,500,000
12.	20/Pdt.G/2010/PN.Gs 27 Mei 2010	Tergugat I First Defendant	Perlawanan terhadap Eksekusi lelang Resistance to Execution auction	1.100.000.000	Putusan PN: Gugatan Penggugat ditolak, dan Penggugat tidak mengajukan banding PN Decision: Rejected the plaintiff, and plaintiff did not file an appeal
13.	13/Pdt.G/2010/ PN.Bdw 28 Oktober 2010	Tergugat X Ten Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	26.000.000.000	Penggugat mencabut gugatannya tanggal 2 Desember 2010 Plaintiffs withdraw its lawsuit on December 2, 2010
14.	168/Pdt.G.PLW/2010/PN.BWI 22 Desember 2010	Tergugat III Third Defendant	Perbuatan melawan hukum Against the law	0	Proses di Pengadilan Negeri Process in Court
15.	59/Pdt.G/2010/ PN.Mkt 28 Desember 2010	Tergugat Defendant	Perbuatan Melanggar Hukum Unlawful acts	0	Proses di Pengadilan Negeri Process in Court

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Bank Jatim selama tahun 2010, apabila diputuskan mengalahkan Bank Jatim, maka tidak akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank Jatim.

Of the lawsuits faced by the Bank Jatim during 2010, when it was decided to beat the Bank Jatim, it will not negatively impact the financial condition and continuation of the Bank Jatim.

8. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan, dimana keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari orang/pihak yang mengambil keputusan tersebut termasuk kepentingan anggota keluarganya atau afiliasi. Dalam kondisi demikian, maka sangat besar kemungkinan keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Jatim.

Pemberian fasilitas yang diistimewakan dan berbeda dengan perlakuan transaksi pada umumnya merupakan bentuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank Jatim sebagai suatu entitas bisnis menyadari bahwa ketika menjalankan transaksi bisnis untuk perusahaan, bukan tidak mungkin manajemen atau karyawan menemukan banyak potensi atau peluang terjadinya benturan kepentingan. Oleh karena itu guna meningkatkan citra/nama baik perusahaan, PT Bank Jatim wajib menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Sampai saat ini, di PT Bank Jatim tidak ditemukan hal-hal yang menyangkut benturan kepentingan.

8. Due to The Conflict of Interest

Conflict of interest occurs when the owner, a member Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Executive Officers, Employees or an Executive Decision Makers to make a decision, where the decision concerning the personal interests of the person / party who took that decision, including the interests of family member or affiliate. In such circumstances, it is very likely that decision is not independent, thereby potentially harming or reducing the profits of the Bank Jatim.

Provision of privileged facilities and different from the treatment of transactions in general is a form of transactions containing conflict of interest. Bank Jatim as a business entity to realize that when running a business transaction for the company, not management or employees may not find a lot of potential conflict of interest or opportunity. Therefore, in order to increase the image / reputation of the company, PT Bank Jatim must avoid transactions that potentially cause conflict of interest. Until now, in PT Bank Jatim not found anything related to conflicts of interest.

9. Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Buy back shares atau buy back obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Bank Jatim dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama 2010, Bank Jatim tidak pernah melakukan buy back terhadap saham dan obligasi yang diterbitkan.

9. Buy Back Shares and Buy Back Bonds Bank

Buy back shares or buy back the bond is an effort to reduce the number of shares or bonds issued by the Bank Jatim by buying back shares or bonds which the payment procedure prevailing with applicable regulations.

During 2010, Bank Jatim never buy back of shares and bonds issued.

O. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan amanah dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diberikan kepada Perseroan Terbatas untuk berpartisipasi dalam usaha mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat maupun Bank. Orientasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Bank merupakan perwujudan dari tanggung jawab kepada stakeholder dan tanggung jawab secara sosial serta lingkungan. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam praktek, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Bank dilaksanakan dengan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dengan pola kegiatan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dilaksanakan oleh *Corporate Secretary*. Dalam hal ini, *Corporate Secretary* merupakan filter perusahaan yang berkompeten dalam mengkoordinir seluruh pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. *Corporate Secretary* meninjau dan menilai seluruh pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Perusahaan yang diajukan oleh Kantor Cabang Bank. Selain itu, apabila dipandang perlu *Corporate Secretary* dapat mengajukan usulan untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Parameter pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan prinsip kepatutan. Prinsip kepatutan diukur dengan mengacu berdasarkan perhitungan kepentingan dan skala prioritas sedangkan prinsip kewajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada

O. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility is a mandate of Act No. 40 of 2007 about Limited Company granted to Limited Company participate in efforts to achieve sustainable economic development that are expected to benefit the community as well as Bank of Jatim. Orientation of Corporate Social Responsibility Bank Jatim is a manifestation of the responsibility to stakeholders and social responsibility and the environment. Implementation of Corporate Social Responsibility aims to improve the quality of life and environment that are useful, both for the Company itself, local communities, and society. Practically, the implementation of the activity or activities Corporate Social Responsibility Bank Jatim conducted by interacting directly or indirectly to the public with a pattern of activities that have been determined.

Implementation programs of Corporate Social Responsibility carried out by the Corporate Secretary. In this case, the Corporate Secretary is a competent company filters in coordinating the implementation of CSR programs and environments of the Company. Corporate Secretary reviewing and assessing the implementation of Corporate Social Responsibility proposed by the Branch Office of Bank Jatim. In addition, if deemed necessary to the Corporate Secretary to submit proposals to implement the program of Corporate Social Responsibility.

The parameters of the program of social and environmental responsibility made by observing the principles of fairness and the principle of propriety. The principle of appropriateness is measured by reference based on the calculation of interests and priorities, while the principles of fairness implemented by referring to the rational

pertimbangan rasional yang obyektif. Bank Jatim mengalokasikan dana sebesar Rp7.595.806.741,00 (tujuh miliar lima ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus enam ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah).

Dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Program Bidang Pendidikan;
2. Program Bidang Kesehatan;
3. Program Bidang Kebudayaan;
4. Program Bidang Sosial dan lainnya; dan
5. Edukasi Masyarakat di bidang perbankan

Informasi yang lengkap mengenai pemberian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank dapat dibaca pada Buku Laporan Tahunan Bank tahun 2010 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2010.

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Untuk mendukung program Bank Indonesia dalam mencanangkan Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan, di tahun 2010 Bank Jatim telah mengalokasikan dana sebesar Rp413.197.500,00 dengan melakukan beberapa kegiatan di kantor-kantor cabang Bank antara lain:

consideration of the objective. Bank Jatim allocates Rp7.595.806.741,00 (seven billion five hundred ninety-five million eight hundred six and seven hundred forty-one).

That fund allocated for activities below:

1. Education Sector Program;
2. Health Sector Program;
3. Cultural Affairs Sector Program;
4. Other Social Sector Program; and
5. People Education in Banking Sector

Further information about Corporate Social Responsibility could be read on Bank Jatim Annual Report 2010 about Corporate Social Responsibility 2010.

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

To support the programs of Bank Indonesia in the People's Education Programme in Banking, Bank Jatim in 2010 has allocated funds amounting to Rp413.197.500,00 by doing some activities in the Bank's branch offices, among others:

	JUDUL KEGIATAN	TITLE OF ACTIVITY	DANA FUNDS (Rp)
Triwulan I First Quarter	Edukasi masyarakat di bidang Perbankan (Bangkalan)	Public education in Banking sector (Bangkalan)	7.500.000,00
Triwulan II Second Quarter	1. Edukasi masyarakat di bidang Perbankan tentang TabunganKu dan Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) di Lamongan	1. Public education in the field of Banking on TabunganKu and Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) in Lamongan	12.625.000,00
	2. Edukasi masyarakat di bidang Perbankan tentang TabunganKu dan Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) di Tuban	2. Public education in the field of Banking on TabunganKu and Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) in Tuban	14.400.000,00

	JUDUL KEGIATAN	TITLE OF ACTIVITY	DANA FUNDS (Rp)
Triwulan III Third Quarter	1. Edukasi Gelar Satgas Bencana Tahun 2010 untuk 750 peserta	1. Disaster Task Force Education degree in 2010 for 750 participants	30.000.000,00
	2. Edukasi masyarakat di bidang perbankan dengan Bendahara Dinas Se-Kabupaten Mojokerto	2. Public education in banking sector with the Treasury Office of Se-Kabupaten Mojokerto	24.000.000,00
	3. Edukasi masyarakat di bidang perbankan dengan Polres Kabupaten Nganjuk	3. Public education in banking sector with the district police Nganjuk	21.000.000,00
Triwulan IV Fourth Quarter	1. Seminar Pembinaan UMKM Bersama ISEI Jatim	1. Joint Seminar on Development of SMEs in East Java ISEI	221.500.000,00
	2. Edukasi masyarakat di bidang Perbankan berupa sosialisasi kegunaan KPE bagi PNS di Kabupaten Tuban	2. Public education in the banking sector in the form of socialization of KPE for civil purposes in Tuban	9.100.000,00
	3. "Gerakan Anak Indonesia Membaca"	3. "Movement of Indonesian Children Reading"	2.500.000,00
	4. Seminar UMKM bekerjasama dengan Bank Indonesia Surabaya	4. Seminar on SMEs in cooperation with Bank Indonesia Surabaya	17.135.000,00
	5. Edukasi masyarakat di bidang perbankan - SMPN 1 Deket Lamongan	5. Public education in banking sector - SMPN 1 Deket Lamongan	10.787.500,00
	6. Edukasi masyarakat di bidang perbankan ke SMKN 1 Lamongan	6. Educate the public in banking sector to SMKN 1 Lamongan	10.650.000,00
	7. Bantuan edukasi spirit UMKM dan Koperasi bekerja sama dengan Dinas Koperasi Jatim	7. Help educate the spirit of SMEs and Cooperatives in collaboration with the Cooperative in East Java	32.000.000,00
JUMLAH Total			413.197.500,00

Untuk periode Januari-Desember 2010, Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial dan edukasi terkait dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

For the period January to December 2010, the Bank is only providing funds for social and educational activities related to Corporate Social Responsibility and does not provide funds for political activities.

P. Etika Perusahaan

1. Keberadaan Etika Perusahaan *Code of Conduct*

Keberadaan Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/178/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja *Good Corporate Governance*. Etika dan Perilaku disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank.

2. Isi Etika Perusahaan

Pedoman Etika dan Perilaku Bank berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ Bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika dan Perilaku Bank, Bank harus mengikuti dan tunduk pada undang-undang, peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas setinggi-tingginya serta hubungan Bank dalam berperilaku terhadap *Stakeholder*. Bank juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam *Code of Conduct* Bank, telah diatur mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman secara umum dan merupakan tata nilai moral;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris yaitu dalam rangka penerapan prinsip-prinsip

P. Code of Conduct Bank

1. The existence of Corporate Ethics Code of Conduct

The presence of Ethics and Conduct (*Code of Conduct*) regulate in the Decision Board of Directors of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Number 046/178/KEP/DIR December 23, 2008. Ethics and Conduct prepared to be a reference behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Bank as part of efforts in achieving Vision and Mission Bank.

2. Code of Conduct Content

Code of Conduct Guidelines for Bank Jatim contains about the necessity for which must be implemented and restrictions that must be avoided as the translation of the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*. *Code of conduct* is the translation of company values and business ethics in conducting business, thus becoming a guide for the organ bank and the entire staff. While the *Code of Conduct* including guidelines on conflicts of interest, giving and receiving gifts and donations, regulatory compliance and confidentiality of information.

One of the implementation effort *Code of Conduct* Bank, the Bank Jatim must follow and comply with laws, regulations related to the business and maintain the highest integrity and relationships of Bank of behaving towards stakeholders. The Bank also set guidelines for ethics and conduct an internal environment that is the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the external environment.

Inside *Code of Conduct* Bank, has been arranged on:

1. *Code of Conduct* Standards which is a general guideline and is a moral value system;
2. Board of Commissioners *Code of Conduct* that in order to implement the Principles of

Good Corporate Governance, dalam hubungannya dengan Pemegang Saham dan dalam hubungannya dengan Direksi;

3. Etika dan perilaku Direksi yaitu dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam hubungan dengan tugas-tugas pokok Direksi dan dalam hubungannya dengan Pemegang Saham;
4. Etika dan perilaku Pegawai yaitu dalam rangka hubungan pegawai dengan Bank, pegawai dalam hubungan dengan atasan dan bawahan dan pegawai dengan sesama pegawai;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan yaitu Direksi dan pegawai Bank ikut serta dalam persiapan dokumen-dokumen Bank dan harus memastikan bahwa dokumen yang dibuat jelas, lengkap, akurat dan dimengerti oleh pihak lain;
6. Keterbukaan dan kerahasiaan informasi adalah merupakan keharusan dan larangan dalam hal memelihara keterbukaan informasi; dan
7. Benturan kepentingan adalah keharusan untuk memelihara integritas bisnis, tidak melakukan atau terlibat suap/menerima hadiah, keterlibatan dalam politik dan pernyataan palsu.

3. Penyebaran Etika dan Perilaku Bank Jatim

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank tentang berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan Bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan etika dan perilaku dengan membuat surat pernyataan.

4. Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan yang dimiliki Bank Jatim

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP perihal

Good Corporate Governance Principles, in connection with the Shareholders and in conjunction with the Board of Directors;

3. Board of Directors Code of Conduct is within the framework of the implementation Principles of Good Corporate Governance, in connection with the principal tasks of the Board of Directors and in relation to Shareholders;
4. Employee Code of Conduct that is within the framework of relations with the Bank Jatim employees, employees in relation to superiors and subordinates and employees with other employees;
5. Accounting and financial policies of the Board of Directors and employees of Bank participated in the preparation of documents of the Bank and shall ensure that the document made clear, complete, mutually agree and understood by others;
6. Transparency and confidentiality of information is a necessity and the prohibition in terms of maintaining transparency of information; and
7. Conflict of interest is imperative to maintain the integrity of the business, not doing or involved bribery/receive gifts, engagement in politics and false statements.

3. The spread of Bank Jatim Code of Conduct

Human Resources Portal is a tool of information to all employees of the Bank about various decisions/management regulations, the Bank activities and information required in the implementation of daily activities and all employees have been committed in upholding the ethics and behavior by making a statement.

4. Statement on Corporate Culture that owned Bank Jatim

Based on Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 and Bank Indonesia Circular Letter Number 5/21/DPNP concerning the Application of Risk Management for

Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern dan mewajibkan bagi Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 043/043/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Februari 2005.

Budaya Kerja merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga meningkatkan hasil yang memuaskan.

Bank Jatim menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank Jatim. Budaya Kerja Bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank adalah sebagai berikut:

1. Komitmen (rasa keterikatan)
Seluruh jajaran Bank Jatim harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah

Commercial Banks, the Bank has implemented risk management systems based on Good Corporate Governance and risk management application that includes active supervision of bank management, policies, procedures and risk limits, the process of identification, measurement, monitoring, information systems and risk management and internal control system and required for the Bank to have standard guidelines as a reference implementation of risk management. The existence of Corporate Culture is set in the decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Number 043/043/KEP/DIR/SDM dated February 28, 2005.

Culture is the invisible power that affects both mind, speech and actions of human work in an organization, determine and guide on how to conduct personnel in performing their daily work and to encourage employee productivity, thus improving results.

Bank Jatim realized that the importance of building a strong culture of risk awareness and effective internal controls contained in the Culture of the Bank Jatim. Culture includes the obligations of the Bank Jatim on personnel and employee obligations to the company. Liability of company to employees is to develop employee skills and appreciate the civil service on the basis of performance. In contrast to the company's employee liabilities is loyalty, discipline, reliable, creative, innovative, initiative and able to cooperate in the implementation of tasks.

Basic attitude Culture Bank are as follows:

1. Commitment (sense of attachment)
Whole range of Bank Jatim should feel bound closely and recognize the company's

perusahaan.

2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan)
Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.

3. Konsisten

Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu

Budaya Kerja mencakup kewajiban Bank terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap Bank. Kewajiban Bank terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya, kewajiban pegawai kepada Bank adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif - inovatif, berinisiatif dan mampu bekerjasama dalam pelaksanaan tugas.

Budaya Kerja terdiri dari 5 (lima) pilar sebagai berikut:

1. Pilar pertama:

Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah;

2. Pilar kedua:

Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya;

3. Pilar ketiga:

Bank menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik;

4. Pilar keempat:

Bank mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai; dan

5. Pilar kelima:

Bank mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan

philosophy.

2. Competence (a sense of ability)
Development of ability in every individual in the company in accordance with their competence.

3. Consistent

Attitudes are straddles the action with the competence of each individual

Working culture includes the obligations of the Bank towards its employees and staff obligations to the Bank. Bank liabilities towards employees is to develop employee skills and appreciate the civil service on the basis of performance. Conversely, obligations to the Bank employees are loyal, disciplined, reliable, creative - innovative, initiative and able to cooperate in the implementation of tasks.

Working Culture consists of 5 (five) pillars as follows:

1. First pillar:

Banks is a Local Government Owned Commercial Banks

2. Second Pillar:

Bank market-oriented and continually nurture mutually beneficial relationships with customers and other business partners

3. Third pillar:

The Bank implemented the Good Corporate Governance with emphasis on the precautionary principle in order to maintain public trust and owner

4. Fourth Pillar:

The Bank recognizes the role and appreciate the importance of each employee; and

5. Fifth Pillars:

Bank establishing a spirit of partnership for employees to perform duties and

tugas dan kewajiban secara professional

obligations in a professional manner

Dengan terbentuknya Budaya Kerja mendorong motivasi dan kesadaran pegawai dalam bekerja, meningkatnya kinerja Bank serta tercapainya rencana bisnis dalam tahun 2010. Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja di lingkungan pegawai Bank.

With the formation of Culture to encourage motivation and awareness of employees in work, increasing the Bank's performance and achievement of business plan in the year 2010. In order to monitor the implementation of the Culture Working as a commitment to conduct the work on each employee, held periodic evaluations to measure and assess how far the quality and quantity of implementation of the Work Culture at the neighborhood bank employee.

Q. Hubungan Komunikasi Eksternal dan Internal

1. *Corporate Secretary*

Corporate Secretary mempunyai fungsi pokok memberikan pelayanan kepada Direksi di dalam pelaksanaan tugasnya dan memberikan pelayanan kepada Stakeholder serta memberikan bimbingan dalam bidang hukum kepada semua unit kerja Bank Jatim. *Corporate Secretary* juga bertugas membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi berkaitan dengan penerapan Tata Kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan serta penyelesaian semua perkara hukum yang menyangkut kepentingan Bank Jatim pada lembaga peradilan, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar.

Corporate Secretary memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak ekstern khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank. Komunikasi intern dan ekstern bertujuan meningkatkan *corporate image* kepada *Stakeholder* serta penyampaian pesan yang terpadu melalui iklan dan publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Pada Januari sampai dengan Maret 2010, *Corporate Secretary* masih dijabat oleh R. Soeroso dan

Q. Internal Communications and External Relations

1. *Corporate Secretary*

Corporate Secretary, has the main function of providing services to Board of Directors in the performance of its duty and provide services to stakeholders and provide guidance in the field of law to all units of the Bank Jatim. *Corporate Secretary* is also responsible to assist the Board of Directors of accountability and responsibility associated with the implementation of the Corporate Governance and corporate social responsibility and the completion of all legal matters concerning the interests of Bank Jatim on the judiciary, whether implemented alone or in cooperation with outside parties.

Corporate Secretary central role in the effectiveness of communication channels with external parties especially the public, shareholders and regulators and the Bank. Internal and external communications aimed at improving the corporate image to stakeholders and integrated delivery of messages through advertising and publicity to support the vision and mission. In January to March 2010, the *Corporate Secretary*, is still occupied by R. Soeroso and since 1 April 2010 replaced by Eddy Priyoutomo accordance with

sejak 1 April 2010 digantikan oleh Eddy Priyoutomo sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 048/051/KEP/DIR/SDM tanggal 1 April 2010 tentang Pemindahan Tugas Pegawai.

the Decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur 048/051/KEP/DIR/SDM No. 1 April 2010 concerning Transfer of Tasks Employees.

2. Hubungan Komunikasi Eksternal

Hubungan Masyarakat

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun *corporate image* baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, media display dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, Bank Jatim memiliki *corporate website* yang dapat diakses melalui www.bankjatim.co.id yang juga berfungsi sebagai portal layanan. Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank Jatim juga ikut serta pada event yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk Bank Jatim. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulanan kepada masyarakat melalui kerja sama dengan media cetak dan elektronik (*internet*).

Dalam rangka meningkatkan *product image* dan *corporate image*, Bank Jatim juga memiliki fasilitas *Short Message Service (SMS) Banking* yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi. *SMS Banking* juga merupakan layanan perbankan elektronik untuk mengakses informasi rekening nasabah dan melakukan transaksi non finansial maupun finansial dengan menggunakan sarana telepon seluler yang memberikan kemudahan dimana dan kapan saja. Nomor akses *SMS Banking* adalah 3388 yang beroperasi selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun. Jenis pelayanan *SMS Banking* meliputi:

- a. Transaksi Non Financial

2. Relations External Communications

Public Relation

Bank Jatim using various channels of communication both internal and external parties that aims to build good corporate image through the print media, electronic media, broadcast media, displays and other media. To facilitate the public in getting the latest information about the company, Bank Jatim has a corporate website can be accessed through www.bankjatim.co.id that also serves as a portal service. As information to the public, the Bank Jatim also regularly participate in events that made the other party and distribute press releases to print and electronic media to inform the activities and products of Bank Jatim. Bank Jatim also informed some important activities and report quarterly publication to the community through collaboration with mass and electronic media (*internet*).

In order to enhance product image and corporate image, Bank Jatim also has facilities for Short Message Service (SMS) banking that can be used by customers to obtain information. SMS Banking is also an electronic banking service to access customer account information and perform non-financial and financial transactions using mobile phone tool that provides easy anytime and anywhere. Banking SMS access number is 3388 which operates 24 hours a day, 7 days a week, all year round. Types of SMS Banking services include:

- a. Non-Financial Transaction

- informasi saldo rekening;
 - informasi 3 (tiga) transaksi terakhir; dan
 - informasi suku bunga.
- b. Transaksi Financial
- transfer antar rekening;
 - pembayaran tagihan telepon seluler pasca bayar; dan
 - pembelian pulsa kartu telepon seluler pra bayar.
- c. Pendaftaran
- pendaftaran layanan SMS *Banking* di ATM dan Customer Service;
 - pendaftaran informasi tagihan pasca bayar melalui *handphone*/telepon seluler, ATM atau *Customer Service*; dan
 - perubahan TIN dan nomor *handphone*/telepon seluler di ATM.
- account balance information;
 - information 3 (three) last transaction; and
 - information on interest rates.
- b. Financial Transaction
- transfers between accounts;
 - payment of post-paid mobile phone bill; and
 - credit purchase pre-paid mobile phone cards.
- c. Registration
- SMS Banking service registration at the ATM and Customer Service;
 - postpaid billing information registration via mobile phone/cell phone, ATM or Customer Service; and
 - change of TIN and phone number/cell phone at an ATM.

Hubungan dengan Media:**Relations with the Media:**

No.	Kegiatan Tahun 2010 Activities in 2010	Jumlah Total
1.	Konferensi Pers Press Conference	4
2.	Laporan Keuangan Kuartalan Quarterly Financial Reports	4
3.	Laporan Tahunan Annual Report	1
4.	Berita Foto dan Berita Tulis News Photos and News Writing	16
5.	Papan Reklame Tersebar di Area Publik Advertising boards Spread over Public Area	32

Informasi kegiatan dan siaran pers ke media cetak dan elektronik tahun 2010**Information activities and press releases to mass and electronic media in 2010**

	Kegiatan	Activity
Triwulan I First Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam kegiatan Lustrum ke-8 STIE Perbanas Surabaya 2. Partisipasi dalam acara peresmian jalan Tol Kanci-Pejagan 3. Iklan ucapan selamat kepada Direktur Utama PLN 4. Iklan ucapan selamat peresmian JAMKRIDA 5. Iklan di Berita Jatim.com 6. Partisipasi dalam kegiatan peresmian gedung kelas I, II dan ICU RSUD Kabupaten Sidoarjo 7. Partisipasi dalam kegiatan lomba manajemen BOS Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban 8. Pemberian tenda kepada pedagang kaki lima 9. Partisipasi dalam pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur tahun 2010 10. Partisipasi dalam penerbitan buku Profil Propinsi Jawa Timur tahun 2010 11. Partisipasi dalam penerbitan buku Info Layanan Direktorat Koperasi dan Peraturan Perundang-undangan Perkoperasian di Indonesia 2010 12. Partisipasi kegiatan lomba nyanyi Campusari dalam rangka HUT TVRI Jawa Timur ke-32 tahun 13. Iklan melalui radio Pass FM dan radio Suara Mitra 14. Ucapan Selamat & Sukses Dalam Rangka Hari Krida Pertanian ke-38 tahun 2010 15. Partisipasi hari jadi Kabupaten Sampang ke-386, hari jadi Kabupaten Pacitan ke-265, hari jadi Kabupaten Pasuruan ke-324 dan hari jadi Kabupaten Gresik ke-523 16. Promosi TabunganKu di Kabupaten Mojokerto 17. Partisipasi pada acara di Universitas Negeri Jember 18. Partisipasi acara Simposium Riset Ekonomi IV Unika Widya Mandala 19. Partisipasi hari jadi Hotel Sahid Jakarta 20. Partisipasi pameran Banyuwangi Fair 2010 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Participation in the activities of the 8th Lustrum Perbanas Surabaya 2. Participation in the inauguration of toll roads-Pejagan Kanci 3. Ads congratulations to the President Director of PLN 4. JAMKRIDA inauguration congratulatory ads 5. Advertise on Berita Jatim.com 6. Participation in the inauguration of the building activity grade I, II and ICU RSUD Sidoarjo 7. Participation in the activities of BOS management race of Education Youth and Sports Department Tuban 8. Provision of tents for PKL 9. Participation in the selection of Raka-raki Tourism Ambassador East Java in 2010 10. Participation in the publication of the book Profiles of East Java Province in 2010 11. Participation in book publishing Information Services Directorate of Cooperative and Cooperative Legislation in Indonesia 2010 12. Participation activity sing Campusari race in order HUT TVRI East Java to-32 years 13. Advertising through Pass FM radio and Suara Mitra radio 14. Greetings & Success in the Context of Agriculture Krida Day 38th of 2010 15. Participation anniversary Sampang regency to-386, anniversary-265 Pacitan to, Pasuruan anniversary to anniversary 324 and Gresik regency to 523 16. Promotion of TabunganKu in Mojokerto regency 17. Participation at the ceremony at the State University of Jember 18. Participation event of Economic Research Symposium IV Unika Widya Mandala 19. Participation Hotel Sahid Jakarta anniversary 20. Participation Banyuwangi Fair 2010 exhibition
Triwulan II Second Quarter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Kegiatan Musyawarah Lokal I Orari Sidoarjo 2. Partisipasi buku petunjuk telepon PT PLN 3. Iklan di radio Suara Mitra dan radio Pass FM 4. Iklan di Berita Jatim.com 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Participation Activities Local Council I ORARI Sidoarjo 2. Participation for PLN's telephone directory 3. Advertising through Suara Mitra radio and Pass FM radio 4. Advertise on Berita Jatim.com

	Kegiatan	Activity
	5. Partisipasi kejuaraan karate piala KASAD X 6. Partisipasi acara workshop IAI wilayah Jawa Timur 7. Partisipasi dalam pameran Bondowoso Fair 8. Partisipasi lomba mewarnai kategori anak di Kediri 9. Partisipasi penerbitan buku Direktori Kepegawaian Negara edisi ke-2 10. Partisipasi kegiatan pameran Green Art Indonesia 2010 di Surabaya 11. Partisipasi acara semiloka dan temu bidang pemberdayaan perempuan LPM se-Jatim & Indonesia Timur 12. Partisipasi acara Pasar Tradisional Fair (PTF 2010) 13. Partisipasi penerbitan buku "Sidoarjo Bangkit Membangun Masa" 14. Partisipasi pembuatan buku Jejak Langkah UMKM Mitra Binaan Bank Jatim 15. Partisipasi Kadin Jatim Invitation Golf Tournament 16. Partisipasi kegiatan pelatihan Wirausaha dan Edukasi Perbankan 17. Partisipasi Lomba Cerdas Cermat dalam rangka Hari Koperasi ke 63 18. Partisipasi dalam kegiatan "Launching Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat" di Jember	5. Participation karate championship trophies X Army Chief of Staff 6. Participation IAI workshop area of East Java 7. Participation in the exhibition Bondowoso Fair 8. Participation of children coloring contest category in Kediri 9. Participation of the State Civil Service Directory publication of the 2nd edition 10. Participation of Green Art exhibition in Surabaya, Indonesia 2010 11. Participation workshop events and meet the empowerment of women LPM as East Java & Indonesia 12. Participation events Traditional Market Fair (PTF 2010) 13. Participation of publishing the book "Building The Sidoarjo Risen" 14. Participation of SMEs Footsteps book making partners Bank of East Java 15. Participation of East Java Chamber of Commerce Golf Tournament Invitation 16. Entrepreneurial training activities and participation of Banking Education 17. Quiz Competition Participation in the framework of cooperatives to 63 Days 18. Participation in the "Launching of the National Community Empowerment Program" in Jember
Triwulan III Third Quarter	1. Partisipasi dalam kegiatan Bazar Perbankan & UMKM 2. Partisipasi dalam Pameran Perumahan "Expo Properti 2010" di Surabaya 3. Partisipasi kegiatan Tour De East Java 2010 4. Partisipasi dalam Soft Opening Puspa Agro Jawa Timur 5. Partisipasi dalam Rakerda REI Jawa Timur 6. Partisipasi dalam kegiatan jalan bersama Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 7. Iklan di radio Suara Mitra, radio Pass FM, dan radio Suara Surabaya 8. Iklan buka puasa di Radio Prosalina Jember 9. Iklan di TVRI Surabaya "Gema Ramadhan" 10. Partisipasi dalam evaluasi dana BOS 11. Partisipasi Expo Tahun 2010 di Gedung Balai Kartika Kodam V Brawijaya 12. Iklan Kejar Bromo di JTV Surabaya 13. Iklan di Majalah Kirana	1. Participation in activities Bazar Banking & SMEs 2. Participation in Housing Exhibition "Property Expo 2010" in Surabaya 3. Participation of Tour de East Java 2010 4. Participation in the Soft Opening of Agro Puspa East Java 5. REI Rakerda Participation in East Java 6. Participation in the activities of the road with the Governor and Deputy Governor of East Java 7. Advertising on Suara Mitra radio, Pass FM radio, and Suara Surabaya radio 8. Iftar Ads on Prosalina Radio Jember 9. Advertise on TVRI Surabaya "Gema Ramadhan" 10. Participation in the evaluation of the BOS funds 11. Participation in Expo 2010, Kartika Hall, Kodam V Brawijaya 12. Advertise Kejar Bromo on JTV Surabaya 13. Advertising in the magazine Kirana

	Kegiatan	Activity
	14. Partisipasi pameran Harkopnas Expo 2010 15. Partisipasi sponsor Green Art 2010 di Taman Budaya 16. Partisipasi pameran Pekan Kelompok Informasi Masyarakat di Probolinggo 17. Iklan Kejar Bromo di Radio Suara Giri FM 18. Partisipasi 49 tahun Bank Jatim di Majalah Info Bank 19. Ikut serta dalam Pameran di Roxy Mall Banyuwangi 20. Partisipasi dalam penerbitan buku "Agribisnis Indonesia Road Map ke daerah-daerah" 21. Partisipasi Acara Malam Penganugerahan Info Bank Award 2010 22. Iklan Kejar Bromo di Madiun 23. Partisipasi Heritage BI Fun Bike 24. Iklan di Radio Bahana Jakarta 25. Iklan hasil undian Simpeda "Kejar Bromo" 26. Iklan ucapan selamat Idul Fitri 1413 H di harian Jawa Pos 27. Partisipasi kegiatan <i>The 9th Annual Otonomi Award 2010</i> 28. Partisipasi acara Festival Seni Surabaya 2010	14. Participation Harkopnas exhibition Expo 2010 15. Participation sponsor Green Art 2010 at the Cultural Park 16. Participation Week exhibition in Probolinggo Public Information Group 17. Advertise Kejar Bromo in Suara Giri FM Radio 18. Bank Jatim 49-year participation in the magazine Info Bank 19. Participated in an exhibition at the Roxy Mall Banyuwangi 20. Participation in the publication of the book "Indonesian Agribusiness Road Map to the affected areas" 21. Evening Event Participation awarding Info Bank Award 2010 22. Advertise Kejar Bromo in Madiun 23. Heritage Participation BI Fun Bike 24. Advertising on Radio Bahana Jakarta 25. Ads draw Simpeda "Kejar Bromo" 26. Ads of congratulations on Idul Fitri 1413 H in Daily Java Post 27. Participation of the 9th Annual Otonomi Award 2010 28. Participation Surabaya Art Festival 2010
Triwulan IV Fourth Quarter	1. Iklan Program Ramadhan di radio Suara Surabaya 2. Iklan Kejar Bromo di Jawa Pos 3. Partisipasi acara "Piala Gubernur" 4. Iklan Kejar Bormo di Harian Surya 5. Iklan di Radio Pas FM, Radio Wijaya FM, dan Radio Suara Mitra 6. Souvenir TabunganKu 7. Iklan Info Haji di Radio Prosalina 8. Pelaksanaan acara undian Simpeda Regional di Kediri 9. Perbaikan bando jalan 10. Perbaikan Neon Box 11. Penyiaran hasil Undian Simpeda di TVRI Surabaya 12. Pengumuman hasil undian Tabungan Simpeda di Jawa Pos 13. Partisipasi pameran Festival Ekonomi Syariah 14. Pembuatan iklan Neon Box 15. Partisipasi acara Festival Iklan Layanan Masyarakat Gerakan Sadar Bahaya Narkotika 16. Partisipasi Gerak Jalan Mojokerto Surabaya 2010 17. Partisipasi Futsal Piala Koni Jatim 18. Partisipasi Kejurnas Menembak antar Pengda tahun 2010	1. Advertising Programs Ramadan on the Suara Surabaya radio 2. Advertise Kejar Bromo in Jawa Pos 3. Participation event "Governors Cup" 4. Advertise Kejar Bromo in The Harian Surya 5. Advertising on Pass FM Radio, Wijaya FM Radio, and Suara Mitra Radio 6. Souvenir of TabunganKu 7. Ad Hajj Info on Prosalina Radio 8. The conduct of Simpeda Regional lotteries in Kediri 9. Headbands road repairs 10. Neon Box repairs 11. Simpeda Lottery results broadcasting in Surabaya TVRI 12. The announcement of the Simpeda Savings lottery in Jawa Pos 13. Participation Sharia Economic Festival exhibition 14. Making Neon Box ads 15. Participation Festival Public Service Narcotics Hazard Awareness Movement 16. Participation Walking Mojokerto Surabaya 2010 17. Participation Futsal Koni Cup East Java 18. Participation among Kejurnas Shooting Pengda in 2010

	Kegiatan	Activity
	19. Partisipasi kejuaraan Widjojo Soejono Semen Gresik International Junior Championship ke XXIX	19. Participation championship Widjojo Soejono Semen Gresik to the XXIX International Junior Championship
	20. Partisipasi Pameran Jatim Fair	20. Participation Exhibition Fair in East Java
	21. Partisipasi Festival Seni Surabaya 2010	21. Participation Surabaya Art Festival 2010
	22. Partisipasi pembuatan buku & VCD Profile 50 Entrepreneur Kampus ITS	22. Participation of making books & VCD ITS Campus Entrepreneur Profile 50
	23. Partisipasi Peringatan Hari Pangan Se-Dunia Tahun 2010	23. Participation Warning World Food Day 2010
	24. Iklan Ucapan Selamat Pelantikan Bupati Sidoarjo	24. Ads Sidoarjo Regent Inaugural Greetings
	25. Partisipasi Kejurprov. Bolavoli Se-Jatim	25. Participation from Kejurprov. Volley Ball in East Java

Pengaduan Nasabah

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan *Stakeholder* dan karenanya umpan balik dan masukan dari para *Stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung melalui kantor cabang, kantor kas, e-mail maupun melalui media. Implementasi dari umpan balik para *Stakeholder* tersebut dalam bentuk pengaduan nasabah baik secara tertulis dan/atau lisan. Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan kepada nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Pengaduan nasabah yang tidak segera ditindak lanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Bank dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada Bank. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang penyelesaian pengaduan nasabah dan juga telah memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. *Corporate Secretary*, terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia;

Customer Complaints

Bank Jatim strives to maintain and enhance relationships with stakeholders and therefore feedback and input from stakeholders is expected to either directly through branches, cash offices, e-mail or through the media. Implementation of the Stakeholder feedback in the form of customer complaints both in writing and / or oral. Settlement of customer complaints is one form of increased protection to customers in order to guarantee the rights of clients in their dealings with the Bank. Customer complaints that are not immediately followed up potentially increase the risk of reputation for the Bank and in the long term may reduce public confidence to the Bank. In accordance with Bank Indonesia Regulation Number 7/7/PBI/2005 dated 20 January 2005 on the Settlement of Complaint Customer, the Bank has a policy that regulates the settlement of customer complaints and also has a special unit that handles customer complaints.

The unit is responsible for handling and resolving customer complaints are as follows:

- a. *Corporate Secretary*, particularly in administration, submission of Completion Reports and Complaints Handling in the Quarterly to Bank Indonesia;

- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank yang ditetapkan manajemen.

Bank wajib mencatat pengaduan nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap triwulan.

Bank Jatim sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Bank Nomor 044/026.2/KEP/DIR/DJL tentang Pedoman Pelaksanaan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan telah menyampaikan prosedur tersebut ke beberapa unit, kantor cabang dan kantor kas.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank mempunyai unit *Call Center* dengan nama INFO BANK JATIM dan nomor akses 14044 yang beroperasi selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan. *Call Center* dapat memberikan layanan sebagai berikut:

- a. informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- b. solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- c. menampung keluhan nasabah untuk

- b. Leaders Field Operations Branch, especially in terms of the settlement of complaints, including complaints concerning the operations branch in carrying out policies / regulations all specified functional activities of Bank management.

Banks are required to record customer complaints that have good potential for financial losses or not and follow up every complaint within a maximum period of 20 (twenty) working days after the date of receipt of the written complaint. In the event of certain conditions, the Bank may extend the period up to at least 20 (twenty) working days. Bank report on the handling and resolving customer complaints to Bank Indonesia and East Java provincial government every quarter.

Bank Jatim already has a provision regarding admission procedures, handling and resolving customer complaints as set forth in the Bank's Board of Directors Decision No 044/026.2/KEP/DIR/DJL on Guidelines for Settlement of Customer Complaints procedure and has submitted to multiple units, branches and cash offices.

In order to improve service and provide convenience to customers, the Bank has a unit of Call Center with the name INFO BANK JATIM and access number 14 044 which operates 24 hours a day, 7 days a week, all year round from any place around the world when the customer requires. Call Center can provide the following services:

- a. information about products / services provided by the Bank Jatim banking;
- b. solutions to the problems faced by customers in using the services and products of the Bank Jatim;
- c. accommodate a customer complaint to

dilanjutkan ke bagian terkait di Bank sebagai upaya penyelesaian selanjutnya;

- d. melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM.

Disamping itu nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan nasabah melalui email: humas@bankjatim.co.id

Pada tahun 2010 dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, telah dilakukan beberapa program intern dengan melakukan pelatihan standar layanan dan program pengukuran kualitas layanan untuk mengetahui kualitas layanan kepada nasabah dari *Marketing Research Indonesia*.

Pada tahun 2010 biaya yang dikeluarkan dalam rangka peningkatan kualitas layanan kepada nasabah lebih kurang sebesar Rp1.615.246.076,00 dengan membuat program pelatihan dan pengukuran kualitas layanan kantor operasional Bank Jatim. Hal tersebut merupakan bukti kesungguhan dari manajemen Bank Jatim untuk selalu meningkatkan kualitas layanan sesuai yang diharapkan nasabah.

3. Hubungan Komunikasi Internal

Bank juga memelihara jaringan komunikasi intern Bank antar pegawai dan memastikan implementasi komunikasi terjalin dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut, Bank telah mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui sebuah majalah "Terpercaya" dan portal intranet Sumber Daya Manusia yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta sebagai sarana dalam pengembangan kompetensi SDM Bank.

proceed to the relevant sections in the Bank as an effort to further settlement;

- d. Early in providing security for the customer's account immediately after a customer reported the occurrence of events that led to the loss of an ATM card.

In addition customers can also submit complaints via e-mail client: humas@bankjatim.co.id

In the year 2010 in order to improve the quality of service, has done some intern program by conducting training and service standards of service quality measurement program to determine the quality of service to customers of Marketing Research Indonesia.

In 2010 the cost incurred in order to improve the quality of customer service to approximately Rp1.615.246.076,00 by creating training programs and measuring service quality office banking operations. This is a proof of sincerity of the Bank Jatim management to always improve the quality of service as expected by the customer.

3. Relations Internal Communications

The Bank also maintains the Bank's internal communication network between the employee and ensure the implementation of communication are good in the organization. Noting this, the Bank has developed several communication channels such as maintaining a magazine "Trusted" and the Human Resources intranet portal that provides information to all employees of the Bank on various corporate activities and information required in the implementation of daily activities and as a means of development HR competency Bank.

R. Self Assessment Penerapan *Good Corporate Governance*

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank Jatim secara berkala telah melakukan *self assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

Self assessment dilakukan terhadap 11 aspek yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan intern
11. Rencana strategis Bank

Pemeringkatan aspek-aspek tersebut di atas didasarkan pada kinerja penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kriteria

R. Self-Assessment Application for Good Corporate Governance

In effort to improve and to enhance the quality of Good Corporate Governance implementation according to Bank Indonesia Regulation number 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 about Good Corporate Governance Implementation for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation number 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 and Circular Letter Bank Indonesia Number 9/12/DPNP dated May 30, 2007 regarding the Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, Bank Jatim has periodically performs a self-assessment about implementation of Good Corporate Governance, so if there are deficiencies can immediately repaired.

Transactions are carried out self-assessment of 11 aspects:

1. Implementation duties and responsibilities of the Board of Commissioners
2. Implementation duties and responsibilities of the Board of Directors
3. Completion and implementation of committee duties
4. Handling conflicts of interest
5. Implementation of Bank compliance function
6. Implementation of the internal audit function
7. Application of the external audit function
8. Risk management functions including internal control
9. Provision of funds to related parties and large exposures
10. Transparency of financial and non-financial, report the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting
11. Bank strategic plan

Ratings aspects mentioned above are based on the performance of the application of Good Corporate Governance against the minimum

minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* untuk periode tahun 2010, Bank Jatim mencapai predikat "Baik" dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini.

criteria which appointed by Bank Indonesia.

Based on the self-assessment conducted on the implementation of Good Corporate Governance for the year 2010, Bank Jatim reached the title of "Good" with details as the table below.

Aspek yang dinilai Aspects assessed		Peringkat Rating	Keterangan	Explanation
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Bobot: 10% Skor: 0.900 Bobot x Skor: 0.09 Quality: 10% Score: 0.900 Quality x Score: 0.09	1 2 1 1 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. ▪ Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. ▪ Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG, telah berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor. ▪ Rapat Dewan Komisaris terselenggara sangat efektif dan efisien. ▪ Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The number, composition, integrity and competence of members of the Board of Commissioners is appropriate compared to the size and complexity of banking business and in compliance with applicable regulations. ▪ All members of the Board of Commissioners can act and make decisions independently. ▪ The duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been fully comply with the principles of GCG, has been running very effectively and there are no minor weaknesses. ▪ Meetings of the Board of Commissioners held a very effective and efficient. ▪ Aspect of transparency is very good member of the Board of Commissioners and have not violated the provisions/regulations applicable.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors	Bobot: 20% Skor: 0.900 Bobot x Skor: 0.180 Quality: 20% Score: 0.900 Quality x Score: 0.180	1 2 1 1 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. ▪ Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. ▪ Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor. ▪ Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan efisien. ▪ Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The number, composition, integrity and competence of members of the Board of Directors is very fit compared with the size and complexity of the Bank and in compliance with applicable regulations. ▪ All Directors are able to act and take decisions independently. ▪ Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors has met the principles of GCG, runs very effectively and there are no minor weaknesses. ▪ Board of Directors Meeting was held in a very effective and efficient. ▪ Transparency aspects of the Directors are very good and have not violated the provisions / regulations that apply.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completion and implementation of committee duties	Bobot: 10% Skor: 1.025 Bobot x Skor: 0.103 Quality: 10% Score: 1.025 Quality x Score: 0.103	1 2 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. ▪ Pelaksanaan tugas Komite-Komite telah berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. ▪ Rekomendasi Komite - Komite, bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The composition and competence of members of the Committees is appropriate compared to the size and complexity of the Bank. ▪ Implementation Committees task has been effective but there is still a minor weakness. ▪ Committee Recommendations - Committee, useful and can be used as reference decision of the Board of Commissioners.

Aspek yang dinilai Aspects assessed			Peringkat Rating	Keterangan	Note
			1	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan rapat Komite-Komite berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara sangat efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> Organizing Committees meetings run in accordance with internal guidelines and established a highly effective and efficient.
4.	Penanganan benturan kepentingan Handling conflicts of interest	Bobot: 10% Skor: 3.000 Bobot x Skor: 0.300 Quality: 10% Score: 3.000 Quality x Score: 0.300	3 4 2	<ul style="list-style-type: none"> Bank memiliki kebijakan, sistem dan prosedur benturan kepentingan yang cukup lengkap dan efektif. Benturan kepentingan kurang diungkap dalam keputusan, sebagian telah dilengkapi dengan risalah rapat, belum diadmitsitrasikan secara lengkap dan didokumentasikan secara kurang baik. Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> The Bank has policies, systems and procedures for conflicts of interest fairly complete and effective. Conflict of interest is less expressed in the decision, some have been equipped with the minutes of meetings, diadmitsitrasikan not yet complete and is less well documented. Conflicts of interest do not harm or reduce the profits of the Bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan bank Implementation of bank compliance function	Bobot: 5% Skor: 1.650 Bobot x Skor: 0.083 Quality: 5% Score: 1.650 Quality x Score: 0.083	1 2 2 2	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan Bank tergolong sangat baik dan tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan komitmen yang telah dibuat. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional. Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank Compliance classified as very good and never violating the provisions and commitments have been made. Performance of duties and independence of the Director of Compliance and the Compliance Unit is effective. Director of Compliance and Compliance Unit reviewed periodically on compliance mayoritas operational unit. Guidelines, systems and procedures at all levels of the organization is complete, now and in accordance with the provisions and the laws and regulations.
6.	Penerapan fungsi audit intern Implementation of the internal audit function	Bobot: 5% Skor: 2.275 Bobot x Skor: 0.114 Quality: 5% Score: 2.275 Quality x Score: 0.114	2 3	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang telah/dapat di atasi dengan tindakan rutin. SKAI menjalankan fungsinya secara cukup independen dan obyektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of the Bank's internal audit function has been effective, internal guidelines in accordance with minimum standards set forth in SPFAIB but there are minor weaknesses that have been / could be solved with routine action. SKAI perform its functions independently and objectively enough.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern Application of the external audit function	Bobot: 5% Skor: 0.500 Bobot x Skor: 0.025 Quality: 5% Score: 0.500 Quality x Score: 0.025	1 2 1	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan mini yang ditetapkan dalam ketentuan. Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> The audit by Certified Public Accountants is very effective and in accordance with the requirements set forth in the applicable mini. The quality and scope of the audit results both Certified Public Accountants. The audit conducted by Certified Public Accountants / KAP is very independent and has met the specified criteria.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.	Bobot: 7.5% Skor: 1.875 Bobot x Skor: 0.141 Quality: 7.5% Score: 1.875 Quality x Score: 0.141	2 2	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank. Manajemen aktif pemantauan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> Effective management in identifying and controlling all the risks of the Bank. Active management of monitoring policies, procedures, and limit setting, a comprehensive management information system and effective to maintain the internal conditions of a healthy bank.

Aspek yang dinilai Aspects assessed		Peringkat Rating	Keterangan	Note
Application of risk management including internal control systems.	Bobot: 7.5% Skor: 1.875 Bobot x Skor: 0.141 Quality: 7.5% Score: 1.875 Quality x Score: 0.141	2 2 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. ▪ Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank. ▪ Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi bank 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Procedures and comprehensive implementation of the Bank's internal control and in accordance with the purpose, size and complexity of business and the risks faced by the Bank. ▪ Effective management in monitoring compliance with the principles of the Bank's sound bank management, applicable regulations and in accordance with the Bank's internal policies and procedures. ▪ Implementation of internal control showed a weakness, but has performed corrective action that posed no significant effect on the condition of banks
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Provision of funds to related parties and the provision of large funds.	Bobot: 7.5% Skor: 1.325 Bobot x Skor: 0.099 Quality: 7.5% Score: 1.325 Quality x Score: 0.099	2 1 2 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. ▪ Tidak pernah ada pelanggaran dan pelanggaran BMPK maupun prinsip kehati-hatian. ▪ Diversifikasi penyediaan dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan. ▪ Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan dengan sangat independen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The Bank has a policy, system and written procedures are up to date and complete for the provision of funds to related parties and the provision of large funds. ▪ There was never a violation and excess BMPK as well as the principle of prudence. ▪ Diversification of provision of funds or the amount of funds equally large / debtors compared to the total supply of funds is not significant. ▪ Decision-making in the provision of funds to related parties and the provision of funds is done with very independent.
10 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan fungsi internal Transparency of financial and non financial condition, reports on the implementation of GCG and reporting of internal functions.	Bobot: 15% Skor: 1.875 Bobot x Skor: 0.281 Quality: 15% Score: 1.875 Quality x Score: 0.281	2 1 2 2 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang memadai. ▪ Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. ▪ Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. ▪ Cakupan laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh, telah disampaikan secara tepat waktu kepada shareholder sesuai ketentuan yang berlaku. ▪ Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bank transparency in delivering financial and non-financial services to the public through the homepage and the media are adequate. ▪ Coverage of financial and non-financial services available is very timely, complete, accurate, current and complete. ▪ Bank transparently convey information about products and services, implementing management of customer complaints effectively and maintain customer data and personal information adequately. ▪ Coverage reports GCG complete, accurate, current and complete, was submitted in a timely manner to shareholders according to applicable regulations. ▪ Bank's Management Information System particularly relevant Internal Reporting System is able to provide data and information in a timely, accurate, complete and reliable and effective for management decision making.

Aspek yang dinilai Aspects assessed			Peringkat Rating	Keterangan	Note
11	Rencana strategis bank. Bank's strategic plan.	Bobot: 5% Skor: 1.875 Bobot x Skor: 0.099 Quality: 5% Score: 1.875 Quality x Score: 0.099	2 2 2 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Bisnis Bank (business plan) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) Bank. ▪ Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) disusun realistis dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. ▪ Realisasi rencana bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. ▪ <i>Low Strategic Risk Rating</i> atau <i>Moderate to Low Strategic Risk Rating</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Business Plan (business plan) in accordance with the vision and mission of the Bank and the Corporate Plan (corporate plan) Bank. ▪ Corporate plan (corporate plan) and Business Plan (business plan) prepared realistic and have noticed all the external factors and internal factors, the principle of prudence and sound banking principles. ▪ Realization of the business plan in accordance with Bank's Business Plan. ▪ Strategic Risk Rating Low or Moderate to Low Strategic Risk Rating.
Nilai komposit Composite value		Bobot: 100% Bobot x Skor: 1.51 Quality: 100% Quality x Score: 1.51		Predikat Komposit Baik	Predicate Composite Good

S. Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment*

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

Nilai Komposit Composite Score	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit Composite Score < 1.5	SANGAT BAIK VERY GOOD
1.5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 2.5	BAIK GOOD
2.5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 3.5	CUKUP BAIK GOOD ENOUGH
3.5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 4.5	KURANG BAIK POORLY
4.5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 5	TIDAK BAIK NOT GOOD

2. Berdasarkan hasil *self assessment* nilai komposit yang diperoleh Bank Jatim adalah 1.51 dengan predikat "**Baik**";

S. General Conclusion Self-assessment Results

Based on the results of self-assessment has been done, the result of good corporate governance assessments can be reported as follows:

1. Bank Jatim in setting Composite Score the result of self-assessment on Bank Good Corporate Governance implementation has established the following classification Composite Rating:

2. Based on the results of self-assessment composite score obtained by the Bank Jatim is 1:51 with the title of "**Good**";

- | | |
|---|--|
| <p>3. Rincian peringkat masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel di atas;</p> <p>4. Bank telah memiliki pedoman pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pedoman lain yang mendukung efektifitas implementasi <i>Good Corporate Governance</i> serta meningkatkan sistem pengendalian intern; dan</p> <p>5. Selain memiliki Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> Bank juga telah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Kepatuhan, Penanganan Benturan Kepentingan dan pedoman-pedoman tersebut telah disosialisasikan keseluruh jajaran organisasi Bank, melalui forum tatap muka/diskusi kelas maupun penggunaan e-learning melalui <i>website</i> Bank Jatim dan efektivitasnya dievaluasi secara berkesinambungan; b. Telah dilakukan edukasi kepada nasabah didukung dengan pemilihan media edukasi yang efektif; c. Sistem pengendalian intern yang efektif dibangun secara berkesinambungan melalui proses: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong berkembangnya budaya kepatuhan di seluruh jajaran organisasi disertai fungsi keteladanan dari jajaran manajemen baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang; 2. Pendidikan dan pelatihan yang intensif bagi petugas operasional seiring berkembangnya kompleksitas usaha dan penguasaan teknologi informasi oleh Bank Jatim; dan 3. Mendorong fungsi pengawasan melekat oleh pejabat tertinggi pada unit <i>risk taker</i> sebagai upaya pencegahan potensi <i>human error</i> dan <i>administrative error</i> di jajaran bawahannya. | <p>3. Details rank each factor can be seen in the table above;</p> <p>4. Bank Jatim already has guidelines for the implementation of Good Corporate Governance and other guidelines that support the effective implementation of good corporate governance and improve internal control systems; and</p> <p>5. Besides having a Code of Good Corporate Governance of Bank Jatim also:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Have the guidelines of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Compliance Unit, Handling Conflicts of Interest and guidelines have been disseminated throughout the ranks of the organization of the Bank, through face-to-face forum/discussion classes and use of e-learning through web-site of Bank Jatim and its effectiveness evaluated on an ongoing basis; b. Education has been carried out to customers is supported by effective educational media selection; c. Effective internal control system is built on an ongoing basis through the process: <ol style="list-style-type: none"> 1. Encouraging the development of a compliance culture throughout the organization with exemplary function of the ranks of good management in Head Office and Branch Offices; 2. Education and intensive training for operational officers as growing complexity of business and information technology capability by the Bank Jatim; and 3. Encouraging supervisory functions attached by the highest officials in the unit risk takers as potential human error prevention and administrative errors in the ranks of his subordinates. |
|---|--|

Demikian, kesimpulan umum Penilaian *Good Corporate Governance* di Bank Jatim.

Thus, general conclusion the Self-Assessment of *Good Corporate Governance* in Bank Jatim.

T. Unit Usaha Syariah

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah bahwa bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

Self assessment yang dilakukan terhadap UUS dilakukan terhadap 5 faktor sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
- (2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
- (3) Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana oleh deposisi inti serta pelayanan jasa;
- (4) Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposita Inti; dan
- (5) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

T. Sharia Business Units

In connection with the issuance of Bank Indonesia Number 11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Division and Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Units that the bank is required to periodically conduct a comprehensive self assessment of the adequacy of the implementation of GCG for when there are shortcomings in implementation, the Bank immediately establish the necessary corrective measures.

Self assessment carried out against UUS made to the 5 factors as follows:

- (1) Performance of duties and responsibilities of the Director UUS;
- (2) The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
- (3) Implementation of Sharia in the activities of fund collection and disbursement of funds by depositors core;
- (4) Distribution of Customer Financing To Fund Core Funds By Depositor Storage And Core; and
- (5) Transparency of financial and non financial UUS, GCG implementation report and internal reporting

	Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assessment Analysis
I	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS Implementation of Duties and Responsibilities UUS Director			
A	Kriteria dan Independensi Direktur UUS Criteria and Independence UUS Director	A.1 Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS	A.1 UUS Director has the competence and commitment in the development UUS	1
A.2 Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya.		A.2 UUS Director has no conflict of interest (conflict of interest) in carrying out their duties	1	
A.3 Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia.		A.3 UUS Director has followed an interview process conducted by Bank Indonesia.	1	
A.4 Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu.		A.4 Appointment and/or replacement of the UUS Director has been reported by BUK in a timely manner.	1	
Peringkat Sub Faktor A Rank Sub Factor A				1
B	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Duties and Responsibilities of UUS Director	B.1 Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah	B.1 UUS Director fully responsible for the implementation of Sharia management based on the precautionary principle and the principle of Sharia.	1
B.2 Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS		B.2 UUS Director has followed the recommendations of the supervision of DPS	1	
B.3 Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS		B.3 UUS Director has provided data and information related to compliance with Sharia Principles of accurate, relevant and timely to the DPS.	2	
Peringkat Sub Faktor B Rank Sub Faktor B				2
Peringkat Faktor Rank Factor				2
	Kesimpulan Conclusion	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan UUS	UUS Director has been performing their duties and responsibilities in developing UUS.	
II	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Implementation of Duties and Responsibilities Board of Sharia Supervisory (DPS)			
A	Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS Composition, Criteria and Independence DPS	A.1 Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.	A.1 Number of members at least 2 (two) persons and no more than 3 (three) people.	1
A.2 Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.		A.2 All members of the DPS has the integrity, competence and adequate financial reputation	1	
A.3 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.		A.3 The appointment and/or replacement of members of the DPS done by taking into account the recommendation of the Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee	1	
A.4 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS.		A.4 Appointment and/or replacement of members of the DPS has received a recommendation from the National Sharia Council - the Indonesian Ulama Council and was approved by the GMoS	1	
A.5 Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.		A.5 DPS Tenure member does not exceed from Board of Directors or Board of Commissioners tenure member	1	
A.6 Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.		A.6 Members DPS concurrent position as a board member at most in 4 (four) other Islamic financial institutions. 2 Sub Factor A 2 ratings		

	Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assessment Analysis
	Peringkat Sub Faktor A Rank Sub Factor A			1
B	Tugas dan Tanggung Jawab DPS DPS Duties and Responsibilities	<p>B.1 DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>B.2 DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.</p> <p>B.3 DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.</p> <p>B.4 DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.</p> <p>B.5 DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.</p> <p>B.6 DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.</p> <p>B.7 DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan.</p> <p>B.8 Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.</p>	<p>B.1 DPS has performed the duties and responsibilities in accordance with the principles of GCG.</p> <p>B.2 DPS is responsible to provide advice and recommendations to the Director UUS UUS, and oversees activities to conform with Sharia Principles</p> <p>B.3 DPS has assessed and ensured compliance with Sharia principles of operational guidelines and the product issued UUS</p> <p>B.4 DPS has been overseeing new product development process to conform with Sharia fatwa National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia</p> <p>B.5 DPS has asked for a fatwa to the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia for a new product that does not exist UUS fatwa.</p> <p>B.6 DPS has conducted periodic reviews for compliance with Sharia Principles on the mechanisms of fund collection and disbursement of funds and services UUS</p> <p>B.7 DPS has submitted its Report on Control of DPS semi-annually and submitted no later than 2 (two) months after the reporting period</p> <p>B.8 Member DPS has provided sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p>
	Peringkat Sub Faktor B Rank Sub Factor B			2
C	Efektifitas Rapat DPS Effectivity Meeting DPS	<p>C.1 Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.</p> <p>C.2 Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat</p> <p>C.3 Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik.</p> <p>C.4 Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.</p>	<p>C.1 DPS Meeting held at least 1 (one) time in 1 (one) month.</p> <p>C.2 DPS meeting decision is based on consensus agreement.</p> <p>C.3 Minutes of the meeting which is a joint decision of all members of the DPS has been well documented.</p> <p>C.4 Results of DPS meeting was presented as a report or recommendations to the Director of UUS</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>
	Peringkat Sub Faktor C Rank Sub Factor C			2
D	Transparansi DPS Transparency DPS	<p>D.1 Anggota DPS telah mengungkapkan: a. rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b. remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG.</p> <p>D.2 Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS.</p>	<p>D.1 Members have expressed: a. dual position as a board member on other Islamic financial institutions; and b. remuneration and other facilities in GCG Implementation.</p> <p>D.2 Members of the DPS did not take advantage of UUS for personal, family, and / or other parties to reduce the asset or reducing benefits UUS.</p>	<p>1</p> <p>1</p>

	Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assessment Analysis
		D.3 Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	D.3 Members DPS did not take and / or receive personal gain from UUS than remuneration and other facilities established by the GMS.	1
		D.4 Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.	D.4 Members DPS is not concurrent position as a consultant throughout the BUS and / or UUS.	1
	Peringkat Sub Faktor Rank Sub Factor D			1
	Peringkat Faktor Rank Factor			2
	Kesimpulan Conclusion	Komposisi, kriteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, demikian juga mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	The composition, criteria and level of independence of the Sharia Supervisory Board are in compliance with Bank Indonesia, as well as on the performance of duties and responsibilities, and the DPS meeting, considered effective. However, particularly on intensity mechanism meetings and submission of meeting with the UUS Director needs a revision	
III	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah Implementation Sharia Principle in Fund Mobilization and Fund Distribution with Sharia Business Unit service			
		3.1 Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS.	3.1 Products which is owned by the UUS in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and has been equipped with Islamic opinion of the DPS.	1
		3.2 Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.	3.2 Implementation of Sharia fund mobilization products are in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.	1
		3.3 Pelaksanaan produk penyaluran dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.	3.3 Implementation of the product distribution of funds in accordance with Sharia Fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.	3
		3.4 Pelaksanaan produk pelayanan jasa UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.	3.4 Implementation UUS service products are in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.	1
		3.5 Penyelesaian sengketa antara UUS dengan nasabah dilakukan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3.5 Settlement of disputes between UUS with customers is done through consensus or through arbitration mechanism sharia banking mediation or through the courts under legislation in force.	2
	Peringkat Faktor Rank Factor			2
	Kesimpulan 3 Conclusion 3	Seluruh produk UUS yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa sesuai dengan prinsip Syariah.	All UUS products namely fund mobilization, fund distribution and service activities in accordance with Shariah principles.	

	Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assesment Analysis
IV	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti Fund Distribution for Customer Core Financing and Fund Deposit by Core Depositor			
		<p>4.1 UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti.</p> <p>4.2 UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti.</p> <p>4.3 Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana telah dikaji ulang secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>4.4 UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku.</p> <p>4.5 UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Depositor Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.</p> <p>4.6 UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Depositor Inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia.</p>	<p>4.1 UUS has applied the principle of prudence in giving the provision of funds, especially the channeling of funds to the Customer nucleus.</p> <p>4.2 UUS already have guidelines written policies and procedures concerning disbursement of funds to core customers.</p> <p>4.3 Guidelines for written policies and procedures concerning the provision of funds has been reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.</p> <p>4.4 UUS not give the distribution of funds to the Customer Core contrary to the general procedure applicable provision of funds.</p> <p>4.5 UUS not provide related facilities for Depositor Core funding unless the facility has been established in the general procedure applicable funding UUS</p> <p>4.6 UUS has and administer a detailed list of Customer Financing Customer Nucleus and Nucleus Depositor and delivered to Bank Indonesia.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Peringkat Faktor Rank Factor			2
	Kesimpulan 4 Conclusion 4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh depositor inti telah diterapkan secara hati-hati dan sesuai ketentuan namun perlu penyempurnaan pedoman.	The distribution of funds to finance core customers and core deposit of funds by depositors were applied carefully and accordance to regulation but need to improving in guideline.	
V	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal Transparency of Sharia Business Unit, Report of the Implementation of Good Corporate Governance and Internal Reporting			
A	Penerapan Transparansi Kondisi UUS Transparency Implementation UUS Condition	<p>A.1 UUS telah mentransparansikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.</p> <p>A.2 UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan informasi kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS; b. Perkembangan usaha syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, <i>Return on Asset (ROA)</i>, <i>Non Performing Financing (NPF)</i>, sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset dan informasi lainnya yang relevan; c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan; d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan 	<p>A.1 UUS has transparate financial condition by preparing and presenting Quarterly Published Financial Statements.</p> <p>A.2 UUS through its head office has provided information UUS activities that include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Objectives, strategies and management policies used in the development UUS; b. Islamic business development, namely the distribution of funds and its composition, net profit, Return on Assets (ROA), non-performing financing (NPF), the source of funds along with the composition, the amount of assets and other relevant information; c. Types of products and services offered; d. Corporate social responsibility; and 	<p>1</p> <p>1</p>

	Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assessment Analysis
		e. Realisasi bagi hasil/imbalance dan metode perhitungan distribusi bagi hasil. A.3 UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan.	e. Realization of profit sharing/exchange and distribution calculation method for the results. A.3 UUS has announced Condensed Quarterly Financial Statements in the Indonesian language newspaper having wide circulation in accordance with the time specified in the regulations.	1
	Peringkat Sub Faktor A Rank Sub Factor A			1
B	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Implementation Good Corporate Governance Report	B.1 UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG induknya. B.2 UUS telah melakukan <i>self assessment</i> atas pelaksanaan GCG. B.3 Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil <i>self assessment</i> pelaksanaan GCG oleh Bank Indonesia, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut.	B.1 UUS has prepared a report on the implementation of GCG with the content and scope at least in accordance with applicable regulations and is an integral part of the parent report on the implementation of GCG. B.2 UUS has conducted self-assessment of the implementation of GCG. B.3 In case of self-assessment evaluation of the results of the implementation of GCG by Bank Indonesia, UUS has made improvements to the implementation of GCG	2 2 2
	Peringkat Sub Faktor B Rank Sub Factor B			2
C	Kecukupan Pelaporan Internal Adequacy of Internal Reporting	C.1 UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh SIM yang handal. C.2 Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal. C.3 UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. C.4 UUS memiliki IT <i>security system</i> yang memadai.	C.1 UUS has a complete internal reporting and are supported by reliable SIM. C.2 The availability of accurate and timely manner, supported by a reliable information system. C.3 UUS have information systems that are supported by competent human resources. C.4 UUS have adequate IT security system.	4 4 3 3
	Peringkat Sub Faktor C Rank Sub Factor C			4
	Peringkat Faktor Rank Factor			2
	Kesimpulan 5 Conclusion 5	<ul style="list-style-type: none"> Informasi keuangan dan non keuangan kepada publik telah dilaporkan tepat waktu, akurat dan transparan. Laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh, telah disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> financial and non financial information to the public has reported timely, accurately and transparently Report on the implementation of GCG has a complete, accurate, current and unite, has submitted punctually based on applicable regulation. 	

Faktor Factor	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assessment Self Assesment Analysis
Kesimpulan 5 Conclusion 5	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanafaatannya dalam pengambilan keputusan belum optimal. 	UUS Management Information System (MIS), especially in internal reporting system does not support file presentation and information punctually, completely and accurately so the advantages on decision making not optimal.	

Ringkasan perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah

Summary Calculation Value Composite For Sharia Business Unit.

No	Faktor Factor	Peringkat Rank (a)	Bobot Value (b)	Nilai Score (c)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS Implementation of the Roles and Responsibilities of the UUS Director	2	35%	0,70
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Implementation of the Roles and Responsibilities of the Board of Sharia Supervisory	2	20%	0,40
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah Implementation of the Sharia Principle in the activity mobilize fund and channel funds and also provision of Sharia Banking Service	2	10%	0,20
4	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti Channeling of Funds For Finance Core Customer And Mobilized Funds By Core Depositor	2	10%	0,20
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and non Financial, GCG Implementation Report And Internal Reporting	2	25%	0,50
Nilai Komposit Composite Score			100%	2,00

1. Kesimpulan Umum dari hasil *self assesment* atas pelaksanaan GCG UUS

Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan, maka hasil penilaian GCG dapat dilaporkan sebagai berikut :

- a. Bank dalam menetapkan Nilai Komposit hasil *Self Assessment* Pelaksanaan GCG telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

Nilai Komposit Composite Score	Predikat Komposit Composite Predicat
Nilai Komposit Composite Score < 1,5	Sangat Baik Very Good
1,5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 2,5	Baik Good
2,5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 3,5	Cukup Baik Fair
3,5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 4,5	Kurang Baik Not Good
4,5 ≤ Nilai Komposit Composite Score < 5	Tidak Baik Poor

- b. Berdasarkan hasil *self assesment* nilai komposit yang diperoleh Bank Jatim adalah 2,00 dengan predikat "**Baik**";
- c. Bank telah melaksanakan implementasi GCG dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran;
- d. Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan UUS;
- e. Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI; dan
- f. Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum *optimal*.

1. General conclusions from the results of self assessment for the implementation of GCG UUS

Based on the results of self assessment has been done, the result of good corporate governance assessments can be reported as follows:

- a. Bank in determining the results of Self Assessment Composite Score Implementation of GCG has established the following classification Composite Rating:

- b. Based on the results of self-assessment composite score obtained by the Bank Jatim is 2.00 with the title of "**Good**";
- c. The Bank has undertaken the implementation of Good Corporate Governance with based on five basic principles of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness;
- d. UUS Director and Board of Sharia Supervisory have been running the responsibilities and functions of each in order to develop the UUS;
- e. All products and services issued in accordance with the principles of sharia and fatwa issued by the DSN-MUI; and
- f. UUS Management Information System (MIS), especially in internal reporting system does not support file presentation and information punctually, completely and accurately so the advantages on decision making not optimal.

2. Daftar konsultan, penasihat atau yang dipersamakan dengan itu yang digunakan oleh UUS.

Tahun 2010, UUS tidak menggunakan konsultan atau penasihat dalam menjalankan bisnis maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Seluruh pedoman maupun kebijakan disusun oleh internal bank.

2. List of consultant, advisors or equivalent which is used by UUS.

By 2010, UUS does not use a consultant or advisory in conducting business and the policies issued. All guidelines and policies established by bank's internal.

3. Jumlah penyimpangan (*internal fraud*) yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh UUS

3. Total deviation (*internal fraud*) that occurred and attempt settlement by UUS

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Number of cases conducted by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioner/ Board of Director		Pegawai Tetap Jobholder		Pegawai tidak Tetap Temporary Employee	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Total Fraud	—	—	—	—	—	—
Telah diselesaikan Has been resolved	—	—	—	—	—	—
Dalam proses penyelesaian di internal UUS In the process of settlement in the internal UUS	—	—	—	—	—	—
Belum diupayakan penyelesaiannya Have Not undergone settlement process	—	—	—	—	—	—
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Being settled through legal proceeding	—	—	—	—	—	—

Selama tahun 2010 tidak terjadi penyimpangan yang mempengaruhi kondisi keuangan UUS secara signifikan.

During the year 2010 did not occur irregularities affecting the financial condition UUS significantly.

4. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

4. Number of Settlement Efforts and Legal Issues by UUS

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Has been completed (already have the force of the permanent)	—	—
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	—	—
TOTAL	—	—

Selama tahun 2010 tidak ada permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi UUS termasuk penyelesaian proses hukumnya.

During the year 2010 there are no legal issues facing civil and criminal UUS including the completion of legal process.

5. Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah Maupun Pihak Penerima Dana

Pada tahun 2010 Unit Usaha Syariah belum menyalurkan dana untuk kegiatan sosial yang sumber dananya berasal dari Unit Usaha Syariah, namun telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito, sebesar Rp11.000.000,- (sebelas juta rupiah) dengan perincian:

- a. Panti Asuhan Yayasan Rifatus Shalihah sebesar Rp 5.000.000,-
- b. Yayasan Al Ibrah sebesar Rp 5.000.000,-
- c. Pemberian bantuan sosial kepada 4 (empat) orang UKM binaan @ Rp250.000,- total sebesar Rp1.000.0000,-

5. Distribution of Funds for Social Work in quantity and Party Beneficiary Fund

On 2010, UUS has not distributed the fund for social activities which fund source came from UUS, but has distributed Safe keeping Social Fund Zakat from customers who come from zakat of 2.5% for the savings and deposits, amounting to Rp11.000.000, - (eleven million rupiah) has been channeled to social activities to:

- a. Shalihah Rifatus Orphanage Foundation of Rp5.000.000, -
- b. Yayasan Al Ibrah of Rp5.000.000, -
- c. Giving SMEs CSR to 4 people built @ Rp250.000, - a total of Rp1.000.0000, -

6. Pendapatan Non Halal Dan Penggunaannya

Selama tahun 2010 Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di Bank BRI Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

6. Non Halal Revenue And Its Utilization

During the year 2010 Syariah Business Unit placing their funds in Bank BRI Syariah and Bank Indonesia as Indonesia Sharia Banking Facilities (FASBIS), and do not do placement in conventional banks, so there is no non-halal income received.

Demikian kesimpulan umum hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank Jatim.

Thus general conclusion of Good Corporate Governance Self Assessment in Bank Jatim.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**



CHAIRUL DJAELANI
Komisaris Utama
President Commissioner



MULJANTO
Direktur Utama
President Director



Profil Manajemen
Management Profile

Biografi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Biography

Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Juli 1952. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 11 September 2009 hingga saat ini. Lulus Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 1979, mengikuti program *post graduate* Manajemen Pengelolaan & Pemeliharaan Jalan di John Hopkins University USA dan pendidikan Program Magister Manajemen Teknologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2003. Pengalaman kerja antara lain sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan jabatan Kepala Subdinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Kepala Dinas Pemukiman tahun 2004, Asisten Ekonomi dan Pembangunan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2007, dan Komisaris Utama PT Jatim Investment Management tahun 2007.



Chaerul Djailani
Komisaris Utama
President Commissioner

Perencanaan
Pembangunan,
Kepala Dinas
Pemukiman
tahun 2004,

Umum Bina Marga, Deputy Head of Badan Perencanaan Pembangunan, Head of Dinas Pemukiman of 2004, Assistant of Ekonomi dan Pembangunan at the Provincial Secretariat in East Java in 2007, and President Commissioner of PT Jatim Investment Management in 2007.

Lahir di Madiun pada tanggal 15 Juli 1937. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Akademi Kontrolir Kesehatan Jakarta tahun 1960, lulus Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1964, lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1969 dan lulus Program Doktor Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1995. Meniti karir sebagai Penilik Kesehatan di Dinas Kesehatan Kodya Yogyakarta tahun 1960-1970, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Seksi Perencanaan serta Bendahara Kantor Akuntan Negara/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (saat ini BPKP), Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Ketua Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota senior Komite Audit Bank Jatim.



Parwoto Wignjohartojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

1960-1970, key positions ever held by, such as: Leader of Planning Section and Treasurer of the State Accountant Office/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (currently BPKP), Assistant Dekan I of Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Chairman of the Board of Audit of Bank Jatim, Expert Staff of the Board of Commissioners and senior member of the Audit Committee of Bank Jatim.

Lahir di Ngawi pada tanggal 18 April 1948. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Gajah Mada tahun 1975, lulus Program *Magister Management* Universitas Airlangga tahun 2005 dengan konsentrasi bidang keuangan dan lulus Sespanas LAN tahun 1994. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain : Kabag TU / Sekretaris ITWILPROV Jatim, Sekwilda Tk. II Kab. Pasuruan, Kepala Kantor PMD Prov. Jatim dan Kepala Badan Pengawas Prov. Jatim.



Indrijono
Komisaris
Commissioner

He was born in Ngawi on April 18, 1948. Serve as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. He received the Bachelor of Economics Company from Universitas Gajah Mada in 1975, graduated Master of Management at Universitas Airlangga in 2005 with a concentration in finance and graduated from LAN Sespanas in 1994. Pursue a career as a government employee since 1977, key positions ever held by, such as: Head of the Administration/Secretary of Inspectorate Region of East Java Province, Secretary of Pasuruan Regency, Head of Pemberdayaan Masyarakat Desa Office East Java Province and Head of the Supervisory East Java Province.

Lahir di Surabaya pada tanggal 14 Agustus 1961. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985 dan lulus Program Pascasarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2004. Meniti karir sebagai akuntan pada KAP Drs. Mustofa tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Pengawasan Intern PT Alam Multi Sari, Kepala Seksi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Anggota Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit Bank Jatim.



Isnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

He was born in Surabaya on August 14, 1961. Serve as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007 to present. He graduated from Accounting Department of Economics Faculty at Universitas Airlangga in 1985 and graduated from Industrial Engineering Postgraduate at Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 2004. Pursue a career as an accountant at the KAP Drs. Mustofa in 1985, key positions ever held by, such as: Head of Internal Monitoring PT Alam Multi Sari, Head of Financial Supervisory and Development Agency, Member of the Board of Audit of Bank Jatim, Expert Staff of the Board of Commissioners and member of the Audit Committee of Bank Jatim.

Biografi Direksi

The Board of Director Biography

Lahir di Malang pada tanggal 2 Agustus 1953. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sarjana Muda Universitas Airlangga Surabaya tahun 1977, lulus Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1987, lulus Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2005. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri serta Direktur Kepatuhan.



Muljanto
Direktur Utama
President Director

He was born in Malang on August 2, 1953. Serve as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated Diploma from Universitas Airlangga Surabaya in 1977, graduated Strata 1 from Faculty of Economics at Universitas Muhammadiyah Malang in 1987, and graduated Master of Management from University of Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 2005. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1977, key positions ever held by, such as: Kediri Branch Manager, Malang Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager, Head of Branch Management Division, Head of Treasury Division, and Compliance Director.

Lahir di Pamekasan pada tanggal 20 November 1952. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1985, lulus Program Master of Business Administration Universitas Dr. Sutomo Surabaya tahun 1991, lulus Program *Master of Public Administration* Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Sains Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1995, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1995, lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang serta Pemimpin Divisi Perencanaan.



Sjamsul Arifin
Direktur Pemasaran
Marketing Director

He was born in Pamekasan on November 20, 1952. Serve as Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Faculty of Administration at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1985, graduated Master of Business Administration program from Universitas Dr. Sutomo Surabaya in 1991, graduated Master of Public Administration program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1992, graduated Master of Science program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1995, graduated Master of Law program from Universitas Surabaya in 1995, graduated Law Doctoral program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Kediri Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager, Head of Treasury Division, Head of Branch Management Division and Head of Planning Division.

Lahir di Kediri pada tanggal 12 Desember 1952. Menjabat sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Universitas Jember tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Subdivisi Kredit II Divisi Kredit, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Utama serta Pemimpin Divisi Umum.



Djoko Lesmono
Direktur Umum
General Director

He was born in Kediri on December 12, 1952. Serve as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya in 1992 and graduated Master of Management program from Universitas Jember in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Gresik Branch Manager, Bojonegoro Branch Manager, Jember Branch Manager, Leader of Credit II Subdivision on Credit Division, Jakarta Branch Manager, Surabaya Main Branch Manager and Head of General Division.

Lahir di Tanjung Karang pada tanggal 28 Maret 1957. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit Divisi Kredit, Koordinator Penyelamatan Kredit Menengah Satgas Penyelamatan Kredit, Pemimpin Subdivisi Kredit Khusus, Pemimpin Divisi Kredit Khusus serta Pemimpin Divisi Kredit.



Hadi Sukrianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

He was born in Tanjung Karang on March 28, 1957. Serve as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya in 1990 and graduated Master of Management program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2003. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Pasuruan Branch Manager, Leader of Credit Salvation Team on Credit Division, Coordinator of Medium Credit Salvation on Credit Salvation Task Force, Leader of Special Credit Subdivision, Head of Special Credit Division, and Head of Credit Division.

Biografi Dewan Pengawas Syariah

The Board of Sharia Supervisory Biography

Lahir di Ponorogo pada tanggal 3 Oktober 1947. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Universitas Islam Madinah tahun 1971, lulus S2 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1973, lulus S3 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1989 dan memperoleh gelar Guru Besar/Profesor IAIN Sunan Ampel tahun 2005. Meniti karir sebagai Guru Madrasah Aliyah Yayasan Masjid Mujahidin Surabaya tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur Lembaga Bahasa

IAIN Sunan Ampel Surabaya Bidang Bahasa Arab, Dosen Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Ketua Jurusan Tafsir Hadith Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Plt. Ketua Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan IKAHA Tebuireng, Jombang.



H. M. Roem Rowi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

He was born in Ponorogo on October 3, 1947. Serve as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. S1 graduated Islamic University of Medina in 1971, graduated S2 Al-Azhar University of Cairo in 1973, graduated S3 Al-Azhar University of Cairo in 1989 and received his Professor of IAIN Sunan Ampel in 2005. Pursue a career as a teacher Madrasah Aliyah Surabaya Mujahideen Mosque Foundation in 1985, an important post ever held by, among others: Lecturer on Faculty of Adab at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Assistant Director of the Institute of

Language at IAIN Sunan Ampel Surabaya with Arabic Field, Lecturer on Faculty of Ushuludin at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Chairman of Tafsir Hadith Department on Faculty of Ushuludin at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Chairman Representative of the Postgraduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Assistant Director II of Post-Graduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya, Lecturer of Postgraduate Program at IAIN Sunan Ampel Surabaya and Intitut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang.

Lahir di Madiun pada tanggal 7 September 1949. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1975, lulus University of Hiroshima di Jepang tahun 1981, lulus Program Pendidikan Akta Mengajar V Universitas Terbuka tahun 1985, lulus National Center for Development Studies Australian National University tahun 1989 dan lulus Faculty of Commerce University of Wologongong New South Wales di Australia tahun 1990. Meniti karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga,

jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Airlangga, Dosen STIE Perbanas Surabaya, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Hasannudin, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda dan Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Timur.



H. Suherman Rosyidi

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

He was born in Madiun on September 7, 1949. Serve as the Sharia Supervisory Board Member of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1975, graduated from the University of Hiroshima in Japan in 1981, graduated Pendidikan Akta Mengajar V program from Universitas Terbuka in 1985, graduated from the National Center for Development Studies Australian National University in 1989 and graduated from Faculty of Commerce University of New South Wologongong Wales in Australia in 1990. Pursue a career as a Lecturer

Faculty of Economics, University of Airlangga, key positions ever held by, such as: Lecturer Post Graduate Airlangga University, Lecturer of Management Master Program, Airlangga University, Surabaya Perbanas STIE Lecturers, Lecturers flown to University of Management Master Program Hasannudin, part time lecturer to Master Program Samarinda Mulawarman University Management and Chairman of Islamic Economic Community of East Java.

Lahir di Nganjuk pada tanggal 7 Juni 1955. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang tahun 1983, lulus Fakultas Adab Universitas Al-Azhar Cairo di Mesir tahun 1985, Diploma Aly pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institut Bahasa Arab Internasional) Khartoum di Sudan tahun 1986, lulus Magister pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah dan lulus Doktor Hukum Islam pada Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Anggota Konsorsium Ilmu Fiqih IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Program Pasca Sarjana beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur dan Bali, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Direktur Lembaga Studi Islam dan Al-Qur'an (el-SIQ) Al-Qadr, Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Direktur Imarah-Ijtima'iyah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.



H. Achmad Zahro

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

He was born in Nganjuk on June 7, 1955. Serve as the Sharia Supervisory Board Member of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated Faculty of Tarbiyah at IAIN Sunan Ampel Malang in 1983, graduated from Faculty of Adab at Al-Azhar University of Cairo in Egypt in 1985, Diploma Aly in Ma'had al-Khurtum ad-Dauliy li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institute of International Arabic) Khartoum in Sudan in 1986, graduated Master of Khurtum Ma'had al-Dauliy ad-li al-Lughah al-'Arabiyyah and graduated Doctor of Islamic law in the Postgraduate Program of IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2001. Key positions ever held by, such as: Member of Consortium for Science Fiqh IAIN Sunan Ampel Surabaya, Lecturer Postgraduate Program of IAIN Sunan Ampel Surabaya and postgraduate programs at several universities in East Java and Bali, Director of Postgraduate Program of Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Director of the Institute of Islamic and Qur'an Studies (el-SIQ) Al-Qadr, the Director of Postgraduate Program of IAIN Sunan Ampel Surabaya and the Director of Imarah-Ijtima'iyah National Mosque of Al-Akbar Surabaya.

Biografi Pemimpin Divisi

Biography Head Of Division

Lahir di Pati pada tanggal 3 Januari 1961. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kediri di Kediri tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Bangkalan, Pemimpin Cabang Pamekasan, Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Subdivisi Kredit, Pemimpin Subdivisi Teknologi Informasi serta Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi.



Su'udi
Divisi Perencanaan
Planning Division

He was born in Pati on January 3, 1961. Serve as Head of Planning Division, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated Faculty of Economics at Universitas Kediri Kediri in 1986, graduated Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1979, an key positions ever held by, such as: Bangkalan Branch Manager, Pamekasan Branch Manager, Blitar Branch Manager, Leader of Credit Subdivision, Leader of Information Technology Subdivision, and Head of Technology and Accounting Division.

Lahir di Pati pada tanggal 18 November 1959. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi *Asset Liability Management Analisis* Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Subdivisi Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan, Pemimpin Divisi Usaha Syariah serta Pemimpin Divisi Pengawasan.



Bambang Rushadi
Divisi Kepatuhan & KYCP
Compliance & KYCP Division

He was born in Pati on November 18, 1959. Serve as Head of Supervision Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1990 and graduated Master of Management program from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1995. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Gresik Branch Manager, Leader of Asset Liability Management Subdivision on Treasury Division, Lumajang Branch Manager, Leader of Planning & Budget Subdivisions on Planning Division, and Head of Sharia Business Division.

Lahir di Pati pada tanggal 16 April 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 1996, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Trenggalek, Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Blitar dan Pemimpin Subdivisi Sarana & Prasarana Divisi Umum.



Subawi
Divisi Umum
General Division

He was born in Pati on April 16, 1956. Serve as Head of General Division of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2007. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Wijaya Putra Surabaya in 1996 and graduated Master of Management program from Universitas Wijaya Putra Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1977, key positions ever held by, such as: Trenggalek Branch Manager, Tulungagung Branch Manager, Blitar Branch Manager, and Leader of Facilities Equipment and Infrastructure Subdivisions on General Division.

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Personalia Biro Personalia, Kepala Bagian Hukum & Promosi Biro Direksi, Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi, Kepala Bagian Penyelamatan Kredit *Corporate* Biro Penyelamatan Kredit, Pemimpin Cabang Pacitan, Pemimpin Cabang Pasuruan dan Pemimpin Subdivisi Dana/Jasa & Luar Negeri.



Eko Antono
Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division

He was born in Bandung on July 16, 1956. Serve as Head of Human Resources Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2006. Graduated from Faculty of Law at Universitas Airlangga Surabaya in 1981 and graduated from the Master of Management program at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Leader of the Personnel Section on Personnel Bureau, Leader of Legal & Promotion Section on Directors Bureau, Leader of Law & Public Relations on Directors Bureau, Leader of Corporate Credit Salvation on Credit Salvation Bureau, Pacitan Branch Manager, Pasuruan Branch Manager, and Leader of Treasury Subdivision.

Lahir di Madiun pada tanggal 11 Februari 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra tahun 1994, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis & ALMA, Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama Surabaya, dan Pemimpin Cabang Jakarta.



Sutoyo Niti Semito

Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri
Services Funds and Foreign Division

He was born in Madiun on February 11, 1956. Serve as Head of Fund Services and Foreign Affairs Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated from Faculty of Economics at Universitas Putra Wijaya in 1994 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1982, key positions ever held by, such as: Lamongan Branch Manager, Leader of Business Support Subdivision, Leader of Business Support & ALMA Subdivision, Leader of Customer Service Section on Surabaya Main Branch, and Jakarta Branch Manager.

Lahir di Malang pada tanggal 10 November 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Universitas Dr. Soetomo tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI Surabaya tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Sampang, Pemimpin Cabang Probolinggo, dan Pemimpin Cabang Jember.



Wonggo Prayitno

Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Medium Credit and Corporate Division

He was born in Malang on November 10, 1956. Serve as Head of Medium and Corporate Credit Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2008. Graduated Universitas Dr. Soetomo Surabaya in 1986 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1982, key positions ever held by, such as: Sampang Branch Manager, Probolinggo Branch Manager, and Jember Branch Manager.

Lahir di Ponorogo pada tanggal 30 Mei 1957. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Retail PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2009 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma Malang tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Cabang Jember, dan Pemimpin Cabang Malang.



Partono
Divisi Kredit Retail
Retail Loan Division

He was born in Ponorogo on May 30, 1957. Serve as Head of Retail Credit Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2009. Graduated from Faculty of Administration Science at Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma Malang in 1992 and graduated Master of Management program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 2001. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1980, key positions ever held by, such as: Blitar Branch Manager, Jember Branch Manager, and Malang Branch Manager.

Lahir di Pacitan pada tanggal 1 Agustus 1955. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Kelompok Pengawasan II Divisi Pengawasan, Pemimpin Subdivisi Pengawasan II Divisi Pengawasan, Kontrol Intern Kantor Pusat dan Pemimpin Divisi Pengawasan.



Suparlan
Divisi Pengendalian Risiko
Risk Management Division

He was born in Pacitan on August 1, 1955. Serve as Head of Risk Management Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timursince the year 2008. Graduated from Faculty of Administration at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 1982 and graduated Master of Management Program from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta in 2000. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1983, key positions ever held by, such as: Lamongan Branch Manager, Leader of Supervision II Team on Supervisory Division, Leader of Supervisory II Subdivision on Supervisory Division, Internal Control on Head Office, and Head of Supervisory Division.

Lahir di Bogor pada tanggal 26 Juli 1965. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2009. Lulus Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen PPM School of Business Jakarta tahun 2004. Pengalaman kerja antara lain di PT Bank Duta, Tbk. dari tahun 1990 – 1993, dan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 1993 – 2009. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang selama di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. antara lain Pemimpin Cabang Makassar, Pemimpin Divisi *Funding & Treasury*, Pemimpin Divisi Lembaga Keuangan Syariah, Kepala SKAI, *Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities)*, dan *Assistant Director for International Business Alliance*.



Lulu Avantiono Hadhianto

Divisi Usaha Syariah
Sharia Business Division

He was born in Bogor on July 26, 1965. Serve as Head of Sharia Business Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 2009. Graduate from Faculty of Public Administration at Universitas Brawijaya Malang in 1990, graduated Master of Management program from PPM School of Business Jakarta in 2004. Include work experience at PT Bank Duta, Tbk. from the year 1990 - 1993, and in PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. from 1993 to 2009. Some of the key positions that had held for at PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. such as Makassar Branch Leader, Head of Funding & Treasury Division, Head of Sharia Financial Institutions Division, Head of Internal Audit Task Force, Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities), and Assistant Director for International Business Alliance.

Lahir di Padangsedempuan, Sumatra Utara tanggal 15 Mei 1959. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi dan Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak Februari tahun 2010. Lulus Teknik Komputer Universitas Budiluhur Jakarta (dahulu Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Budiluhur) tahun 1987 serta mengikuti *advance training & workshop* dibidang Teknologi Informasi di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Hongkong, Belgia, Singapura, Malaysia dan lainnya. Berpengalaman di beberapa Bank mulai dari Bank Pemerintah, Swasta Nasional, termasuk Bank Asing selama 28 tahun. Memulai karir dan memegang beberapa jabatan penting di Bank Ekspor Impor Indonesia 1983-1989 sebagai Senior *System Programmer IBM Mainframe*, Bank BII 1989-2000 sebagai AVP IT QC & *Information Security*, ABN Amro Bank N.V. 2000-2005, AVP *information Security & Business Continuity Management*, Bank BTPN 2005-2010 VP IT QC & *Vendor Management*, VP IT *Planning & QC*.



Azhar Hafiz Nasution

Divisi Teknologi Informasi dan Akuntansi
Technology and Accounting Division

He was born in Padangsedempuan, North Sumatra on 8 Maret 1957. He serves as Head of Technology and Accounting division of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2010. Graduated from Computer Engineering University Budiluhur Jakarta (formerly the Academy of Information Management and Computer Budiluhur) in 1987 and follow advanced training & workshops in the field of Information Technology in some countries like the United States, Hong Kong, Belgium, Singapore, Malaysia and others. Experienced in several Bank ranging from government banks, national private, including foreign banks for 28 years. He started his career and held several important positions in Indonesia 1983-1989 Export-Import Bank as a Senior IBM Mainframe Systems Programmer, Bank BII QC 1989-2000 as AVP IT & Information Security, ABN Amro Bank NV 2000-2005, AVP of information Security & Business Continuity Management, Bank BTPN 2005-2010 VP IT QC & Vendor Management, VP of IT Planning & QC.

Lahir di Madiun pada tanggal 13 Juni 1955. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2010. Lulus Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada tahun 1983, lulus Program Magister Manajemen STIE Artha Bodhi Iswara tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Cabang Kraksaan dan Pemimpin Bidang Operasional Cabang Utama, Surabaya.



Eddy Priyoutomo
Corporate Secretary

He was born in Madiun on 13 June 1955. He serves as corporate secretary of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2010. Graduate from Faculty of Law at Universitas Gajah Mada year 1983, year graduate Master of Management program from STIE Artha Bodhi Iswara year 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1985, Some of the important positions that are never held during in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, among others Lamongan Branch Leader, Kraksaan Branch Leader and Leader of Operation Main Branch, Surabaya.

Lahir di Cirebon pada tanggal 8 Maret 1957. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2010. Lulus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979, lulus STIE ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1992, jabatan penting yang pernah dipegang selama di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur antara lain: Pemimpin Cabang Mojokerto dan Pemimpin Sub Divisi Teknologi dan Akuntansi.



Suheryanto
Divisi Pengawasan
Supervision Division

He was born in Cirebon on 8 Maret 1957. He serves as Head of supervisory division of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2010. Graduate from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara year 1979, year graduate Master program from STIE ABI year 2002. Pursue a career as an employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since the year 1992, Some of the important positions that are never held during in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, among others Mojokerto Branch Leader, Leader of Technology and Accounting Sub division

Biografi Anggota Komite Member of Committee Biography

Lahir di Magetan pada tanggal 31 Maret 1967. Menjabat sebagai Anggota Senior Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Register Akuntan Negara Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 1998. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai Dewan Audit pada tahun 1998 - 1999, Staf-ahli Dewan Komisaris pada tahun 1999 - sekarang, Anggota Komite Audit pada tahun 2004 - 2007, dan menjabat Anggota Senior Komite Audit pada tahun 2007 hingga saat ini. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Auditor Koperasi/KUD-KUD di Jatim, Yuni Auditor pada KAP Supoyo & Rekan, Officer pada Biro Audit & Kontrol dan Pelaksana Harian Tim Likuidasi PT Sejahtera Bank Umum serta sebagai Dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya.



Yudhi Wahyu M.
Anggota Senior Komite Audit
Senior Member of the Audit Committee

He was born in Magetan on March 31, 1967. Serve as a Senior Member of the Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated from Accounting Department of State Accountants Register Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1991 and graduated from Master of Management at Universitas Airlangga in 1998. Pursue a career in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as the Board of Audit in the year 1998 – 1999, Expert Staff of BoC in 1999 – present, Member of Audit Committee in the year 2004 to 2007, and serve as Senior Member of the Audit Committee in 2007 to the present. Key positions ever held by, such as: Auditor Cooperative/KUD's in East Java, Junior Auditor at KAP Supoyo & Partners, Officer in the Bureau of Audit & Control and Liquidation Team Executive of PT Sejahtera Bank Umum, and as a lecturer in the Faculty of Economics at University 45 Surabaya.

Lahir di Pacitan pada tanggal 23 Januari 1951. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Manajemen Perusahaan STIE ABI tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra tahun 2001. Meniti karir sebagai Staf Administrasi Produksi Perusahaan Daerah Pinda "Group Kriya" tahun 1975, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Ketua Yayasan DPP, Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi Pembinaan Cabang dan Pemimpin Cabang Lamongan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.



Suharyono
Anggota Komite Audit dan
Anggota Pemantau Risiko
Member of the Audit Committee and
Member of Risk Monitoring

He was born in Pacitan on January 23, 1951. Serve as Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. Graduated with S1 degree in Management Company from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya in 1991 and graduated Master of Management program at Universitas Wijaya Putra in 2001. Pursue a career as an Administrative Production Staff at Pinda "Group Kriya" Local Company in 1975, key positions ever held by, such as: Chairman of the DPP Foundation, Gresik Branch Manager, Leader of Branch Management Subdivision, and Lamongan Branch Manager in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Lahir di Malang pada tanggal 19 Mei 1950. Menjabat sebagai Anggota Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1978. Meniti karir sebagai Konsultan pada *Management Services Division* pada SGV Utomo dan sebagai tenaga fasilitator pada divisi EDTC (*Executive Development Training Course*) tahun 1981 - 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Ekonomi Swadaya Gunung Jati, Ketua Tim Pemeriksa pada seksi BUMN/D, Ketua Tim Pemeriksa di Bidang Penerimaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kasubag Perencanaan dan Pelaporan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan Pengurus aktif pada Organisasi Profesi Akuntan, Kompartemen Akuntan Sektor Publik.



Endang Retnowati M.
Anggota Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring

She was born in Malang on May 19, 1950. Serve as a Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 2007 to present. She graduated from Faculty of Economics at Universitas Airlangga in 1978. Pursue a career as a consultant on Management Services Division at SGV Utomo Management Consultant and as a facilitator on EDTC (Executive Development Training Course) Division in 1981 to 1982, key positions ever held by, such as: Lecturer in the Faculty of Economics Universitas Swadaya Gunung Jati, Leader of the Examination Team on BUMN/D, Leader of the Examination Team on the Acceptance Field at Finance Audit and Development Bureau, Leader of Planning and Reporting Section on Finance Audit and Development Bureau East Java Province's Representative, and active management in the Accounting Profession Organization, Public Sector Accounting Compartment.

Produk dan Layanan Perbankan

Product and Banking Service

Produk Bank

Dalam rangka mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin ketat dan upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank Jatim telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

A. Dana Pihak Ketiga

1. Rekening Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing (valas).

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank Jatim menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga yang bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam bentuk rupiah maupun valas.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi. Bank Jatim memberikan banyak pilihan simpanan dalam bentuk Tabungan dan memberikan keuntungan bagi penabungnya, antara lain:

a. **Tabungan Simpeda** (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan ini memberikan keuntungan, antara lain:

Bank Product

In anticipation of the tighter banking competition and improving quality of service to all customers and fulfill the needs of the community banking products and services, Bank Jatim has been providing and developing products and banking services, among others:

A. Third Party Funds

1. Current Accounts

This product is a Third Party Fund deposits may be withdrawn at any time by using checks, giro and other means of payment order in accordance with the established and available in the form of rupiah and foreign exchange (forex).

2. Time Deposits

This product is a deposit of Third Party Funds, the withdrawal by a certain time period has been agreed and reserved for individuals or businesses in the form of legal entity. The Bank Jatim offers several options to suit the time period with competitive interest rates, can be extended automatically according to initial confirmation. Deposit Advantage can be used as loan collateral, is available in the form of rupiah and foreign currency.

3. Savings

Savings deposits are the means of Third Party Funds may be withdrawn at any time, with flowers that attract and provide convenience for transaction. Bank Jatim facilities provide many options in the form of savings deposits and provide benefits for customer, among others:

a. **Savings Simpeda** (Deposit Local Development)

These savings benefit, among others:

- mudah persyaratannya dan ringan setorannya;
- menawarkan bunga dan hadiah menarik dengan total hadiah sebesar Rp11 miliar yang diundi secara nasional sebanyak 2 kali dan regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun;
- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank Jatim baik melalui terminal ATM Bank Jatim yang tersebar di 40 Kantor Cabang dan 1 Kantor Cabang Syariah maupun melalui outlet jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;
- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan Malaysian Electronic Payment System (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
- fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo PRIMA Debit;
- memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui Cash Deposit Machine (CDM);
- fasilitas SMS Banking; dan
- dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera)

Diperuntukkan bagi penabung perorangan yang memberikan keuntungan ganda, antara lain:

- menawarkan bunga yang menarik;
- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank Jatim baik melalui terminal ATM Bank Jatim yang tersebar di 40 Kantor Cabang dan 1 Kantor Cabang Syariah maupun

- easy and light requirements for saving;
- offer attractive interest and gifts with a total prize of Rp11 billion, which was drawn nationally and regionally as much as 2 times 2 times in 1 year;
- providing ease of transactions such as cash withdrawals, check balances and transfer funds 24 hours by using Bank Jatim ATM cards either through Bank Jatim ATM terminals that are spread in 40 branch offices and 1 Sharia Branch Office as well as through outlets ATM BERSAMA network and ATM PRIMA network;
- provide facilities such as cash withdrawal transactions on Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network, which marked BANKCARD in Malaysia;
- ATM card facility which can be used as a debit card at merchants with PRIMA Debit logo;
- provide convenience in depositing cash transactions 24 hours via Cash Deposit Machine (CDM);
- SMS Banking facility, and
- can be used as loan collateral.

b. Siklus Savings (Tradition of Family Welfare)

Intended for individual savers that provide multiple benefits, including:

- offer attractive interest;
- providing ease of transactions such as cash withdrawals, check balances and transfer funds 24 hours by using Bank Jatim ATM cards either through Bank Jatim ATM terminals that are spread in 40 branch offices and 1 Sharia Branch Office as well as through outlets ATM

melalui outlet jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;

- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan Malaysian Electronic Payment System (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
- fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo PRIMA Debit;
- memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui CDM;
- fasilitas SMS Banking; dan
- dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

c. Tabungan Nasa (Tunas Bangsa)

Diperuntukan khusus menampung dana beasiswa dari penyandang dana/donatur/pemberi beasiswa, baik lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat perorangan yang diperuntukkan bagi pelajar atau siswa sekolah dari keluarga "prasejahtera" dan "sejahtera I". Keuntungan bagi siswa, tabungan ini diberikan suku bunga menarik dan bebas biaya.

d. Tabungan Bukades (Tabungan Masyarakat Desa)

Tabungan ini diperuntukkan bagi masyarakat desa baik secara perorangan dan kelompok, dengan memberikan keuntungan berupa kemudahan dan keringanan dalam penyetoran serta dapat dijadikan jaminan kredit bagi pengusaha di desa melalui Paket Kredit Masyarakat Desa (PAKKADES).

e. Tabungan Haji

Memiliki berbagai keunggulan dan memberikan banyak kemudahan serta memberikan perasaan aman di hati dalam mewujudkan niatan ibadah haji. Bank

BERSAMA network and ATM PRIMA network;

- provide facilities such as cash withdrawal transactions on Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network, which marked BANKCARD in Malaysia;
- ATM card facility which can be used as a debit card at merchants with PRIMA Debit logo;
- provide convenience in depositing cash transactions 24 hours through the CDM;
- SMS Banking facility, and
- can be used as loan collateral.

c. Nasa Savings (Tunas Bangsa)

Specifically intended to accommodate a scholarship fund of funders/donors/donor scholarships, both government agencies, public and private individuals designated for students or school students from families "Pre" and "prosperous I". Benefits for students, the savings interest rate is given free of cost.

d. Bukades Savings (Village Community Savings)

These savings are for rural communities both as individuals and groups, by giving the advantage of ease and lightness in the deposit and can be used as loan collateral for entrepreneurs in the village through the Village Community Credit Package (PAKKADES).

e. Hajj Savings

Have many advantages and provides many facilities and provide a secure feeling in the heart in realizing the intentions of the pilgrimage. Bank Jatim

Jatim telah bergabung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Departemen Agama (*Online*) yang memberikan perlindungan Asuransi Jiwa sehingga memberikan kemantapan hati dalam rangka menuju Baitullah. Tabungan Haji merupakan langkah yang paling mudah dan tepat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha skala kecil, menengah dan besar, Bank menawarkan beberapa skim perkreditan antara lain:

1. Kredit Umum

a. Mikro dan Kecil (menyediakan fasilitas Kredit bagi Usaha Mikro dan Kecil)

Bank Jatim berkomitmen menjadi mitra kerja Pengusaha Mikro dan Kecil dalam mewujudkan impian menjadi Pengusaha Mandiri dan mengantisipasi dinamika dalam persaingan bisnis. Ada beberapa skim kredit mikro dan kecil, antara lain:

- Kredit Multiguna;
- Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri kepada yang Cekatan Berusaha dan Menabung);
- Kredit Laguna (Langsung Berguna);
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
- Fasilitas Talangan Al-Mabrur; dan
- Linkage Program.

b. Menengah dan Korporasi

Membangun usaha sendiri dengan tekad yang bulat bersama-sama Bank Jatim menggapai masa depan untuk mewujudkan cita-cita.

Ada beberapa skim kredit menengah dan korporasi, antara lain:

has joined with a network of Haji Integrated Computerized Systems (SISKOHAT) Ministry of Religious Affairs (Online), which provides life insurance protection so as to provide stability of the liver in order to Baitullah. Savings Hajj is the easiest step and appropriate to meet the Hajj Operation Costs (BPIH).

B. Loan

In order to finance the prospective business expansion or to increase the welfare of society through small-scale enterprises, medium and large, the Bank offers several loan schemes include:

1. Commercial Credit

a. Micro and Small (providing credit facilities to Micro and Small)

Bank Jatim is committed to partner Micro and Small Entrepreneurs in realizing the dream of becoming entrepreneurs Mandiri and anticipate the dynamics of business competition. There are several skim microcredit and small, among others:

- Multipurpose Loan;
- Pundi Kencana Loan (Business Development Prosperous Family Self Sufficiency to the Employer and Saving);
- Laguna Loan (Jump Useful);
- Housing Loan (mortgage);
- Facilities bridging Al-Mabrur; and
- Linkage Programme.

b. Medium and Corporate

Build your own business determined to jointly achieve future Bank Jatim to make dreams come true.

There are several medium and corporate credit scheme, among others:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C);
- Kredit Modal Kerja Pola Keppres;
- Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti;
- Kredit Modal Kerja Standby Loan;
- Kredit Investasi;
- Cash Collateral Credit (CCC);
- Kredit Pemerintah Daerah
- Kredit Sindikasi
- Bank Garansi
- Kredit Pembiayaan Piutang
- Pinjaman kepada Badan Layanan Umum Daerah

- Working Capital Loan Account (R / C);
- Working Capital Loan Presidential Patterns;
- Working Capital Loan Real Estate Construction;
- Working Capital Loan Standby;
- Investment Loan;
- Cash Collateral Credit (CCC);
- Local Government Loan
- Syndicated Loans
- Bank Guarantee
- Loan Receivable Financing
- Loan to Local Public Service Board

2. Kredit Program

a. Pola Executing

Bank Jatim menyediakan fasilitas kredit program bagi koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha yang tangguh. Ada beberapa skim kredit program pola executing, antara lain:

- Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil (KUMK) Surat Utang Pemerintah (SUP) 005;
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E);
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS);
- KPR Bersubsidi, Kredit Pembangunan/Perbaikan Rumah Swadaya (KPRS/KPRS Mikro Bersubsidi) dan KPR Sarusuna Bersubsidi;
- Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah;
- Linkage Program dengan Koperasi;
- Kridamas Koperasi;
- Kredit Modal Kerja Resi Gudang;

2. Loan Program

a. Pattern Executing

Bank Jatim provide credit facilities for cooperative programs, micro, small and medium enterprises in realizing the ideals become a formidable businessman. There are several credit scheme programs executing pattern, among others:

- Micro Credit, Small Business (KUMK) Government Bonds (SUP) 005;
- Food Security and Energy Credits (KKP-E);
- Cattle Breeding Business Credit (KUPS);
- Subsidized housing loan, Credit Building/Repair House Governmental Organization (KPRS/KPRS Micro Subsidized) and Sarusuna Subsidized housing;
- Credit Certification of Land;
- Linkage Cooperative Program;
- Kridamas Cooperative;
- Working Capital Loan Warehouse Rec

- Dana Penguatan Modal (DPM)/Dana Penguatan Permodalan (DPP); dan

- Kredit Usaha Rakyat (KUR)

b. Pola Channeling

Kredit ini merupakan penerusan dana bergulir yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur. Ada beberapa skim kredit program pola channeling, antara lain:

- Melalui Dinas Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Timur, yaitu:
- Melalui Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur;
- Melalui Badan Ketahanan Pangan;
- Melalui Dinas Perikanan dan Kelautan;
- Melalui Dinas Pertanian;
- Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
- Melalui Dinas Perkebunan; dan
- Melalui Dinas Peternakan.

C. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri

Guna mendukung operasional layanan operasional perdagangan luar negeri, Bank Jatim menyediakan berbagai fasilitas bagi nasabah, antara lain:

1. Deposito dan giro valas;
2. Transfer valas;
3. Bank Garansi valas;
4. Penerbitan Letter of Credit (L/C);
5. Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
6. Kiriman Uang (Remittance); dan
7. Penerimaan pajak ekspor/impur (EDI SYSTEM).

Selain itu, Bank Jatim juga menjalin hubungan

- Strengthening Capital Fund (DPM)/Strengthening Capital Fund (DPP); and

- People's Business Credit (KUR)

b. Channeling Patterns

This is a continuation of credit revolving funds sourced from East Java Province Budget. There are several credit scheme programs channeling patterns, among others:

- Through Cooperatives and PKM East Java province, namely:
- Through the Economic Bureau of East Java Province;
- Through the Food Security Agency;
- Through the Department of Fisheries and Marine Resources;
- Through the Department of Agriculture;
- Through the Department of Industry and Trade;
- Through the Office of Plantation; and
- Through the Animal Husbandry Department.

C. Servicing for Foreign Trade Transactions

To support the operational services of foreign trade operations, Bank Jatim provides various facilities for customers, among others:

1. Foreign currency deposits and current accounts;
2. Transfer of foreign exchange;
3. Bank Guarantee of foreign exchange;
4. Issuance of Letter of Credit (L/C);
5. Issuance of Domestic Credit (L/C);
6. Remittances (Remittance); and
7. Tax revenues export/import (EDI SYSTEM).

In addition, Bank Jatim also established

dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai depository correspondent maupun nondepository correspondent.

D. Jasa Perbankan lainnya

1. Referensi Bank, Surat Keterangan Dukungan Dana;
2. Safe Deposit Boxes;
3. Pengiriman Uang (remittance) dalam rupiah maupun valuta asing (termasuk kerja sama dengan Western Union);
4. Inkaso dalam rupiah maupun valas;
5. Sistem Kliring Nasional (SKN);
6. Real Time Gross Settlement (RTGS);
7. Pembayaran tagihan telepon, listrik, dan air;
8. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), BPHTB dan pembayaran pajak lainnya serta pembayaran semua jenis Penerimaan Negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN);
9. Pembayaran BPIH melalui SISKOHAT;
10. Layanan Kas 24 jam pada ATM BANK yang tergabung dalam jaringan ATM BERSAMA, ATM PRIMA serta ATM MEPS, pelayanan transaksi penyetoran tunai 24 jam melalui CDM, pembayaran telepon, PBB, transfer antar rekening dan lainnya; dan
11. Perdagangan valas.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam maka Unit Usaha Syariah, Bank menerbitkan produk dan layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

1. Produk Dana

- a. Giro Amanah adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadi'ah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;

relationships with banks abroad both as a depository nondepository correspondent and correspondent.

D. Other Banking Services

1. Reference Bank, Certificate Support Fund;
2. Safe Deposit Boxes;
3. Money Transfer (Remittance) in rupiah and foreign currency (including cooperation with Western Union);
4. Collection in rupiah and foreign currency;
5. National Clearing System (NCS);
6. Real Time Gross Settlement (RTGS);
7. Payment of telephone bills, electricity, and water;
8. Payment of Land and Building Tax (PBB), BPHTB and other tax payments and payments of all kinds through a system of State Revenue State Revenue Module (MPN);
9. Payment BPIH through SISKOHAT;
10. Cash Services 24 hours at ATMs belonging to the network of ATM BERSAMA, ATM PRIMA and ATM MEPS, cash deposit transaction services 24 hours through the CDM, telephone payment, PBB, and other transfers between accounts; and
11. Forex trading.

In order to meet the financial needs of a diverse societyso Bank Jatim Syariah Business Unit publishing products and services with Islamic principles, namely:

1. Fund Products

- a. Amanah Current Accounts is the storage of funds by using the principle of Wadi'ah Yad Adh Dhamanah which may be withdrawn any time by check or current accounts;

- b. Tabungan Haji Amanah adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah;
- c. Tabungan Barokah adalah tabungan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah) antara Bank Jatim dengan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati bersama; dan
- d. Deposito Barokah adalah deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

2. Produk Pembiayaan

- a. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Istishna', dan Salam;
- b. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Istishna', dan Salam; dan
- c. Pembiayaan Konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), dan Istishna'; dan
- d. Produk Kafalah berupa Bank Garansi/Jaminan Bank Jatim yang digunakan nasabah untuk jaminan Penawaran, jaminan Pelaksanaan, dan jaminan Pemeliharaan.

3. Produk Jasa

Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain:

- a. Transfer atau kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS); dan
- b. Referensi Bank dan jasa perbankan lainnya.

- b. Haji Amanah Savings are savings that are used to realize the intention and the steps to perform the pilgrimage to the House;
- c. Barokah savings are savings with the principle of profit sharing (mudaraba) between Bank Jatim and customers with an agreed ratio; and
- d. Barokah deposits are deposits with mutlaqoh mudharabah principle, as the investment deposits with an agreed ratio.

2. Financing Products

- a. Financing Productive Working Capital is the financing for the procurement of goods that are used for working capital by using the principle of Mudharabah, Murabaha, Musharaka, Istishna, and Salam;
- b. Investment financing is financing for the purchase of goods used for investment purposes by using the principle of Murabaha, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Istishna, and Salam, and
- c. Consumer financing is financing that is used to meet the needs of the community by using the principle of Murabaha, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), and Istishna'; and
- d. Product Kafalah form of Bank Jatim Guarantee/Bank Guarantee which is used to guarantee Offer customers, security implementation, maintenance and security.

3. Product Services

All products and services payment system has to be served by the Bank Jatim Sharia, among others:

- a. Transfers or remittances through SKN and Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and
- b. Reference Banks and other banking services.

4. Kegiatan investasi pasar uang antar bank Unit Usaha Syariah Bank telah mengoperasikan Bank Indonesia – Scriptless Securities Settlement System (BI–SSSS), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).

4. Activities interbank money market investments Bank Syariah Business Unit has operated the Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), making it possible to be active in the money market transactions in order to optimize the management of liquidity among other Islamic Bank Indonesia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Deposit Facility Sharia (FASBIS).





BANK JATIM

Jaringan Operasional

Network Operations

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Pusat <i>Headquarters</i>	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5460002
Kantor Cabang di bawah Koordinasi: <i>Under the Coordination Branch:</i>			
Cabang Utama SURABAYA <i>Main Branch Surabaya</i>	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5470159, 5311056
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1, Surabaya	(031) 5668655, 5663705	(031) 5679146
Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya, Surabaya	(031) 5964225, 5964227	(031) 5964226
Juanda	Bandara Juanda (PT.Angkasa Pura I) Surabaya	(031) 8670251, 8689493	(031) 8674621
Untag	Jl. Semolowaru No. 45, Surabaya	(031) 5929821	(031) 5929820
Pogot	Jl. Kedung Cowek No. 159, Surabaya	(031) 3710731, 3710607	(031) 3710714
Darmo	Jl. Raya Darmo No. 35, Surabaya	(031) 5619838, 5619818	(031) 5619918
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Dinas Pendapatan Prop. Jatim (Samsat)	Jl. Manyar Kertoatjo No. 1, Surabaya	(031) 5923496	(031) 5924117
Kantor Pembantu Gubernur Wilayah V (INJOKO) Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C, Surabaya	(031) 8289463	(031) 8292944
Samsat PJTKI Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo 358, Surabaya	(031) 8494870	(031) 8436854
Terminal Bungurasih	Jl. Terminal Bungur Asih, Surabaya	(031) 8532024	(031) 8532024
Daerah Pemprop. Jatim (Gubenuran)	Jl. Johar 17, Surabaya	(031) 3575266	(031) 3575256
RSUD Tambakrejo Surabaya	Jl. Kapas Krampung 69, Surabaya	(031) 3765126	(031) 3714051
Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur	Jl. Ahmad Yani no. 118, Surabaya	(031) 8275744	(031) 8275745
RSUD Bhakti Darma Husada	Komplek RSUD Dharma Bakti Husada	(031) 7415071	(031) 7415071
Rumah Sakit Islam Surabaya	Jl. A. Yani No. 2-4, Surabaya	—	—
Ktr. Pelayanan PBB Sby. III	Jl. Jagir Wonokromo 100, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Rungkut	Jl. Jagir Wonokromo 104, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Wonocolo	Jl. Jagir Wonokromo 104, Surabaya	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
UPTSA Pemkot Surabaya	Jl. Menur No. 31, Surabaya	—	—
Gedung Brantas Surabaya	Jl. Brantas, Surabaya	—	—
Counter Asrama Haji	Jl. Raya Asrama Haji, Surabaya	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031) 5310090 ext.100	(031) 5470159, 5311056
Cabang/Branch PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262, Surabaya	(031) 3282635-37	(031) 3282638
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Rajawali	Jl. Rajawali No. 12, Surabaya	(031) 3551186	(031) 3526680
Benowo	Jl. Sememi No. 1, Surabaya	(031) 57431301	(031) 57431302
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surabaya	Jl. Dinoyo No. 111 Surabaya	(031) 70821034	—
Kantor Pertanahan (BPN)	Jl. Taman Puspa Raya Blok D/10 Komplek Citra Raya, Surabaya	(031) 7401784	(031) 7401784
Universitas Wijaya Putra	Jl. Raya Benowo No. 1-3, Kec. Benowo, Surabaya	(031) 7400816	(031) 7400816
Terminal Peti Kemas, Surabaya	Jl. Tanjung Mutiara No. 1, Surabaya	(031) 3281287	(031) 3281287
Pelindo III Cab. Tanjung Perak	Jl. Tanjung Perak Timur No. 620, Surabaya	—	—
Pasar Manukan	Komplek Pasar Manukan Surabaya		
Ktr. Pelayanan PBB Sby. II	Jl. Ngagel Madya No. 7-9, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Krembangan	Jl. Indrapura No. 5, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Pabean Cantikan	Jl. Indrapura No. 5, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal	Jl. Bukit Darmo Golf No.1, Surabaya	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Perak Timur 262, Surabaya	(031) 3282635-37	(031) 3282638
Cabang/Branch DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8, Surabaya	(031) 5036676, 5095659	(031) 5020121
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Rungkut	Jl. Raya Kali Rungkut No. 45A	(031) 8494772	(031) 8494769
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Rumah Sakit Haji	Jl. Manyar Kertoadi, Surabaya	(031) 5929011	(031) 5929011
PDAM Surabaya	Jl. Mayjend. Prof.Dr.Mustopo 2, Surabaya	(031) 5036454	(031) 5036454
Graha Rawat Inap Utama (GRIU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya	Jl. Airlangga 1-9, Surabaya	(031) 501207	(031) 5012107
STIESIA	Jl. Menur Pumpungan 30, Surabaya	(031) 5927206	(031) 5927206
Pucang	Jl. Pucang Jajar No. 22, Surabaya	(031) 5018693	(031) 5018693
KPP Pratama Surabaya Genteng	Jl. Kayoon No. 28, Surabaya	—	—
KPP Pratama Surabaya Gubeng	Jl. Sumatra No. 22-24, Surabaya	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Prof. Mustopo No. 6-8, Surabaya	(031) 5036676, 5095659	(031) 5020121
Cabang/Branch HR. MUHAMMAD Surabaya	Jl. HR. Muhammad No. 149A, Surabaya	(031) 7311704	(031) 7347327
Cabang/Branch BANYUWANGI	Jl. Basuki Rachmat No.156, Banyuwangi	(0333) 421755, 426755, 423391	(0333) 421555
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Genteng	Jl. Diponegoro No. 33, Genteng	(0333) 848466	(0333)842166
Gambiran	Jl. PB. Sudirman No. 26, Jajak	(0333) 392362	(0333) 392362
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No. 125, Banyuwangi	(0333) 416225	—
Kec. Muncar Banyuwangi	Jl. Raya Depan Pasar Muncar, Banyuwangi	(0333) 591478	(0333) 591478
RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49, Banyuwangi	(0333) 428428	—
Kec. Rogojampi	Jl. Diponegoro No. 35, Kec. Rogojampi, Banyuwangi	(0333) 635951	(0333) 635951
Kec. Pasar Banyuwangi	Jl. Diponegoro No. 1, Kec. Banyuwangi	(0333) 413781	—
Purwoharjo	Jl. Raya Grajakan No.5, Kec. Purwoharjo	(0333) 393909	(0333) 393909
Pesanggaran	Jl. Raya Suprobo No.36, Kec. Pesanggaran	(0333) 711398	(0333) 711398
Glenmore	Karanghardjo, Glenmore, Banyuwangi	(0333) 822685	(0333) 822685
Wongsorejo	Galekan, Wongsorejo, Banyuwangi	(0333) 461992	(0333) 461992

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Sharia Office Channeling	Jl. Basuki Rachmat No.156, Banyuwangi	(0333) 421755	(0333) 426755
Cabang/Branch JEMBER	Jl. A. Yani No. 3A, Jember	(0331) 484605-07, 481772, 484261	(0331) 481502
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Tanggul	Jl. P.B. Sudirman No. 145, Tanggul, Jember	(0336) 441605	(0336) 441605
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Jember	Jl. Sudirman No. 1, Jember	(0331) 482701	(0336) 482701
Universitas Jember	Jl. Jawa No. 17, Jember	(0331) 331783	(0331) 331783
RSUD Dr. Subandi, Jember	Jl. Dr. Subandi No. 62, Jember	(0331) 428006	(0331) 428006
Kec. Ambulu	Jl. Suyitman No. 18, Kec. Ambulu, Jember	(0336) 881816	(0336) 881816
Kec. Balung	Jl. Ambulu No. 61, Kec. Balung, Jember	(0336) 622622	(0336) 622622
Kec. Kalisat	Jl. Diponegoro No.61, Kalisat, Jember	(0331) 594003, 594004	(0331) 594003
Kec. Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko No. 01, Rambipuji, Jember	(0331) 710092, 710093	(0331) 710092
Kec. Kencong	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong, Jember	(0336) 322446	(0336) 322446
Puger	Jl. M. Adi Darmo, Puger Kulon, Jember	(0331) 723384	(0331) 721070
KPP Pratama	Jl. A. Yani, Jember		
Sharia Office Channeling	Jl. A. Yani No. 3A, Jember	(0331) 484605-07, 481772, 484261	(0331) 481502
Cabang/Branch MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28, Malang	(0341) 321961 (Hunting)	(0341) 365212
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 17 A, Lawang	(0341) 421090	(0341) 421092
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Univ. Merdeka Malang	Jl. Terusan Raya Dieng No. 57, Malang	(0341) 578770	(0341) 578770
RSUD dr. Syaiful Anwar	Jl. J.A. Suprpto No. 2, Malang	(0341) 359750	(0341) 359750
RSU Kepanjen	Jl. Panggung No. 1, Kepanjen	(0341) 393773	(0341) 393773

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Univ. Wisnuwardhana	Jl. Danau Sentani No. 99, Malang	(0341) 719555	(0341) 719555
Univ. Brawijaya	Jl. May.Jend M.T. Haryono 169, Malang	(0341) 353933	(0341) 353933
Kec. Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 10, Dampit	(0341) 898336	(0341) 898336
Pemerintah Kotamadya Malang	Jl. Tugu no. 1 Malang	(0341) 346963	(0341) 346963
Univ. Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas 246, Malang	(0341) 531200	(0341) 531200
Singosari	Jl. Raya Singosari, Malang	(0341) 455589	(0341) 455589
Turen	Jl. PB. Sudirman No. 81-A, Turen	(0341) 828445	(0341) 828445
Pemkab. Malang	Jl. Merdeka Timur No. 3, Malang	(0341) 334590	(0341) 334590
Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292	(0341) 787985	(0341) 787985
Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk No. 1	(0341) 875499	(0341) 875499
Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8, Karang Ploso	—	—
Kantor Samsat Malang Kabupaten II	Jl. Raya Ngijo, Malang	—	—
KPP Kepanjen	Komplek Kantor Pajak Pratama, Kepanjen		
KPP Singosari	Komplek Kantor Pajak Pratama, Singosari		
KPP Malang Utara	Jl. PB. Sudirman (Komplek Kantor Pajak)		
Sharia Office Channeling	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28, Malang	(0341) 321961 (<i>hunting</i>)	(0341) 365212
Cabang/Branch KEPANJEN	Jl. Kawi 28, Kepanjen	(0341) 398140	(0341) 398141
Cabang/Branch MADIUN	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351) 385353, 383159	(0351) 385353
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedono Madiun	Jl. Dr. Sutomo No. 59, Madiun	(0351) 494711	(0351) 494711
Pem. Kab. Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4, Madiun	(0351) 461080	(0351) 461080

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Univ. Merdeka Madiun	Jl. Serayu Tromol Pos No. 12, Madiun	(0351) 469860	(0351) 469860
Dolopo	Jl. Raya Dolopo (Pasar Dolopo)	(0351) 365400	(0351) 365400
Terminal Bus Kodya Dati II	Komplek Terminal Bus Kodya	—	—
RSUD Caruban	Jl. Raya Caruban		
Sharia Office Channeling	Jl. Jawa No. 43, Madiun	(0351) 464432, 464203	(0351) 463665
Cabang/Branch KEDIRI	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Grogol	Jl. Raya Wonoasri No.38, Kediri	(0354) 776428	(0354) 776428
Wates	Jl. Raya Tawang No.150, Kediri	(0354) 441775	(0354) 441958
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Kediri	Jl. Soekarno Hatta No. 1, Kediri	(0354) 695835	(0354) 671850
Pem. Kota Kediri	Jl. Basuki Rakhmad No. 15, Kediri	(0354) 695712	(0354) 672175
Kec. Gurah, Kediri	Jl. Dr. Wahidin No. 76, Gurah	(0354) 547838	(0354) 547971
Kec. Kras, Kediri	Jl. Raya Kras 432, Kediri	(0354) 478130	(0354) 7008777
Kec. Ringinrejo	Jl. Raya Sambu, Ds. Sambu, Kandat, Kediri	(0354) 412907	(0354) 413351
Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu, Kediri	(0354) 547960	(0354) 547982
RSU Unit Swadana Daerah Gambiran Kota Kediri	Jl. KH Wachid Hasyim No. 64, Kediri	(0354) 778809	(0354) 778663
Papar	Jl. Raya Papar, Kediri	—	—
Kras	Jl. Raya Kras, Kediri	—	—
Univ. Nusantara	Jl. Raya Nusantara	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122, Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
Cabang/Branch PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Veteran 469, Kandangan	(0354) 328125	(0354) 328125
RSU Unit Swadana Daerah Pare	Jl. P. Kusuma Bangsa 1, Pare	(0354) 399958	(0354) 399958
KPP Pratama Pare	Jl. Hasanuddin No. 16, Kediri	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Kusuma Bangsa No. 6, Pare	(0354) 392799, 397850	(0354) 397851
Cabang/Branch PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5, Pamekasan	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Kantor Kas/Unit Dibawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Pamekasan	Jl. Kesehatan 3-5, Pamekasan	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Panglima Sudirman 5	(0324) 322451, 322923	(0324) 322932
Cabang/Branch BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70, Bojonegoro	(0353) 889753, 882137	(0353) 881028
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo 312, Kec. Sumberejo	(0353) 332215	(0353) 332215
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel No. 1, Bojonegoro	(0353) 884254	—
Kec. Kalitidu	Jl. Raya Bojonegoro-Cepu, Desa Pajunan, Kec. Kalitidu	(0353) 511488	(0353) 511488
Kec. Padangan	Jl. Padangan-Ngraho, Desa Padangan, Kec. Padangan	(0353) 552066	(0353) 551961
Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1 Kec. Kedungadem	(0353) 351055	(0353) 351055
RSUD. Sosrodono Jati Kusumo	Jl. Dr. Wahidin No. 40 Bojonegoro	—	—
Univ. Bojonegoro	Jl. Lettu Suyitno No. 2 Bojonegoro	—	—
Pratama	Jl. Teuku Umar No. 17 Bojonegoro	(0353) 889343	—
Sharia Office Channeling	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353) 889753, 882137, 881971	(0353) 881028
Cabang/Branch LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334) 881683	(0334) 882830
Kantor Cabang Pembantu dibawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian	(0334) 573677	(0334) 573777

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Haryoto (d/h RSUD Narayana Kirana)	Jl. A. Yani No. 281 Lumajang	(0334) 885005	—
Yosowilangun	Jl. May. Jend. Sukartio No. 15 Lumajang	(0334) 390091	—
Senduro	Jl. Raya Senduro (Pasar)	—	—
Samsat Lumajang	Jl. Pisang Agung No. 50 Lumajang	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334) 881683	(0334) 882830
Cabang/Branch NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	(0351) 749370
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Walikukun	Jl. Walikukun No. 14, Ngawi	(0351) 672456	(0351) 672456
Paron	Jl. Raya Paron No. 49, Ngawi	(0351) 743319	(0351) 743319
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Karangjati Ngawi	Jl. Raya Karangjati, Karangjati	(0351) 661877	(0351) 661877
Kec. Geneng	Jl. Raya Geneng No. 8 Tambakromo	(0351) 747901	(0351) 747901
Kec. Kedunggalar	Jl. Imam Bonjol 31, Kedunggalar	(0351) 673100	(0351) 673100
Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani, Ngrambe	(0351) 730404	(0351) 730404
Mantingan	Jl. Raya Mantingan-Solo No. 26	(0351) 673794	(0351) 673794
Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo 3	(0351) 730544	(0351) 730544
Kendal	Jl. Raya Kendal, Kendal	(0351) 731265	(0351) 731265
Kwadungan	Desa Warukkalong, Kwadungan	(0351) 331137	(0351) 331137
RSUD Ngawi	Jl. Hasanuddin	(0351) 744926	—
Sharia Office Channeling	Jl. Yos Sudarso 2 Ngawi	(0351) 749222, 749214	(0351) 749370
Cabang/Branch JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36 Jombang	(0321) 874630	(0321) 861952
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207, Mojoagung	(0321) 492650	(0321) 49265049
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Jombang	Jl. Wakhid Hasyim No. 49	(0321) 867900	---
RSUD Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 52	(0321) 653738	---
Ploso	Jl. Raya Ploso No. 24, Ploso	(0321) 884447	---
Ngoro	Jl. Raya Kawi No. 62 A, Ngoro	(0321) 712682	---
Perak	Jl. Raya Perak No. 365 Jombang	(0321) 870092	---
Cukir	Jl. Raya Cukir No. 65	(0321) 874389	(0321) 874384
Yayasan PP Dharul Ulum	Rejoso Jombang	---	---
IKIP PGRI	Jombang	---	---
Kantor Dispenda	Kantor Dinas Pendapatan, Jl. KH. Wachid Hasyim 49 Jombang	---	---
Tambak Beras	Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras	---	---
Sharia Office Channeling	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321) 874630	(0321) 861952
Cabang/Branch PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
<i>Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: Under the Branch Office Coordination:</i>			
Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A, Leces	(0335) 682149	(0335) 682149
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan No. 65, Probolinggo	(0335) 430937	(0335) 430937
Pem. Kota Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 19, Probolinggo	(0335) 430757	(0335) 430757
Pasar Baru Kec. Mayangan	Jl. PB. Sudirman No. 22, Mayangan, Probolinggo	(0335) 424696	(0335) 424696
Pem. Kab. Probolinggo	Jl. Raya Dringu No. 901, Probolinggo	(0335) 430524	(0335) 430524
Bayeman	Rest Area Tongas	(0335) 511615, 511561	—
Samsat Probolinggo	Jl. Basuki Rahmat No. 11, Kec. Mayangan, Probolinggo	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Sharia Office Channeling	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
Cabang/Branch KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Maron	Jl. Raya Maron No. 695	(0335) 612142, 612143	(0335) 612144
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Ponpes. Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Karanganyar	(0335) 771306	—
Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu no. 1, Desa Kedungdalem, Dringu	(0335) 422133	—
RSUD Waluyo Jati Kraksaan	Jl. Dr. Soetomo 1 Kraksaan	(0335) 846386	—
Sharia Office Channeling	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335) 841124, 841382	(0335) 843184
Cabang/Branch BLITAR	HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342) 801462, 806089	(0342) 802262
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52, Wlingi	(0342) 694931	(0342) 691274
Srengat	Jl. Mastrip No. 39, Srengat	(0342) 554478	(0342) 554478
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Mardi Waluyo	Jl. Kalimantan No. 51	(0342) 813750	(0342) 813750
Kec. Kesamben	Jl. Raya Kesamben 14, Kesamben	(0342) 332234	(0342) 332234
RSUD Syuhada Haji	Jl. Mojo No. 8, Blitar	(0342) 811381	(0342) 811381
Pem. Kab. Blitar	Jl. S. Supariyadi No. 17, Blitar	(0342) 813879	(0342) 813879
Kec. Sutojayan Lodoyo	Jl. Basuki Rahmat No. 1, Lodoyo	(0342) 554478	(0342) 554478
Kec. Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan, Lodoyo	(0342) 800006	(0342) 800006
Pem. Kot. Blitar	Jl. Merdeka No. 105, Blitar	—	—
RSUD Ngudi Waluyo	Jl. Dr. Sucipto no. 5, Wlingi	—	—
Pratama	Jl. Kenari Kav. 7 Blitar	(0342) 816315	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
<i>Sharia Office Channeling</i>	HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342) 801462, 806089	(0342) 802262—
Cabang/Branch TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 320407	(0355) 321104
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut	(0355) 395282	(0355) 395282
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tulungagung	Jl. Achmad Yani No. 37, Tulungagung	(0355) 334742	—
Kec. Bandung	Jl. Raya Bandung-Durenan No. 27	(0355) 531608	(0355) 351608
Campurdarat	Jl. Bandung, Campurdarat	(0355) 533787	—
RSUD Ishak	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	(0355) 336044	(0355) 336044
RSUD Tulungagung	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	—	—
RS Dharma Medika	Jl. Patimura Barat, Tulungagung	—	—
Kantor PBB	Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji, Tulungagung	—	—
<i>Sharia Office Channeling</i>	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355) 320407	(0355) 321104
Cabang/Branch MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75 Mojosari	(0321) 593700	(0321) 593700
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal No. 595 Sooko	(0321) 324042	(0321) 324042
Pacet	Jl. Kartini No. 45 Pacet	(0321) 691318	(0321) 691318
Magersari	Jl. Jl. Sersan Harun No. 22 Magersari	(0321) 329658	(0321) 329658
Kantor PBB	Jl. Gajah Mada no. 145, Mojokerto	(0321) 334024	(0321) 334024
KPP Sooko	Jl. Madura, Sooko	—	—
<i>Sharia Office Channeling</i>	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321) 323002, 321261	(0321) 396112

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Cabang/Branch TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	(0356) 321169
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kec. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 62	(0356) 552696	(0356) 552696
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Tuban	Jl. Kartini No. 2, Tuban	(0356) 332445	(0356) 332445
RSUD Dr. R. Koesma	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 800, Tuban	(0356) 328634	(0356) 328634
Kec. Rengel	Jl. Raya Rengel No. 537 Rengel	(0356) 812645	(0356) 812645
Bancar	Jl. Raya Semarang Kec. Bancar	(0356) 411411	(0356) 411411
Palang	Jl. Karah agung Kec. Palang	(0356) 327244	(0356) 327244
UNIRO	Jl. Manunggal No. 61	(0356) 329907	—
Sharia Office Channeling	Jl. Basuki Rakhmad 13, Tuban	(0356) 322725, 332885	(0356) 321169
Cabang/Branch PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A, Pandaan	(0343) 637498	(0343) 639119
Bangil	Jl. Jend. A. Yani 19 B, Bangil	(0343) 741049	(0343) 748428
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 177, Pasuruan	(0343) 611021	(0343) 611021
RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan Kec. Bangil	(0343) 745705	(0343) 745705
RSUD Kodya Pasuruan	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 1-4, Bangil	(0343) 418030	(0343) 418030
Pem. Kab. Pasuruan	Jl. Hayam Wuruk No. 14, Pasuruan	—	—
Pem. Kot. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 22 Pasuruan	—	—
Pratama Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 29 Pasuruan	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Pahlawan No. 18, Pasuruan	(0343) 421061 <i>(hunting)</i>	(0343) 426085

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Cabang/Branch SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sumenep	Jl. Dr. Cipto No. 33, Sumenep.	(0328) 673037	—
Pragaan	Jl. Raya Preduan, Pragaan	(0328) 823022	—
Sharia Office Channeling	Jl. Trunojoyo 49, Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
Cabang/Branch NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
<i>Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: Under the Branch Office Coordination:</i>			
Kertosono	Jl. A. Yani No. 23, Kertosono	(0358) 555079	(0358) 555079
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Nganjuk	Jl. Basuki Rakhmad No. 1, Nganjuk	(0358) 326988	(0358) 326988
Kec. Tanjung Anom	Jl. Ahmad Yani No. 5, Tanjung Anom	(0358) 771777	(0358) 771777
RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62, Nganjuk	(0358) 328500	(0358) 328500
Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya, Sokomoro	(0358) 328824	(0358) 328824
Brebek	Jl. Mayjen Sungkono, Brebek	(0358) 329020	(0358) 329020
Sharia Office Channeling	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
Cabang/Branch PONOROGO	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
<i>Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352) 752778	(0352) 752932
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Kec. Pulung Ponorogo	Jl. Raya Pulung No. 12 Pulung	(0352) 571202	(0352) 571202
Pem. Kab. Ponorogo	Jl. Alun-alun No. 3, Ponorogo	(0352) 485222	(0352) 485222
Jetis	Komplek Pertokoan Pasar Jetis Kabupaten Ponorogo	(0352) 313446	(0352) 313446
RSU Prof. Dr. M. Harjono - Soedigdomarto Sp. OG, Ponorogo	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 80-82, Ponorogo	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Sharia Office Channeling	Jl. Diponegoro 42-44, Ponorogo	(0352) 461158, 461157	(0352) 484260
Cabang/Branch TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145, Trenggalek	(0355)791676, 791675, 795600, 793444	(0355) 792945
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	Jl. Dr. Sudomo No. 2, Trenggalek	(0355) 796643	(0355) 792945
Pem. Kab. Trenggalek	Jl. A. Yani No. 1, Trenggalek	(0355) 769941	(0355) 769941
Watulimo	Jl. Raya Prigi, Watulimo	(0355) 552168	(0355) 552168
Durinan	Jl. Raya Trenggalek- Tulungagung Km. 15	(0355) 878396	(0355) 878760
Sharia Office Channeling	Jl. Panglima Sudirman No. 145, Trenggalek	(0355)791676, 791675, 795600, 793444	(0355) 792945
Cabang/Branch PACITAN	Jl. A. Yani 82, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pemda Kab. Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 8, Pacitan	(0357) 885260	—
Ngadirojo	Desa Wiyoro, Ngadirojo	(0357) 442033	—
RSUD Pacitan	Jl. A. Yani no. 51, Pacitan	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. A. Yani 47, Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
Cabang/Branch SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Sampang	Jl. Jamaludin No. 1 A, Sampang	(0323) 325004	—
Banyuates	Jalan Raya Banyuates, Kab. Sampang	(031) 3072047	(031) 3072047
Ketapang	Jl.Raya Ketapang Barat, Sampang	(0323) 823909	(0323) 823909
RSUD Sampang	Jl. Rajawali No. 10, Sampang	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
Cabang/Branch BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kamal	Jl. Raya Kamal No. 33, Bangkalan	(031) 3011688	(031) 3011688
Blega	Jl. Raya Blega No.12, Bangkalan	(031) 3042926	(031) 3042926
Kwanyar	Jl. Raya Pasar Kwanyar	(031) 3166033	(031) 3166033
Universitas Trunojoyo	Jl. Raya Telang, Kamal Bangkalan	—	—
Akbid Ngudio Husada	Jl. RE Martadinata	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
Cabang/Branch GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5	(031) 3942550	(031) 3942550
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Cerme Gresik	Jl. Raya Cerme Lor, Ex Kawedanan Cerme	(031) 7995344	(031) 7995344
Driyorejo Gresik	Jl. Raya Cangkir No. 103, Driyorejo, Gresik	(031) 7590480	(031) 7590480
Pemda Tk. II Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo 245	—	—
RSUD. Gresik	Jl. Dr. Wahidin No. 242	(031) 3954460	(031) 3954460
Pem. Kab. Gresik	Jl. Dr. Wahidin No. 346	(031) 3952618	(031) 3952618
Pemda Tk. II Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 245	—	—
Ktr. Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	—	—
Pratama Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 700	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031) 3982311, 3982313	(031) 3973976
Cabang/Branch SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House Blok B1 Taman	(031) 7874574	(031) 7874574
Kec. Krian	Jl. Kauman No. 28, Krian	(031) 8985102	(031) 8985102

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 25, Kec. Tulangan	(031) 8856184	(031) 8856184
Puspa Agro	Jl. Sawonggaling Pasar Puspa Agro Stand 177-183 Jemundo	(031) 7880926	(031) 7880927
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit No. 557, Sidoarjo	(031) 8944481	(031) 8944481
Pem. Kab. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 1, Sidoarjo	(031) 8944482	(031) 8944482
Waru	Jl. Raya Waru Sidoarjo	(031) 8669844	(031) 8669942
Kantor Pelayanan PBB	Jl. Raya Jati No. 667, Sidoarjo	—	—
Kec. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 1, Sidoarjo	—	—
Kec. Buduran	Jl. HRM Mangoendiprojo No. 270, Sidoarjo	—	—
Kec. Candi	Jl. Moh. Ridwan No. 1, Candi, Sidoarjo	—	—
Kec. Porong	Jl. Bhayangkari No. 3, Porong, Sidoarjo	—	—
Kec. Krembung	Jl. Kecamatan No. 1 Krembung, Sidoarjo	—	—
Kec. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 20, Tulangan	—	—
Kec. Tanggulangin	Jl. Praja Mukti No. 2, Tanggulangin	—	—
Kec. Jabon	Jl. Mojopahit No. 1, Jabon	—	—
Kec. Krian	Jl. Soenandar Priyo Sudarmo No 1	—	—
Kec. Balongbendo	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 2	—	—
Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu No. 83	—	—
Kec. Tarik	Jl. Raya Tarik No. 1	—	—
Kec. Prambon	Jl. Diponegoro No. 120, Prambon	—	—
Kec. Taman	Jl. Stasiun Sepanjang No. 3, Taman	—	—
Kec. Waru	Jl. Brigjend. Katamso No. 1, Waru	—	—
Kec. Gedangan	Jl. Gedangan Sukodono No. 1	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Kec. Sedati	Jl. Sedati	—	—
Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono No. 1, Sukodono	—	—
Pratama Sidoarjo Utara	Jl. Pahlawan No. 55, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Selatan	Jl. Raya Jati No. 6, Sidoarjo	—	—
Pratama Sidoarjo Barat	Jl. Lingkar Barat Gelora, Sidoarjo	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Jend. A. Yani 29, Sidoarjo	(031) 8956108, 8956109	(031) 8921631
Cabang/Branch SITUBONDO	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11, (0338) 672123	(0338) 672017
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7, Besuki	(0338) 893630	(0338) 893072
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Situbondo	Jl. PB. Sudirman No. 1, Situbondo	(0338) 670996	—
Kec. Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1, Asembagus	(0338) 454166	(0338) 454167
Sharia Office Channeling	Jl. Madura 136, Situbondo	(0338) 674982 Ext.11	(0338) 672017
Cabang/Branch LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: <i>Under the Branch Office Coordination:</i>			
Babat	Jl. Raya Babat No.62, Babat, Lamongan	(0322) 455530	(0322) 455530
Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong	(0322) 663477	(0322) 663488
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pem. Kab. Lamongan	Jl. KH. Dahlan No. 1, Lamongan	(0322) 317586	—
Kec. Paciran	Jl. Raya Paciran No. 216, Paciran	—	—
RSUD Ngimbang	Jl. Raya Babat-Kabuh, Lamongan	—	—
Kec. Karangbinangun	Jl. Raya Blawi, Karangbinangun	(0322) 317585	—
KPP Pratama	Jl. Sunan Giri No. 72	—	—

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
RSUD Soegiri	Jl. Kusuma Bangsa No. 7	—	—
Sharia Office Channeling	Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	(0322) 321811, 321810, 311633	(0322) 321494
Cabang/Branch BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
RSUD Dr. H. Koesnadi	Jl. Kapt. Piere Tendean No. 3, Bondowoso	(0332) 425288	—
Pem. Kab. Bondowoso	Jl. Mayjen Sutoyo	(0332) 420214	—
Universitas Bondowoso	Jl. Diponegoro		
Sharia Office Channeling	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	(0332) 427454, 427456, 427447	(0332) 423524
Cabang/Branch MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2	(0351) 895333, 895378, 891441	(0351) 894715
Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: <i>Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Karangmojo	Jl. Pasar Legi 220, Magetan	(0351) 86574	(0351) 86574
Gorang-Gareng	Jl. Raya Madiun 86, Kawedanan Gorang-Gareng	(0351) 438863	(0351) 438863
Maospati	Jl. Raya Maospati	(0351) 867999	—
Pem. Kab.	Jl. Basuki Rachmat Utara No. 1	(0351) 867490	(0351) 867490
Plaosan	Komplek Pasar Plaosan	(0351) 896844	(0351) 897671
RSUD Dr. Sayidiman	Jl. Pahlawan No. 2, Magetan	(0351) 896601	(0351) 896601
Pasar Plaosan	Magetan	(0351) 889490	(0351) 889490
RSUD Magetan		—	—
Sharia Office Channeling	Jl. Pahlawan No. 2	(0351) 895333, 895378, 891441	(0351) 894715
Cabang/Branch KANGEAN	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangean	(0327) 312200, 312030, 312161	(0327) 312040
Sharia Office Channeling	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangean	(0327) 312200, 312030, 312161	(0327) 312040
Cabang/Branch JAKARTA	Jl. Jend. Sudirman 86, Sahid Building, Jakarta	(021) 5711798	(021) 5747725

Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi:
Under the Branch Office Coordination:

NAMA JARINGAN <i>Network Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Fax</i>
Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 61 B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	(021) 72793541, 72793542	(021) 7243459
Cabang/Branch BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341) 511205, 511206, 592610	(0341) 511206
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Pemkot. Batu	Jl. Panglima Sudirman No. 98, Batu	(0341) 512289	(0341) 512289
Bumi Aji	Jl. Raya Selecta No. 47	(0341) 511771	—
Kantor SAMSAT Kota Batu	Jl. Abdul Rahman, Ngaglik, Batu	(0341) 590375	—
Pratama Batu	Jl. Raya ke Lowokwaru	(0341) 402866	—
Sharia Office Channeling	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341) 511205, 511206, 592610	(0341) 511206
Cabang/Branch BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean Gresik	(0325) 422470, 422770	(0325) 422471
<i>Kantor Kas/Unit di bawah Koordinasi: Cash Office / Unit Under Coordination:</i>			
Tambak	Jl. Raya Tambak Tengah, Kec. Tambak, Bawean	(0325) 423470	(0325) 423470
Sharia Office Channeling	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean Gresik	(0325) 422470, 422770	(0325) 422471
Cabang/Branch SYARIAH	Jl. Darmo No. 105-107, Surabaya	(031) 5664484, 5667023	(031) 5677193
<i>Kantor Cabang Pembantu di bawah Koordinasi: Under the Branch Office Coordination:</i>			
Sampang	Jl. Jagung Suprpto No. 65	(0323) 324311, 324317	(0323) 324319
Gresik	Jl. PB. Sudirman No. 11	(031) 3985755, 3982011	(031) 3982027
Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 40	(031) 8925898, 8924148	(031) 8958541

Referensi Bapepam-LK

Bapepam-LK Cross Reference



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
I	UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Annual report present in good and correct Indonesia Language and recommended to present in English Language.			Seluruh halaman All pages
2	Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. Annual report printed on bright-colored paper so easy to read and clear			Seluruh halaman All pages
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Annual report should state the identity of company clearly.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di : Company name and Year of Annual Report showed in: 1. Sampul muka, Front cover 2. Samping, side 3. Belakang, back 4. dan Setiap halaman each page		Seluruh halaman All pages
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan Annual Report present in company website	Laporan Tahunan disajikan pada website Perusahaan minimal untuk 2 tahun Annual Report is presented in company website minimum for 2 year		www.bankjatim.co.id
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY KEY FINANCIAL DATA			
1	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years	Informasi memuat antara lain: Information include: 1. Penjualan/pendapatan usaha Sales/income from business 2. Laba (rugi) kotor. Gross profit (loss) 3. Laba (rugi) usaha Business profit (loss) 4. Laba (rugi) bersih Net profit (loss) 5. laba (rugi) bersih per saham Net profit (loss) per share	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16 16 16 16 16
2	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih Net working capital 2. Jumlah investasi Total investment 3. Jumlah aset Total assets 4. Jumlah kewajiban Total liabilities 5. Jumlah ekuitas Total equity	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16 16 16 16 16
3	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan Information shown in 5 financial ratio which are common and relevant with industry of company	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	17
4	Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus Annual report have to contain information share price in form of table and graphs. The price of shares before changes in capital should be adjusted in the event, such as splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares	Informasi memuat: 1. Harga saham tertinggi, Highest Price 2. Harga saham terendah, Lowest Price 3. Harga saham penutupan Closing price 4. Jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Total shares listed for each three-month period in the last two (2) financial year.	Status Perusahaan belum Terbuka Non Listed	—
5	Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Annual report must contain information total bonds or convertible bonds issued in last 2 financial year.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar. Total bond/convertible bond circulating 2. Tingkat bunga. Interest rate 3. Tanggal jatuh tempo Maturity date 4. Peringkat obligasi Ratings of bond	Dalam 2 (dua) tahun terakhir, perusahaan tidak melakukan penawaran obligasi. In the last 2 (two) years, did not make a bond offering	—
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD COMMISSIONER AND DIRECTOR'S REPORT			

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the corporate 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Committees under the board of Commissioners 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) Changes in the composition of the board of Commissioners (if any). 	<p>Sub Bab - Pencapaian Kinerja Sub Chapter - Achievement of Performance</p> <p>Sub Bab - Prospek Usaha dan Masa Depan Sub Chapter - Business Prospects and Future</p> <p>Sub Bab - Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sub Chapter - Committees under the BoC</p> <p>Di tahun 2010, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris In the year 2010, there is no change the composition of BoC</p>	<p>32</p> <p>32</p> <p>124-148</p> <p>—</p>
2	Laporan Direksi Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. Company performance, encompassing such as strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company 2. Prospek usaha Business Prospects 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan Implementation of Good Corporate Governance that already do by the company 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). Changes in the composition of the BoD (if any). 	<p>Sub Bab - Kinerja Sub Chapter - Performance</p> <p>Sub Bab - Prospek Pertumbuhan ke depan Sub Chapter - Future Growth Prospects</p> <p>Sub Bab - Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sub Chapter - Implementation of Good Corporate Governance</p> <p>Di tahun 2010, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi In the year 2010, there is no change the composition of BoD</p>	<p>37-39</p> <p>41-42</p> <p>40-41</p>
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of members of the board of Directors and board of Commissioners.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri Signatures are set on a separate page 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Statement that the board of Directors and the board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the board of Commissioners and board of Directors, stating their names and titles/positions 	<p>Bab - Tanda Tangan Persetujuan Chapter - Approval Signature</p>	<p>317</p> <p>317</p> <p>317</p>

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	Dalam hal ini tidak terdapat penjelasan tertulis Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan In this case there where no BoC or BoD who did not sign the Annual Report	
IV	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat perusahaan Name and address of the company	Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	Bab - Identitas Perusahaan Chapter - Corporate Identity	8
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada. Include: date/year of establishment, name and company name change if applicable.	Bab - Sejarah Singkat Chapter - Brief History	10-11
3	Bidang usaha Business Sector	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan Includes the types of products and or services produced	Bab - Produk dan Layanan Perbankan Chapter - Product and Banking Service	270-278
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan Includes among others: date/year of establish-ment, name and change in the company name, if any.	Bab - Struktur Organisasi Chapter - Organizational Structure	28-29
5	Visi dan Misi Perusahaan Company vision and mission	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items 1. Penjelasan tentang visi perusahaan Explanation on the company vision 2. Penjelasan tentang misi perusahaan Explanation on the company mission	Bab - Visi dan Misi Chapter - Vision and Mission	4 4
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris; Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama Name 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Umur Age 4. Pendidikan Education 5. Pengalaman kerja Work Experience	Bab - Biografi Dewan Komisaris Chapter - BoC Biography	256-257
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi; Identity and brief curriculum vitae of the members of Director's	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama Name 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Umur Age 4. Pendidikan Education 5. Pengalaman kerja Work Experience	Bab - Biografi Dewan Direksi Chapter - BoD Biography	258-259

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: Information should contain 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi The number of employees for each level of the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan The number of employees for each level of education 3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan Training of employees that has been and will be conducted. 4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan Availability of equal opportunity to all employees. 5. Biaya yang telah dikeluarkan Expense incurred	Sub Bab - Statistik SDM Sub Chapter - HR Statistics Sub Bab - Statistik SDM Sub Chapter - HR Statistics Sub Bab - Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Sub Chapter - Development and Quality Improvement of HR Sub Bab - Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Sub Chapter - Development and Quality Improvement of HR Program Sub Bab - Biaya Pendidikan dan Pelatihan Sub Chapter - Cost of Education and Training	64 64 56-62 56 62
9	Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholder	Mencakup antara lain: Contains the following items 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham Directors and Commissioners who own shares 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%	Sub Bab - Komposisi Saham Sub Chapter - Share Composition Tidak ada Nothing Tidak ada Nothing Tidak ada Nothing	24-26
10	Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : information contains, such as: 1. Nama Anak Perusahaan /Perusahaan Asosiasi Name of subsidiaries/ affiliated companies. 2. % Kepemilikan saham % Share ownership 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi Information on the field of business of the subsidiary or affiliated compan 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).	Tidak ada Nothing	
11	Kronologis pencatatan saham; Chronology of shares listing	Mencakup antara lain: Includes such as: 1. Kronologis pencatatan saham Chronology of shares listing. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham Types of corporate action that caused changes in the number of shares 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	Tidak ada Nothing	

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
12	Kronologis pencatatan Efek lainnya; Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: Includes such as: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya Chronology of other securities listing 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatan Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed 5. Peringkat efek Rating of securities	Tidak ada Nothing	
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of institution and or profession supporting the capital market.	Informasi memuat antara lain: information contains, such as: 1. Nama dan alamat BAE Name and address of BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek Name and address of the securities rating company	Tidak ada Nothing	
14	Akuntan Perseroan Company accountants	Informasi memuat antara lain: information contains, such as: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company. 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan Number of audit periods that the public accountant firm audited the financial statements of the company 3. Besarnya fee audit The amount of audit fee. 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	Sub Bab - Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Sub Chapter - Accountants and Public Accountants Firm Sub Bab - Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Sub Chapter - Accountants and Public Accountants Firm Sub Bab - Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Sub Chapter - Accountants and Public Accountants Firm Sub Bab - Penerapan Fungsi Audit Eksternal Sub Chapter - Implementation of External Audit Function	180-181 180-181 181 180
15	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan. Name of the reward. 2. Tahun perolehan. Year of receiving the award. 3. Badan pemberi penghargaan. Institution presenting the award. 4. Masa berlaku Period of validity.	Bab - Penghargaan Tahun 2010 Chapter - Award Year 2010 Bab - Penghargaan Tahun 2010 Chapter - Award Year 2010 Bab - Penghargaan Tahun 2010 Chapter - Award Year 2010	14-15 14-15 14-15
16	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).		Bab - Jaringan Operasional Chapter - Network Operations	279-298
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management Analysis and Discussion on company Performance			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: Contains description of: 1. Produksi/kegiatan usaha Production/line of business 2. Penjualan/pendapatan usaha Sales/income from business 3. Profitabilitas Profitability.	Bab - Laporan Aktivitas Bisnis Chapter - Business Activities Report	65-68

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha Increase/decrease in production capacity in each business segment.		
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Description of company financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities. 3. Penjualan/pendapatan usaha; Sales/income from business 4. Beban usaha; Operating expense 5. Laba/Rugi bersih Net profit/loss	Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Charter - Financial Position Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Charter - Financial Position Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result	78-82 83-84 76-78 76-78 76
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable.	Penjelasan tentang : Explanation about: 1. Kemampuan membayar hutang Capacity to pay debt 2. Tingkat kolektibilitas piutang Collectibility Rating of account receivable	Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Charter - Financial Position Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Charter - Financial Position	83-84 78-82
4	Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity	Penjelasan tentang : Explanation about: 1. Struktur modal capital structure 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal capital structure policies, 3. Tingkat likuiditas perusahaan liquidity of company	Bab - Komposisi Saham dan Kebijakan Dividen Chapter - Stock Composition and Dividend Policy Bab - Ikhtisar Keuangan Chapter - Financial Highlights	18-26 17
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material ties for the investment of capital goods.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of such ties 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut Source of fund expected to fulfill the said ties 3. Mata uang yang menjadi denominasi Currency of denomination 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks	Bab - Belanja Modal Chapter - Capital Expenditure Bab - Belanja Modal Chapter - Capital Expenditure Bab - Belanja Modal Chapter - Capital Expenditure Sub Bab - Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Sub Chapter - Risk Management Implementation including Internal Control System	86 86 86 192-204
6	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events	Ada atau tidak ada pengungkapan Is this disclosed or not.	Sub Bab - Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa Sub Chapter - Financial Information containing Extraordinary Events	191

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
7	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan Information regarding Substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.	Ada atau tidak ada pengungkapan Is this disclosed or not.	Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result	76-78
8	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services	Ada atau tidak ada pengungkapan Is this disclosed or not.	Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result	76-78
9	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.	Ada atau tidak ada pengungkapan Is this disclosed or not.	Sub Bab - Hasil Usaha Sub Charter - Operating Result	76-78
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan material Information and facts subsequent to the accountant's report date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan resiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.	Sub Bab - Kejadian Penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen Sub Chapter - Significant Events subsequent Report of Independent Auditor	180
11	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	Sub Bab - Rencana Strategis Sub Chapter - Strategic Plan	207-212
12	Uraian tentang aspek pemasaran Information on marketing aspects.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	Bab - Laporan Aktivitas Bisnis Chapter - Business Activities Report Bab - Laporan Aktivitas Bisnis - Usaha Syariah Chapter - Business Activities Report - Sharia	65-68 69-73
13	Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun Amount of dividend for each year 2. Besarnya <i>Payout Ratio</i> Pay-out ratio.	Sub Bab - Kebijakan Dividen Sub Chapter - Dividend Policy	26
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of IPO proceeds	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Total perolehan dana, Total funds obtained,	Status Perusahaan belum Terbuka Non Listed	

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		2. rencana penggunaan dana, budget plan 3. rincian penggunaan dana, dan Details budget plan and 4. saldo dana balance 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Date of General meeting of Shareholder stipulating the change in the budget plan (if any) 7. Dalam hal dana hasil penawaran umum telah habis dipergunakan, harus ada pernyataan mengenai hal tersebut. In the case of a public offering proceeds have been used, there should be a statement about it		
15	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal. material information, such as concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; The purpose of transactions 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; Transaction value or number of transaction or total restructuring 3. Sumber dana. Source of fund Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Notes: if there are no such transactions this should be disclosed	Tidak Ada Nothing	
16	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi. material information containing conflict of interest, and affiliated transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi The parties involved in the transactions 2. Sifat hubungan afiliasi Nature of affiliation 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation on fairness of transaction 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. Realization of transactions during the period. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Note: if do not have the intended transaction, to be disclosed	Sub Bab - Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan Sub Chapter - Due to The Conflict of Interest	165
17	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.	Memuat uraian perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap perusahaan Description should include amendment to government regulation and impact on the company	Sub Bab - Penerapan Fungsi Audit Eksternal Sub Chapter - Implementation of External Audit Function	181-182
18	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Description of changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should include among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.	Sub Bab - Penerapan Fungsi Audit Eksternal Sub Chapter - Implementation of External Audit Function	183-191
VI	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: Information should include: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Information of the tasks implemented by the board of Commissioners	Sub Bab - Dewan Komisaris Sub Chapter - Board of Commissioners	95-108

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		<p>2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the board of Commissioners.</p> <p>3. Frekuensi pertemuan Frequency of meetings</p> <p>4. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan Attendance of the board of Commissioners in the meetings</p>	<p>Sub Bab - Prosedur Penetapan Remunerasi Sub Chapter - Remuneration Determination Prosedur</p> <p>Sub Bab - Rapat Dewan Komisaris Sub Chapter - BoC Meeting</p>	<p>214-216</p> <p>102-106</p>
2	Uraian Direksi Information on the board of Directors.	<p>Uraian memuat antara lain: Information should include:</p> <p>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of work and responsibility of each member of the board of Directors.</p> <p>2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the board of Directors</p> <p>3. Frekuensi pertemuan Frequency of meetings.</p> <p>4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Attendance of the board of Directors in the meetings</p> <p>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi Training programs for improving the competence of the board of Directors.</p>	<p>Sub Bab - Direksi Sub Chapter - Board of Directors</p> <p>Sub Bab - Prosedur Penetapan Remunerasi Sub Chapter - Remuneration Determination Prosedur</p> <p>Sub Bab - Penyelenggaraan Rapat Direksi Sub Chapter - BoD Meeting Organizing</p> <p>Sub Bab - Program Pelatihan Direksi Sub Chapter - Training Program BoD</p>	<p>109-118</p> <p>214-216</p> <p>116-117</p> <p>117-118</p>
3	Komite Audit Audit Committee	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <p>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee</p> <p>2. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities</p> <p>3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee</p> <p>4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit brief report on the activities carried out by the Audit Committee.</p> <p>5. Independensi anggota komite audit Independence of the members of the Audit Committee</p>	<p>Sub Bab - Komite Audit Sub Chapter - Audit Committee</p>	<p>124-134</p>
4	Komite Nominasi Nomination Committee	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <p>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee</p> <p>2. Independensi anggota komite nominasi Independence of the members of the Nomination Committee.</p> <p>3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities</p>	<p>Sub Bab - Komite Renumerasi dan Nominasi Sub Chapter - Remuneration and Nomination Committee</p>	<p>143-148</p>

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		<p>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi Activities carried out by Nomination Committee</p> <p>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi Frequency of meetings and the attendance of Nomination Committee.</p>		
5	Komite Remunerasi Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration Committee 2. Independensi anggota komite remunerasi Independence of the members of the Nomination Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi Activities carried out by Remuneration Committee 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi Frequency of meetings and the attendance of Remuneration Committee 	Sub Bab - Komite Remunerasi dan Nominasi Sub Chapter - Remuneration and Nomination Committee	143-148
6	Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan Other committee in company	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Other Committee 2. Independensi anggota komite lain Independence of the members of other Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Activities carried out by Other Committee 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Frequency of meetings and the attendance of Other Committee 	Sub Bab - Komite-komite di bawah Direksi Sub Chapter - Committees under BoD	149-164
7	Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan. Description of policy on the stipulation for the remuneration of the board of Directors in regards with the company's performance	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP. Procedure for the determination of the remuneration is included in the standard operating procedure 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi. Indicators to measure Director's performance 	Sub Bab - Prosedur Penetapan Remunerasi Sub Chapter - Remuneration Determination Prosedur	214-216
8	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	<p>Mencakup antara lain: Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan Name and brief history of the Corporate Secretary 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Description of the tasks performed by the Corporate Secretary 	Sub Bab - <i>Corporate Secretary</i> Sub Chapter - Corporate Secretary	229-230

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
9	Uraian mengenai unit audit internal Description of the company's Internal Audit unit.	Mencakup antara lain: Information should include: 1. Nama ketua unit audit internal Name and brief history of the Head of the Internal Audit unit. 2. Struktur unit audit internal Structure of the Internal Audit unit. 3. Piagam unit audit internal Internal Audit Charter 4. Uraian pelaksanaan tugas Activities carried out by the Internal Audit unit.	Sub Bab - Sistem Pengendalian Intern dan Audit Internal Sub Chapter - Internal Control System and Internal Audit	173-178
10	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of the company's risk management	Mencakup antara lain: Information should include: 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah) Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies). 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Efforts to manage those risks.	Sub Bab - Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Sub Chapter - Risk Management Implementation including Internal Control System	192-204
11	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection	Mencakup antara lain informasi tentang: Information should include: 1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen Setting up Center for Consumer Complaint. 2. Program peningkatan layanan kepada konsumen Program for improving services to consumers. 3. Biaya yang telah dikeluarkan Expenses incurred	Sub Bab - Pengaduan Nasabah Sub Chapter - Customer Complaints	235-237
12	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information should include: 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan Supervised business Partner. 2. Program pengembangan pendidikan Education development program 3. Program perbaikan kesehatan Health improvement program 4. Program pengembangan seni budaya Culture development program 5. Biaya yang telah dikeluarkan Expenses incurred.	Sub Bab - Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Sub Chapter - Corporate Social Responsibility (Buku CSR terlampir) (CSR Book Attached)	222-224
13	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information should include: 1. Aktivitas pelestarian lingkungan Preserving environment activity 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan Environment management activity 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan Certification to Environment management 4. Biaya yang telah dikeluarkan Expenses incurred	Sub Bab - Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Sub Chapter - Corporate Social Responsibility (Buku CSR terlampir) (CSR Book Attached)	222-224

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
14	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the board of Directors and board of Commissioners.	Mencakup antara lain: Include such as: 1. pokok perkara/Gugatan. material of the case/claim 2. kasus posisi case status 3. status penyelesaian perkara/gugatan Status of settlement of case/claim. 4. pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan potential impacts on the financial condition of the company.	Sub Bab - Permasalahan Hukum tahun 2010 Sub Chapter - Law Case Year 2010	219-231
15	Akses informasi dan data perusahaan Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.	Sub Bab - Hubungan Komunikasi Eksternal dan Internal Sub Chapter - Internal Communication and External Relation	229-237
16	Etika Perusahaan Company Ethics	Memuat uraian antara lain: Information should include: 1. Keberadaan <i>code of conduct</i> The existence of the Code of Conduct. 2. Isi <i>code of conduct</i> Content code of conduct 3. penyebaran <i>code of conduct</i> kepada karyawan dan upaya penegakannya Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code. 4. pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan Statement concerning the corporate culture	Sub Bab - Etika Perusahaan Sub Chapter - Code of Conduct	225-229
VII	INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen Financial Statement with Independence Auditor Report	
1	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Statement by the board of Directors concerning the Responsibility of the board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Compliance with bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the board of Directors on the Financial Statement		
2	Opini akuntan atas laporan keuangan Accountant's opinion on the financial statement	Kesesuaian dengan SPAP-IAI Compliance with SPAP-IAI.		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: Description contains: 1. Nama & tanda tangan Name and signature 2. Tanggal Laporan Audit Date of the audit report. 3. No. ijin KAP (jika ada) KAP license number (if any).		
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Contains all elements of the financial statement 1. Neraca balance sheet. 2. Laporan laba rugi Profit loss statement. 3. Laporan perubahan ekuitas Equity statement 4. Laporan arus kas Cash flow report 5. Catatan atas laporan keuangan Notes to the financial statement		

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Description of the gain/loss from operations of current year compare to that of previous year		
6	Penyajian Laporan Arus Kas Presentation of Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following content, such as: 1. Penggunaan metode langsung using direct method 2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan Disclosing activities that do not influence the cash flow. 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas Disclosing activities that do not influence the cash flow 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.		
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: contains at least: 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan basic concept in presenting a financial statement 2. Pengakuan pendapatan dan beban Recognition of income and overhead 3. Penilaian investasi Assessment for invest-ment. 4. Penilaian dan metode penyusutan aset tetap Assessment and method of depreciating fixed assets 5. Dasar perhitungan laba per saham basis for calculating profit per share.		
8	Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Transaction with Affiliated Parties.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait. Details on the type of transaction, name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts 2. Dirinci jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban).		

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		<p>Details on the individual assets, liabilities, sales and purchase (charge) to the affiliated parties and percentage against the total assets, liabilities, sales and purchases.</p> <p>3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut. Explanation of Transactions that are not related to the core business and the amount of debt /accounts receivable in connection with the said transaction.</p> <p>4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa. Nature of the affiliation, type and element of transaction with affiliated parties.</p> <p>5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga. Price policy and terms of transaction and a statement on whether the application of said price policy and terms are the same as the price policy and terms for transaction with a third party.</p>		
9	<p>Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan Disclosure related to tax issues</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak Things that should be disclosed in addition to Type and Amount of Tax Debt</p> <p>1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate</p> <p>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini Fiscal reconciliation and calculation of current tax</p> <p>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return</p> <p>4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in</p>		

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
9	Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan Disclosure related to tax issues	the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak Disclosure of whether or not there is a tax dispute.		
10	Aset & Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Assets and Liabilities in Foreign Currency	Hal-hal yang harus diungkapkan: Information that should be disclosed: 1. Rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah, Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah. 2. Posisi neto dari aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Net position of assets and liabilities in foreign currency. 3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah. Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah 4. Kebijakan manajemen resiko mata uang asing. Risk management in foreign currency 5. Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya. If hedging is not done, what is the reason?		
11	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Latest Developments of Financial Accounting Standards and Other Regulations	Hal-hal yang harus diungkapkan: information that should be disclosed: 1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan Impact of the financial accounting standard and the new regulations 2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut. Impact of the financial accounting standard and the new regulations		
12	Komitmen dan Kontinjensi Commitment and Contingency.	Hal-hal yang harus diungkapkan: information that should be disclosed: 1. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya. For ties in the form of a lease agreement, agency and distribution, managerial assistance, technical, royalty and license, a description on the related parties, period of validity, basis for determining compensation and fine, amount of charge or income in the reporting period, and other restrictions. 2. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik,		

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	KETERANGAN Information	HALAMAN Page
		<p>perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi. For ties in the form of a contract/agreement which requires the use of funds in the future, such as: factory construction, purchase agreement, investment, etc., a description on the related parties in the agreement, the period of validity, total value, currency, and portion already realized</p> <p>3. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan. For giving warranty/guarantee, a description on the parties to be covered and the party receiving the guarantee, and separating the affiliated parties and third party for the party being covered, the reason for issuing guarantee, period of validity of the guarantee, and value (amount) of the guarantee.</p> <p>4. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum Lawsuits/disputes, disclosing the related parties, the amount being disputed, the background, content and status of the case, and a legal opinion</p> <p>5. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan. For government regulations that bind the company, for example in environmental issues, a brief description of the regulation and its impact on the company</p>		

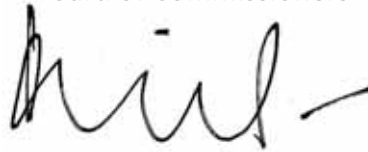
Tanda Tangan Persetujuan

Approval Signature

Laporan Tahunan ini, termasuk laporan tata kelola perusahaan, keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dan informasi lain yang terkait, telah diperiksa dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, including the corporate governance report, financial report, corporate social responsibility report and related information which have been examined and approved by member Board of Commissioners and Board of Director whose signaturred appear below.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



CHAIRUL DJAELANI

Komisaris Utama
President Commissioner



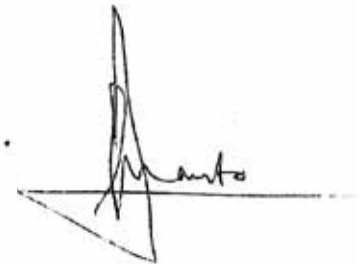
PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



INDRIJONO

Komisaris
Commissioner



ISNANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



MULJANTO

Direktur Utama
President Director



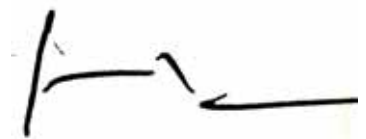
SJAMSUL ARIFIN

Direktur Pemasaran
Marketing Director



DJOKO LESMONO

Direktur Umum
General Director



HADI SUKRIANTO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report
2010



BANK JATIM
Aman Terpercaya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Jalan Basuki Rakhmad 98-104 Surabaya 60271

Telepon (031) 5310090-5310099 Faksimili (031) 5310838

Website <http://www.bankjatim.co.id>